

2019
Annual Report
Laporan Tahunan



**Grow
Together In
Collaboration**



PT BERLINA Tbk

Daftar Isi

Table of Contents

4 Kilas Kinerja

Performance Highlight

6 Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Data

8 Informasi Saham

Stock Information

14 Laporan Manajemen

Management Report

16 Laporan Dewan Komisaris

Report of The Board of Commissioners

20 Laporan Direksi

Report of The Board of Directors

26 Profil Perusahaan

Company Profile

28 Identitas Perusahaan

Corporate Identity

29 Sekilas Perusahaan

About the Company

30 Jejak Langkah

Milestone

32 Visi dan Misi Perusahaan

Corporate Vision and Mission

33 Tata Nilai Perusahaan

Corporate Values

34 Budaya Perusahaan

Corporate Culture

34 Kegiatan Usaha

Line of Business

35 Struktur Organisasi

Organization Structure

36 Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Profile

41 Profil Direksi

The Board of Directors' Profile

44 Sumber Daya Manusia

Human Resources

47 Daftar Entitas Anak

Subsidiaries

57 Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

58 Lokasi Pabrik dan Kantor

Factory and Office Location

60 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions/ Professions

62 Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

64 Tinjauan Perekonomian

Economy Overview

64 Tinjauan Industri Plastik

Plastic Industry Review

65 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment

66 Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Statement

68 Laporan Laba Rugi

Profit Loss Statement

70 Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

71 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectability Rate

71 Struktur Modal

Capital Structure

72 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

72 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Capital Goods Investment Realized in the Last Fiscal Year

72 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts after Accounting Date

73 Prospek Usaha

Business Outlook

74 Target, Realisasi dan Proyeksi

Target, Realization, and Projection

74	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
74	Kebijakan Dividen Dividend Policy
75	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Capital/Debt Restructuring
75	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program
75	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan Legal and Regulatory Changes with Significant Impacts for the Company
76	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku Changes in Accounting Policies Implemented in the Fiscal Year

78 **Tata Kelola Perusahaan**

Good Corporate Governance

81	Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles
87	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
92	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
94	Komisaris Independen Independent Commissioner
95	Direksi The Board of Directors
96	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Remuneration Policy of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Audit Committee

96	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors
99	Komite Audit Audit Committee
101	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
104	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
105	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
106	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
107	Akuntan Publik Public Accountant
107	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
109	Kasus dan Perkara Penting Legal Cases
109	Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial Information of Administrative and Financial Information
109	Akses Informasi dan Data Perusahaan Information Access and Company Data
110	Kode Etik Code of Conduct
112	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
113	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

117	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Berlina Tbk Board of Commissioners and Directors' Statement on Responsibility for The Annual Report 2019 of PT Berlina Tbk
------------	---

118	Laporan Keuangan Financial Report
------------	---



01

Kilas Kinerja

Performance Highlight





Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Data

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019	Description
Penjualan Neto	1.278.353	1.364.849	1.310.440	1.319.345	1.221.535	Net Sales
Laba Bruto	225.357	215.825	97.692	84.448	65.235	Gross Profit
Laba (Rugi)	(7.160)	12.665	(178.283)	(23.662)	(163.084)	Profit (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	440.172	(9.534)	(170.587)	274.015	(169.491)	Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba Bersih Diatribusikan untuk Entitas Induk	(11.737)	12.091	(172.428)	(33.628)	(159.935)	Net Income Attributable to Owner of the Parent Entity
Laba (Rugi) per Saham Dasar	(17)	15	(176)	(34)	(163)	Basic Earnings (Loss) per Share
Total Aset	1.820.784	2.088.697	1.964.877	2.461.326	2.263.113	Total Assets
Total Investasi pada Entitas Anak	121.902	121.902	146.902	146.902	146.902	Total Investment on Subsidiaries
Total Aset Tetap-Bersih	1.202.090	1.196.817	1.126.410	1.504.943	1.498.165	Total Fixed Asset-Net
Total Liabilitas	992.870	1.060.344	1.111.848	1.338.055	1.309.332	Total Liabilities
Kepentingan Non Pengendali	47.596	48.024	39.637	64.764	61.211	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	827.914	1.028.353	853.029	1.123.272	953.781	Total Equity
Modal Kerja Bersih	72.233	217.039	64.725	(13.281)	(175.018)	Net Working Capital

Dalam jutaan Rupiah kecuali Laba per Saham Dasar
In million Rupiah except Basic Earnings per Share

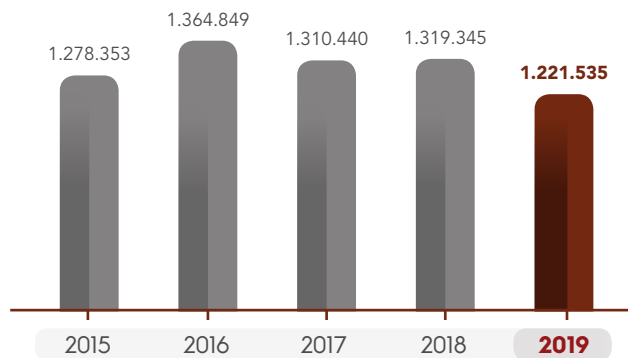
Rasio Keuangan

Financial Ratios

Rasio Keuangan	2015	2016	2017	2018	2019	Financial Ratios
Laba (Rugi) Bersih terhadap Aset	(0,01)	0,01	(0,09)	(0,01)	(0,07)	Return on Assets (ROA)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas	(0,01)	0,01	(0,21)	(0,02)	(0,17)	Return on Equity (ROE)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Aset	0,55	0,51	0,57	0,54	0,58	Total Liabilities to Assets Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	1,20	1,03	1,30	1,19	1,37	Total Liabilities to Equity Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan Neto	(0,01)	0,01	(0,14)	(0,02)	(0,13)	Profit (Loss) to Net Sales Ratio
Rasio Lancar	1,14	1,39	1,10	0,98	0,79	Current Ratio
Rasio Cepat	0,75	0,97	0,74	0,62	0,50	Quick Ratio
Rasio Kas	0,18	0,31	0,10	0,12	0,07	Cash Ratio

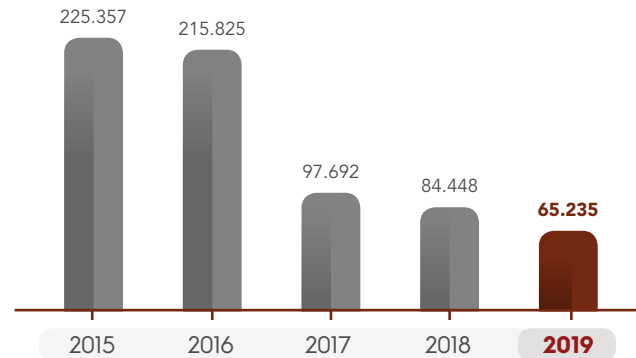
Penjualan Neto

Net Sales



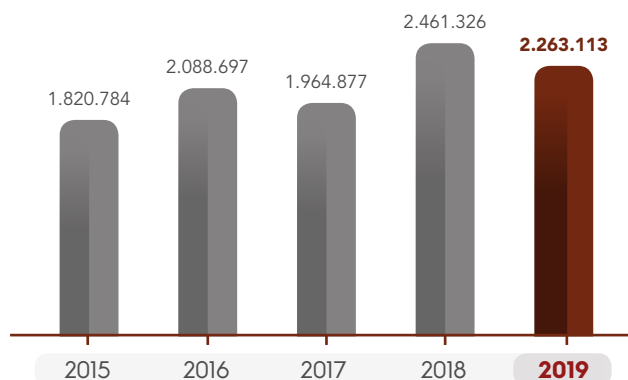
Laba Bruto

Gross Profit



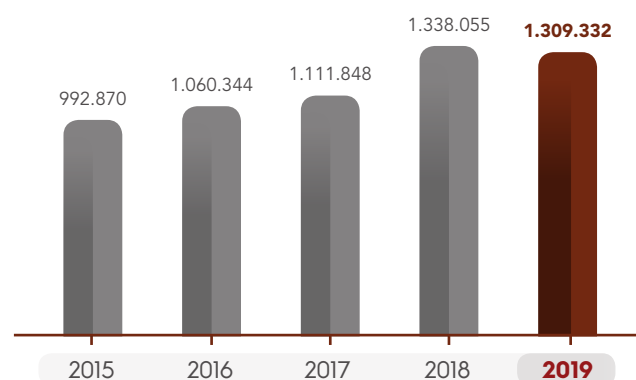
Total Aset

Total Assets



Total Liabilitas

Total Liabilities



Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



Informasi Saham

Stock Information

Tanggal Date	Kronologi Kegiatan Chronology of Activities
12 September 1989 September 12, 1989	Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan dengan Surat No. SI-048/SHM/MK-10/1989 untuk menawarkan saham Perseroan kepada masyarakat. The Company received authorization from the Minister of Finance, as stated in Decision Letter No. SI-048/SHM/MK-10/1989 to offer the Company's shares to the public.
15 November 1989 November 15, 1989	Saham Perseroan dicatitkan di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya). The Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchanges (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges).
21 Juni 1993 June 21, 1993	Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat No. 0154/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.250.000 saham pada harga pelaksanaan Rp1.000. The Company obtained notice of effective statement from the Chairman of Bapepam as stated in Letter No. 0154/PM/1993 to conduct Limited Public Offering with Pre-emptive Rights of 17,250,000 shares at the exercise price of Rp1,000.
22 Juli 1993 July 22, 1993	Saham Perseroan dicatitkan di Bursa Efek Indonesia. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchanges.
18 Agustus 1998 August 18, 1998	Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham serta membagikan saham bonus dari agio saham sejumlah Rp11.500.000.000. The Company split its shares value from Rp1,000 per share to Rp500 per share and distributed bonus shares from additional paid-in capital amounting to Rp11,500,000,000.
7 Agustus 2008 August 7, 2008	Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham. The Company split its shares value from Rp500 per share to Rp250 per share.
6 November 2012 November 6, 2012	Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 per saham menjadi Rp50 per saham. The Company split its shares value from Rp250 per share to Rp50 per share.
31 Desember 2012 dan 2013 December 31, 2012 and 2013	Seluruh saham Perseroan atau sejumlah 690.000.000 lembar saham dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia. All of the Company's shares or 690,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.
4 Desember 2015 December 4, 2015	Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 69.000.000 saham pada harga pelaksanaan Rp630. The Company has made Additional Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) of 69,000,000 shares at the exercise price of Rp630.
14 September 2016 September 14, 2016	Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-518/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II) sebanyak 220.110.000 saham pada harga pelaksanaan Rp1.000. The Company obtained an effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) as stated in Letter No. S-518/D.04/2016 to conduct Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights (PUT II) of 220,110,000 shares at an exercise price of Rp1,000.
10 Oktober 2016 October 10, 2016	Saham Perseroan dicatitkan di Bursa Efek Indonesia. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.
31 Desember 2016 December 31, 2016	Seluruh saham Perseroan atau sejumlah 979.110.000 lembar saham dicatitkan di Bursa Efek Indonesia. All of the Company's shares or a total of 979,110,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

19 Mei 2017 May 19, 2017	Persetujuan Penerbitan Saham melalui Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHTD) untuk Program <i>Management and Employee Stock Option Plan</i> (MESOP) dengan sebanyak-banyaknya 22.000.000 saham dan Penerbitan Saham kepada Investor dengan sebanyak-banyaknya 75.911.000 saham. Approval for Share Issuance through Limited Public Offering without Pre-emptive Right (PMHMETD) for the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) amounting to, at maximum, 22,000,000 shares, and Share Issuance to the Investors amounting to, at maximum, 75,911,000 shares.
-----------------------------	--

Laba Per Saham dan Dividen Kas Per Saham

Earnings Per Share and Cash Dividend Per Share

Tahun Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Laba Per Saham (Rp) Earnings Per Share (Rp)	Dividen Kas Per Saham (Rp) Cash Dividend Per Share (Rp)
2015	Tidak Ada Pembayaran No Payment	(17)	Nihil None
2016	22 Juni 2017 June 22, 2017	15	3
2017	Tidak Ada Pembayaran No Payment	(176)	Nihil None
2018	Tidak Ada Pembayaran No Payment	(34)	Nihil None
2019	Tidak Ada Pembayaran No Payment	(163)	Nihil None

Informasi Harga Saham

Share Price Information

Tahun Year	Kuartal ke- Quarter	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2018	1	1.860	1.170	1.250	325	979.110.000	1.223.887.500.000
	2	1.195	1.120	1.195	236	979.110.000	1.170.036.450.000
	3	1.185	1.130	1.185	1.405	979.110.000	1.160.245.350.000
	4	1.200	1.125	1.200	619	979.110.000	1.174.932.000.000
2019	1	1.225	1.090	1.170	1.738	979.110.000	1.146.000.000.000
	2	1.115	1.045	1.120	424	979.110.000	1.097.000.000.000
	3	1.100	1.030	1.090	89	979.110.000	1.067.000.000.000
	4	1.100	900	1.070	9.668	979.110.000	1.048.000.000.000

Kronologi Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham

Chronology of Share Listing and Change in Total

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action		Jumlah Saham Number of Shares	Harga Penawaran Offering Price	Nilai Nominal per Saham Value per Share	Modal Disetor Subscribed and Paid-up Capital
1989	Penawaran Perdana	Founder Shares	4.000.000	7.900	1.000	4.000.000.000
	Initial Public Offering	Listed in BEJ	1.750.000		1.000	1.750.000.000
	Total		5.750.000			5.750.000.000
1993	Penawaran Umum	Limited public offering	17.250.000	1.000	1.000	17.250.000.000
	Terbatas I	Founder Shares	4.000.000		1.000	4.000.000.000
	Limited Public Offering I	Listed in BEJ	1.750.000		1.000	1.750.000.000
	Total		23.000.000			23.000.000.000
1998	Pemecahan Nilai Saham		46.000.000	-	500	23.000.000.000
	Stock Split					
	Saham Bonus		23.000.000		500	11.500.000.000
	Total		69.000.000			34.500.000.000
2008	Pemecahan Nilai Saham		138.000.000	-	250	34.500.000.000
	Stock Split					
2012	Pemecahan Nilai Saham		690.000.000	-	50	34.500.000.000
	Stock Split					
2015	Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Existing Shares	690.000.000	630	50	34.500.000.000
	The Capital Increase without Pre-emptive Rights	Additional Shares	69.000.000		50	3.450.000.000
	Total		759.000.000			37.950.000.000
2016	Penawaran Umum	Existing Shares	759.000.000	1.000	50	37.950.000.000
	Terbatas II	Additional Shares	220.110.000		50	11.005.500.000
	Limited Public Offering II					
	Total		979.110.000			48.955.500.000

Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2019

Share Ownership Composition as of December 31, 2019

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor (Rp) Total Paid-up Capital (Rp)
PT Dwi Satrya Utama*	534.252.162	54,57%	26.712.608.100
Atmaja Tjiptobiantoro*	20.159.300	2,06%	1.007.965.000
Lisjanto Tjiptobiantoro* Presiden Komisaris President Commissioner	49.774.000	5,08%	2.488.700.000
Oei Han Tjim Komisaris Commissioner	120.000	0,01%	6.000.000
Komodo Fund	102.414.000	10,46%	5.120.700.000
Masyarakat Public (masing-masing kurang dari 5% each less than 5%)	272.390.538	27,82%	13.619.526.900
Total	979.110.000	100,00%	48.955.500.000

*) Merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

*) Act as the Main and Controlling Shareholders

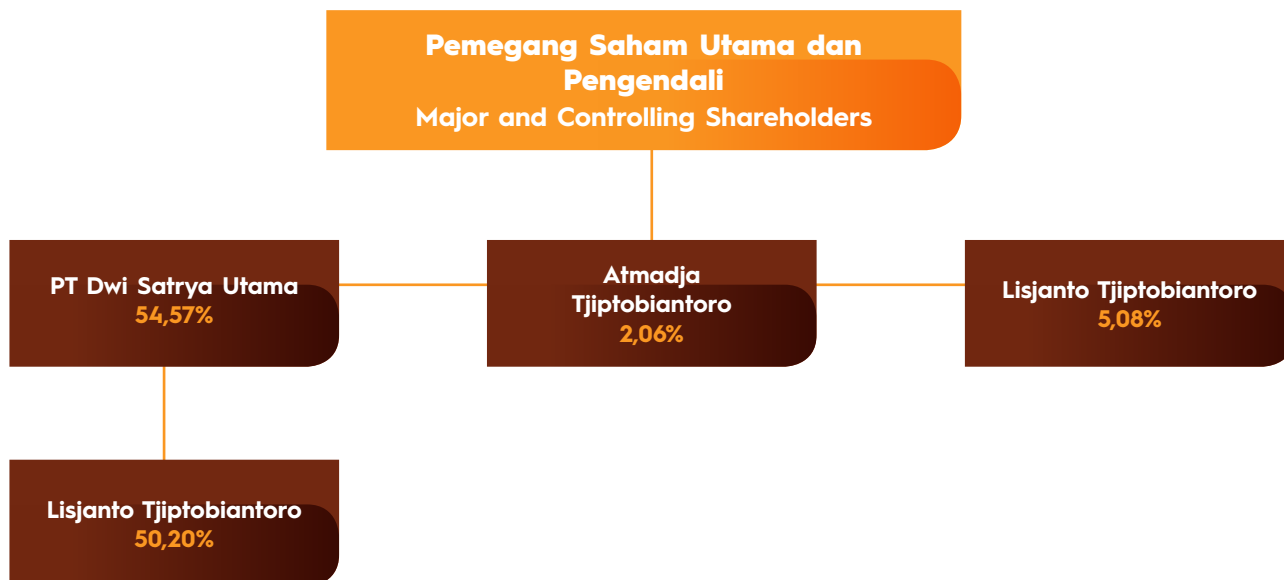
Klasifikasi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2019

Share Ownership Classification as of December 31, 2019

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal Saham (Rp) Total Amount of Shares (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Nasional National				
Individu Individual	385	179.176.144	8.958.807.200	18,30%
Institusi Institutions	35	645.186.925	32.259.346.250	65,90%
Sub Total	420	824.363.069	41.218.153.450	84,20%
Asing Foreign				
Individu Individual	16	21.686.028	1.084.301.400	2,21%
Institusi Institutions	23	133.060.903	6.653.045.150	13,59%
Sub Total	39	154.746.931	7.737.346.550	15,80%
Total	459	979.110.000	48.955.500.000	100,00%

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information Regarding Major and Controlling Shareholders



Informasi Obligasi

Pada 2019, Perseroan tidak menerbitkan obligasi sehingga Perseroan tidak dapat menyediakan informasi apapun terkait dengan obligasi.

Bonds Information

In 2019, the Company did not issue any bonds, therefore the Company could not provide any information about bonds.

Aksi Korporasi

Pada 2019, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham. Perseroan juga tidak mengalami penghentian sementara atas perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham.

Corporate Action

In 2019, the Company did not execute any corporate action such as stock split, merger, share dividend, bonus share, and changes in share nominal value. Furthermore, the Company did not experience any temporary suspension of share trading and/or delisting of shares.





02

Laporan Manajemen

Management Report





Lisjanto Tjiptobiantoro

Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

Report of The Board of Commissioners



Kami mendukung penuh langkah Perseroan untuk menjalankan serangkaian kebijakan dan strategi yang efektif agar mampu mendorong pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

We fully support the Company's steps to carry out a series of effective policies and strategies to be able to drive the Company's growth in a sustainable manner.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena dengan penyertaan-Nya, Perseroan mampu menkonsolidasi bisnisnya, mendapatkan beberapa proyek baru, dan menyelesaikan rekonstruksi Pabrik Cikarang.

Pandangan atas Kondisi Perekonomian

Pada 2019, kinerja perekonomian global masih memperlihatkan perlambatan yang berlanjut dari tahun-tahun sebelumnya. Terjadinya perlambatan ini turut dipengaruhi oleh dampak perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok serta ketegangan geopolitik yang masih terjadi di sejumlah negara.

Pada 2019, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat mengalami penurunan menjadi 5,02%. Penurunan ini dinilai terjadi karena adanya tahun politik dan melemahnya ekspor Indonesia sebagai efek dari perlambatan ekonomi dunia karena perang dagang dan pasar komoditas yang masih lesu. Namun, Indonesia masih mampu meraih sejumlah indikator positif seperti tingkat inflasi yang rendah dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang kompetitif.

Pandangan atas Kinerja Direksi dan Penerapan Strategi Perseroan

Kami mendukung penuh langkah Perseroan untuk menjalankan serangkaian kebijakan dan strategi yang efektif agar mampu mendorong pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan. Kami mendorong Perseroan untuk bisa lebih agresif dalam mendapatkan order-order baru sesuai peningkatan kapasitas produksi Perseroan setelah rampungnya pembangunan ulang Pabrik Cikarang.

Respected Shareholders,

Praise to God Almighty, that because of His guidance, the Company succeeded to consolidate its business, achieved a number of new projects and completed the reconstruction of Cikarang plant.

View on Economic Conditions

In 2019, the global economy experienced a slowdown that continued from the previous years. The occurrence of this slowdown was also influenced by the impact of the trade war between the United States and China and the geopolitical tensions that still occurred in a number of countries.

In 2019, Indonesia's economic growth recorded a decrease to 5.02%. This decline was mainly caused by the political year and the weakening export as the result of global economy slowdown due to the trade war and sluggish commodity markets. Nevertheless, Indonesia was still able to record several positive indicators such as low inflation rate and competitive exchange rate of Rupiah to US Dollars.

View on the Board of Directors' Performance and Implementation of the Company's Strategy

We fully support the Company's steps to carry out a series of effective policies and strategies to be able to drive the Company's growth in a sustainable manner. We encourage the Company to be more active in procuring new orders to align with the increasing of Company's production capacity after the completion of the rebuilding of the Cikarang Factory.



Meskipun pencapaian 2019 masih di bawah target yang kami harapkan, Perseroan telah berupaya dengan maksimal untuk memulihkan seluruh infrastruktur dan operasional sejak 2018 dan proses ini telah selesai dilakukan pada kuartal ketiga 2019. Kami mengapresiasi kinerja Direksi yang telah menerapkan keputusan-keputusan yang solid sehingga seluruh proses pemulihan dapat berjalan dengan baik. Hal ini menandakan bahwa pabrik Cikarang kini telah beroperasi kembali dengan optimal dan ditargetkan mampu menghasilkan volume produksi yang lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun ini, Perseroan berhasil memperoleh beberapa proyek besar dari perusahaan *consumer goods* dan farmasi ternama untuk realisasi pada tahun-tahun berikutnya. Untuk itu, Perseroan telah mengalokasikan sejumlah belanja modal untuk mendukung pelaksanaan proyek-proyek tersebut.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang telah disusun Direksi selaras dengan situasi industri yang terjadi saat ini. Direksi terus mengamati dan mengikuti perkembangan industri dari waktu ke waktu agar dapat menyusun strategi yang tepat dalam menghadapi kondisi perekonomian dan industri, terutama industri kemasan dan komponen plastik.

Di tahun-tahun mendatang, kami memandang bahwa industri kemasan dan komponen plastik akan tetap mengalami pertumbuhan, dimana industri plastik akan terus berupaya berinovasi dan mengembangkan produk plastik agar dapat memenuhi tingkat kebutuhan yang tinggi dengan tetap melakukan pengelolaan limbah secara optimal. Hingga saat ini, penggunaan plastik masih sangat dibutuhkan untuk berbagai kebutuhan dan tetap menjadi preferensi terbaik untuk berbagai bentuk kemasan. Di sisi lain, Direksi harus mampu menyelaraskan operasional perseroan dalam mendukung visi global untuk 100% penggunaan kemasan yang *Reusable*, *Recyclable*, dan *Compostable* pada tahun 2025.

Perseroan juga berharap bahwa sinkronisasi regulasi dan kebijakan pemerintah dapat berjalan lebih baik agar mampu mendukung pertumbuhan kinerja industri olefin dan plastik pada 2020. Hal ini juga terkait dengan optimisme akan peningkatan konsumsi plastik sekitar 5% sebagaimana diperkirakan oleh Asosiasi Industri Olefin Aromatik dan Plastik Indonesia (Inaplas), selaras dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan di atas 5%.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai perusahaan terbuka, kami berkomitmen untuk senantiasa menjalankan kegiatan usaha yang profesional, transparan dan bertanggungjawab. Hal ini merupakan wujud dari penerapan praktik tata kelola perusahaan yang

Although the achievement in 2019 is still below the projected target, the Company has done its maximum efforts to restore all infrastructure and operations since 2018. This process was finally completed at the third quarter of 2019. We appreciate the performance of the Board of Directors who has implemented solid decisions so that the entire recovery process can run well. It indicates that the Cikarang factory is currently operating again and is targeted to be able to produce higher production volumes compared to previous years.

This year the Company succeeded in obtaining several large projects from well-known consumer goods and pharmaceutical companies for the coming years. Therefore, the Company has budgeted a number of capital expenditures to support the implementation of these projects.

View on the Business Outlook

The Board of Commissioners considers that the business outlook compiled by the Board of Directors is in line with the current industry situation. The Board of Directors continues to observe and keep abreast of industry developments in order to develop appropriate strategies in dealing with economic and industrial conditions, especially the packaging industry and plastic components.

In the future, we expect that the packaging industry and plastic components will continue to experience growth, in which the plastics industry will continue to innovate and develop plastic products in order to meet the high level of demand by continuing to conduct optimal waste management. Until now, the use of plastic is still very much needed for various needs and remains the best preference for various forms of packaging. However, the Board of Directors must be able to harmonize the Company's operations to support global vision of Reusable, Recyclable, dan Compostable packaging 100% by 2025.

The Company also expects that synchronization of government regulations and policies should be better in order to be able to support the growth of the olefin and plastic industry performance in 2020. It is also related to optimism about an increase in plastic consumption of around 5% as predicted by the Indonesian Association of Olefin, Aromatic, and Plastic Industries (Inaplas), in line with Indonesia's economic growth estimated at above 5%.

View on the Good Corporate Governance Implementation

As a public company, we are committed to always conducting business activities that are professional, transparent, and accountable. It is a manifestation of the implementation of Good Corporate Governance (GCG)

baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Sepanjang 2019, kami telah melakukan rapat bersama dengan Direksi untuk membahas isu-isu terkait serta perkembangan kinerja Perseroan. Dalam rapat koordinasi tersebut, kami memberikan pandangan, rekomendasi dan arahan yang dapat menjadi pertimbangan bagi Direksi.

Kami terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG dengan memastikan bahwa Perseroan menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai perusahaan publik dengan optimal.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada 2019, Perseroan tidak melakukan perubahan Dewan Komisaris. Dengan komposisi yang sama, Dewan Komisaris berkomitmen untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan agar mampu memberikan kontribusi yang optimal bagi pertumbuhan Perseroan.

Penutup

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung kinerja Perseroan sepanjang 2019. Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi kepada jajaran Direksi, yang telah bekerja secara sinergis dalam mengelola Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, serta seluruh pelanggan yang telah menaruh kepercayaan pada kualitas produk dan jasa Perseroan. Kami berharap Perseroan dapat terus bertumbuh secara positif di tahun-tahun mendatang.

practices. Throughout 2019, we held joint meetings with the Board of Directors to discuss related issues and the developments of Company's performance. In the joint meetings, we provided opinions, recommendations, and directions that can be considered by the Board of Directors.

We continuously strive to improve the quality of the GCG implementation by ensuring that the Company complies with applicable laws and regulations, as well as carrying out its duties and obligations as a public company optimally.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2019, there was no change on the composition of the Board of Commissioners. With the remaining composition, the Board of Commissioners is committed to improve its performance continuously in order to give optimum contribution to the Company's growth.

Closing Remarks

We would like to express our deepest gratitude to all stakeholders who have supported the Company's performance throughout 2019. In particular, we would like to express our appreciation to all members of the Board of Directors who have worked synergistically in managing the Company. We also thank the shareholders, business partners, and all customers who have put their trust in the quality of the Company's products and services. We hope that the Company can continue to grow positively in the future.

Jakarta, 19 Juni 2020



Lisjanto Tjiptobiantoro

Presiden Komisaris
President Commissioner



Yerry Goei

Presiden Direktur
President Director



Laporan Direksi

Report of The Board of Directors



Salah satu pencapaian yang membanggakan bagi Perseroan di 2019 adalah beroperasinya pabrik di Sembung Gede, Tabanan, Bali yang merupakan pabrik *in-plant* yang terhubung dengan pabrik pelanggan, memproduksi *gallon* PET.

One of the Company's proud achievements in 2019 is the operational of the Sembung Gede, Tabanan, Bali factory, which is an in-plant factory that is connected to the customer's factory, producing PET gallon.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang 2019, Perseroan telah berupaya dengan optimal untuk meningkatkan kinerja secara bertahap dengan melakukan berbagai kebijakan strategis. Melalui laporan ini, saya mewakili segenap jajaran Direksi akan menyampaikan perkembangan kinerja Perseroan dan langkah-langkah yang diambil Perseroan untuk tetap bertumbuh secara maksimal.

Tinjauan Perekonomian

Secara umum, tahun 2019 belum dapat meraih pertumbuhan yang diharapkan dan masih mengalami perlambatan pertumbuhan dari tahun-tahun sebelumnya. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang hingga akhir 2019 belum menemui kesepakatan. Perlambatan perekonomian juga dirasakan oleh sebagian besar negara di dunia, di mana terjadi berbagai ketegangan geopolitik dan sejumlah resesi yang menyebabkan situasi kurang kondusif. Hal ini juga berdampak pada Negara *emerging market*, termasuk Indonesia.

Tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun dari 5,17% pada 2018 menjadi 5,02% pada 2019. Penurunan ini secara umum disebabkan oleh terselenggaranya tahun politik pada 2019 yakni Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia 2019-2024. Adanya tahun politik menyebabkan masyarakat, investor dan para pelaku usaha bersikap *wait and see*. Namun di balik penurunan ini, Indonesia masih mampu mencatatkan berbagai peningkatan indikator keuangan, salah satunya adalah tingkat inflasi yang berhasil stabil di *level* yang tergolong rendah yaitu 2,72%. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS juga terus menguat sejak kuartal ketiga hingga akhir 2019 dan berakhir di level Rp13.901 per 1 Dolar AS.

Respected Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2019, the Company has carried out an optimum effort to improve its performance gradually by conducting numerous strategic policies. Through this report, representing the whole members of the Board of Directors, I would like to deliver the information of the Company's performance development and steps taken by the Company in order to achieve a maximum growth.

Economic Review

In general, the global economy has not achieved the projected growth rate in 2019 and still experienced a slowdown in growth rate from previous years. This condition was mainly affected by the trade war between the United States and China which had not reached an agreement as of the end of 2019. The economic slowdown was also experienced by most countries in the world, where there were various geopolitical tensions and a number of recessions that caused a less conducive situation. It also affected many countries considered as emerging markets, including Indonesia.

Indonesia's economic growth rate decreased from 5.17% in 2018 to 5.02% in 2019. This decline was generally caused by the 2019 political dynamics, namely the 2019-2024 General Election of President and Vice President of the Republic of Indonesia. The existence of political dynamics caused the public, investors, and businesses to wait and see. Nevertheless, Indonesia was still able to record improvements in various financial indicators, including the inflation rate that managed to stabilize at a relatively low level of 2.72%. The Indonesian Rupiah exchange rate against the US Dollar also continued to strengthen from the third quarter until the end of 2019, and ended at the level of IDR13,901 per 1 US Dollar.



Tinjauan Industri

Menurut Asosiasi Industri Olefin, Aromatik, dan Plastik (Inaplas), konsumsi plastik pada 2019 tercatat mencapai 5,9 juta ton, angka ini masih belum mencapai target yang diharapkan yakni 6 juta ton. Tingkat konsumsi yang menurun cukup dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi dan kondisi global.

Inaplas menilai bahwa industri plastik masih akan menghadapi tantangan yakni harga yang bergejolak akibat harga minyak bumi, serta upaya mengurangi ketergantungan impor bahan baku plastik. Sementara itu, isu lingkungan atau sampah plastik akan bisa berkurang asalkan industri plastik telah memiliki solusi pengelolaan yang optimal. Industri plastik terus berupaya memastikan pengolahan plastik secara bertanggung jawab melalui prinsip 3R, yakni *Reduce, Reuse, dan Recycle*.

Fokus dan Kebijakan Strategis

Sepanjang 2019, Perseroan berfokus untuk meningkatkan konsolidasi kinerja operasional pasca insiden kebakaran di pabrik Cikarang pada 2017 silam. Hal ini dilakukan melalui sejumlah proses rekonstruksi dan instalasi mesin secara bertahap sejak 2018 hingga kuartal ketiga 2019 untuk memulihkan kembali kapasitas produksi.

Proses pemulihan yang bertahap membutuhkan waktu yang cukup panjang. Oleh sebab itu, hal ini berdampak pada kinerja Perseroan yang belum dapat tumbuh secara optimal pada 2019. Guna mendorong optimalisasi kinerja, Perseroan terus berfokus untuk meningkatkan jumlah pesanan dari para pelanggan dengan memanfaatkan kapasitas produksi yang sudah beroperasi dengan maksimal.

Perseroan juga mendukung salah satu Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Natura Plastindo untuk mengimplementasikan sistem daur ulang plastik yang tepat, terstruktur dan sistematis agar dapat memberikan kontribusi positif bagi kinerja Perseroan serta bagi seluruh pemangku kepentingan.

Secara umum, Perseroan telah mengimplementasikan serangkaian kebijakan strategis sepanjang 2019, yaitu meningkatkan volume penjualan produk yang dihasilkan mesin-mesin baru hasil investasi Perseroan, mengelola segmen usaha baru yang diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan yang prospektif di tahun-tahun mendatang, melakukan efisiensi secara konsisten dalam hal produksi dan distribusi dengan memanfaatkan teknologi terkini, serta mendukung dan beradaptasi dengan tren global dan kebijakan pemerintah terkait sistem daur ulang plastik dan penggunaannya secara higienis.

Industry Review

According to the Association of Olefin, Aromatic, and Plastic Industries (Inaplas), plastic consumption in 2019 was recorded at 5.9 million tons, and this figure still did not reach the expected target of 6 million tons. Declining consumption levels were quite influenced by economic growth and global conditions.

Inaplas considers that the plastic industry will still face challenges, namely the volatile prices due to petroleum prices, as well as efforts to reduce dependence on imports of plastic raw materials. Meanwhile, environmental or plastic waste issues can be reduced as long as the plastic industry has an optimal management solution. The plastics industry continues to ensure responsible plastic processing through the 3R principles, namely *Reduce, Reuse, and Recycle*.

Strategic Focus and Policy

In 2019, the Company focused on increasing the consolidation of operational performance after the fire incident at the Cikarang factory in 2017. It was done through a number of processes of reconstruction and installation of machines in stages from 2018 to the third quarter of 2019 to restore production capacity.

The gradual recovery process took some time. Therefore, it certainly has an impact on the Company's performance that has not been able to grow optimally in 2019. To encourage performance optimization, the Company continued to focus on increasing the number of orders from customers by utilizing production capacity that already operated at its full potential.

The Company also supports one of its Subsidiaries, PT Natura Plastindo to implement an appropriate, structured, and systematic plastic recycling system in order to give a positive contribution to the Company's performance and all stakeholders.

In general, the Company implemented a series of strategic policies throughout 2019, such as increasing the volume of sales of products produced by the Company's newly invested machines, managing new business segments that were projected to experience high growth in the coming years, driving efficiency in production and distribution by utilizing the latest technology, as well as supporting and adapting to global trends and government policies regarding plastic recycling systems and their hygienic use.

Kinerja Perseroan

Selaras dengan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, Direksi senantiasa menjalin dan membina hubungan yang baik dengan para pelanggan serta memberikan pelayanan yang optimal. Selain itu, kami juga terus berupaya memahami dan memenuhi beragam kebutuhan para pelanggan.

Salah satu pencapaian yang membanggakan bagi Perseroan di 2019 adalah beroperasinya pabrik di Sembung Gede, Tabanan, Bali yang merupakan pabrik *in-plant* yang terhubung dengan pabrik pelanggan, memproduksi *gallon* PET. Strategi ini dilakukan sebagai langkah efisiensi Perseroan untuk menghemat biaya penyaluran logistik. Pabrik ini telah selesai dibangun pada Juni 2019 dan beroperasi secara aktif sejak Juli 2019.

Tantangan Usaha

Perseroan juga merupakan salah satu perusahaan yang menerima dampak dari kondisi perekonomian eksternal yang fluktuatif. Sebagai perusahaan manufaktur, Perseroan menghadapi tantangan usaha dalam hal kenaikan biaya produksi dan besaran Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK). Prosentase kenaikan UMK ini tidak dapat dibebankan secara penuh kepada pelanggan dalam bentuk prosentase kenaikan harga. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya mengoptimalkan tingkat penjualan agar mampu memaksimalkan kapasitas pabrik dengan terus meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas.

Dari segi internal, Perseroan mengalami kendala dalam hal keterlambatan proses *commissioning* dari sejumlah mesin berkapasitas besar di pabrik Cikarang. Hal ini terkait dengan upaya pemulihan infrastruktur yang dilakukan Perseroan sejak 2018 dan seluruh proses pemulihan ini telah selesai diimplementasikan pada 2019.

Realisasi Target dan Kinerja

Secara umum, target kinerja keuangan yang ditetapkan Perseroan pada 2019 belum terealisasi dengan optimal. Hal ini dipengaruhi oleh proses pemulihan kapasitas produksi yang dilakukan secara bertahap sepanjang tahun. Namun dalam hal operasional, Perseroan berhasil memenuhi targetnya untuk menyelesaikan seluruh proses pemulihan infrastruktur di pabrik Cikarang dan kembali mendorong peningkatan kapasitas produksi. Selain itu, Perseroan juga berhasil menandatangani kontrak kerjasama dengan sejumlah perusahaan terkemuka di Indonesia. Kontrak kerja sama ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pertumbuhan kinerja Perseroan di masa mendatang.

Company Performance

In line with the directions given by the Board of Commissioners, the Board of Directors always maintains and fosters good relationship with customers and provides optimal services. Moreover, we also continually strive to understand and meet the diverse needs of our customers.

One of the Company's proud achievements in 2019 is the operational of the Sembung Gede, Tabanan, Bali factory, which is an in-plant factory that is connected to the customer's factory, producing PET gallon. This strategy is carried out as a Company efficiency measure to save logistics and distribution costs. This plant was completed in June 2019 and it has been operational since July 2019.

Business Challenges

The Company is also one of the companies that affected by the fluctuating external economic conditions. As a manufacturing company, the Company faces business challenges in terms of increasing production costs and the amount of Regency or City Minimum Wage (UMK). The UMK percentage increase cannot be fully charged to customers in the form of percentage price increase. Therefore, the Company seeks to optimize the level of sales in order to be able to maximize factory capacity by continuing to improve efficiency, effectiveness, and productivity.

Internally, the Company experienced obstacles in terms of delays in the commissioning process of a number of large-capacity machines at the Cikarang plant. It was related to the infrastructure restoration efforts carried out by the Company since 2018 and the entire recovery process was completed in 2019.

Target and Performance Realization

In general, the financial performance target set by the Company in 2019 has not been achieved optimally. It was influenced by the process of recovering production capacity which was carried out gradually throughout the year. However, in terms of operations, the Company succeeded in achieving its targets to complete the entire process of infrastructure recovery at the Cikarang plant and constantly encouraged to increase production capacity. Furthermore, the Company also successfully signed cooperation agreements with a number of leading companies in Indonesia. These agreements are expected to contribute positively on the growth of the Company's performance in the future.



Prospek Usaha

Dalam beberapa tahun mendatang, Perseroan menilai bahwa prospek industri kemasan plastik tetap cerah asalkan para produsen kemasan plastik dapat membaca kebutuhan pasar secara tepat dan memposisikan diri untuk bisa memenuhi permintaan pasar. Contohnya tren segmen produk mana yang akan bertumbuh pesat dan trend universal terkait *circular economy*, dimana kita menjaga agar sumber daya dapat dipakai selama mungkin, menggali nilai maksimum dari penggunaan, kemudian memulihkan dan meregenerasi produk dan bahan pada setiap akhir umur layanan. Perseroan berkomitmen untuk terus mencermati kondisi eksternal, meningkatkan kinerja secara internal dan beradaptasi dengan perkembangan dunia usaha dari waktu ke waktu agar dapat menjadi perusahaan yang tangkas dan kuat dalam segala situasi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami berkomitmen penuh untuk menjalankan kegiatan usaha yang profesional, transparan dan akuntabel, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini merupakan wujud penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik agar senantiasa menjadi landasan Perseroan dalam meningkatkan kinerja dan reputasinya, sehingga mampu memberikan manfaat yang maksimal bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Seluruh organ GCG Perseroan senantiasa bekerja dengan penuh integritas sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan, tugas dan wewenangnya serta terhindar dari segala bentuk potensi benturan kepentingan yang mampu mempengaruhi keputusan dan tindakannya. Perseroan juga secara konsisten melakukan pengawasan dan penilaian atas kinerja organ GCG guna memastikan seluruh tindakan yang dilakukan selaras dengan visi dan misi Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 21 Juni 2019, terdapat perubahan komposisi Direksi sebagai berikut:

Business Outlook

The Company views that the plastics packaging industry remains prospective in the coming years as long as plastic packaging producers are able to understand the market needs and position themselves to be able to meet those needs. For example, high growth product segment trends as well as universal trend of the circular economy, which is an economic system aimed at eliminating waste and the continual and sustainably use of resources. The Company is committed to keep a close watch on external conditions, improve performance internally, and adapt accordingly to the development of business world in order to become an agile and strong company in all situations.

Good Corporate Governance Implementation

We are highly committed to carry out a professional, transparent and accountable business activities in compliance with the prevailing laws and regulations. The implementation of good corporate governance is a testament of our commitment and as a guidance for the Company in improving its performance and reputation, so that it could generate an optimum benefit for all of the shareholders and stakeholders.

All of the Company's GCG organs always work with full integrity in accordance with the scope of work, duties and authority, and are protected from all forms of potential conflicts of interest that can influence their decisions and action. The Company also consistently conducts supervision and evaluation of the performance of GCG organs to ensure all actions taken are in line with the Company's vision and missions.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In accordance with the resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 21, 2019, there was a change on the composition of the Board of Directors such as follows:

Nama Name	Jabatan Positions
Yerry Goei	Presiden Direktur President Director
Lukman Sidharta	Direktur Director

Dengan komposisi yang baru, Direksi terus berupaya untuk memperkuat kerjasama yang sinergis antar individu agar bersama-sama dapat mengelola Perseroan secara optimal dan menghasilkan kinerja yang positif bagi pertumbuhan Perseroan.

Apresiasi

Menutup laporan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, pelanggan serta seluruh karyawan yang telah bekerja dengan tulus dan maksimal dalam mendorong pertumbuhan Perseroan. Kami akan terus berusaha untuk memberikan kinerja terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan di tahun-tahun mendatang.

With the new composition, the Board of Directors is committed to solidify a synergic cooperation between members, so that together we are able to manage the Company optimally and record a positive performance for the Company's growth.

Appreciation

Ending this report, we would like to express our gratitude to the shareholders, the Board of Commissioners, business partners, customers and all customers who have worked genuinely and optimally in driving the Company's growth. We will strive to deliver the best performance for all the stakeholders in the coming years.

Jakarta, 19 Juni 2020



Yerry Goei

Presiden Direktur
President Director



03

Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan Company Name	PT Berlina Tbk	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	18 Agustus 1969 August 18, 1969	
Tanggal Perubahan Nama Date of Name Change	-	
Bidang Usaha Line of Business	Industri pengolahan biji plastik bermutu internasional, perdagangan umum, usaha di bidang jasa International-quality plastic processing industry, as well as general trading and service business	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp5.750.000.000	
Kode Saham Ticker Code	BRNA	
Alamat Address	PT Berlina Tbk Kantor Pusat dan Pabrik Cikarang Head Office and Cikarang Factory Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17 Kawasan Industri Jababeka Cikarang Desa Wangunharja, Kec. Cikarang Utara Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 – Indonesia Telp. : (62–21) 898 30160 Website : www.berlina.co.id Email : info@berlina.co.id Pabrik Pandaan Pandaan Factory Jl. Raya Pandaan Km. 43, Desa Tawangrejo, Kec. Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67156 – Indonesia Telp. : (62–343) 631 901 Faks. : (62–343) 631 902 Pabrik Tangerang Tangerang Factory Jl. Moch. Toha Km. 5, Kel. Periuk Jaya, Kec. Periuk Tangerang, Banten 15130 - Indonesia Telp. : (62–21) 553 5540 Pabrik Tabanan Tabanan Factory Jl. Raya Sembung Gede, Desa Sembung Gede, Kec. Kerambitan, Kabupaten Tabanan Bali 82161 - Indonesia	

Sekilas Perusahaan

About the Company

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian yang dibuat di hadapan Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H. No. 35 di Jakarta pada 18 Agustus 1969. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 37 tanggal 10 Mei 1977. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta No. 4 di hadapan Notaris Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H. tanggal 8 Juli 2015. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0949457 tanggal 8 Juli 2015. Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

Perseroan secara konsisten menjalankan kegiatan usaha di bidang penyediaan kemasan plastik untuk produk-produk dari berbagai industri yang bergerak di bidang perawatan tubuh, alat kebutuhan rumah tangga, kosmetik, farmasi, makanan dan minuman, minyak pelumas, cat dinding, dan barang-barang industri lainnya. Dalam perjalanan awalnya, Perseroan hanya memiliki 1 (satu) mesin *blow moulding*. Seiring berjalannya waktu, pertumbuhan industri di Indonesia mengalami pertumbuhan yang positif sehingga turut mendorong permintaan kemasan plastik secara cukup signifikan. Kondisi ini memungkinkan Perseroan untuk terus berkembang dan bertumbuh hingga menjadi salah satu perusahaan terdepan dalam industri kemasan plastik. Kini, Perseroan telah memiliki beberapa pabrik yang tersebar di seluruh Indonesia di antaranya di Jawa Timur (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, dan Taman-Sidoarjo), Banten (Tangerang), Jawa Barat (Jababeka-Cikarang dan Lemah Abang-Cikarang), dan Bali (Tabanan). Selain di Indonesia, Perseroan juga memiliki pabrik di Hefei, China.

Rekam jejak Perseroan yang terpercaya membuat Perseroan memiliki portofolio pelanggan yang luas, terdiri dari berbagai perusahaan nasional dan multinasional. Perseroan juga melakukan kegiatan ekspor secara aktif ke mancanegara. Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan para pelanggan, menjalin hubungan kerja sama yang harmonis dengan para pelanggan untuk mencapai tujuan-tujuannya. Hal ini bertujuan untuk membangun pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingannya.

The Company was established based on Deed of Establishment made legal by Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H. No. 35 in Jakarta dated August 18, 1969. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977. The Company's Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment stated in Deed No. 4 made legal by Notary Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H. dated July 8, 2015. The amendment of the Articles of Association has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0949457 dated July 8, 2015. The Company never changed its name.

The Company consistently operates in plastic packaging provision for products from various industries such as personal care, household, cosmetics, pharmaceuticals, food and beverages, lubricant oil, paint, and other industrial goods. In its early years, the Company only operates with 1 (one) blow moulding machine. Through the journey, Indonesia's industries keep delivering positive growth, therefore resulting in the significant increase of plastic packaging demand. This condition drives the Company to keep growing as well to be one of the forefront company in plastic packaging industries. Today, the Company owns several factories which are located throughout Indonesia, including in East Java (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, and Taman-Sidoarjo), Banten (Tangerang), West Java (Jababeka-Cikarang and Lemah Abang-Cikarang), and Bali (Tabanan). Aside from Indonesia factories, the Company also has a factory located in Hefei, China.

The Company's trusted performance contributes to its large portfolios of customers, consist of national and multinational companies. The Company also exports its products to overseas. In running its business, the Company commits to give positive contribution to its customers' success, having a harmonious partnership with its customers in order to achieve mutual targets. These actions are taken in order to create a sustainable business growth for the Company and all of its stakeholders.

Jejak Langkah

Milestone

1969

- Pendirian pabrik Perseroan pertama di Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur
- Perusahaan pertama yang memproduksi botol PVC
- Establishment of the Company's first factory at Pandaan, Pasuruan, East Java
- First manufacturer for PVC bottles

1971

- Produksi kemasan plastik untuk kosmetik dan industri farmasi
- Production of plastic packaging for cosmetic and pharmaceutical industries

1972

- Produksi *precision mould*
- Production of precision mould

1981

- Perusahaan pertama yang memproduksi sikat gigi bermerek
- First manufacturer for branded tooth brush

2011

- Pemindahan operasional pabrik HPPP China ke pabrik yang baru
- Operational relocation of HPPP China to the new factory

2010

- Produksi pertama multi komponen *injection moulding* yang kompleks untuk tutup botol
- Pembangunan pabrik baru di China
- First production of multi component injection moulding for bottle cap
- Construction of new factory in China

2009

- Pendirian Berlina Pte. Ltd. di Singapura
- Establishment of Berlina Pte. Ltd. at Singapore

2012

- Perluasan pabrik HPPP di China
- Perluasan Pabrik Berlina di Cikarang
- Expansion of HPPP factory in China
- Expansion of the Company's factory in Cikarang

2013

- Pendirian anak perusahaan PT Natura Plastindo
- Akuisisi PT Quantex
- Establishment of the Company's subsidiary, PT Natura Plastindo
- Acquisition of PT Quantex

2016

- Akuisisi mesin dan bisnis PT Abadi Adi Mulia
- Acquisition of PT Abadi Adi Mulia's machineries and business

1982

Perusahaan pertama yang memproduksi kemasan plastik *multi layer* untuk pestisida

First manufacturer for multi layer packaging for pesticides

1985

Pendirian PT Lamipak Primula Indonesia sebagai pabrik pertama *laminated tube* di Indonesia

Establishment of PT Lamipak Primula Indonesia as the first laminated tube manufacturer in Indonesia

1984

Pembukaan pabrik Perseroan di Tangerang, Banten

Establishment of the Company's factory at Tangerang, Banten

2005

- Peresmian pabrik Perseroan di Cikarang, Jawa Barat
- Perusahaan pertama yang memproduksi botol susu dengan *multi cavity*
- Establishment of the Company's factory at Cikarang, West Jawa
- First manufacturer for multi cavity milk bottles

2003

Pendirian pabrik Hefei Paragon Plastik Packaging Co. Ltd. di China

Establishment of Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. factory in China

1989

- Penawaran Saham Perdana untuk PT Berlina Tbk
- Perusahaan pertama yang memproduksi galon PC untuk air mineral
- Initial Public Offering for PT Berlina Tbk
- First manufacturer for mineral water PC gallon

2017

- Produksi pertama kemasan dengan dekorasi In Mold Labelling (IML)
- Rekonstruksi pabrik Perseroan di Cikarang
- First production the new packaging with in mould labeling (IML) decoration
- Reconstruction of Company's factory at Cikarang

2018

- Peresmian pembangunan kembali pabrik Perseroan di Cikarang dan mulai beroperasi dengan mesin-mesin baru
- Relokasi operasional PT Quantex
- Establishment of Newly-Rebuilt Cikarang factory and start the operation with new machineries
- Relocation of PT Quantex operation

2019

- Produksi galon PET untuk air mineral
- Peresmian pabrik Perseroan di Tabanan, Bali
- Produce PET gallon for mineral water
- Establishment of the Company's factory at Tabanan, Bali

Visi dan Misi Perusahaan

Corporate Vision and Mission



Visi Vision

Menjadi pelopor dan pemimpin industri kemasan plastik dan komponen plastik di Indonesia dan Regional

Being a pioneer and leader of plastic packaging industry and plastic components in Indonesia and Regional



Misi Mission

Mencapai tingkat pertumbuhan usaha yang menguntungkan melalui aktifitas operasional yang baik dan hubungan yang kuat dengan pelanggan dan didukung oleh karyawan yang kreatif dan proaktif

Achieving a profitable growth rate of business through excellent operational activities accompanied by strong customer relationships and supported by creative and proactive employees



Moto Motto

Lebih Cepat, Lebih Baik, Lebih Besar

Faster, Better, Bigger

Tata Nilai Perusahaan

Corporate Values

Integritas

Kami berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi dan patuh pada prinsip etika, moral dan kejujuran dalam semua aspek bisnis yang kami jalani dengan tetap mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta tidak lupa memperlihatkan rasa hormat dan berkomunikasi secara terbuka.

Komunikasi

Berpikir positif, terbuka, antusias, bersedia berdiskusi, dan menjalin hubungan berdasarkan kepercayaan dan rasa hormat, serta berkeyakinan bahwa dengan komunikasi yang baik dan efektif mampu mengoptimalkan kinerja dan mendatangkan kesuksesan.

Kolaborasi

Bertindak dengan penuh tanggung jawab, bekerjasama, peduli, simpati, dan empati. Keyakinan akan keragaman dalam Perseroan menjadi salah satu kekuatan terbesar serta melakukan yang terbaik untuk bekerjasama dan mensinergikan seluruh aspek yang dimiliki.

Perbaikan Berkelanjutan

Menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan mengembangkan berbagai gagasan, ide, maupun proses baru. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan proses bisnis dan kinerja kami secara berkesinambungan melalui pengembangan kompetensi karyawan dan teknologi muktahir.

Fokus Pelanggan

Berupaya untuk kepuasan pelanggan dan memberikan pelayanan terbaik. Dengan berfokus untuk tumbuh dan mengembangkan bisnis untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan *"win-win solutions"* dalam aspek bisnis yang disepakati.

Integrity

We are committed to always uphold and adhere to the principles of ethics, morals and honesty in all aspects of our business by remaining in compliance with applicable laws and regulations and always displaying respect and communicating openly.

Communication

Think positive, open, enthusiastic, willing to discuss, and build relationships based on trust and respect, and believe that with good and effective communication will be able to optimize performance and bring the success.

Collaboration

Act responsibly, cooperate, care, sympathy, and empathy. The belief in diversity within the Company is one of the greatest strengths and does its best to cooperate and synergize all aspects.

Continous Improvement

Grow creativity, innovation, and develop notion, ideas, and new processes. We are committed to continuously improving our business processes and performance through the development of employee competencies and up-to-date technology.

Customers Focus

Strive for customer satisfaction and provide the best service. By focusing on growing and developing the business to meet customer needs by providing win-win solutions in the agreed aspects of business.



Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Pokok-pokok budaya Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menjiwai nilai-nilai dan kode etik perilaku bisnis;
2. Menghasilkan produk dengan cara melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan serta menghargai lingkungan dan menghormati komunitas di mana kami beroperasi;
3. Mendorong kepemimpinan yang beretika, kreatif, peduli dan mampu serta gigih dalam memperoleh hasil dan membekali mereka dengan berbagai peluang untuk pengembangan karir;
4. Mengenali peluang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan produk dan layanan yang unggul serta mendorong perolehan keuntungan dan pertumbuhan perusahaan; dan
5. Menjaga produktivitas dan efisiensi operasional sebagai standar kerja.

The Company's main cultures are as follows:

1. Emphasizing the values and code of conduct of business behavior;
2. Produce products by protecting the health and safety of employees and respecting the environment and respecting the communities in which we operate;
3. Encourage ethical, creative, caring and capable leaders and persist in getting results and equipping them with opportunities for career development;
4. Recognize opportunities to meet customer needs by providing superior products and services and driving company profit and growth; and
5. Maintain operational productivity and efficiency as a working standard.

Kegiatan Usaha

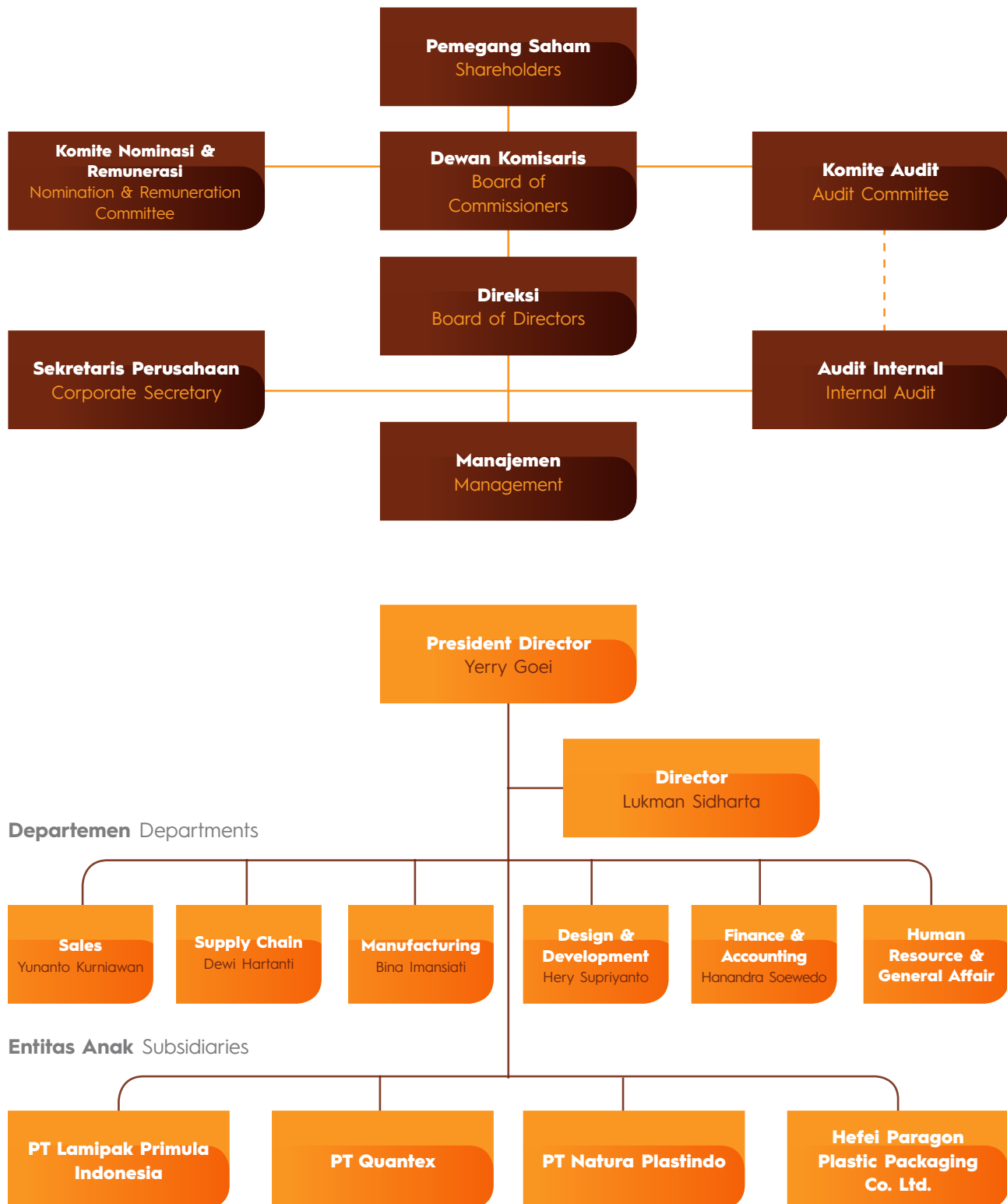
Line of Business

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan melakukan kegiatan usaha dalam bidang industri pengolahan biji plastik bermutu internasional, perdagangan umum, dan usaha di bidang jasa. Hingga 2019, Perseroan masih menjalankan seluruh kegiatan usaha tersebut.

Based on the Company's Article of Association, the Company conducts a business in international-quality plastic processing industry, as well as general trading and service business. Until 2019, the Company still runs all the business stated above.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Profile



Lisjanto Tjiptobiantoro

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 70 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan sejak 1997 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 76 tanggal 28 Juli 1997 dan diangkat kembali melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 8 Juli 2015. Beliau menyelesaikan pendidikan bidang Teknik Mesin di University of New South Wales, Australia pada 1971, serta lulus dari pendidikan OPM di Harvard Business School pada 1990.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Lamipak Primula Indonesia, Presiden Komisaris PT Tifa Finance, Komisaris PT Pabrik Tekstil Kasrie, Komisaris PT Kinerja Selaras Utama, Komisaris PT Dwi Satrya Utama, Komisaris PT Tifa Arum Realty, Komisaris PT Arya Ventura Reality, Komisaris PT Graha Lestari Cipta Kencana, Komisaris PT Esjamat, Komisaris Utama PT Dana Cipta Kreasi, Komisaris PT Megah Mulia Persada, Komisaris PT Nada Surya Tunggal, Komisaris PT Sinar Wisma, dan Direktur PT Niaga Karya Tunggal.

Indonesian citizen, 70 years old and lives in Jakarta. He was appointed as the Company's President Commissioner since 1997 based on AGM Deed No. 76 dated July 28, 1997 and re-appointed through EGMS dated July 8, 2015. He finished his education in Mechanical Engineering at University of New South Wales, Australia in 1971, and graduated from OPM at Harvard Business School in 1990.

Currently, he also serves as President Commissioner of PT Lamipak Primula Indonesia, President Commissioner of PT Tifa Finance, Commissioner of PT Pabrik Tekstil Kasrie, Commissioner of PT Kinerja Selaras Utama, Commissioner of PT Dwi Satrya Utama, Commissioner of PT Tifa Arum Realty, Commissioner of PT Arya Ventura Reality, Commissioner of PT Graha Lestari Cipta Kencana, Commissioner of PT Esjamat, President Commissioner of PT Dana Cipta Kreasi, Commissioner of PT Megah Mulia Persada, Commissioner of PT Nada Surya Tunggal, Commissioner of PT Sinar Wisma, dan Director of PT Niaga Karya Tunggal.



Oei Han Tjhim

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 72 tahun dan berdomisili di Surabaya. Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak 2001 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 73 tanggal 23 Juni 2006 dan diangkat kembali melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 8 Juli 2015. Beliau merupakan lulusan dari H.T.S Bouwkunde di Belanda pada 1974.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di JP.v. Eesteren Holland (1975-1978), Ogem bv Saudi Arabia (1978-1985), GMC Cal Inc. Los Angeles California (1985-1988), CV Garuda Mas & Co. (1988-1995), PT Marposa Kiat Karsindo Indonesia (1995-1999), dan PT Tifa Arum Realty (1999-2001).

Selain menjabat di Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Regional Manager PT Dwi Satrya Utama, Regional Manager PT Tifa Arum Realty, Direktur Chew and Cheng, Singapura, Direktur Sinar Wisma dan Direktur PT Esjamat.

Indonesian citizen, 72 years old and lives in Surabaya. He was appointed as the Company's Commissioner since 2001 based on AGMS Deed No. 73 dated June 23, 2006 and re-appointed through EGMS dated July 8, 2015. He graduated from HTS Bouwkunde in Netherlands in 1974.

Prior joining with the Company, he worked at JP.v. Eesteren Holland (1975-1978), Ogem bv Saudi Arabia (1978-1985), GMC Cal Inc. Los Angeles California (1985-1988), CV Garuda Mas & Co. (1988-1995), PT Marposa Karsindo Indonesia (1995-1999), and PT Tifa Arum Realty (1999-2001).

Other than his position at the Company, he also serves as Regional Manager of PT Dwi Satrya Utama, Regional Manager of PT Tifa Arum Realty, Director of Chew and Cheng, Singapore, Director of Sinar Wisma and Director of PT Esjamat.



Lim Eng Khim

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Malaysia, berusia 45 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak 2017 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan No. 68 tanggal 19 Mei 2017. Beliau merupakan lulusan di bidang Property Valuation dan Bisnis pada 1995 dan Ekonomi dan Keuangan pada 1997 di University of South Australia serta di bidang Sekuritas Investasi dan Perbankan pada 2000 di University of Reading, Inggris.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Bank International Indonesia Tbk (2009-2010), Presiden Komisaris PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance) (2007-2008), Direktur Khazanah Nasional Berhad (2005-2008) dan Consultant di McKinsey & Company (2000-2005). Beliau bergabung dengan Perseroan pada 2010 sebagai Presiden Direktur hingga 2017.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Timuraya Tunggal sejak 2018 dan Managing Director Archipelago Capital Partners Pte. Ltd. sejak 2017.

Malaysian citizen, 45 years old and lives in Jakarta. He was appointed as the Company's Commissioner since 2017 based on AGMS Deed No. 68 dated May 19, 2017. He was a graduate in Bachelor of Property and Business Valuation in 1995 and Bachelor of Economics and Finance in 1997 at University of South Australia and completed his education Masters of Science in Investment and Banking Securities in 2000 at University of Reading, United Kingdom.

He once served as Director of PT Bank International Indonesia Tbk (2009-2010), President Commissioner of PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance) (2007-2008), Director of Khazanah Nasional Berhad (2005-2008) and Consultant at McKinsey & Company (2000-2005). He joined with the Company in 2010 as President Director until 2017.

Currently, he serves as President Director of PT Timuraya Tunggal since 2018 and Managing Director Archipelago Capital Partners Pte. Ltd. since 2017.



Achmad Widjaja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak 2016 berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Juni 2016. Beliau mendapat gelar Master of Business Administration (MBA) dari IEU – Belgium University pada tahun 1993. Menjabat sebagai Chairman di Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) pada tahun 2004-2012 dan Chairman di Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) pada tahun 2005-2007. Menjabat sebagai Secretary General di Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB) pada tahun 2010-2012. Menjabat sebagai Direktur di PT Ibris Sugar sejak 2011. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Shifa Anugrah Parfum dan sebagai Presiden Direktur PT Prima Mustika Candra dan sebagai Komisaris Independen PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) sejak tahun 2019. Saat ini menjabat sebagai Vice Chairman – Committee Upstream Industry & Petro Chemical di KADIN Indonesia. Saat ini juga menjabat beberapa posisi antara lain sebagai Secretary General Business Council Indonesia – United Arab Emirates sejak 2018, dan Honorary member di Indonesia Gas Society (IGS) sejak 2018.

Indonesian citizen, 60 years old and lives in Jakarta. He was appointed as the Company's Independent Commissioner since 2016 based on EGMS dated June 23, 2016. He received a Master of Business Administration (MBA) from IEU - Belgium University in 1993. Served as Chairman of the Indonesian Ceramic Industry Association (ASAKI) in 2004-2012 and Chairman in the Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) in 2005 -2007. Served as Secretary General at the Natural Gas Users Industry Forum (FIPGB) in 2010-2012. Served as Director at PT Ibris Sugar since 2011. He has served as President Commissioner of PT Shifa Anugrah Parfum and as President Director of PT Prima Mustika Candra and as Independent Commissioner of PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) since 2019. Currently serves as Vice Chairman - Committee of Upstream Industry & Petro Chemical at KADIN Indonesia. He currently holds several positions including Secretary General of the Indonesia - United Arab Emirates Business Council since 2018, and Honorary member in the Indonesia Gas Society (IGS) since 2018.



Antonius Hanifah Komala

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak 2010 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 7 tanggal 18 Juni 2010 dan diangkat kembali melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 8 Juli 2015. Beliau meraih Honours Degree dalam bidang Mechanical Engineering dari University College London di London pada 1982 dan lulus Professional Examination I dari The Institute of Chartered Accountants di England dan Wales London pada 1985.

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat Direktur Keuangan dan Presiden Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk (1990-2012) dan Managing Director for Treasury PT Lippo Bank Tbk (1998-1999). Pada 2007, beliau bergabung dengan PT Sentul City Tbk sebagai Wakil Presiden Direktur dan kemudian sebagai Presiden Direktur hingga 2009. Beliau kemudian bergabung dengan Perseroan sebagai Presiden Direktur (2003-2007).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Graha Power Utama sejak tahun 2012.

Indonesian citizen, 60 years old and lives in Jakarta. He was appointed as the Company's Independent Commissioner since 2010 based on AGMS No. 7 dated June 18, 2010 and re-appointed through EGMS dated July 8, 2015. He received Honours Degree in Mechanical Engineering from University College London, London in 1982 and passed Professional Examination I from The Institute of Chartered Accountants in England and Wales London in 1985.

In his career path, he served as Finance Director and President Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (1990-2012) and Managing Director for Treasury of PT Lippo Bank Tbk (1998-1999). In 2007, he joined with PT Sentul City Tbk as Vice President Director and later as President Director until 2009. He later joined with the Company as President Director (2003-2007).

Currently, he also serves as President Director of PT Graha Power Utama since 2012.

Profil Direksi

The Board of Directors' Profile



Yerry Goei

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Presiden Direktur Perseroan sejak 2019 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 19 tanggal 21 Juni 2019. Beliau meraih Honours Degree dalam bidang BS in Computer Science dari The University of Texas USA dan Master of Business Administration (MBA) dari Baylor University USA, serta lulus Executive Development Program: INSEAD (France) and IMD (Switzerland).

Sebelumnya beliau berkarir di beberapa perusahaan multinasional dan dipercaya menduduki jabatan penting di antaranya sebagai Senior Manager dan Direktur (1993-2002), Country Head AkzoNobel Group dan President Director di PT ICI Paints Indonesia (2003-2011), dan Managing Director and Head of Ops, Northstar Pacific Group (2012-2015).

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Dwi Satrya Utama sejak 2016 hingga saat ini.

Indonesian citizen, 50 years old and lives in Jakarta. He was appointed as the Company's President Director since 2019 based on Deed of AGMS No. 19 dated June 21, 2019. He received Honours Degree in BS in Computer Science from The University of Texas USA and Master of Business Administration (MBA) from Baylor University USA, and passed Executive Development Program: INSEAD (France) and IMD (Switzerland).

He previously worked at various multinational companies and trusted to serve important positions, such as Senior Manager and Director (1993-2002), Country Head AkzoNobel Group and President Director PT ICI Paints Indonesia (2003-2011), and Managing Director and Head of Ops, Northstar Pacific Group (2012-2015).

He also serves as President Director of PT Dwi Satrya Utama since 2016 until now.



Lukman Sidharta

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun dan berdomisili di Surabaya. Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 44 tanggal 27 Juni 2003 dan diangkat kembali berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 68 tanggal 19 Mei 2017. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin pada 1981 dari Universitas Trisakti.

Beliau berpengalaman dalam bidang operasional di beberapa pabrik dan perusahaan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di PT Roda Mas Co. Ltd. (1981-1984), Plant Manager PT Berlina Co. Ltd. (1984-1989), Direktur Perseroan (1989-1995), General Manager PT Lamipak Primula Indonesia (1995-1996), Senior Plant Manager PT Asia Victory Industry/Platinum Ceramics (1997-2003). Beliau diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2003. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain hingga akhir 2019.

Indonesian citizen, 63 years old and lives in Surabaya. He was appointed as the Company's Director since 2017 based on Deed of AGMS No. 44 dated June 27, 2003 and re-appointed based on Deed of AGMS No. 68 dated May 19, 2017. He earned Bachelor's Degree in Mechanical Engineering in 1981 from Trisakti University.

He is experienced in operational field at several factories and companies. Prior joining with the Company, he worked at PT Roda Mas Co. Ltd. (1981-1984), Plant Manager of PT Berlina Co. Ltd. (1984-1989), The Company's Director (1989-1995), General Manager of PT Lamipak Primula Indonesia (1995-1996), Senior Plant Manager of PT Asia Victory Industry/Platinum Ceramics (1997-2003). He was re-appointed as the Company's Director since 2003. He doesn't have any concurrent positions at other companies as of 2019.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Dalam upayanya untuk terus menciptakan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan, Perseroan memahami bahwa keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek yang sangat penting. Oleh sebab itu, Perseroan terus berupaya membangun struktur organisasi yang efektif dan efisien, serta menyediakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan untuk bertumbuh. Program SDM Perseroan melibatkan partisipasi karyawan dan mempersiapkan dan mengembangkan talenta internal secara komprehensif.

Perseroan berkomitmen penuh untuk memperlakukan seluruh individu dengan setara tanpa membedakan latar belakang suku, ras, *gender*, dan agama. Pemenuhan hak setiap individu juga terwujud melalui pemberian kompensasi yang layak dan kompetitif untuk menarik individu-individu kompeten dan berkualitas.

Dengan individu-individu yang unggul, maka Perseroan akan mampu membangun organisasi yang mumpuni dan fleksibel dalam menyesuaikan diri dengan pertumbuhan bisnis dari waktu ke waktu, serta membangun budaya kepemimpinan yang kuat. Seluruh strategi ini bertujuan untuk menjadikan Perseroan sebagai perusahaan pilihan yang memiliki pengembangan jenjang karir secara terstruktur dan mampu menghasilkan kinerja yang optimal.

Komposisi Karyawan

Per akhir 2019, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 1.796 orang, menurun dari tahun sebelumnya yaitu 2.019 orang.

In its effort to create a sustainable performance growth, the Company understands that the Human Resources (HR) excellence is a very important factor. Therefore, the Company strives to build an effective and efficient organization structure, and provides a conducive working environment for employees to grow. The Company's HR programs engage active participation from the employees and develop internal talents comprehensively.

The Company is fully committed to treat all individuals equally without differentiating tribes, races, gender and religion backgrounds. The fulfillment of every human rights is reflected through a reasonable and competitive compensation to attract competent and qualified individuals.

With excellent individuals, the Company is capable to build a competent and flexible organization in adapting with business growth from time to time, as well as building a strong leadership culture. All these strategies are meant to drive the Company as the preferred company who offers structured career path development and able to deliver an optimum performance.

Employees Composition

At the end of 2019, the Company's total employees are 1,796 people, decreased from previous year which was 2,019 people.

Profil karyawan berdasarkan level organisasi Employees' profile based on organization level	2019	2018
BOC	5	6
BOD	10	9
Manajer Manager	70	72
Supervisor	86	110
Staf Staff	456	498
Pekerja Umum General Worker	1.169	1.324
Total	1.796	2.019

Profil karyawan berdasarkan tingkat pendidikan Employees' profile based on education level	2019	2018
Sarjana dan Pasca Sarjana Graduate and Post-Graduates	214	253
Diploma	99	93
Sekolah Menengah Umum/Kejuruan (SMU/SMK) High School	1.357	1.522
Sekolah Dasar (SD) - Sekolah Menengah Pertama (SMP) Primary School – Junior High School	126	151
Total	1.796	2.019

Profil karyawan berdasarkan usia Employees' profile based on age level	2019	2018
<25 tahun years old	423	596
26-35 tahun years old	577	603
36-45 tahun years old	509	530
46-55 tahun years old	272	270
>55 tahun years old	15	20
Total	1.796	2.019

Profil karyawan berdasarkan status Employees' profile based on status	2019	2018
Tetap Permanent	1.262	1.147
Tidak Tetap Contract	534	872
Total	1.796	2.019

Profil karyawan berdasarkan jenis kelamin Employees' profile based on gender	2019	2018
Pria Male	1.340	1.538
Wanita Female	456	481
Total	1.796	2.019

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employees Training and Competency Development



Daftar Entitas Anak

Subsidiaries

Nama Anak Perusahaan Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2019 Total Assets as of December 31, 2019
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	70%	Kantor Pusat dan Pabrik Sidoarjo Head Office and Sidoarjo Factory Jl. Sawunggaling 26, Desa Gilang, Kec. Taman, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61257 - Indonesia Phone : (62 – 31) 788 1418 Fax : (62 – 31) 788 1419 Website : www.lamipak.co.id Email : info@lamipak.co.id Pabrik Cikarang Cikarang Factory Jl. Raya Lemah Abang Km. 58,5 Desa Karangsari, Kec. Cikarang Timur, Kab. Bekasi Jawa Barat 17531 – Indonesia Phone : (62 – 21) 891 40704	Industri laminated tube dan plastic extrusion tube Manufacturer of laminated tube and plastic extrusion tube	570.184.881.000
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	100%	No. 28 Shanghai Road Baohe Industrial Zone Hefei City, China 230051 Phone : (86 – 551) 6610 5708 Fax : (86 – 551) 6610 5698	Industri kemasan plastik Manufacturer of plastic packaging	257.121.369.000
Berlina Pte. Ltd. (BS)	100%	190 Middle Road #14-05 Fortune Centre Singapore 188979	Industri plastik dan perdagangan umum Plastic industry and general trading	53.122.000
PT Quantex (QTX)	99,49%	Jl. Moch. Toha Km. 5 Kel. Periuk Jaya, Kec. Periuk Kota Tangerang Banten 15131 – Indonesia Phone : (62 – 21) 553 5540	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa Manufacturer of plastic packaging industry, trading and services	39.267.654.000
PT Natura Plastindo (NP)	99,99%	Dusun Baran, Desa Winong Kec. Gempol, Kab. Pasuruan Jawa Timur 67155 – Indonesia Phone : (62 – 343) 659 460	Industri pengolahan plastik daur ulang, perdagangan dan jasa Manufacturer of recycle plastic processing, trading and services	20.620.453.000



Widya Noerlan

Presiden Direktur
PT Lamipak Primula Indonesia

President Director
PT Lamipak Primula Indonesia

PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)

LPI adalah entitas anak Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 70%. LPI merupakan perusahaan *laminated tube* pertama di Indonesia dan telah berpengalaman di bidang usahanya lebih dari 34 tahun. Keunggulan teknologi yang dimiliki dan pelayanan terhadap pelanggan merupakan kekuatan Lamipak yang selama ini dikenal oleh pelanggan. Lamipak menggunakan mesin-mesin terbaik dan “*state of the art*” yang berasal dari Eropa. Kekuatan inilah yang menjadi strategi utama LPI dalam menjalankan bisnisnya.

Tahun 2019 adalah tahun yang menantang bagi LPI, dimana secara keseluruhan LPI belum mencapai target yang diharapkan. Total penjualan LPI pada 2019 menurun sekitar 3% dibandingkan dengan tahun 2018.

Pertumbuhan yang diharapkan dari *major customers* belum memenuhi target yang diharapkan meskipun terdapat perkembangan dari sejumlah pelanggan baru. Meskipun demikian, segmen pasar *plastic extrusion tube* telah menunjukkan perkembangan yang baik, yang ditandai dengan semakin banyaknya produk baru yang menggunakan *plastic extrusion tube*, ditunjang oleh perkembangan teknologi *printing* yang mampu menghasilkan dekorasi yang sangat baik dan setara dengan kualitas foto. Dengan kualitas *printing* yang sangat baik, pelanggan dapat mengurangi pemakaian label sehingga mengurangi biaya secara keseluruhan.

PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)

LPI is the Company's subsidiary with 70% of its shares owned by the Company. LPI is the first laminated tube company in Indonesia and has been experienced in its business for more than 34 years. Advanced technology and excellent service for its customers are LPI's best-known strength. LPI uses the best and state of the art machineries from Europe. This strength is LPI's main strategy to run its business.

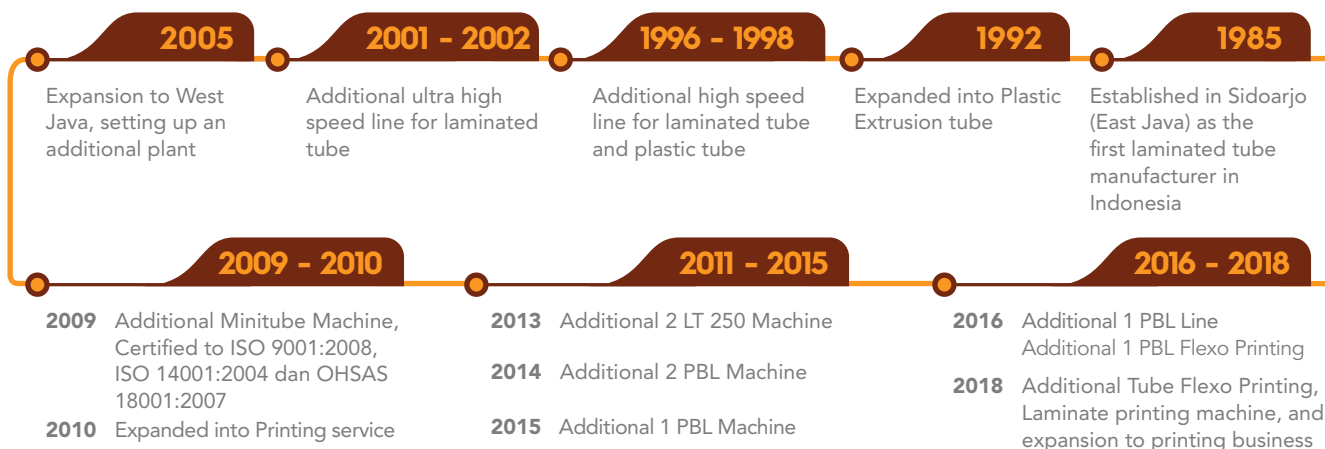
2019 was a challenging year for LPI, in which LPI hasn't achieved the expected targets in general. Total sales of LPI in 2019 decreased by around 3% compared to 2018.

The expected growth from various major customers has not met the projected target despite an increase of new customers. Nevertheless, the plastic extrusion tube market segment has shown good development, which is characterized by the increasing number of new products that use plastic extrusion tube, supported by the development of printing technology that is able to produce excellent decoration and equivalent to photo quality. With excellent printing quality, customers can reduce label usage, thereby reducing overall costs.



Jejak Langkah PT Lamipak Primula Indonesia

PT Lamipak Primula Indonesia Milestone



Persaingan produk *personal care* yang sangat kompetitif di pasar membuat perusahaan FMCG perlu terus melakukan inovasi, meluncurkan produk baru dan promosi yang semakin aktif. *Product life cycle* yang berputar dengan lebih cepat menyebabkan pelanggan semakin sering melakukan perubahan desain. Sebagai produsen kemasan *tube*, LPI harus mampu menjawab tantangan ini seiring dengan meningkatnya kompleksitas produk dan dekorasi, jumlah varian produk, fluktuasi tingkat permintaan dan *lead time* yang makin pendek.

Oleh sebab itu, LPI secara terus menerus melakukan peningkatan yang berkesinambungan di lini operasional perusahaan, memastikan kapasitas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, meningkatkan kinerja mesin serta otomatisasi melalui program *Manufacturing 4.0* untuk meningkatkan efisiensi kerja dan menghilangkan kerja manual. Hal ini didukung oleh penerapan teknologi dan pengendalian proses untuk meningkatkan kualitas produk dan menurunkan tingkat *reject* semaksimal mungkin, dengan menerapkan *zero defect system* di lini produksi. Seluruh kegiatan ini telah dilakukan sepanjang tahun 2019 dan terus berlanjut di tahun 2020.

Untuk menunjang efektivitas pelaksanaan program perusahaan, pengembangan sumber daya manusia tetap merupakan fokus yang sangat penting bagi LPI. Oleh sebab itu, Lamipak Academy yang telah diluncurkan di tahun 2019 terus menjalankan program pelatihan secara intensif bagi seluruh karyawan dengan berfokus pada pengembangan keahlian dan kompetensi dalam rangka mendukung pengembangan dan peningkatan kinerja perusahaan. Hal ini sesuai dengan *tagline* Lamipak Academy yaitu *"We grow people for growth"*.

Personal care product competition which is very competitive in the market requires FMCG companies to continue innovating, launching new products, and actively carrying out promotions. *Product life cycle* which turns faster causes customers to change design more often. As a tube packaging manufacturer, LPI must be able to answer this challenge along with the increasing complexity of the product and decoration, the number of product variants, fluctuations in the level of demand, and shorter lead time.

Therefore, LPI continuously makes improvements in the company's operational lines, ensuring sufficient capacity to meet customer needs, improving machine performance and automation through the *Manufacturing 4.0* program to improve work efficiency and eliminate manual work. It is supported by the application of technology and process control to improve product quality and reduce the level of reject to the maximum extent possible by implementing a *zero-defect system* on the production line. All of these activities have been carried out throughout 2019 and will continue in 2020.

To support the effectiveness of the company's program implementation, human resource development remains a very important focus for LPI. Therefore, Lamipak Academy, which was launched in 2019, has continued to run an intensive training program for all employees by focusing on developing expertise and competencies in order to support the development and improvement of company performance. It is in line with the Lamipak Academy *tagline* *"We grow people for growth"*.



Memasuki tahun 2020, perjalanan tidak lebih mudah dibandingkan dengan tahun 2019 karena kondisi eksternal terkait dengan pandemi COVID-19 membuat situasi lebih rentan dan perkembangan pasar berpotensi berubah sewaktu-waktu dengan drastis. Oleh sebab itu, LPI akan tetap berhati-hati di sisi investasi dan terus melakukan peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional. LPI juga akan terus memperluas *customer base* dan pasar ekspor agar dapat tetap bertumbuh di tengah situasi yang dinamis, fluktuatif dan penuh ketidakpastian.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, karyawan dan seluruh pemangku kepentingan untuk semua usaha dan hasil kerja di tahun 2019. Kita memasuki tahun 2020 dengan berupaya lebih giat agar dapat mencapai hasil yang lebih baik. *Stay safe, stay healthy, stay happy!!!*

In 2020, the journey will be even harder compared with 2019 because external conditions associated with the COVID-19 pandemic make the situation more vulnerable, and market development has the potential to change drastically at any time. Therefore, LPI will remain prudent on investing and continue to improve operational efficiency and effectiveness. LPI will also continue to expand its customer base and export market so that it is able to continue to grow amid the dynamic, volatile, and uncertain conditions.

Finally, we would like to express our gratitude to all shareholders, business partners, customers, employees, and all stakeholders for all efforts and dedication in 2019. We are welcoming 2020 by devoting more efforts to achieve better results. *Stay safe, stay healthy, stay happy!!!*



Liew Lai Sin

General Manager
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)

General Manager
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)

Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)

HPPP merupakan entitas anak Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 100%. HPPP berkedudukan di China dan bergerak di bidang yang sama dengan Perseroan. Pada Februari 2003, Perseroan mendapatkan persetujuan dari Pemerintah China untuk melakukan *merger* atas Shanghai Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. dengan HPPP.

Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)

HPPP is one of the Company's subsidiaries with 100% of its shares owned by the Company. HPPP is based in China and operates in the same line of business as the Company. In February 2003, the Company received the approval from the Chinese Government to merge Shanghai Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. with HPPP.



Sepanjang 2019, situasi perekonomian tetap memperlihatkan sejumlah tantangan. Kendati demikian, HPPP mampu menghasilkan pertumbuhan EBITDA walaupun terjadi penurunan volume dibandingkan dengan 2018, dengan penyederhanaan varian produk dan penurunan biaya material.

Sebagaimana yang dialami sebagian besar negara di dunia selama beberapa tahun terakhir ini, perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok memberikan suasana ketidakpastian, yang berimbas pada keputusan perusahaan terkait anggaran belanja modal. Sementara itu, perkembangan ekonomi sejumlah negara seperti Tiongkok, Uni Eropa, dan Rusia mengalami perlambatan pertumbuhan dan mulai menunjukkan gejala-gejala resesi.

Dalam *World Economic Forum* yang diselenggarakan di Davos, Swiss, tahun 2019, para perusahaan multinasional telah berkomitmen pada tahun 2025 untuk 100% menggunakan kemasan plastik yang dapat digunakan lagi, didaur ulang, dan dijadikan kompos. *The China National Development and Reform Commission* juga mendorong pelaksanaan hal ini dimana industri mengambil bagian dalam penggunaan material daur ulang dan turut mengurangi limbah plastik hasil produksi.

Secara berkelanjutan, HPPP berupaya menjalin kerjasama sinergis dengan berbagai perusahaan untuk membangun pengembangan bisnis, mempertahankan bisnis dengan biaya operasi yang efisien dan mendorong profitabilitas agar terus bertumbuh.

Pada 2019, HPPP berhasil memperoleh subsidi dari pemerintah untuk nilai dagang ekspor impor serta mempertahankan sertifikasi berstandar internasional (ISO 9001, BRC & SMETA). Dengan diperolehnya Izin Pabean untuk memproduksi kemasan ekspor untuk produk berbahaya pada Mei 2019, HPPP berhasil mengimplementasikan untuk SC Johnson. Selain itu, HPPP juga meraih peringkat Silver dalam EcoVadis CSR (*Corporate Social Responsibility*). Peringkat ini memungkinkan tim pembelian untuk mengawasi praktik CSR pada *supply chain* di 198 sektor dan 155 negara.

Throughout 2019, the economy situation still evinced a number of challenges. Thus, HPPP managed to record a growth of EBITDA although there was a volume decrease compared to 2018, with product variety simplification and material cost reduction.

Experienced by most countries around the world in recent years, the trade war between the United States and China provided an uncertainty, which affected corporate decisions regarding capital expenditure budgets. Meanwhile, the economic development of several countries, such as China, the European Union, and Russia, experienced slowing growth and began to show symptoms of recession.

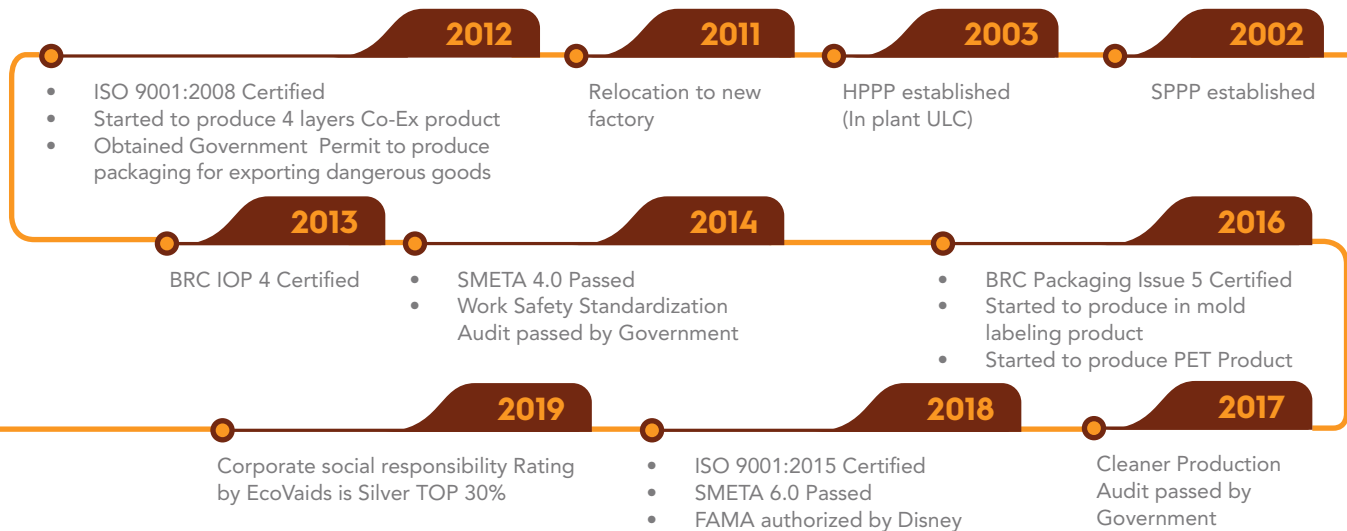
In the World Economic Forum held in Davos, Switzerland in 2019, multinational companies has pledged to 100% use plastic packaging that reusable, recyclable or compostable by 2025. The China National Development and Reform Commission also encouraged the implementation of this matter where the industry took part in the use of recycled materials and help to reduce the huge amounts of plastic waste that are produced.

Nevertheless, HPPP on-going mission is to launch strategic alliance with other companies for more business development, sustain business with cost efficient operation and driving profitability to grow Top Line.

In 2019, HPPP succeeded in obtaining subsidies from the government for export-import trade values and maintained international standard certifications (ISO 9001, BRC & SMETA). By obtaining Customs Permit to produce packaging to export dangerous goods in May 2019, HPPP succeeded in implementing it for SC Johnson. Moreover, HPPP was rated Silver in EcoVadis CSR (*Corporate Social Responsibility*). This ratings & scorecards help procurement teams to monitor the CSR Practices in the supply chains, across 198 sectors and 155 countries.

Jejak Langkah Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)

Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP) Milestone



Pada 2020, HPPP menilai bahwa terdapat sejumlah risiko utama yang harus dihadapi dengan cermat dan seksama. Pertama, pandemi Novel Coronavirus (COVID-19) di Tiongkok yang mulai melanda sejak Desember 2019 diprediksi mampu mempengaruhi perekonomian China secara mendalam. Kedua, kami berharap bahwa kesepakatan fase pertama atas perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok dapat tercapai walaupun belum menjadi konklusi final. Kendati demikian, HPPP senantiasa berfokus untuk meningkatkan pertumbuhan kinerja pada 2020 dan tetap meminimalisir gejala-gejala risiko.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan karyawan atas dukungan dan kinerja yang optimal, serta tetap siaga dalam menghadapi berbagai tantangan usaha di tahun mendatang.

In 2020, the HPPP considers that there are a number of key risks that must be dealt carefully and thoroughly. Firstly, the Novel Coronavirus pandemic (COVID-19) in China which has started spreading since December 2019 is predicted to be able to deeply affect the Chinese economy. Secondly, we expect that the first phase of the agreement on the trade wars of the United States and China can be reached even if it is not a final conclusion. Nevertheless, HPPP always focuses on increasing performance growth in 2020 and minimizes risk symptoms.

Finally, I would like to thank all shareholders and employees for their optimal support and performance, and remain alert in facing business challenges in the future.





Dewi Hartanti

Presiden Direktur
PT Quantex (QTX)

President Director
PT Quantex (QTX)

PT Quantex (QTX)

QTX adalah entitas anak Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 99,49% yang bergerak dalam bidang kemasan plastik khususnya industri oli dan minyak pelumas. Perseroan mengakuisisi QTX pada pertengahan 2013. Pada 2014, Perseroan menambah investasi dalam bentuk peningkatan modal yang digunakan untuk pembiayaan ekspansi dan modal kerja serta mesin dalam kegiatan usahanya.

Tahun 2019 merupakan tahun politik di Indonesia yang ditandai dengan adanya penyelenggaraan pemilu dan situasi perekonomian yang dinamis. Hal ini memberikan dampak bagi pertumbuhan industri otomotif, termasuk di dalamnya tingkat konsumsi minyak pelumas. Kendati penjualan QTX mengalami penurunan sekitar 14%, namun QTX berhasil meningkatkan laba sebesar 45% melalui efisiensi komponen biaya, terutama biaya material, biaya tenaga kerja, dan *factory overhead cost* (FOH).

Bagi QTX, tahun 2019 juga merupakan tahun konsolidasi, yang ditandai dengan relokasi fasilitas Perseroan dan penggabungan sumber daya yang ada untuk mengoptimalkan kinerja. Di sisi lain, QTX tetap berupaya untuk bersikap fleksibel dan tangkas dalam mengelola kegiatan operasionalnya agar dapat memenuhi permintaan segmen lubrikasi yang tergolong unik jika dibandingkan dengan segmen lainnya. Industri otomotif menetapkan pengelolaan secara *Just-in-Time* (JIT) dengan tingkat permintaan yang fluktuatif dan jumlah varian yang semakin meningkat. Hal ini meningkatkan kompleksitas operasional dan menimbulkan biaya yang lebih tinggi. Namun, QTX tetap berupaya menerapkan langkah-langkah strategis agar dapat tetap meraih laba.

Pada 2020, pandemi COVID-19 memberikan dampak signifikan ke sebagian besar industri, baik secara nasional maupun internasional. Dengan diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), serapan minyak pelumas nasional menurun dan memberikan dampak negatif bagi QTX. Sementara itu, kami terus merumuskan langkah-langkah adaptif, solutif dan inovatif agar dapat mempertahankan kelangsungan usaha QTX dalam segala situasi. Dengan demikian, QTX dapat terus mencatatkan kinerja yang positif dan memberikan imbal hasil yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Quantex (QTX)

QTX is one of the Company's subsidiaries with 99.49% of its shares owned by the Company, which operates in plastic packaging business especially oil and lubricants. The Company acquired QTX in the middle of 2013. In 2014, the Company increased its investment in form of additional paid-up capital used to expansion financing, working capital, machines and business activities.

2019 was a political year in Indonesia, marked by the effectuation of general election and dynamic economy situation. This gave impact to the growth of automotive industry, including the consumption level of lubricants. Although the sales of QTX decreased by around 14%, QTX managed to increase its profit by 45% through cost efficiency, especially material cost, labor cost, and factory overhead cost (FOH).

For QTX, 2019 is a year of consolidation, marked by the relocation of the Company's facilities and combining available resources to optimize performance. On the other hand, QTX still strives to be flexible and agile in managing its operations to meet the demands of the lubrication segment which is quite unique compared with other segments. The automotive industry establishes Just-in-Time (JIT) management with fluctuating level of demands and an increasing number of variants. It increases operational complexity which results in higher costs. However, QTX still strives to implement strategic steps in order to continue to make a profit.

By 2020, the COVID-19 pandemic has a significant impact on most industries, both nationally and internationally. With the enactment of Large-Scale Social Restrictions (PSBB), the absorption of national lubricants has decreased and incurred a negative impact on QTX. Meanwhile, we continue to formulate adaptive, sensible, and innovative steps to maintain the continuity of QTX business in all situations. Thus, QTX is able to continue to record positive performance and provide optimal returns for all stakeholders.



Jani Setiadi

Direktur
PT Natura Plastindo (NP)

Director
PT Natura Plastindo (NP)

PT Natura Plastindo (NP)

NP adalah entitas anak Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 99,99%. Didirikan pada 2013 dan baru beroperasi secara komersial pada pertengahan 2014, NP menyediakan hasil daur-ulang produk *post-consumer* dari jenis material plastik *polyethylene*, *polypropylene* dan *polycarbonate*. NP juga melayani permintaan jasa untuk daur-ulang dari para rekanan yang memerlukan.

Pada 2019, situasi perekonomian Indonesia diwarnai oleh kegiatan-kegiatan politik terutama pemilu. Sementara itu, tren harga material plastik murni terus memperlihatkan penurunan hingga awal 2020, namun penurunan ini tidak berbanding lurus dengan harga jual produk *post-consumer*. Hal ini menyebabkan para pelanggan kami yang berorientasi pada harga rendah, guna mengurangi biaya produksinya beralih menggunakan material murni, sehingga penjualan produk daur ulang menjadi terhambat.

Penerapan konsep *circular economy* menjadi sebuah keharusan untuk melindungi alam dari pencemaran limbah plastik. Kami berkomitmen untuk mewujudkan konsep tersebut dan mengharapkan dukungan dari Pemerintah dalam bentuk regulasi untuk mengharuskan pemilahan sampah pada level pengguna dan keharusan penggunaan plastik daur ulang oleh perusahaan pencetak dan pengguna plastik kemasan.

PT Natura Plastindo (NP)

NP is one of the Company's subsidiaries with 99.99% of its shares owned by the Company. Established in 2013 and commercially operated in mid 2014, NP provides the result of post-consumer recycled products from polyethylene, polypropylene and polycarbonate plastic materials. NP also accommodate requests for recycling service from partners.

In 2019, the economic conditions in Indonesia were marked by political dynamics, especially general elections. Meanwhile, the trend of pure plastic material prices continued to show a decline until early 2020, but this decline was not directly proportional to the selling price of post-consumer products. It affected our price-oriented customers to switch using pure materials to reduce their production costs, so that the recycled product sales were halted.

The application of the concept of circular economy becomes a necessity to protect nature from plastic waste pollution. We are committed to realizing this concept and expect support from the Government in the form of regulation which requires waste segregation at the user level and the necessity of using recycled plastics by plastic packaging manufacturers and the users.



Saat ini, para perusahaan multinasional Indonesia telah memulai penggunaan *Post-Consumer Recycled (PCR)* sebagai bahan kemasan, sebagai wujud komitmen dalam melindungi dan menjaga kelestarian alam. Komitmen ini turut mendorong perkembangan bisnis daur ulang secara positif.

Sebagai perusahaan lokal daur ulang plastik, NP siap mendukung dan bekerjasama dengan para perusahaan untuk menyediakan bahan hasil daur ulang produk bekas pakai yang diperlukan untuk mencetak kemasan yang dibutuhkan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra kerja, pelanggan, karyawan serta seluruh pihak yang senantiasa mendukung dan mempercayakan kebutuhannya pada kami. Kami akan terus berupaya memberikan pelayanan dan kualitas produk yang lebih baik di masa-masa mendatang.

Currently, various Indonesian multinational companies have started to use *Post-Consumer Recycled (PCR)* as packaging material, as a form of commitment in protecting and preserving nature. This commitment also contributes to the positive development of the recycling business.

As a local plastic recycling company, NP is ready to support and collaborate with other companies to provide recycled used materials needed to produce the packaging.

Finally, we express our gratitude to all our partners, customers, employees, and all parties who always support and trust their needs to us. We will strive to provide a better service and product quality in the upcoming years.



Berlina Pte. Ltd. (BS)

BS adalah entitas anak Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 100% dan berlokasi di Singapura. Pada 20 Januari 2009, pendirian BS telah didaftarkan pada Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapura dengan kegiatan utama di industri kemasan plastik. Adapun tujuan utama pendirian BS adalah untuk mendukung kinerja Perseroan di kawasan regional.

Berlina Pte. Ltd. (BS)

Located in Singapore, BS is one of the Company's subsidiaries with 100% of its shares owned by the Company. In January 20, 2009, the establishment of BS has been registered to Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapore with main business activities in plastic packaging industry. The main purpose of BS establishment is to support the Company's performance in regional areas.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



Informasi Kantor Cabang/Perwakilan

Perseroan tidak memiliki kantor cabang ataupun kantor perwakilan per akhir 2019. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi mengenai kantor cabang dan/atau kantor perwakilan.

Information of Branch/Representative Office

The Company does not have any branch or representative office as of 2019. Therefore, there are no information about branch and/or representative office.

Lokasi Pabrik dan Kantor

Factory and Office Location

Nama Perusahaan Company Name :

PT BERLINA Tbk (Perseroan)

Kantor Pusat & Pabrik Cikarang

Head Office & Cikarang Factory :

Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17

Kawasan Industri Jababeka Cikarang

Desa Wangunharja, Kec. Cikarang Utara

Bekasi 17530 – Indonesia

Phone : (62–21) 898 30160

Website : www.berlina.co.id

Email : brna.corsec@berlina.co.id

Pabrik Pandaan

Pandaan Factory :

Jl. Raya Pandaan Km. 43, Desa Tawangrejo,

Kec. Pandaan, Kab. Pasuruan,

Jawa Timur 67156 – Indonesia

Phone : (62 – 343) 631 901

Fax : (62 – 343) 631 902

Pabrik Tangerang

Tangerang Factory :

Jl. Moch. Toha Km. 5 Kel. Periuk Jaya, Kec. Periuk

Tangerang 15131 – Indonesia

Phone : (62 – 21) 553 5540

Pabrik Tabanan

Tabanan Factory :

Jl. Raya Sembung Gede, Desa Sembung Gede

Kec. Kerambitan, Kab. Tabanan

Bali 82161 - Indonesia

Anak Perusahaan Subsidiaries :

HEFEI PARAGON PLASTIC PACKAGING Co. Ltd.

No. 28 Shanghai Road

Baohe Industrial Zone

Hefei City, China 230051

Phone : (86 – 551) 6610 5708

Fax : (86 – 551) 6610 5698

PT LAMIPAK PRIMULA INDONESIA

Kantor Pusat & Pabrik Sidoarjo

Head Office & Sidoarjo Factory

Jl. Sawunggaling 26 Gilang, Taman Sidoarjo

Jawa Timur 61257 – Indonesia

Phone : (62 – 31) 788 1418

Fax : (62 – 31) 788 1419

Website : www.lamipak.co.id

Email : info@lamipak.co.id

Pabrik Cikarang

Cikarang Factory :

Jl. Raya Lemah Abang Km 58.5, Desa Karangsari Cikarang

Timur, Bekasi 17531 - Indonesia

Phone : (62 – 21) 891 40704

PT QUANTEX

Jl. Moch. Toha Km. 5, Kel. Periuk Jaya, Kec. Periuk

Tangerang 15131 – Indonesia

Phone : (62 – 21) 553 5540

PT NATURA PLASTINDO

Dusun Baran, Desa Winong, Gempol, Pasuruan 67155

Jawa Timur – Indonesia

Phone : (62 – 343) 659 460

BERLINA Pte. Ltd.

190 Middle Road #14-05

Fortune Centre Singapore 188979



HPPP - Hefei, China

9.337 MT



**Berlina, Pandaan
Jawa Timur**

13.029 MT



**Berlina, Cikarang
Jawa Barat**

11.244 MT



**Lamipak, Sidoarjo
Jawa Timur**

736 Million pcs



**Lamipak, Cikarang
Jawa Barat**

200 Million pcs



**Natura, Pasuruan
Jawa Timur**

2.683 MT



**Berlina, Tangerang
Banten**

4.807 MT



**Quantex, Tangerang
Banten**

1.714 MT



**Berlina, Tabanan
Bali**

1.362 MT



Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions/Professions

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham

Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 515 0515
Faks. : (62 21) 515 0330
E-mail : callcenter@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

Kantor Akuntan Publik

Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo
(Anggota Kreston International)
Intiland Tower Lt. 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220, Indonesia
Tel. : (62-21) 571 2000
Faks. : (62-21) 570 6118, 571 1818
Email : gt@hendrawinata.com

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Jakarta 14250, Indonesia
Tel. : (62-21) 2974 5222
Faks. : (62-21) 2928 9961

Trade Information and Share Listing

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia Tower 1 Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 1515 0515
Fax. : (62 21) 515 0330
E-mail : callcenter@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

Public Accountant Firm

Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo
(Member of Kreston International)
Intiland Tower 18th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220, Indonesia
Tel. : (62-21) 571 2000
Fax. : (62-21) 570 6118, 571 1818
Email : gt@hendrawinata.com

Share Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Jakarta 14250, Indonesia
Tel. : (62-21) 2974 5222
Fax. : (62-21) 2928 9961





04

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion
& Analysis



Tinjauan Perekonomian

Economy Overview

Sepanjang tahun 2019, kondisi perekonomian global masih menunjukkan perlambatan, yang secara nyata diwarnai oleh ketidakpastian akibat perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok, serta sejumlah ketegangan dan resesi politik yang terjadi di negara-negara kawasan Uni Eropa dan Asia. Penurunan kinerja perekonomian global berimbas pada sejumlah aspek, seperti harga komoditas yang menurun dan menyebabkan kinerja sebagian besar industri tidak dapat bertumbuh secara optimal.

Sebagai negara berkembang, Indonesia juga menjadi salah satu negara yang mengalami dampak dari perlambatan perekonomian global. Dampak ini semakin terasa dengan adanya penyelenggaraan pemilihan umum legislatif dan pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden 2019-2024 yang menyebabkan situasi politik menjadi sangat dinamis. Ketegangan politik yang terjadi mendorong para investor, pelaku usaha dan masyarakat untuk menahan tingkat investasi dan konsumsi hingga kondisi kembali stabil. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pertumbuhan perekonomian Indonesia mencatatkan penurunan yang cukup signifikan dari 5,17% pada 2018 menjadi 5,02% pada 2019.

Throughout 2019, global economy continued to slowdown, marked by uncertainties caused by the trade wars between the United States and China, as well as a number of tensions and political recessions that occurred in the countries of the European Union and Asia. The decline in global economic performance affected a number of aspects, such as falling commodity prices and caused the performance of most industries to not grow optimally.

As a developing country, Indonesia was also one of the countries experiencing the impact of global economic slowdown. Moreover, it was intensified by the legislative elections and the 2019-2024 presidential and vice-presidential elections which led to a very dynamic political situation. The political tensions encouraged the investors, businesses, and the community to hold investment and consumption levels until conditions returned to stable. According to the data of Central Bureau of Statistics, the economic growth of Indonesia recorded a significant downfall from 5.17% in 2018 to 5.02% in 2019.

Tinjauan Industri Plastik

Plastic Industry Review

Menurut Kementerian Perindustrian (Kemenperin), kebutuhan penggunaan produk plastik dan turunannya di Indonesia masih sangat besar. Namun di sisi lain, konsumsi plastik per kapita nasional masih rendah, yaitu hanya sekitar 22,53 kg per kapita. Tingkat konsumsi plastik di Indonesia masih relatif lebih rendah dibandingkan seperti Singapura, Malaysia dan Thailand bahkan Eropa dan Amerika Serikat yang telah mencapai angka di atas 40 kg per kapita per tahun.

Pertumbuhan industri petrokimia serta makanan dan minuman relatif meningkat dari tahun ke tahun, yaitu sekitar 8-10% per tahun. Secara khusus, peningkatan kinerja industri makanan dan minuman juga mendorong konsumsi produk kemasan dari plastik hingga mencapai 60% per 2019. Saat ini, industri kemasan plastik di Indonesia tercatat sekitar 892 perusahaan termasuk industri kecil dan menengah dengan jumlah tenaga kerja mencapai 177.300 orang yang memproduksi kemasan plastik keras dan lunak.

According to the Ministry of Industry, the need for the use of plastic products and their derivatives in Indonesia is still very high. On the other hand, national per capita plastic consumption was still low, only around 22.53 kg per capita. The level of plastic consumption in Indonesia was still relatively lower compared to Singapore, Malaysia, and Thailand and even Europe and the United States, which reached more than 40 kg per capita per year.

The growth of the petrochemical industry as well as food and beverage industry are relatively growing annually, which is around 8-10% per year. Specifically, the performance improvement of the food and beverage industry also encouraged consumption of plastic packaging products to reach 60% by 2019. Currently, the plastic packaging industry in Indonesia recorded around 892 companies, including small and medium industries with a total of 177,300 workers producing packaging hard and soft plastic.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Each Business Segment

Botol Plastik, Sikat Gigi dan Mould

Pada tahun 2019, penjualan botol plastik, sikat gigi dan *mould* mencapai Rp0,87 triliun, atau mengalami penurunan sebesar 9,2%, yaitu sebesar Rp89,5 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan volume penjualan sebesar 8% dan penurunan harga jual rata-rata sebesar 1%. Penurunan volume penjualan pada tahun 2019 sebagian besar dipengaruhi penurunan penjualan untuk *segmen house hold* dan *personal care*. Di sisi lain, *segmen food & beverage* mengalami kenaikan 16,1% dari tahun 2018. Kenaikan ini lebih didorong oleh kenaikan penjualan kemasan galon oleh Perseroan.

Harga jual rata-rata mengalami penurunan sehubungan dengan perbedaan sebaran produk yang dijual (*product mix*) dan juga imbas penurunan harga beli bahan baku *plastic* dimana Perseroan melakukan penyesuaian terhadap harga jual kepada para pelanggan.

Segmen *personal care* masih mendominasi sebaran penjualan pada botol plastik, sikat gigi dan *mould* dengan kontribusi sebesar 43%, disusul dengan segmen *food and beverages* sebesar 15%. Segmen yang lain memberikan kontribusi kurang dari 10%.

Perseroan juga tetap berupaya mempertahankan tingkat utilisasi produksi pada tingkat yang optimal, terutama setelah pembangunan pabrik Cikarang telah selesai. Hal ini ditujukan untuk menjamin ketersediaan kapasitas bagi para pelanggannya apabila terdapat lonjakan permintaan, juga mempersiapkan untuk target pertumbuhan di masa mendatang. Persentase laba bruto mengalami sedikit kenaikan dari 3,1% di tahun 2018 menjadi 3,2% di tahun 2019 sehubungan efisiensi biaya produksi yang dilakukan Perseroan meskipun biaya depresiasi mengalami kenaikan akibat adanya penambahan dan revaluasi atas aktiva tetap.

Laminate dan Plastic Tube

Untuk segmen *laminate* dan *plastic tube*, tingkat utilisasi juga dipertahankan pada tingkat yang optimal. Segmen *laminate* dan *plastic tube* mengalami penurunan sebesar 3%, atau setara dengan Rp11 miliar, volume penjualan turun sebesar 7% dan harga jual mengalami kenaikan 4% dari tahun lalu. Penurunan tersebut dikarenakan penurunan penjualan dan kenaikan biaya produksi, biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja.

Plastic Bottles, Toothbrush and Mould

In 2019, sales of plastic bottles, toothbrushes and molds reached IDR0.87 trillion, decreased by 9.2% or IDR89.5 billion compared to the previous year. This decrease was caused by a decrease in sales volume of 8% and a decrease in average selling price of 1%. The decline in sales volume in 2019 was largely influenced by the decline in sales for the household and personal care segments. On the other hand, the food & beverage segment experienced an increase of 16.1% compared with 2018. This increase was driven more by the increase in gallon packaging sales by the Company.

The average selling price decreased due to differences in the distribution of products sold (*product mix*) and the impact of the decline in the purchase price of plastic raw materials in which the Company made adjustments to the selling prices to customers.

The personal care segment still dominated the distribution of sales in plastic bottles, toothbrushes and moulds with a contribution of 43%, followed by the food and beverage segment at 15%. Other segments contributed less than 10%.

The Company also strived to maintain the level of production utilization at an optimal level, especially after the completion of the Cikarang plant construction. This effort aimed at ensuring the availability of capacity for its customers if there was a surge in demand, as well as preparing for future growth targets. The gross profit increased slightly from 3.1% in 2018 to 3.2% in 2019 due to the efficiency of the Company's production costs although depreciation costs increased due to the addition and revaluation of fixed assets.

Laminate and Plastic Tube

For laminate and plastic tube segment, utilization level was maintained on optimum level. Laminate and plastic tube segment decreased by 3% or equal to IDR11 billion, sales volume declined by 7% and selling price increased by 4% compared to previous year. The decrease was due to lower revenue and increase of production cost, raw material and labor.

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Statement

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

Akun	2019	2018	Pertumbuhan Growth	Account
Aset Lancar	665,28	811,80	(18,05%)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.597,84	1.649,53	(3,13%)	Non-Current Assets
Total Aset	2.263,11	2.461,33	(8,05%)	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	840,29	825,08	1,84%	Short-Term Liability
Liabilitas Jangka Panjang	469,04	512,97	(8,56%)	Long-Term Liability
Total Liabilitas	1.309,33	1.338,05	(2,15%)	Total Liabilities
Total Ekuitas	953,78	1.123,27	(15,09%)	Total Equity

Aset Lancar

Perseroan mencatat jumlah aset lancar sebesar Rp665,28 miliar pada 2019, menurun sebesar 18% atau senilai Rp146,52 miliar dari periode yang sama tahun sebelumnya yaitu Rp811,80 miliar yang utamanya disebabkan oleh penurunan piutang usaha sebesar Rp60,36 miliar, penurunan kas dan setara kas sehubungan dengan pembayaran kepada pemasok dan pembelian aset tetap atas mesin-mesin yang terbakar sebesar Rp43,95 miliar, dan penurunan persediaan sebesar Rp50,25 miliar dibandingkan dengan tahun 2018.

Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatat jumlah aset tidak lancar sebesar Rp1.597,84 miliar pada 2019, menurun sebesar 3% atau senilai Rp51,69 miliar dari 2018 yaitu Rp1.649,53 miliar. Penurunan ini terjadi karena berkurangnya aset tidak lancar lain-lain berupa tagihan kelebihan pajak tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp19,93 miliar, penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp17,73 miliar, serta aset tetap dan aset tak berwujud akibat beban depresiasi dan amortisasi sebesar Rp14,02 miliar.

Total Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp2.263,11 miliar, dengan komposisi aset lancar sebesar Rp665,28 miliar dan aset tidak lancar sebesar Rp1.597,84 miliar, menurun dari tahun 2018 sebesar 8% atau senilai Rp198,21 miliar dari tahun 2018 yaitu Rp2.461,33 miliar. Hal ini dikarenakan oleh penurunan baik pada aset lancar maupun aset tidak lancar seperti yang telah diuraikan sebelumnya.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2019 jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp840,29 miliar, meningkat sebesar 1,8% atau senilai Rp15,21 miliar dari tahun 2018 yaitu Rp825,08 miliar. Peningkatan ini terutama terjadi karena kenaikan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun pada utang sewa pembiayaan, liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun pada pinjaman bank, kenaikan utang pajak dan kenaikan beban yang masih harus dibayar.

Current Asset

The Company recorded total current asset of IDR665.28 billion in 2019, decreased by 18% or equal to IDR146.52 billion from the same period last year which was IDR811.80 billion, mainly due to the decrease of account receivables amounted to IDR60.36 billion, decrease of cash and cash equivalent related to payment to suppliers and fixed asset purchase of burnt machines amounted to IDR43.95 billion, and the decrease of inventories amounted to IDR50.25 billion compared to 2018.

Noncurrent Asset

The Company recorded total noncurrent asset of IDR1,597.84 billion in 2019, decreased by 3% or equal to IDR51.69 billion from 2018 which was IDR1.649.53 billion. This decrease was due to the decrease of other noncurrent assets, such as billing of past taxes amounted to IDR19.93 billion, decrease of deferred tax amounted to IDR17.73 billion and fixed asset as well as intangible assets due to depreciation and amortization cost amounted to IDR14.02 billion.

Total Assets

The Company's total assets as of December 31, 2019 was recorded at IDR2,263.11 billion, with composition of current asset amounted to IDR665.28 billion and noncurrent asset of IDR1,597.84 billion, decreased from 2018 by 8% or equal to IDR198.21 billion which was IDR2,461.33 billion. This was due to the lower current and noncurrent assets as explained previously.

Short-Term Liabilities

In 2019, the Company's total short term liabilities was IDR840.29 billion, increased by 1.8% or equal to IDR15.21 billion from 2018 which was IDR825.08 billion. This increase was due to the increase of long term liabilities which was due in one year of financing lease loan, long term liabilities due in one year on bank loan, increase of tax debt and payable costs.

Kenaikan pinjaman bank jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun pada pinjaman bank dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun pada utang sewa pembiayaan, utang pajak dan utang lain-lain pihak ketiga masing-masing sebesar Rp32,09 miliar, Rp14,19 miliar, Rp1,84 miliar, Rp9,99 miliar, Rp2,15 miliar dan Rp2,27 miliar tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018 diakibatkan sehubungan dengan kebutuhan modal kerja dan investasi Perseroan dan entitas anaknya.

Sebaliknya, terdapat penurunan pada utang usaha pihak ketiga, utang pembelian aset tetap jangka pendek dan cerukan masing-masing sebesar Rp28,44 miliar, Rp15,97 miliar dan Rp2,66 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2018. Penurunan utang usaha pihak ketiga merupakan realisasi pembayaran pada pemasok baik dalam negeri maupun luar negeri.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan menurun sebesar 8,6% atau senilai Rp43,94 miliar dari Rp512,97 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp469,04 miliar di tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka panjang sebesar Rp45,50 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018 sehubungan dengan pelunasan utang bank jangka panjang yang telah jatuh tempo oleh Perseroan.

Total Liabilitas

Perseroan mencatatkan total liabilitas per akhir 2019 adalah sebesar Rp1.309,33 miliar dengan komposisi liabilitas jangka pendek sebesar Rp840,29 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp469,04 miliar, menjadikan total liabilitas mengalami penurunan sebesar 2,1% atau senilai Rp28,72 miliar dari tahun 2018 yaitu Rp1.338,05 miliar. Hal ini terjadi karena kenaikan pada liabilitas jangka pendek dan penurunan liabilitas jangka panjang seperti yang telah diuraikan sebelumnya.

Total Ekuitas

Per 31 Desember 2019, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp953,78 miliar menurun sebesar 15,1% atau senilai Rp169,49 miliar dari tahun 2018 yaitu Rp1.123,27 miliar. Penurunan ini terutama terjadi karena penurunan saldo laba akibat rugi tahun berjalan, dan surplus revaluasi yang lebih kecil dari tahun sebelumnya.

Increase of short term bank loan, payable costs, long term liabilities due in one year on bank loan and long term liabilities due in one year on financing lease loan, tax debt and third party loans were respectively amounted to IDR31.09 billion, IDR14.19 billion, IDR1.84 billion, IDR9.99 billion, IDR2.15 billion and IDR2.27 billion on December 31, 2019 compared to December 31, 2018 due to needs of working capital and investment for the Company and its subsidiaries.

On the other hand, there were decrease on third party loan, short term noncurrent asset purchase loan and overdraft respectively amounted to IDR28.44 billion, IDR15.97 billion and IDR2.66 billion on December 31, 2019 compared to December 31, 2018. The decrease of third party loan was a realization of payment to domestic and overseas suppliers.

Long Term Liabilities

The Company's long term liabilities decreased by 8.6% or equal to IDR43.94 billion from IDR512.97 billion in 2018 to IDR469.04 billion in 2019. The decrease was due to lower long-term bank loan amounted to IDR45.50 billion as of December 31, 2019 compared to December 31, 2018 related to the repayment of due long term bank loan by the Company

Total Liabilities

The Company recorded total liabilities as of 2019 amounted to IDR1,309.33 billion with composition of short term liabilities amounted to IDR840.29 billion and long term liabilities amounted to IDR469.04 billion. Therefore, total liabilities decreased by 2.1% or equal to IDR28.72 billion from 2018 which was IDR1,338.05 billion. This was due to the increasing long term liabilities and decreasing long term liabilities as described previously.

Total Equity

As of December 31, 2019, the Company's total equity was IDR953.78 billion, decreased by 15.1% or equal to IDR169.49 billion from 2018 which was IDR1,123.27 billion. The decrease was due to the decrease of profit balance because of loss of the year, and lower revaluation surplus from previous year

Laporan Laba Rugi

Profit Loss Statement

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah

Akun	2019	2018	Pertumbuhan Growth	Account
Penjualan Neto	1.221,54	1.319,34	(7,41%)	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	1.156,30	1.234,90	(6,36%)	Cost of Sales
Beban Usaha	132,32	118,89	11,30%	Operating Expenses
Beban Lainnya	22,23	36,12	(38,46%)	Other Expenses
Beban Bunga dan Keuangan	95,43	88,86	7,39%	Interest and Finance Costs
Pendapatan Lainnya	24,78	137,94	(82,04%)	Other Income
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(163,08)	(23,66)	589,21%	Profit (Loss) for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(6,41)	297,68	(102,15%)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(169,49)	274,02	(161,85%)	Total Comprehensive Profit (Loss) for The Year

Penjualan Neto

Pada akhir tahun 2019, Perseroan berhasil meraih penjualan neto sebesar Rp1.221,54 miliar, menurun sebesar 7% atau senilai Rp97,81 miliar dari 2018 yaitu Rp1.319,34 miliar yang dipicu oleh penurunan volume produk plastik dan produk tube masing-masing sebesar 8% dan 7%. Di samping itu, harga jual rata-rata untuk produk plastik mengalami penurunan 1% dan harga jual rata-rata produk tube naik 4%.

Beban Pokok Penjualan

Pada 2019, beban pokok penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp1.156,34 miliar menurun sebesar 6% atau senilai Rp78,60 miliar dari tahun 2018 yaitu Rp1.234,90. Penurunan beban pokok penjualan tersebut terutama disebabkan karena penurunan biaya bahan baku yang di gunakan sebesar 10,2%, dan penurunan tenaga kerja langsung sebesar 11,3%, yang mana melebihi persentase penurunan penjualan. Sedangkan pada beban pabrikasi mengalami kenaikan sebesar 2,3% atau sebesar Rp9,03 miliar sehubungan dengan kenaikan beban depresiasi yang menyebabkan laba bruto mengalami penurunan sebesar 22,8% atau senilai Rp19,21 miliar dari Rp84,45 miliar di tahun 2018 menjadi Rp65,24 miliar di tahun 2019.

Penurunan beban bahan baku terutama disebabkan oleh penurunan harga bahan baku Botol Plastik dan Sikat Gigi yaitu sebesar 5% dibandingkan tahun 2018. Beban tenaga kerja langsung juga mengalami penurunan terkait penurunan volume penjualan dan efisiensi pada kegiatan operasional Perseroan.

Untuk beban pabrikasi mengalami kenaikan sebesar 2,3% atau sebesar Rp9,03 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2018 terutama dipengaruhi kenaikan biaya depresiasi aktiva tetap karena revaluasi dan penambahan aset tetap

Net Sales

As of 2019, the Company succeeded in achieving net sales of IDR1,221.54 billion, decreased by 7% or equal to IDR97.81 billion from 2018 which was IDR1,319.34 billion, due to the decrease of plastic and tube product volume of 8% and 7% respectively. Aside of that, average selling price for plastic product decreased by 1% and average selling price for tube product increased by 4%.

Cost of Goods Sold

In 2019, the Company's cost of goods sold was recorded at IDR1,156.34 billion, decreasing by 6% or IDR78.60 billion from IDR1,234.90 billion in 2018. The decrease in cost of goods sold was mainly due to a decrease in the cost of raw materials used by 10.2%, and a decrease in direct labor by 11.3%, which exceeded the percentage decrease in sales. On the other hand, manufacturing costs increased by 2.3% or IDR9.03 billion, due to an increase in depreciation expense which caused gross profit to decrease by 22.8% or IDR19.21 billion from IDR84.45 billion in 2018 to IDR65.24 billion in 2019.

The decrease in the cost of raw materials was mainly due to a decrease in the price of raw materials for plastic bottles and toothbrushes by 5% compared with 2018. Direct labor cost also experienced a decline due to a decrease in sales volume and efficiency in the Company's operating activities.

Manufacturing expenses increased by 2.3% or IDR9.03 billion as of December 31, 2019 compared with December 31, 2018, being affected by the increase in the cost of depreciation of fixed assets due to revaluation and addition of fixed assets of IDR26.48 billion. Other manufacturing

sebesar Rp26,48 miliar. Beban fabrikasi yang lainnya mengalami penurunan sebesar 8% atau Rp17,45 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Beban Usaha

Pada 2019, beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp132,32 miliar, meningkat sebesar 11,3% atau senilai Rp13,44 miliar dari tahun 2018 yaitu sebesar Rp118,89 miliar yang disebabkan oleh kenaikan beban penjualan dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar 16,7% atau senilai Rp6,56 miliar dan 8,6% atau senilai Rp6,87 miliar dibandingkan tahun 2018.

Kenaikan beban penjualan terutama disebabkan peningkatan beban pengangkutan meningkat sebesar 22,3% atau senilai Rp7,33 miliar dibandingkan tahun 2018. Sedangkan kenaikan beban umum dan administrasi terbesar disebabkan kenaikan beban gaji dan tunjangan, perizinan dan pajak dan beban lain-lain masing-masing naik sebesar Rp3,19 miliar, Rp1,46 miliar dan Rp2,40 miliar dibandingkan dengan tahun 2018

Pendapatan dan Beban Lainnya

Pada 2019, Perseroan mencatat pendapatan lain sebesar Rp24,78 miliar, turun sebesar 82% atau senilai Rp113,17 miliar dari tahun 2018 yaitu Rp137,94 miliar yang dimana pada tahun 2018 Perseroan mendapatkan klaim atas asuransi sebesar Rp128,41 miliar menjadi Rp8,61 miliar di tahun 2019.

Beban lain Perseroan pada 2019 tercatat sebesar Rp22,23 miliar, menurun sebesar 38,5% atau senilai Rp13,89 miliar dari tahun 2018 yaitu sebesar Rp36,13 miliar yang utamanya disebabkan oleh rugi selisih kurs mata uang asing Rp15,25 miliar pada tahun 2018 menjadi laba selisih kurs Rp5,31 miliar di tahun 2019.

Beban Bunga dan Keuangan

Beban bunga dan keuangan Perseroan juga tercatat sebesar Rp95,43 miliar, meningkat sebesar 7,4% atau senilai Rp6,57 miliar dari tahun 2018 yaitu Rp88,86 miliar yang utamanya disebabkan oleh kenaikan beban bunga untuk pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan terkait pembelian aset masing-masing naik sebesar Rp1,40 miliar dan Rp5,22 miliar dibandingkan tahun 2018.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan rugi sebesar Rp163,08 miliar. Kerugian naik senilai Rp139,42 miliar dari tahun 2018 yaitu Rp23,66 miliar yang utamanya disebabkan oleh penurunan pendapatan lainnya dan laba bruto yang telah dijelaskan sebelumnya.

Penghasilan Komprehensif Lain

Perseroan mencatat perolehan penghasilan (beban) komprehensif lain sebesar (Rp6,41 miliar) pada 2019, menurun sebesar 102% atau senilai Rp304,08 miliar dari

expenses decreased by 8% or IDR17.45 billion compared to previous year.

Operating Expenses

In 2019, the Company's operating expenses was recorded at IDR132.32 billion, increased by 11.3% or equal to IDR13.44 billion from 2018 which was IDR118.89 billion, due to increase of cost of sales as well as general and administration cost amounted to 16.7% or equal to IDR6.56 billion and 8.6% or equal to IDR6.87 billion respectively compared to 2018.

Increase of cost of sales was mainly due to increase of transportation cost by 22.3% or equal to IDR7.33 billion compared to 2018. While increase of general and administration cost was due to increase of salary and allowances cost, licensing and tax, and other costs amounted to IDR3.19 billion, IDR1.46 billion and IDR2.40 billion respectively compared to 2018.

Other Revenue and Expenses

In 2019, the Company recorded other revenues amounted to IDR24.78 billion, decreased by 82% or equal to IDR113.17 billion from 2018 which was IDR137.94 billion, which the Company obtained insurance claim amounted to IDR128.41 billion in 2018 to IDR8.61 billion in 2019.

The Company's other expenses in 2019 was recorded at IDR22.23 billion, decreased by 38.5% from 2018 which was IDR36.13 billion, mainly due to loss of foreign currency exchange rate amounted to IDR15.25 billion in 2018 to exchange rate profit amounted to IDR5.31 billion in 2019.

Interest and Finance Cost

The Company's interest and finance cost was also recorded at IDR95.43 billion, increased by 7.4% or equal to IDR6.57 billion from IDR88.86 billion in 2018, mainly due to the increase of interest cost for bank loan and financing lease debt regarding to asset purchase, both increased by IDR1.40 billion and IDR5.22 billion respectively compared to 2018.

Profit (Loss) of the Year

The Company recorded loss of IDR163.08 billion. The loss increased by IDR139.42 billion from 2018 which was IDR23.66 billion, mainly due to the decrease of other revenues and gross profit as described previously.

Other Comprehensive income

The Company recorded other comprehensive income (expenses) amounted to (IDR6.41 billion) in 2019, decreased by 102% or amounted to IDR304.08 billion from

2018 yaitu Rp297,68 miliar. Penurunan ini dikarenakan Perseroan mencatat adanya surplus revaluasi dari penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp361,41 miliar pada tahun 2018.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan sebesar (Rp169,49 miliar) pada 2019, menurun sebesar 162% dari 2018 yaitu Rp274,02 miliar. Penurunan ini dikarenakan oleh penurunan perolehan laba tahun berjalan dan penghasilan komprehensif lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya.

2018 which was IDR297.68 billion. The decrease was due to revaluation surplus of fixed asset re-evaluation amounted to IDR361.41 billion in 2018.

Total Comprehensive Profit (Loss) of the Year

The Company recorded comprehensive profit/(loss) of the year amounted to (IDR169.49 billion) in 2019, decreased by 162% from IDR 274.02 billion in 2018. The decrease was due to the decrease of profit gain of the year and other comprehensive profit as described previously.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada 2019, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar Rp142,2 miliar, meningkat sebesar 154% atau senilai Rp86,26 miliar dari 2018 yaitu Rp55,95 miliar yang disebabkan oleh kenaikan kas dihasilkan dari operasi sebesar 54,6% atau senilai Rp80,83 miliar terbesar akibat penurunan pembayaran kas kepada pemasok dan penurunan pembayaran kas kepada karyawan.

Kenaikan pembayaran bunga dan beban keuangan sebesar Rp8,62 miliar berhubungan dengan kenaikan penggunaan pinjaman berbunga yang digunakan untuk mendanai kegiatan investasi terkait proyek baru yang didapatkan oleh Perseroan. Perseroan juga mendapatkan pengembalian pembayaran pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp23,94 miliar.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Perseroan mencatatkan penurunan pada arus kas bersih atas aktivitas investasi Perseroan pada 2019 yaitu sebesar 116,1% atau senilai Rp104,67 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp90,15 miliar menjadi (Rp14,52 miliar) pada tahun 2019, yang utamanya pada tahun 2018 Perseroan mencatat penerimaan klaim asuransi sebesar Rp110,47 miliar yang lebih besar dari tahun 2019 sebesar Rp23,71 miliar. Pada tahun 2019 juga terjadi penurunan hasil penjualan aset tetap dan disewa kembali yaitu sebesar Rp20,77 miliar, di mana transaksi ini dilakukan untuk tujuan pembiayaan perolehan aset tetap. Hasil penjualan efek pada tahun 2019 dicatatkan sebesar Rp3,87 miliar.

Arus Kas yang Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan

Posisi arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada 2019 menurun sebesar Rp21,62 miliar dibanding tahun 2018 yang disebabkan oleh pembayaran

Cash Flows Obtained from Operating Activities

In 2019, net cash flow obtained from the Company's operating activities was recorded at IDR142.2 billion, an increase of 154% or IDR86.26 billion from IDR55.95 billion in 2018, due to an increase in cash generated from operating activities amounted 54.6% or IDR80.83 billion due to a decrease in cash payments to suppliers and employees.

The increase in interest payments and financial expenses of IDR8.62 billion was related to the increase in the use of interest-bearing loans used to fund investing activities related to new projects obtained by the Company. The Company also received a refund of income tax payments from previous years amounting to IDR23.94 billion.

Cash Flows Used in Investing Activities

The Company recorded a decrease in net cash flow from its investing activities in 2019, amounting to 116.1% or IDR104.67 billion from IDR90.15 billion in 2018 to (IDR14.52 billion) in 2019, as the Company recorded proceeds from insurance claims amounting to IDR110.47 billion in 2018 which was more than IDR23.71 billion in 2019. In 2019, a decrease in the sale of fixed assets and leased back amounted to IDR20.77 billion, in which this transaction was carried out for the purpose of financing the acquisition of fixed assets. Proceeds from the sale of shares in 2019 were recorded at IDR3.87 billion.

Cash Flows Obtained from Financing Activities

The position of net cash flow obtained from the Company's financing activities in 2019 decreased by IDR21.62 billion compared to 2018, due to payment of bank loan amounted

pinjaman bank sebesar Rp36,89 miliar, sedangkan terjadi penurunan pada pembayaran utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp7,82 miliar dan Rp3,86 miliar.

to IDR36.89 billion, while there were decrease on the financing lease debt payment and fixed asset purchase debt amounted to IDR7.82 billion and IDR3.86 billion respectively.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectability Rate

Pada tahun 2019, EBITDA Perseroan adalah sebesar Rp114,75 miliar, sedangkan beban bunga Perseroan yaitu Rp95,43 miliar, sehingga EBITDA/beban bunga adalah sebesar 1,20x, menurun dibandingkan tahun 2018 yaitu 1,36x. Perseroan akan berusaha semaksimal mungkin untuk terus menjaga kemampuan untuk membayar utangnya termasuk dengan cara meningkatkan *"manufacturing excellence"*, meningkatkan kinerja dan utilisasi mesin, efisiensi beban dan lain-lain, serta melakukan pengkajian kemungkinan dilakukannya *"corporate action"* dengan demikian diharapkan akan meningkatkan posisi keuangan Perseroan.

Kolektibilitas piutang perseroan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari penurunan hari rata-rata pengumpulan piutang dari 77 hari di tahun 2018 menjadi 73 hari di tahun 2019. Perputaran piutang juga mengalami kenaikan dari 4,7 kali di tahun 2018 menjadi 4,9 kali di 2019.

In 2019, the Company's EBITDA was recorded at IDR114.75 billion, while the Company's interest cost was IDR95.43 billion, so EBITDA/interest cost was 1.20x, a decrease compared with 1.36x in 2018. The Company strived to maintain its solvency, including by increasing *"manufacturing excellence"*, improving machine performance and utilization, load efficiency and others, as well as assessing the possibility of conducting *"corporate action"* and thus is expected to improve the Company's financial position.

The Company's receivables collectability rate recorded an increased compared with the previous year. It can be seen from the decrease in average days of receivables collectability from 77 days in 2018 to 73 days in 2019. Receivables turnover also experienced an increase from 4.7 times in 2018 to 4.9 times in 2019.

Struktur Modal

Capital Structure

Dalam Ribuan Rupiah
 In Thousand Rupiah

	2019	2018	2017	
Total Liabilitas	1.309.332.127	1.338.054.621	1.111.847.645	Total Liabilities
Total Ekuitas	953.780.791	1.123.271.562	853.029.437	Total Equity
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	137%	119%	130%	Debt to Equity Ratio
Total Liabilitas Jangka Panjang	469.039.379	512.974.818	457.814.805	Total Long Term Liabilities
Modal Saham	295.534.548	295.534.548	295.534.548	Share Capital
Rasio Utang terhadap Total Kapitalisasi	159%	174%	155%	Debt to Capitalization Ratio

Struktur modal Perseroan membandingkan antara penggunaan modal sendiri dan pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perseroan senantiasa menerapkan struktur modal yang ideal dan seimbang guna menjaga rasio modal yang sehat agar dapat memberikan imbal hasil yang optimal bagi para pemegang saham.

The comparison of the Company's capital structure is between its own capital as well as short term and long term loans. The Company is committed to apply ideal and balanced capital structure to maintain healthy capital ratio to give optimum benefit to the shareholders.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada 2019, Perseroan dan entitas anak melakukan ikatan investasi barang modal untuk mendukung peningkatan volume penjualan dan kapasitas pabrik yang diperlukan. Adapun nilai ikatan investasi barang modal dan nilai pembayaran yang telah dilakukan adalah seperti terdapat pada tabel di bawah ini:

In 2019, the Company and its subsidiaries implemented material commitment of capital goods investment to support the sales volume increase and needed plant capacity. Thus, the value and amount of capital goods investment was described in the table below:

No.	Investasi Barang Modal Capital Expenditure Investment	Nilai (Rp juta) Value (Rp million)	Pembayaran Payment	Tujuan Purpose
1	Mesin Botol Plastik Plastic Bottle Machine	32.953,57	38-100% pembayaran payment	Penambahan Penjualan Sales Increase
2	Mesin <i>Injection Moulding</i> Injection Moulding Machine	3.407,20	20-60% Uang Muka Down Payment	Penambahan Penjualan Sales Increase
3	<i>Mould</i> Mould	9.169,59	30-60% Uang Muka Down Payment	Penambahan Penjualan Sales Increase

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Capital Goods Investment Realized in the Last Fiscal Year

Pada 2019, total pengeluaran modal Perseroan adalah sebesar Rp141 miliar. Investasi barang modal ini dialokasikan untuk penambahan kapasitas di pabrik-pabrik Perseroan serta pemulihan pabrik Cikarang pasca kebakaran. Investasi yang dilakukan mencakup pembelian mesin dan peralatan terkait.

In 2019, the Company's capital expenditures was amounted to IDR141 billion. The capital goods investment was allocated for adding more capacities in the Company's plants also for the post fire recovery of Cikarang plant. The investment included purchase of related machines and equipments.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts after Accounting Date

Pada 2019, tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

As of 2019, there was no material information and facts happened after accounting date.

Prospek Usaha

Business Outlook

Berdasarkan World Economic Outlook pada Oktober 2019, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,1%, tumbuh moderat dari tahun 2019. Perkiraan ini disebabkan oleh keberlanjutan pelemahan dalam ekspor yang membebani permintaan domestik. Bank Indonesia memproyeksikan bahwa tingkat inflasi dan nilai tukar tetap bergerak stabil. Pemerintah berupaya agar transformasi ekonomi dapat mendorong pertumbuhan lebih tinggi lagi, dengan defisit transaksi berjalan menurun dan inflasi rendah, sehingga akan membantu mewujudkan cita-cita menuju Indonesia maju berpendapatan tinggi pada 2045.

Dari segi industri plastik, hingga saat ini produk plastik masih menjadi andalan aktivitas ekonomi di Indonesia. Kebutuhan akan penggunaan plastik mencerminkan bahwa permintaan plastik akan tetap bertumbuh di tahun-tahun mendatang. Menurut Indonesia *Plastic Recycles* (IPR), pertumbuhan ini akan berlanjut secara bertahap dikarenakan plastik masih menjadi preferensi utama pengemasan produk.

Optimisme akan bertumbuhnya industri plastik juga dipicu oleh pertumbuhan pasar di Indonesia, industri plastik dan karet menjadi sektor yang mendapat prioritas pengembangan dari pemerintah Indonesia sesuai Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035. Pemain di hilir industri plastik lainnya adalah perusahaan-perusahaan pembuat, pengisian, dan teknologi pengemasan.

Perseroan menilai bahwa hampir seluruh sektor industri manufaktur masih membutuhkan plastik sebagai salah satu bahan baku utama, seperti sektor makanan dan minuman, sektor otomotif, sektor farmasi, sektor pertanian, sektor konstruksi, sektor elektronika hingga kosmetika membutuhkan plastik. Oleh sebab itu, Perseroan akan terus melakukan kebijakan-kebijakan strategis dalam meningkatkan kapasitas produksi dengan tetap mengutamakan pengelolaan daur ulang material secara tepat.

Based on the World Economic Outlook in October 2019, the IMF estimated that Indonesia's economic growth will reach 5.1%, a moderate growth from 2019. This estimation was due to the continued weakness in exports which affected the domestic demand. Bank Indonesia projects that the inflation rate and exchange rate will remain stable. The government strives for economic transformation to encourage a higher growth, along with decreasing current account deficit and low inflation, so that it will help to realize the goals towards a high-income developed Indonesia by 2045.

In terms of the plastic industry, until now plastic products are still the backbone of economic activities in Indonesia. The need for plastics use reflects that the demand for plastics will continue to grow in the future. According to Indonesia Plastic Recycles (IPR), this growth will continue gradually because plastic is still the main preference for product packaging.

Optimism for the growth of plastic industry was also triggered by market growth in Indonesia, the plastic and rubber industries become the sectors that receive priority development from the Indonesian government in accordance with the 2015-2035 National Industrial Development Plan. Other downstream players in the plastic industry are manufacturing, filling, and packaging technology companies.

The Company considers that almost all manufacturing industry sectors still need plastic as one of the main raw materials, such as food and beverage, automotive, pharmaceutical, agricultural, construction, electronics, and cosmetics sectors. Therefore, the Company will continue to carry out strategic policies in increasing production capacity while maintaining the proper management of material recycling.

Target, Realisasi dan Proyeksi

Target, Realization, and Projection

Pada awal 2019, Perseroan telah menetapkan tingkat pertumbuhan penjualan berkisar 10-15% dan peningkatan EBITDA sebesar 55% dari tahun 2018.

Pada akhir 2019, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp1.221,54 miliar (turun 7,4%) sedangkan dari EBITDA lebih rendah 5,4% dari tahun lalu dengan persentase terhadap penjualan mengalami peningkatan dari 9,2% tahun 2018 menjadi 9,4% pada tahun 2019. Tidak tercapainya target pertumbuhan penjualan lebih disebabkan karena keterlambatan penyelesaian pembangunan Pabrik Cikarang dan adanya beberapa project baru yang tertunda.

Untuk target pertumbuhan pada tahun 2020, Perseroan telah menetapkan tingkat pertumbuhan penjualan sebesar 10-25%, dengan target pertumbuhan penjualan yang dimaksud, maka EBITDA yang dihasilkan diharapkan akan lebih signifikan dari kenaikan penjualan. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan produktivitas sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

At the beginning of 2019, the Company set a sales growth rate of 10-15% and an increase in EBITDA of 55% from 2018.

At the end of 2019, the Company recorded sales amounting to IDR1,221.54 billion (down 7.4%), while EBITDA recorded a decrease of 5.4% compared with last year as the sales percentage increased from 9.2% in 2018 to 9.4% in 2019. The sales growth did not achieve the target due to the delay in completion of the Cikarang plant construction and the presence of several new projects that were delayed.

For the growth target in 2020, the Company has set a sales growth rate of 10-25%, with the intended sales growth target, and the EBITDA result is expected to be more significant than an increase in sales. The Company is committed to continuously improving performance and productivity so that it can achieve the targets that have been set.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif memasarkan produk dan jasa kepada perusahaan-perusahaan yang membutuhkan solusi akan produk kemasan plastik. Adapun hal ini dilakukan dengan ikut serta dalam proses *tender* dan penawaran harga, serta pengembangan produk dan teknologi. Salah satu kelebihan yang dimiliki oleh Perseroan yaitu dimana adanya fasilitas *mould-shop* untuk memenuhi permintaan konsumen dan kebutuhan pasar.

The Company and its Subsidiaries actively market its products and services to companies in need of solutions to their plastic packaging products. This is implemented by participating in tender and quotation process, as well as product and technology development. One of the Company's advantages is to have mould-shop facility to fulfill customer demands and market needs.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan menentukan kebijakan dividen sesuai dengan masukan dari Dewan Komisaris dan disahkan dalam hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan setiap tahun.

The Company determines dividend policy according to the recommendations from the Board of Commissioners and ratified in the resolution of General Meeting of Shareholders every year.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Capital/ Debt Restructuring

Pada 2019, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal

In 2019, there was no material information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, capital/ debt restructuring.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Share Ownership Program

Pada 2019, Perseroan telah menerbitkan hak opsi *grant* 2 dalam program *Management Employee Stock Option Program* (MESOP) sejumlah 12 juta saham. Perseroan telah memperoleh persetujuan untuk melakukan MESOP dalam RUPS Tahunan Perseroan pada 19 Mei 2017 untuk menerbitkan hak opsi saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 22 juta saham. Penerbitan hak opsi *grant* 1 sejumlah 10 juta saham dan *grant* 2 sejumlah 12 juta saham. Pelaksanaan *grant* 2 telah dimulai pada 1 Mei 2019, sebanyak-banyaknya 12 juta saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.070.

In 2019, the Company issued grant option rights 2 in the Management Employee Stock Option Program (MESOP) program amounting to 12 million shares. The Company obtained approval to conduct MESOP at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 19, 2017 to issue a maximum of 22 million shares of the Company's new share option. Issuance of grant option rights 1 amounting to 10 million shares and grant 2 amounting to 12 million shares. The implementation of grant 2 began on May 1, 2019, with a maximum of 12 million shares with a nominal value of IDR50 per share with an exercise price of IDR1,070.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Legal and Regulatory Changes with Significant Impacts for the Company

Sepanjang 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan pengaruh signifikan terhadap Perseroan maupun atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Throughout 2019, there was no legal and regulatory changes with significant impact for the Company and/or upon the Company's consolidated financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku

Changes in Accounting Policies Implemented in the Fiscal Year

Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset tetap", Kelompok Usaha dapat memilih antara metode biaya atau metode revaluasi untuk kebijakan akuntansi aset tetap. Perseroan mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi untuk Tanah, Bangunan, dan Mesin. Perubahan kebijakan akuntansi ini dilakukan secara prospektif sejak tahun 2015. Aset tetap lainnya masih menggunakan metode biaya.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

In accordance with PSAK 16 (Revised 2011) "Fixed assets", the Group may choose between the cost method or the revaluation method for the fixed asset accounting policy. The Company changed its accounting policy from the cost model to a revaluation model for Land, Buildings, and Machinery. This change in accounting policy has been carried out prospectively since 2015. Other fixed assets still use the cost method.

The increase resulting from the revaluation of fixed assets is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity in the revaluation surplus section, unless previously the decrease in revaluation of the same assets has been recognized in the profit or loss statements, in this case, an increase in revaluation up to an impairment in value due to revaluation mentioned above, credited in the consolidated statement of income. The decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets is charged to the profit or loss statements when the decline exceeds the account balance of fixed asset revaluation surplus from the previous revaluation, if any.





05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance

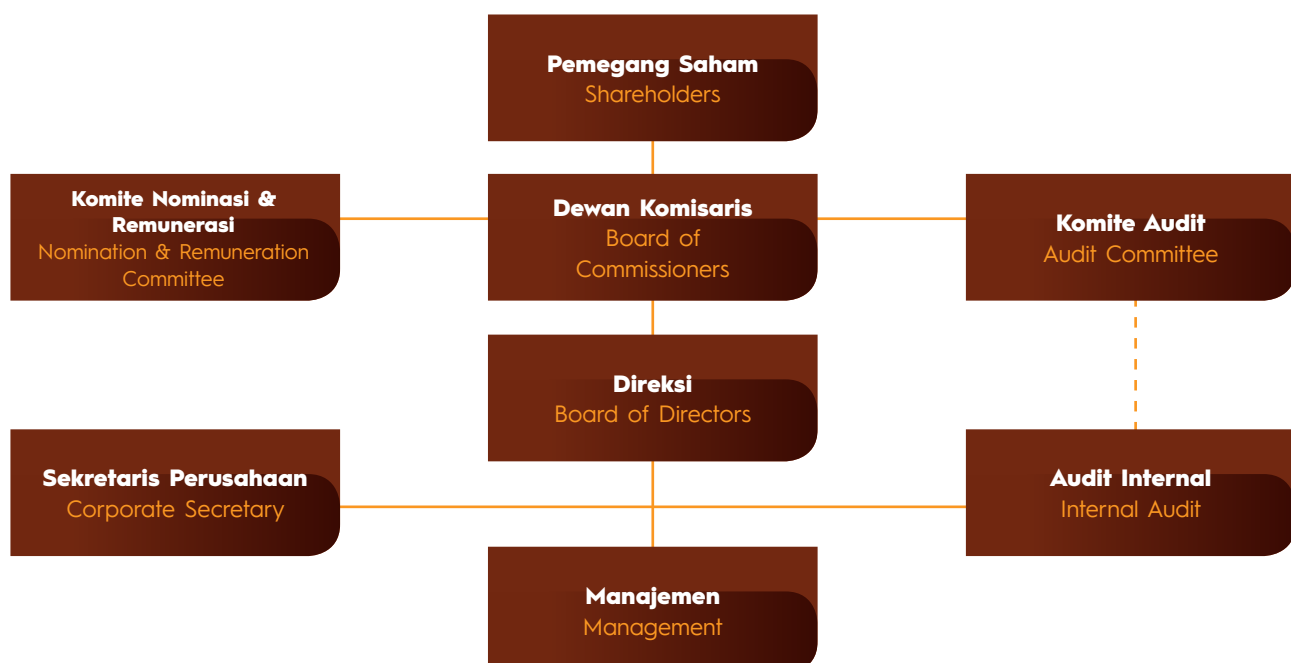


Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib menjalankan kegiatan usaha yang transparan, akuntabel, bertanggungjawab, independen, dan adil. Pedoman ini merupakan wujud kepatuhan dan komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Dengan menerapkan praktik GCG secara konsisten dan berkelanjutan, maka Perseroan mampu meningkatkan kualitas kinerja, baik dalam bidang operasional dan finansial sehingga mampu menciptakan hasil yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan praktik GCG, Perseroan memiliki struktur tata kelola yang dijabat oleh organ-organ tata kelola. Seluruh organ tata kelola memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan tetap bersikap objektif dan independen guna terhindar dari potensi konflik kepentingan. Susunan struktur organ tata kelola mencakup Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Selain itu, terdapat Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

As a public company, the Company shall conduct a transparent, accountable, responsible, independent and fair business. This commitment is the form of the Company's commitment and compliance in implementing the Good Corporate Governance practice. By implementing GCG practice consistently and continuously, the Company is able to improve its performance quality, both in operational and financial aspects, thus will be able to create an optimum result for all of its stakeholders.

In implementing GCG practice, the Company owns a corporate governance structure served by corporate governance organs. All corporate governance organs have their own duties and responsibilities by keep being objective and independent in order to avoid any conflict of interest potentials. The corporate governance structure composition includes the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee who are directly responsible to the Board of Commissioners. Aside of it, there are Internal Audit Unit and Corporate Secretary who reports directly to the Board of Directors.



Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Keterbukaan

Perseroan senantiasa melaksanakan keterbukaan informasi untuk seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga memberikan kemudahan kepada pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi tentang Perseroan baik yang rutin ataupun yang tidak rutin. Salah satu sarana informasi yang dapat diakses secara *real-time* oleh para pemangku kepentingan adalah situs resmi Perseroan yaitu www.berlina.co.id. Melalui situs resmi Perseroan, para pemangku kepentingan mampu memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Akuntabilitas

Perseroan menyusun deskripsi dan pemetaan yang jelas mengenai fungsi, tata pelaksanaan, serta tugas dan wewenang setiap unit di dalam organisasi beserta akuntabilitasnya, sehingga seluruh bagian organisasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara terukur.

Pertanggungjawaban

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi dan menjalankan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengaplikasikan seluruh peraturan ke dalam proses kerja secara adil dan wajar. Perseroan juga melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya kepada masyarakat dan lingkungan.

Kemandirian

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan secara profesional dan independen tanpa adanya konflik kepentingan yang mampu mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memiliki komite-komite yang bertugas untuk membantu dan mengawasi jalannya Perseroan.

Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada segenap pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu berupaya memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas dapat terpenuhi.

Transparency

The Company is committed to implement information disclosure for all its stakeholders. The Company also provides convenience to stakeholders in obtaining information about the Company both routine and non-routine ones. One of the information channels that can be accessed in real time by stakeholders is the Company's official website which is www.berlina.co.id. Through the Company's official website, the stakeholders will be able to collect the needed informations.

Accountability

The Company composes a clear description and pattern of functions, implementation, as well as duties and rights of each unit in the organization with their accountability, therefore all organization units could be take account of their performance with right measures.

Responsibility

The Company is committed to always comply and implement the Company Regulations and prevailing laws, by applying all regulations to work process with fair manner. The Company also implements its obligations and responsibilities to the communities and environment.

Independency

The Company ensures that all business activities shall be conducted in professional and independent manner without any conflict of interest that could affect the decision making process. In its implementation, the Company has committees who are responsible to support and supervise the Company's managemet.

Equality and Fairness

The Company treats every stakeholders fairly and equally based on prevailing laws and regulations, and always ensures that every rights and interests of all shareholders, both majority and minorty could be fulfilled.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Dalam penerapan pedoman tata kelola perusahaan, Perseroan juga mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Selanjutnya dalam implementasinya, dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut berisi standar penerapan GCG yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang sedang dijalankan Perseroan.

The Implementation of the GCG Guidelines

Within the implementation of GCG guidelines, the Company also refers to the Financial Service Authority (FSA) Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding to the Implementation of Public Company's Corporate Governance Guidelines. Further implementation is stated in FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04 / 2015 dated November 17, 2015 regarding to Public Company's Corporate Governance Guidelines. The guidelines contains GCG implementation standards, consists of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 recommendations of aspects and corporate governance principles implementation that the Company is doing.

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

The Relationship Between Public Company And Shareholders In Ensuring Shareholder Rights

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Meningkatkan Nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increase the Value of General Shareholders Meeting (GMS)	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a means or technical procedures for voting both in an open and closed manner, that uphold independence and interest of the shareholders.	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun, mekanisme pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci (tertulis). Any shares with voting rights shall have one share one vote. Shareholders may exercise their voting right at the time of voting. However, the voting mechanism (voting) either openly or closedly has not been regulated in detail (written).
	Seluruh anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the AGM.	Belum Terpenuhi (<i>Not Yet Complied</i>) Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan pada 21 Juni 2019, kecuali Presiden Komisaris yang berhalangan hadir dikarenakan perjalanan dinas ke luar negeri. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the AGMS dated June 21, 2019 except the President Commissioner is not present because of business trip to overseas.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Resolutions of the GMS are made available on the Public Company's website for at least one year.	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Perseroan mengunggah ringkasan risalah RUPST dua hari setelah penyelenggaraan RUPST The Company uploaded the Minutes of Meeting of AGMS in two days after the Annual GMS was held.



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a Communication policy to deal with shareholders or investors.	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Perseroan memiliki kebijakan komunikasi di antaranya melalui pelaksanaan RUPS, menyediakan informasi publik, dan menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun laporan tahunan. The Company has a communication policy such as through the GMS execution, providing public information, and providing address that can be contacted either in the website or annual reports.
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web The Public Company discloses its communications policy to deal with shareholders or investors on its website.	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor termasuk alamat perusahaan yang dapat dihubungi dalam situs web perusahaan. The Company discloses its communications policy with its shareholders or investors including the company address that could be contacted in the Company's website.

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Function and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the Public Company's conditions.	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan. The number of members of the Board of Commissioners of the Company is in accordance with the regulation and consider the Company's needs, conditions and capabilities.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Commissioners composition takes into account the aspect of diversity in expertise, knowledge, and required experience.	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Komposisi Dewan Komisaris sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman kerja. Komposisi ini sudah sesuai kebutuhan Perseroan. The composition of the Board of Commissioners varies widely with expertise, knowledge, and working experience. This composition is in accordance with the needs of the Company.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Dewan Komisaris selama ini menjalankan <i>self assessment</i> untuk menilai kinerja Dewan tersebut. The Board of Commissioners has been carrying out a self assessment to assess the performance of the Board.
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Belum Terpenuhi (<i>Not Yet Complied</i>) Kebijakan <i>Self-Assessment</i> BOC belum diatur dalam BOC Charter. Saat ini BOC Charter Perseroan sedang dalam proses penyesuaian untuk mencakup kebijakan <i>Self-Assessment</i> untuk Dewan Komisaris. The BOC Self-Assessment Policy has not been set in the BOC Charter. Currently BOC Charter of the Company is in the process of adjustment to include the Self-Assessment policy for the Board of Commissioners.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Commissioners has a policy regarding resignation of members of the Board of Commissioners should they be involved in financial crimes.	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan akan disesuaikan lebih lanjut dalam BOC Charter. Policies regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes are governed by the Articles of Association of the Company, and will be further adjusted in the BOC Charter.
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the nomination and remuneration functions establish a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite tersebut telah menjalankan fungsinya. The Company has established the Nomination and Remuneration Committee. The committee has performed its function.



Fungsi dan Peran Direksi

Function and Roles of the Board of Directors

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors to consider the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Komposisi Direksi saat ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. The composition of the Board of Directors has been adjusted according to the needs of the Company.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Direksi Perseroan memiliki beragam keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang memenuhi kebutuhan Perseroan. The Company's Board of Directors has diverse expertise, knowledge and experience that fulfills the Company's needs.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Belum Terpenuhi (<i>Not Yet Complied</i>) Belum ada anggota Direksi yang secara khusus membawahi bidang akuntansi atau keuangan namun Direksi memiliki keahlian dan/atau pengetahuan umum di bidang akuntansi dengan didukung tim terkait. There is no specific member of the Board of Directors in charge of accounting or finance, but the Board of Directors have the expertise and/or general knowledge in accounting with supports from related teams.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Direksi selama ini menjalankan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors implements a self-assessment to assess the performance of the Board of Directors.
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company's annual report.	Belum Terpenuhi (<i>Not Yet Complied</i>) Kebijakan <i>self-assessment</i> Direksi belum diatur dalam BOD Charter. Saat ini, BOD Charter Perseroan sedang dalam proses pembaruan untuk mencakup kebijakan <i>Self-Assessment</i> untuk Direksi. The BOD self-assessment policy has not been stated in the BOD Charter. Currently the Company's BOD Charter is being renewed to include the self-assessment policy for the Board of Directors.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan akan disesuaikan lebih lanjut dalam BOD Charter. The policy regarding to the resignation of the Board of Directors' members if they are involved in a financial crime has been regulated in the Company's Articles of Association and will be further adjusted in the BOD Charter.

Partisipasi Pemangku Kepentingan

Stakeholder Participation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Perseroan memiliki kebijakan <i>insider trading</i> yang diatur dalam panduan <i>Code of Conduct</i> . The Company has insider trading policies which have been regulated in the Code of Conduct.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> yang diatur dalam panduan <i>Code of Conduct</i> . The Company has anti-corruption and anti-fraud policies which have been regulated in the Code of Conduct.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . The Public Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Perseroan telah memiliki kebijakan ini karena kebijakan ini merupakan bagian dalam manajemen risiko. Perseroan juga berusaha melakukan diversifikasi pemasok bahan baku agar tidak tergantung kepada beberapa pemasok tertentu. Selain itu agar tidak terjadi ketergantungan pada beberapa merek material tertentu, Perseroan meminimalisasi risiko dengan melakukan beberapa substitusi merek material dengan kualitas yang sama. The Company already has this policy since this policy is part of risk management. The Company also tries to diversify its raw material suppliers so as not to depend on certain suppliers. Additionally, in order to avoid dependence on certain material brands, the Company minimizes the risk by substituting some materials with the same qualities.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang diatur dalam panduan <i>Code of Conducts</i> . The Company has the policy for fulfillment of creditor rights which have been regulated in Code of Conducts.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Perseroan memiliki cara penyampaian laporan pelanggaran yang dapat dilakukan baik berupa tertulis secara elektronik maupun surat ataupun secara langsung menghubungi pejabat yang berwenang. Laporan akan ditindaklanjuti dengan melakukan pengecekan dan pencarian bukti pendukung yang akan menguatkan informasi yang didapat. The Company has a method of reporting whistleblowing reports that can be done either by electronic writing or mail also by directly contacting authorized officials. The report will be followed up with investigation for supporting evidence that will strengthen the information obtained.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan yang dicantumkan dalam Perjanjian Kerja Bersama Perseroan. The Company has a long term incentive policy for the Board of Directors and employees which have been stated in the Company's Collective Working Agreement.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan. The Public Company utilizes information technology more broadly than the website as a media of transparency.	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Perseroan telah memiliki website Perseroan serta menyampaikan laporan yang disyaratkan kepada OJK dan BEI sebagai bentuk prinsip keterbukaan. The Company has the Company' website, and submit regulated reports to FSA and IDX as a form of transparency principle.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report reveals the final beneficiary ownership of a Public Company shares ownership of at least 5% (five percent), other than disclosure of the ultimate beneficial owners in the shares ownership of the Public Company through major and controlling shareholders.	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. The Company has disclosed the final beneficiary ownership of shares ownership at least 5% (five percent) in Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Berdasarkan pada UU No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang tertinggi yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting bagi Perseroan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari atas kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Kewenangan yang dimiliki RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan keuangan tahunan Perseroan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Based on the Law No. 40 Year 2007 and the Company's Article of Association, GMS is the Company's organ who has the highest authority that does not owned by the Board of Directors and Board of Commissioners. The GMS is a forum for all shareholders to take important decisions for the Company. Decisions taken in GMS are based on the Company's long-term benefits.

The authority of the GMS includes appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approving the amendment of the Articles of Association, approving the annual financial statements of the Company and determining the form and amount of the Board of Commissioners and Board of Directors' remuneration as well as taking decisions related to corporate actions or other strategic decisions proposed by the Board of Directors. Without reducing the authority and rights of the GMS, the GMS or shareholders can not intervene the performance of duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors to perform their obligations and rights in accordance with the Article of Associations and prevailing laws and regulations.

Prosedur Penyelenggaraan RUPS

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan selalu mengikuti peraturan yang berlaku di antaranya POJK No. 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

1. Persiapan Penyelenggaraan RUPS

Pengumuman RUPS Perseroan dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan. Pemanggilan RUPS dilakukan 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.

2. Kesempatan Tanya Jawab dan Memberikan Pendapat Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

3. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

Penyelenggaran RUPS 2019

Pada tahun 2019, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan.

RUPS Tahunan 2019

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada hari Jumat tanggal 21 Juni 2019 pukul 09.20 WIB, bertempat di Balai Kartini, Ruang Cempaka Lantai 2, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 37, Jakarta 12950. Mengenai rencana dan pelaksanaan Rapat, Perseroan telah melakukan prodesur-prosedur sebagai berikut:

- a. Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada OJK, sebagaimana tertulis dalam Surat Perseroan No. 037/V/19/BRNA pada tanggal 7 Mei 2019;
- b. Mengumumkan pemberitahuan rencana Rapat pada 14 Mei 2019 melalui:
 - 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian Media Indonesia;
 - Situs resmi BEI; dan
 - Situs resmi Perseroan.
- c. Mengumumkan panggilan Rapat pada 29 Mei 2019 melalui:
 - 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu Harian Media Indonesia;
 - Situs resmi BEI; dan
 - Situs resmi Perseroan.

GMS Convention Procedures

In convening the GMS, the Company always follows the prevailing regulations including the FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding to the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders and Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company.

1. GMS Convention Preparation

- The GMS announcement is published 14 (fourteen) days prior to the GMS summon, excluding the date of the announcement and summon. The GMS call shall be held 21 (twenty one) days prior to the the GMS date, excluding the date of summon and GMS convention.

2. Opportunities for Questions and Answers

Prior to the decision-making, the Chairman of the Meeting provides an opportunity to the Shareholders and/or their proxies to ask questions and/or provide opinions.

3. Decision Making Mechanism

The decision shall be taken by deliberation for consensus, but if the Shareholders or the Shareholder's Proxies disagrees, the decision shall be made by voting by depositing the ballot.

2019 GMS Convention

In 2019, the Company convened 1 (one) GMS, which was the Annual GMS (AGMS).

2019 AGMS

The Company convened AGMS on Friday, dated June 21, 2019 on 09.20 WIB, located at Balai Kartini, Ruang Cempaka 2nd Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 37, Jakarta 12950. Regarding to the plan and the implementation of the Meeting, the Company has done the following procedures:

- a. Informed the plan of the Meeting convention to FSA, as being stated in the Company's Letter No. 037/V/19/BRNA dated May 7, 2019;
- b. Announcing the plan of the Meeting on May 14, 2019 through:
 - 1 (one) daily Indonesian newspaper, which was Media Indonesia daily;
 - BEI official website; and
 - The Company's official website.
- c. Announcing Meeting's summon on May 29, 2019 through:
 - 1 (one) daily Indonesian newspaper, which was Media Indonesia daily;
 - BEI official website; and
 - The Company's official website.



Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2019

Realization of 2019 AGMS Agenda and Decision

Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 1 First Agenda	Persetujuan Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan serta pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Approval of the Board of Directors' report according to the Company's management and financial administration, as well as the Board of Commissioners' supervision duties for fiscal year ended on December 31, 2018.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 2 Second Agenda	Persetujuan pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Approval of the ratification on the Company's Financial Position Statement and Profit Loss Statement for fiscal year ended on December 31, 2018.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 3 Third Agenda	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2019. Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's financial reports for 2019 fiscal year.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 4 Fourth Agenda	Penetapan remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2019. Remuneration establishment including salary and other allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors' members for 2019 fiscal year.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 5 Fifth Agenda	Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan. Approval on the proposed change in the Board composition of the Company.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 6 Sixth Agenda	Persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan bila diperlukan, sesuai Pasal 102 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Approval to divert or make debt collateral upon all or most of the Company's assets if needed, according to Chapter 102 Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 7 Seventh Agenda	Laporan pelaksanaan penerbitan saham kepada Investor Strategis yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 19 Mei 2017. Approval of the Issuance of Shares to Strategic Investors Report in the Company's General Meeting of Shareholders dated May 19, 2017.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2018

Realization of 2018 AGMS Decision

Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 1 First Agenda	Menerima dan menyetujui Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan serta pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Accepting and approving The Board of Directors' report on the Company's management and financial administration as well as the implementation of the Company's Board of Commissioners' supervision duty for the fiscal year ended on December 31, 2017.	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 2 Second Agenda	- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 dan Laporan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo; dan - Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung-jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku 2017 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam perhitungan tahunan tersebut. - Approving and ratifying the Company's Financial Position Statement as of December 31, 2017 and Profit Loss Statement for fiscal year ended on December 31, 2017, audited by Public Accountant Office Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo; and - Giving acquite et de charge of responsibility to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners upon the management and supervisions conducted for fiscal year 2017 as long as those actions are reflected in the annual calculations.	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 3 Third Agenda	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen guna mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 termasuk menetapkan jumlah honorarium beserta persyaratan penunjukkan lainnya. Approving to give authority to the Company's Board of Commissioners to appoint Independent Public Accountant in order to audit the Company's financial statement for fiscal year 2018 including determine the amount of honorarium as well as requirements for other appointments.	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 4 Fourth Agenda	Menyetujui dan memberikan wewenang serta kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan lainnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Approving and giving authority and proxy to the Company's Board of Commissioners to decide and determine the amount of salaries, honorariums and other allowances to the members of Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2018, by considering the recommendation from Nomination and Remuneration Committee.	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 5 Fifth Agenda	Menyetujui untuk membatalkan seluruh pemberian Hak Opsi Grant 1 dalam Program MESOP untuk membeli saham sejumlah sebanyak-banyaknya 10.000.000 (sepuluh juta) dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan Program MESOP Grant 2 pada tahun 2019 dengan memperhatikan kondisi Perseroan serta persyaratan yang telah ditetapkan oleh Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Approving the cancellation of Grant 1 Option Right in MESOP program amounting to 10.000 shares at maximum and Giving authority and power to the Company's Board of Commissioners to conduct all actions to implement the Grant 2 MESOP program at year 2019 by taking into account the condition of the Company and the applicable laws and regulations.	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.



Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 6 Sixth Agenda	- Menyetujui untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 102 Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengalihan atau penjaminan yang dimaksud dengan ketentuan kewenangan dan kuasa tersebut berlaku sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019. 1. Approving to transfer or assure for all or most of the Company's assets in accordance with provision at Article 102 Laws No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company. 2. Giving authority and power to the Company's Board of Directors with approval from the Board of Commissioners to conduct all specified actions related to the transfer or assurance, effective since the closing of this meeting until the closing of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders.	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 7 Seventh Agenda	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perseroan per 31 Desember 2017 telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 004/I/18/BRNA tertanggal 16 Januari 2018, dengan rincian sebagai berikut : - Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum adalah sebagai berikut : Jumlah Hasil Penawaran Umum sebesar Rp220.110.000.000,-, dan setelah dikurangi Biaya Penawaran Umum sebesar Rp3.110.453.212,- hasil bersihnya adalah senilai Rp216.999.546.788,- - Rencana Penggunaan Dana adalah untuk : Pelunasan pinjaman investasi PT. Bank CIMB Niaga Tbk (43%) sebesar Rp94.000.000.000,-, ditambah biaya pengembangan usaha / ekspansi Perusahaan (36%) sebesar 80.000.000.000,- dan modal kerja (21%) sebesar Rp42.999.546.788,- sehingga totalnya adalah sebesar Rp216.999.546.788,- - Realisasi Penggunaan Dana : Pelunasan pinjaman investasi PT. Bank CIMB Niaga Tbk (43%) sebesar Rp94.000.000.000,-, pengembangan usaha / ekspansi Perusahaan (31%) sebesar Rp66.813.338.840 dan modal kerja (26%) senilai Rp56.186.207.948,- dengan totalnya senilai Rp216.999.546.788,-. Dana hasil Penawaran Umum Terbatas II PT Berlina Tbk telah terpakai seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2017. Report of Use of Funds of Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of the Company as of December 31, 2017 has been submitted to Financial Services Authority according to letter No. 004/I/18/BRNA dated on January 16, 2018 with following descriptions: - Realization Value of the Amount of Public Offering : Total Amount of Public Offering was amounted to IDR220,110,000,000,-, and after being reduced with Fee of Public Offering amounted to IDR3,110,453,212,-, the net amount was amounted to IDR216,999,546,788,- - Plan of Use of Funds was for: Settlement of investment loan to PT. Bank CIMB Niaga Tbk (43%) amounted to IDR94,000,000,000,-, with business expansion/the Company's expansion cost (36%) amounted to IDR80,000,000,000,- and working capital (21%) amounted to IDR42,999,546,788,- resulting IDR216,999,546,788,- in total. - Realization of Use of Funds: Settlement of investment loan to PT. Bank CIMB Niaga Tbk (43%) amounted to IDR94.000.000.000,-, business expansion/the Company's expansion (31%) amounted to IDR66,813,338,840,- and working capital (26%) amounted to IDR56,186,207,948,- resulting IDR216.999.546.788,- in total. The fund of Limited Public Offering II of PT Berlina Tbk has been entirely used as of December 31, 2017.	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris ditunjuk oleh RUPS dan mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi Direksi, memberi nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Dewan Komisaris melakukan rapat internal secara berkala dan rapat bersama dengan Direksi. Dewan Komisaris selalu melaksanakan penelaahan dan kepedulian untuk kepentingan terbaik bagi Perseroan dan para pemegang sahamnya.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan dan independensinya telah sesuai dengan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. Kep- 305/BEI/07-2004 tentang Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, yang menyatakan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya sebanyak 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 21 Juni 2019 yang telah dinotariatkan oleh Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn dengan Akta No. 19, komposisi Dewan Komisaris hingga 31 Desember 2019 adalah:

The Board of Commissioners is appointed by the GMS, having the duty and responsibility to oversee the activities of the Board of Directors, as well as giving recommendations and advises to the Board of Directors. The Board of Commissioners conduct regular internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners always reviews and prioritizes the Company's best interests and its shareholders.

The composition and independency of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the Regulation of IDX No. I-A regarding the Registration of Shares and Equity in addition Shares Issued by the Listed Company, stating that every public company has to have Independent Commissioner at least 30% from total members of the Board of Commissioners.

The Composition of the Board of Commissioners

According to the Result of AGMS dated June 21, 2019 which was made legal by Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. with Deed No. 19, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Lisjanto Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner
Oei Han Tjhim	Komisaris Commissioner
Lim Eng Khim	Komisaris Commissioner
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris. Pengangkatan dilakukan melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali

The Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The GMS is authorized to appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners. The appointment is done through nomination process in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Article of Associations. The Board of Commissioners are appointed by GMS for 5 (five) years tenure and could be re-appointed.

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.

The Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In its implementation, the Board of Commissioners has these following duties and responsibilities:

1. To supervise and be responsible for supervising the general management of both the Company and the Company's business as well as giving recommendations to Board of Directors.



2. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan bersikap kehati-hatian.
4. Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap akhir tahun buku.
6. Bertanggung jawab penuh secara renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
7. Setiap waktu dalam jam kantor Perseroan, berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
8. Berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
9. Pada setiap waktu berdasarkan suatu keputusan rapat, Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya.
2. Obligated to convene the AGMS and other GMS in accordance with their authorities as regulated in the laws and the Articles of Association.
3. Obligated to carry out their duties and responsibilities with goodwill and accountability, and being prudent.
4. Obligated to establish an Audit Committee and may establish other committees.
5. Obligated to evaluate the performance of the committees who assist the execution of duties and responsibilities at the end of each fiscal year.
6. Fully responsible collectively for the loss of the Company caused by errors or mistakes of members of the Board of Commissioners in performing their duties.
7. In any time within the Company's working hours, is entitled to enter the building and yards or other premises used or owned by the Company, and has the rights to check and examine all books of records and other evidences, to check and match the cash conditions and shall know all actions taken by the Board of Directors.
8. Has the right to request explanations to the Board of Directors on all matters asked by the Board of Commissioners.
9. At any time based on a meeting decision, the Board of Commissioners' may temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions.

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai landasan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan OJK, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris mencakup tugas, tanggung jawab, wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Isi pedoman Dewan Komisaris dapat diunduh secara lengkap pada situs resmi Perseroan.

The Board of Commissioners' Charter

The Company has a Board of Commissioners Charter (BOC Charter) which functions as the Board of Commissioners' guidelines to carry out its supervision duties and responsibilities. The BOC Charter was composed based on the Law of Limited Liability Company, Law of Capital Market, FSA Regulations and the Company's Article of Association.

The BOC Charter consists of duties, responsibilities, rights, values, working hours, meeting policies, reporting and accountability of the Board of Commissioners. The BOC Charter could be downloaded in complete version from the Company's official website.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Dasar Hukum

Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, dimana hal ini telah memenuhi ketentuan dari BEI dan POJK No. 33/2014 yang menyatakan bahwa setidaknya 30% dari Dewan Komisaris haruslah Komisaris Independen.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria pengangkatan Komisaris Independen telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

1. Tidak bekerja untuk Perusahaan atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi usaha Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode selanjutnya;
2. Tidak memiliki saham apapun baik langsung atau tidak langsung dalam Perusahaan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan; dan
4. Tidak memiliki usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan usaha Perusahaan.

Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen menjunjung tinggi nilai independensi dengan tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, atau hubungan saudara antara anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi. Komisaris Independen menjamin independensinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan tidak melakukan intervensi dan dominasi serta benturan kepentingan terhadap pihak lain.

Legal Basis

The Company has two (2) Independent Commissioners. This arrangement has fulfilled the provisions of the IDX and FSA Regulations No. 33/2014, which stated that at least 30% of the Board of Commissioners shall consist of Independent Commissioners.

Criteria for the Appointment of the Independent Commissioner

Criteria for the appointment of an Independent Commissioner are in accordance with the criteria set out in the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company as follows:

1. Not working for the Company or have had authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the Company's business in the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period;
2. Does not have any shares either directly or indirectly in the Company;
3. Does not have an affiliate relationship with the Company, the Board of Commissioners, Board of Directors, or the main shareholders of the Company; and
4. Does not have a business either directly or indirectly related to the Company business.

The Independence of the Independent Commissioner

The Independent Commissioner highly honors independency principle with not having kinship to the third degree, both vertically and horizontally or sibling relationship between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. The Independent Commissioner guarantees its independence in carrying out its duties and responsibilities by not intervening and dominating and through conflicts of interest with other parties.



Direksi

The Board of Directors

Direksi bertanggung jawab atas manajemen dan pengelolaan yang baik dari kegiatan usaha Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi mengelola, memanfaatkan dan merawat aset-aset Perseroan dengan cara yang konsisten dengan tujuan dan kepentingan Perseroan.

The Board of Directors is responsible of a good management of the Company's business activities. In its implementation, the Board of Directors manages, utilizes and maintains the Company's assets consistently for the Company's purposes and interests.

Komposisi Direksi

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 21 Juni 2019 yang telah dinotariatkan oleh Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn dengan Akta No. 19, komposisi Direksi hingga 31 Desember 2019 adalah:

The Composition of the Board of Directors

According to the Result of AGMS dated June 21, 2019 which was made legal by Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. with Deed No. 19, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2019 was as follows:

Nama Name	Jabatan Positions
Yerry Goei	Presiden Direktur President Director
Lukman Sidharta	Direktur Director

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi. Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali. Pengangkatan dilakukan melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Appointment and Dismissal of the Board of Directors

The AGMS has the authority for the appointment and dismissal of the Board of Directors' members. The Board of Directors are appointed by the GMS for 5 (five) years tenure and may be reappointed. The appointment is conducted through a selection process according to the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

Pedoman dan Tata Tertib Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan. Pedoman Direksi disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan OJK, dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors' Charter

The Company has a Board of Directors Charter (BOD Charter) which functions as the Board of Directors' guidelines to carry out its management duties and responsibilities. The BOD Charter was composed based on the Law of Limited Liability Company, Law of Capital Market, FSA Regulations and the Company's Article of Association.

Pedoman Direksi mencakup tugas, tanggung jawab, wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi. Pedoman Direksi dapat diunduh secara lengkap pada situs resmi Perseroan.

The BOD Charter consists of duties, responsibilities, rights, values, working hours, meeting policies, reporting and accountability of the Board of Directors. The BOD Charter could be downloaded in complete version from the Company's official website.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Remuneration Policy of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Audit Committee

Proses remunerasi dilaksanakan melalui mekanisme pengusulan dan pengajuan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris, di mana Dewan Komisaris kemudian akan mengkaji usulan tersebut. Pengajuan yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut terkait pada struktur, kebijakan, dan besarnya remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Pada 2019, total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit sebesar Rp10.552.266.000.

The Nomination and Remuneration Committee implements the remuneration process through a submission to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners further reviews the proposal. The submission given by the Nomination and Remuneration Committee comprises of structure, policies, and remuneration of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee. In 2019, total remuneration received by the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee were IDR10,552,266,000.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat bersama dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Attendance Frequency of the Board of Commissioners

In 2019, the Board of Commissioners has conducted 6 (six) internal meetings with following attendance frequencies:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Lisjanto Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Oei Han Tjhim	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Lim Eng Khim	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat internal secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selama tahun 2019, Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Attendance Frequency of the Board of Directors

The Board of Directors are obliged to conduct frequent internal meetings at least once each month. In 2019, the Board of Directors has conducted 12 (twelve) internal meetings with following attendance frequencies:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Tanggal Date
Widya Noerlan	Presiden Direktur President Director	6	6	100%	Januari-Juni 2019 January-June 2019
Haryudianto	Direktur Independen Independent Director	6	6	100%	Januari-Juni 2019 January-June 2019
Yerry Goei	Presiden Direktur President Director	6	6	100%	Juli-Desember 2019 July-December 2019
Lukman Sidharta	Direktur Director	12	12	100%	Januari-Desember 2019 January-December 2019

Frekuensi Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting Attendance Frequency of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In 2019, the Board of Commissioners and the Board of Directors has conducted 4 (four) joint meetings with following attendance frequencies:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Tanggal Date
Lisjanto Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%	Januari-Desember 2019 January-December 2019
Oei Han Tjhim	Komisaris Commissioner	4	4	100%	Januari-Desember 2019 January-December 2019
Lim Eng Khim	Komisaris Commissioner	4	4	100%	Januari-Desember 2019 January-December 2019
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%	Januari-Desember 2019 January-December 2019
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%	Januari-Desember 2019 January-December 2019
Widya Noerlan	Presiden Direktur President Director	2	2	100%	Januari-Juni 2019 January-June 2019
Haryudianto	Direktur Independen Independent Director	2	2	100%	Januari-Juni 2019 January-June 2019

Yerry Goei	Presiden Direktur President Director	2	2	100%	Juli-Desember 2019 July-December 2019
Lukman Sidharta	Direktur Director	4	4	100%	Januari- Desember 2019 January- December 2019

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationships

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Kekeluargaan dengan Familial Relationship with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		
		Anggota Dewan Komisaris lainnya Other members of the Board of Commissioners	Anggota Direksi lainnya Other members of the Board of Directors	Pemegang Saham Share-holders	Anggota Dewan Komisaris lainnya Other members of the Board of Commissioners	Anggota Direksi lainnya Other members of the Board of Directors	Pemegang Saham Share-holders
Lisjanto Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	Ada* Yes*	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
Oei Han Tjhim	Komisaris Commissioner	Ada* Yes*	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
Lim Eng Khim	Komisaris Commissioner	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
Yerry Goei	Presiden Direktur President Director	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
Lukman Sidharta	Direktur Director	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No

*) Bapak Oei Han Tjhim merupakan sepupu dari Bapak Lisjanto Tjiptobiantoro.

*) Mr. Oei Han Tjhim is the cousin of Mr. Lisjanto Tjiptobiantoro.



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan mengacu kepada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan melakukan pemantauan, pengkajian, dan pemberian jaminan atas integritas dan efektivitas dari laporan keuangan, manajemen risiko, dan kontrol internal.

The Audit Committee was established with reference to the FSA Regulations No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding to the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee assists the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners through monitoring, assessment, and provision of guarantees for the integrity and effectiveness of financial reporting, risk management, and internal control.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan panduan Komite Audit, maka tanggung jawab dari Komite Audit adalah:

1. Meninjau laporan keuangan dan kontrol internal;
2. Meninjau kepatuhan terhadap peraturan;
3. Meninjau manajemen risiko;
4. Memberdayakan fungsi audit internal dan melakukan pengawasan atas pekerjaan Auditor Eksternal;
5. Memastikan independensi Auditor Eksternal dalam melakukan tugasnya; dan
6. Memberi masukan yang independen yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

In accordance with the guidelines of the Audit Committee, the responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Review financial reports and internal control;
2. Review regulatory compliance;
3. Review risk management;
4. Empower internal audit function and supervise External Auditor's work;
5. Ensure the independency of the External Auditor in performing its duties; and
6. Provide independent opinions that can assist the decision making of the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit

Pada 14 Maret 2008, Dewan Komisaris telah menyetujui pembentukan Komite Audit dengan Komisaris Independen Perseroan juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Adapun susunan Komite Audit Perseroan dengan perubahannya terakhir berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 17 Juni 2019. Sampai dengan 31 Desember 2019, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

Dated March 14, 2008, the Board of Commissioners had approved the establishment of Audit Committee with the Company's Independent Commissioner also served as the Chairman of Audit Committee. The latest composition of the Company's Audit Committee based on the approval of the Board of Commissioners were dated June 17, 2019. As of December 31, 2019, the composition of Audit Committee are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Achmad Widjaja	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2016-2020
Lenny Anggraini	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2016-2020
Fery Apriyanto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2019-2023

Profil Komite Audit

Achmad Widjaja – Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 26 Juli 2016. Beliau mendapat gelar Master of Business Administration (MBA) dari IEU – Belgium University pada tahun 1993. Menjabat sebagai Chairman di Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) pada tahun 2004-2012,

Profiles of Audit Committee

Achmad Widjaja – Chairman of Audit Committee

Indonesian citizen, 60 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Chairman of Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated July 26, 2016. He received a Master of Business Administration (MBA) from IEU - Belgium University in 1993. Served as Chairman of the Indonesian Ceramic Industry Association (ASAKI) in 2004-2012, Chairman in the

Chairman di Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) pada tahun 2005-2007, Secretary General di Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB) pada tahun 2010-2012. Menjabat sebagai Direktur di PT Ibris Sugar sejak 2011, Presiden Komisaris PT Shifa Anugrah Parfum, Presiden Direktur PT Prima Mustika Candra, Komisaris Independen PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) sejak tahun 2019. Saat ini menjabat sebagai Vice Chairman – Committee Upstream Industry & Petro Chemical di KADIN Indonesia, Secretary General Business Council Indonesia – United Arab Emirates sejak 2018, dan Honorary member di Indonesia Gas Society (IGS) sejak 2018.

Lenny Anggraini – Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 26 Juli 2016. Beliau merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Prof. Dr. Moestopo, Jakarta. Sebelumnya beliau berkarir di PT AIA Financial.

Fery Apriyanto – Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, berusia 33 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 17 Juni 2019. Beliau merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Atma Jaya, Yogyakarta. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di PT Arta Boga Cemerlang, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, dan PT Kalbe Farma Tbk.

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan dalam Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit bertindak secara profesional dan independen.

Rapat Komite Audit

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Tanggal Date
Achmad Widjaja	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100%	Januari-Desember 2019 January-December 2019
Lenny Anggraini	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%	Januari-Desember 2019 January-December 2019
Fery Apriyanto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2	2	100%	Juli-Desember 2019 July-December 2019

Pedoman dan Tata Tertib Komite Audit

Perseroan memiliki Pedoman Komite Audit yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) in 2005-2007, served as Secretary General at the Natural Gas Users Industry Forum (FIPGB) in 2010-2012. Served as Director at PT Ibris Sugar since 2011, President Commissioner of PT Shifa Anugrah Parfum, President Director of PT Prima Mustika Candra, Independent Commissioner of PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) since 2019. Currently serves as Vice Chairman - Committee of Upstream Industry & Petro Chemical at KADIN Indonesia, Secretary General of the Indonesia - United Arab Emirates Business Council since 2018, and Honorary member in the Indonesia Gas Society (IGS) since 2018.

Lenny Anggraini – Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 55 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Member of Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated July 26, 2016. She had Bachelor Degree in Economics from Prof. Dr. Moestopo University, Jakarta. She previously worked at PT AIA Financial.

Fery Apriyanto – Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 33 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Member of Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated June 17, 2019. He earned a Bachelor Degree in Economics from Atma Jaya University, Yogyakarta. Prior joining with the Company, he worked at PT Arta Boga Cemerlang, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, and PT Kalbe Farma Tbk.

Independency of Audit Committee

Complying with the Appendix in the Decision Letter of Head of Capital Market Supervisory Agency No. Kep-643/BL/2012 dated on December 7, 2012 regarding to the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee, the Audit Committee shall work in professional and independent manner.

Meetings of Audit Committee

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter which functions as the Audit Committee's guidelines to carry out its duties and responsibilities.



Pedoman Komite Audit mencakup struktur, persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, pelaporan, penanganan pengaduan atau pelaporan pelanggaran terkait pelaporan keuangan, dan masa tugas Komite Audit. Pedoman Komite Audit dapat diunduh secara lengkap pada *website* Perseroan.

The Audit Committee Charter consists of structure, membership requirements, duties and responsibilities, rights, work procedures, meeting policies, reporting, complaints handling or whistleblowing reports related to financial reporting and tenure of Audit Committee. The Audit Committee Charter could be downloaded in complete version from the Company's official website.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Pada 26 Juli 2016, Dewan Komisaris telah menyetujui pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014.

Dated July 26, 2016, the Board of Commissioners has approved the establishment of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the FSA Regulations No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi dari nominasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi dari remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sampai dengan 31 Desember 2019, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The function of nominations are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' composition, policies and criteria required in the nomination process and performance evaluation policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members;
2. Assisting the Board of Commissioners to evaluate the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners related to competency development programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members; and
4. Provide proposals of eligible candidates as the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.

The functions of remuneration are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding to remuneration structure, policy and amount.
2. Assist the Board of Commissioners to conduct performance assessment with the remuneration compatibility received by each Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members.

Composition of Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2019, the composition of Nomination and Remuneration Committee were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Antonius Hanifah Komala	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	2016-2020
Erlia Shintarini	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2016-2020
Anjar Fitri Asmoko	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2019-2023

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Antonius Hanifah Komala – Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga negara Indonesia, berusia 60 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 26 Juli 2016. Beliau memiliki Honours Degree in Mechanical Engineering dari University College, London pada 1982, serta memiliki sertifikasi Professional Examination I dari The Institute of Chartered Accountants di England dan Wales, London pada 1985.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Presiden Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk (1990-2012), Presiden Direktur PT Sentul City Tbk (2007-2009), Presiden Direktur PT Berlina Tbk (2003-2007), dan Managing Director for Treasury PT Lippo Bank Tbk (1998-1999). Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2010 hingga sekarang. Selain itu, beliau juga merupakan Presiden Direktur PT Graha Power Utama yang bergerak di bidang independent power plant sejak 2012 hingga sekarang.

Erlia Shintarini – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga negara Indonesia, berusia 46 tahun dan berdomisili di Tangerang. Diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 26 Juli 2016. Beliau lulus dari Universitas Negeri Jenderal Soedirman, Purwokerto, Jawa Tengah.

Beliau sebelumnya pernah berkarir di PT Texmaco Jaya, PT Avery Dennison Packaging Indonesia, dan PT Quantex.

Anjar Fitri Asmoko – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga negara Indonesia, berusia 42 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi

Profiles of Nomination and Remuneration Committee

Antonius Hanifah Komala – Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, 60 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Chairman of Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated July 26, 2016. He holds Honours Degree in Mechanical Engineering from University College, London in 1982, and a certification of Professional Examination I from The Institute of Chartered Accountants in England and Wales, London in 1985.

Prior joining with the Company, he served as Financial Director and President Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (1990-2012), President Director of PT Sentul City Tbk (2009), President Director of PT Berlina Tbk (2007-2010), Vice President Director of PT Sentul City Tbk (2007), President Director of PT Berlina Tbk (2003-2007), and Managing Director for Treasury PT Lippo Bank Tbk (1998-1999). He served as the Company's Independent Commissioner until now. Other than that, he also serves as the President Director of PT Graha Power Utama which operates in independent power plant since 2012 until now.

Erlia Shintarini – Member of Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, 46 years old and lives in Tangerang. Appointed as the Member of Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated July 26, 2016. She graduated from Universitas Negeri Jenderal Soedirman, Purwokerto, Central Java.

She previously worked at PT Texmaco Jaya, PT Avery Dennison Packaging Indonesia, and PT Quantex.

Anjar Fitri Asmoko – Member of Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, 42 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Member of Nomination and Remuneration



dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 17 Juni 2019. Beliau merupakan lulusan Sarjana Jurusan Teknologi Pangan dari Universitas Gadjah Mada.

Beliau sebelumnya meniti karir di Sari Husada, Danone ELN Operation Indonesia, dan PT KPBN (*State Owned Enterprise*).

Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated June 17, 2019. He was a Bachelor in Food Technology from Gadjah Mada University.

He previously worked at Sari Husada, Danone ELN Operation Indonesia, and PT KPBN (*State Owned Enterprise*).

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meetings of Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Tanggal Date
Antonius Hanifah Komala	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100%	Januari-Desember 2019 January-December 2019
Erlia Shintarini	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100%	Januari-Desember 2019 January-December 2019
Anjar Fitri Asmoko	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2	2	100%	Juli-Desember 2019 July-December 2019

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertujuan sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup tugas dan tanggung jawab, struktur organisasi dan keanggotaan, persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, wewenang, hak dan kewajiban, kebijakan rapat, sistem pelaporan kegiatan, serta masa tugas Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diunduh secara lengkap pada *website* Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has an Nomination and Remuneration Committee Charter which functions as the Nomination and Remuneration Committee's guidelines to carry out its duties and responsibilities.

The Nomination and Remuneration Committee Charter consists of structure, membership requirements, duties and responsibilities, rights, work procedures, meeting policies, activities report system, and tenure of Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee Charter could be downloaded in complete version from the Company's official website.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan.

Independency of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is committed to carry out its duties and responsibilities independently to avoid any form of conflict of interests.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memelihara komunikasi yang konsisten dan transparan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga melakukan pengungkapan informasi yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan Perseroan kepada instansi-instansi pemerintah dan secara rutin memantau kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan pasar modal yang berlaku dan juga membantu Direksi dalam mengadakan rapat-rapat Direksi, Komisaris, Komite dan RUPS.

Dewi Hartanti - Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, berusia 49 tahun dan berdomisili di Surabaya. Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 14 Februari 2018. Beliau merupakan Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung tahun 1994 dan meraih gelar S2 di bidang Industrial Management, Magister Manajemen Teknik dari Institut Teknologi Surabaya pada tahun 2006.

Sebelumnya, beliau berkarir di PT Mattel Indonesia (1994-2004), PT Philips Indonesia (2006-2009) dan PT Lamipak Primula Indonesia (2009-2019).

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, yaitu:

1. Bertindak sebagai koordinator dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atas semua aspek yang berkaitan dengan hubungan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan demi terciptanya pemahaman, hubungan yang harmonis, serta dukungan masyarakat terhadap Perseroan.
2. Bertindak sebagai penghubung Perseroan, khususnya dalam membangun komunikasi dengan pihak-pihak eksternal untuk menyampaikan pesan Perusahaan secara tepat untuk mendukung kinerja dan citra Perseroan.
3. Merencanakan dan melaksanakan Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Rapat Komite Audit, RUPS, paparan publik, pertemuan dengan para pemegang saham, investor, analis, maupun media.
4. Menyimpan dan mendokumentasikan semua kegiatan Perseroan, khususnya yang mungkin diperlukan sebagai bukti pendukung apabila Perseroan menghadapi kondisi khusus akibat suatu kebijakan Perseroan ataupun menghadapi sengketa hukum.
5. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku, serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris tentang ketentuan-ketentuan Pasar Modal.

The Corporate Secretary is appointed and directly reports to the President Director. The Corporate Secretary is responsible for maintaining consistent and transparent communication. Aside of it, Corporate Secretary also discloses information related to the Company's activities to government agencies and regularly monitors the prevailing capital market laws and regulations as well as to assist the Board of Directors in holding meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Committees and GMS.

Dewi Hartanti – Corporate Secretary

Indonesian citizen, 49 years old and lives in Surabaya. Appointed as the Corporate Secretary based on the Decision Letter of the Board of Directors dated February 14, 2018. She was a Graduate in Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1994, and achieved post-graduate degree in Industrial Management, Magister Manajemen Teknik from Institut Teknologi Surabaya in 2006.

Previously, she worked at PT Mattel Indonesia (1994-2004), PT Philips Indonesia (2006-2009) and PT Lamipak Primula Indonesia (2009-2019).

The Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has duties and responsibilities, include:

1. Acts as a coordinator in planning, executing and evaluating all aspects regarding the relationship between the Company and the stakeholders so as to create a clearer understanding, a harmonious relationship and to gather support from the community.
2. Acts as the liaison of the Company, especially in building communications with external parties to address the Company's messages correctly in order to support the Company's performance and reputation.
3. Plans and organizes meetings for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, GMS, public expose, meetings with shareholders, investors, analysts and medias.
4. Archiving and records all Company's activities, especially those that could serve as supporting evidence should the Company face a challenging time due to the Company's own policy or being involved in litigation.
5. Remain updated regarding the capital market developments, especially the prevailing laws and regulations, as well as giving advises to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding to the Capital Market requirements.



Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Training Programs of Corporate Secretary

Bulan dan Tahun Month and Year	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Exhibitors
Juli 2018 July 2018	Seminar dan Sosialisasi ICSA: Road to T+2 Settlement Cycle dan Konsekuensi UUPM Bagi Perusahaan Publik dan Hal-hal yang Perlu Diwaspadai oleh <i>Corporate Secretary</i> ICSA Seminar and Socialization: Road to T+2 Settlement Cycle and UUPM Consequences for Public Company and Alerting Aspects for Corporate Secretary	ICSA
Agustus 2018 August 2018	Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Utama Material Transactions and Main Activities Changes	ICSA
Desember 2018 December 2018	Sosialisasi ICSA: Pengenalan E-Proxy dan E-Voting Platform ICSA Socialization: Introduction of E-Proxy and E-Voting Platform	ICSA
Mei 2019 May 2019	Sosialisasi: Uji Coba Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi SPE-OJK dan IDXnet Socialization: Trial of Integrated Electronic Reporting Facility SPE-OJK and IDXnet	OJK-IDX
Juli 2019 July 2019	Strategi Implikasi GCG yang Efektif Sehubungan dengan Tugas <i>Corporate Secretary</i> Terkait POJK 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Effective GCG Implication Strategies Regarding Corporate Secretary Duties Regarding POJK 21 / POJK.04 / 2014 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance	ICSA-OJK
November 2019 November 2019	Sosialisasi OJK : Sistem Perizinan dan Registrasi (<i>E-licensing</i>) Terintegrasi (SPRINT) OJK Socialization: Integrated Licensing and Registration (E-licensing) System (SPRINT)	OJK

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berfungsi untuk melaksanakan kegiatan audit dan konsultasi secara independen dan objektif. Per 2019, jumlah pegawai auditor internal Perseroan berjumlah 1 (satu) orang.

Internal Audit Unit functions to conduct audit activities and consultations within an independent and objective manner. As of 2019, the Company's internal auditor is 1 (one) person.

Profil Ketua Audit Internal

Profile of Internal Audit Unit

Arisyudi Hartanto – Kepala Unit Audit Internal

Arisyudi Hartanto – Chairman of Internal Audit Unit

Warga negara Indonesia, berusia 37 tahun dan berdomisili di Surabaya. Diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 28 Mei 2020. Beliau merupakan lulusan Diploma Perpajakan Universitas Brawijaya Malang dan Sarjana Akuntansi Universitas Dr. Soetomo Surabaya. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di PT Eratex Djaja Tbk (2007-2016) dan PT Lamipak Primula Indonesia (2016-2018).

Indonesian citizen, 37 years old and lives in Surabaya. Appointed as the Chairman of Internal Audit Unit based on the Decision Letter of the Board of Directors dated May 28, 2020. He earned Associate Degree in Taxation from Brawijaya University and Bachelor Degree in Accounting from Dr. Soetomo University Surabaya. Prior joining with the Company, he worked at PT Eratex Djaja Tbk (2007-2016) and PT Lamipak Primula Indonesia (2016-2018).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berada dalam pengawasan Komite Audit.

Structure and Positions of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is directly responsible to the Board of Directors and within the supervision of Audit Committee.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan memantau serta mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen Perseroan;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan praktik GCG, serta mengoptimalkan pengendalian manajemen, manajemen risiko, implementasi etika bisnis, dan pengaturan kinerja organisasi; dan
3. Memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan perusahaan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran dengan efektif, efisien, dan ekonomis.
4. Membantu agar lebih fokus pada perubahan lingkungan kerja, risiko bisnis yang muncul, serta hal penting lain yang dapat mempengaruhi kinerja dan hasil yang dicapai oleh Perseroan.
5. Membantu menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam melaksanakan kegiatan Perseroan.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan memiliki Pedoman Unit Audit Internal yang bertujuan sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman Unit Audit Internal mencakup struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang dan pertanggungjawaban, kode etik dan standar pelaksanaan audit, dan persyaratan auditor internal. Pedoman Unit Audit Internal dapat diunduh secara lengkap pada [website](#) Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

1. Assist the Board of Directors in fulfilling corporate management responsibilities by monitoring and evaluating the adequacy and effectiveness of the Company's management control system.
2. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in improving GCG practice as well as optimizing management control, risk management, business ethics implementation, and organizational performance arrangements.
3. Provide assessment and recommendations in order to have the corporate activities leads to the achievement of objectives and targets in an effective, efficient, and economical way.
4. Help to focus more on work environment changes, emerging business risks, and other important things that may affect the performance and results achieved by the Company.
5. Help to create added values by identifying opportunities to improve efficiency and effectiveness in conducting Company activities.

Internal Audit Unit Charter

The Company has an Internal Audit Unit Charter which functions as the Internal Audit Unit's guidelines to carry out its duties and responsibilities.

The Internal Audit Unit Charter consists of structure and position, duties and responsibilities, rights and accountability, code of conduct and audit implementation standards, as well as internal auditor requirements. The Internal Audit Unit Charter could be downloaded in complete version from the Company's official website.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal di mana segala keputusan dan persetujuan harus dilakukan oleh minimal 2 (dua) orang dengan jabatan minimal Manajer sebagai pemberi persetujuan oleh Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan. Pengendalian kegiatan finansial dilakukan oleh Dewan Komisaris, dan segala persetujuan pengeluaran menggunakan mekanisme persetujuan 2 (dua) orang dengan jabatan Manajer ataupun Direksi dan harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris untuk transaksi sampai batas nominal tertentu dan untuk transaksi belanja barang modal. Di sisi lain, sistem pengendalian kegiatan operasional harus mendapatkan persetujuan Direksi atas segala tindakan yang dilakukan terkait dengan kegiatan operasional.

The Company has an internal control system, in which all decisions and approvals must be done by at least 2 (two) people with minimum position of Manager as approval by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. The financial activities control are conducted by the Board of Commissioners, and all forms of expenditure approval are using the mechanism of 2 (two) people approval with minimum position of Manager and has to receive approval from the Board of Commissioners for transactions up to certain nominal limits and for capital expenditure transactions. On the other hand, the operational activities control system must receive the approval of the Board of Directors upon all actions taken related to the operational activities.



Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Proses evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sesuai dengan fungsi yang semestinya dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pemeriksaan tersebut dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Evaluation of the Internal Control System Effectiveness

The evaluation process of internal control system effectiveness are conducted by Internal Audit Unit, to ensure that the internal control system are implemented according to its purposes and complied to the prevailing laws and regulations. The evaluation results are reported to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Akuntan Publik

Public Accountant

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo untuk melakukan jasa audit laporan keuangan tahunan konsolidasi Perseroan tahun 2019. Biaya jasa audit untuk jasa audit laporan keuangan tahunan Perseroan dan Entitas Anak adalah Rp619.263.373 (tidak termasuk PPN). Opini yang diberikan kepada Laporan Keuangan Tahunan Perseroan adalah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

The Company appointed Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Public Accountant Firm to conduct an audit service of the Company's 2019 consolidated financial reports. The fee for annual financial reports audit for the Company and its Subsidiaries was Rp619,263,373 (exclude VAT). The opinion given to the Company's financial reports present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and Subsidiaries, and their financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai jenis risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan pencapaian usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menjaga keberlangsungan bisnisnya dengan menerapkan sistem manajemen risiko yang ketat. Perseroan telah memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manual terkait manajemen risiko. Kebijakan tersebut dikaji ulang secara berkala untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan tidak menimbulkan potensi kerugian yang melebihi kemampuan atau mengganggu kesinambungan operasi Perseroan.

In conducting its business activities, the Company is inseparable from risks that may affect the Company's performance and achievement. Therefore, the Company maintains its business sustainability by implementing strict risk management. The Company has various policies and manual procedures related to risk management. The policy is regularly reviewed to ensure that the Company's business activities do not incur any potential losses that exceed the capability or disrupt the continuity of the Company's operations.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi

Perseroan telah mengklasifikasikan jenis-jenis risiko yang berpotensi mempengaruhi kegiatan usahanya:

Risiko Bahan Baku

Selain dari faktor pasokan dan permintaan, hampir semua harga bahan baku yang berbahan dasar minyak terpengaruh secara langsung oleh fluktuasi harga minyak.

Risks Profile and Mitigation Steps

The Company has categorized types of risks that are potential to affect its business activities:

Raw Material Risk

Aside from the supply and demand factors, almost all oil-based feedstock prices are directly affected by fluctuations in oil prices. To reduce this risk, the Company implements

Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan menerapkan pengendalian atas pembelian dan pemakaian bahan baku. Perseroan juga berusaha melakukan diversifikasi pemasok bahan baku agar tidak tergantung kepada beberapa pemasok tertentu. Selain itu, agar tidak terjadi ketergantungan pada beberapa merek material tertentu, Perseroan meminimalisasi risiko dengan melakukan beberapa substitusi merek material dengan kualitas yang sama.

Risiko Persaingan

Pada saat Perseroan memulai usaha, secara umum persaingan dalam industri kemasan plastik tidak terlalu ketat. Dengan meningkatnya permintaan akan produk plastik, industri ini menjadi semakin menarik dan mengundang banyak pemain baru. Untuk menghadapi persaingan usaha, Perseroan melakukan upaya optimal dalam meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk serta peningkatan pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan. Selain itu, Perseroan telah melakukan investasi pada fasilitas produksi yang modern dan meningkatkan keahlian sumber daya manusianya secara terus-menerus.

Risiko Teknologi

Kemajuan teknologi yang sangat pesat pada industri plastic menuntut Perseroan agar selalu mengikuti perkembangan teknologi dengan menggunakan mesin-mesin yang modern agar dapat meningkatkan kemampuan bersaing. Risiko perkembangan teknologi tersebut apabila tidak ditangani dengan baik dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara negatif. Untuk itu, Perseroan mencermati dengan saksama publikasi-publikasi teknis terkait industri yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Untuk meningkatkan upaya mitigasi risiko ini, Perseroan menggunakan nasehat teknis dari konsultan, mengikuti pameran teknis baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, Perseroan juga mendorong staf penelitian dan pengembangan untuk selalu mengikuti dan menerapkan inovasi teknologi dan aplikasi terbaru.

Risiko Mata Uang Asing

Sebagian besar transaksi Perseroan dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah, namun tidak terlepas dari penggunaan mata uang asing untuk mendukung aktivitas usahanya. Hal ini menyebabkan Perseroan memiliki risiko terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan secara terus menerus memonitor pergerakan nilai tukar mata uang asing dalam mengelola dampak dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing, serta mengupayakan ketersediaan mata uang asing setiap saat.

control over the purchase and use of raw materials. The Company also tries to diversify its raw material suppliers so as not to depend on certain suppliers. Additionally, in order to avoid reliability on certain material brands, the Company minimizes the risk by substituting several quality branded materials with equal quality.

Competition Risk

Back when the Company started its business, the competition in plastic packaging industry was not too tight in overall. With the increasing demand of plastic products, the industry becomes increasingly attractive and invites many new players. To face the business competition, the Company made optimal efforts in improving production efficiency and product quality as well as improving services to achieve customer satisfaction. In addition, the Company has invested in modern production facilities and continuously improving its human resource expertise.

Technology Risk

The rapid technological advances in the plastics industry require the Company to keep abreast of technological developments using modern machines in order to improve competitiveness. The inability to handle this risk may result in negative performance. Therefore, the Company put a high attention to examine technical publications related to the industries that connect with the Company's business activities. To mitigate this risk, the Company applies technical advices from consultants, participating in local and international technical exhibitions. Other than that, the Company also motivates its research and development employees to keep updating their knowledge and applying the latest technology and applications.

Foreign Currency Risk

Most of the Company's transactions are done using Rupiah currency, but not limited to the foreign currency in order to support its business activities. Therefore, the Company faces the risk of foreign currency exchange rate fluctuation. To mitigate this risk, the Company continuously monitors foreign currency exchange rate movement to manage the impact and fluctuation of the foreign currency exchange rate, also seeks to provide foreign currency availability at any time.



Kasus dan Perkara Penting

Legal Cases

Hingga akhir 2019, Perseroan tidak terlibat dalam kasus/perkara hukum.

Until the end of 2019, the Company was not involved in any legal cases.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

Information of Administrative and Financial Information

Pada 2019, baik Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak menerima adanya sanksi-sanksi administratif dan finansial dari otoritas atau *regulator* yang berwenang.

In 2019, neither the Company nor the Board of Commissioners' and Board of Directors' members received any administrative sanctions from authorities and regulators.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Information Access and Company Data

Perseroan membuka akses informasi secara transparan kepada seluruh pemangku kepentingan yang ingin memperoleh informasi atas Perseroan. Seluruh pemangku kepentingan dapat menghubungi Perseroan melalui surat, telepon, dan *email* yang ditujukan kepada:

PT Berlina Tbk
Head Office and Cikarang Factory
Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Desa Wangunharja,
Kecamatan Cikarang Utara
Bekasi 17530
Jawa Barat, Indonesia
Telp. : (62–21) 898 30160
Website : www.berlina.co.id
Email : brna.corsec@berlina.co.id

The Company provides transparent information access to all stakeholders who would like to collect information of the Company. All stakeholders are able to get in touch with the Company through letters, phone calls, and emails which are addressed to:

PT Berlina Tbk
Head Office and Cikarang Factory
Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Desa Wangunharja,
Kecamatan Cikarang Utara
Bekasi 17530
Jawa Barat, Indonesia
Telp. : (62–21) 898 30160
Website : www.berlina.co.id
Email : info@berlina.co.id

Kode Etik

Code of Conduct

Sebagai bagian dari praktik GCG yang sehat, Perseroan memiliki Kode Etik dan budaya perusahaan yang menjadi landasan seluruh anggota perusahaan dalam bertingkah laku. Pokok-pokok kode etik Perseroan dikenal dengan I4C, yaitu:

Integritas

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi dan menjunjung tinggi prinsip etika, moralitas dan kejujuran dalam semua aspek bisnis yang dijalankan. Perseroan juga senantiasa bersikap hormat dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta berkomunikasi secara terbuka dengan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan mengedepankan nilai kejujuran dan kebenaran dalam tindakan dan tingkah laku keseharian. Perseroan mendorong karyawan untuk tetap menunjukkan dan menjaga perilaku sesuai dengan nilai organisasi, etika dan norma yang berlaku serta menjaga keutuhan Perseroan.

Komunikasi

Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk senantiasa berpikir positif, terbuka, dan antusias dalam bekerja. Karyawan juga didorong untuk bersedia berdiskusi demi mencapai tujuan bersama. Perseroan menjalin hubungan yang positif dengan seluruh pemangku kepentingan berlandaskan kepercayaan dan rasa hormat. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berupaya untuk mendengarkan, memahami dan menyampaikan informasi-informasi secara adil dan berimbang.

Kolaborasi

Perseroan berkomitmen untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan dengan menunjukkan rasa kepedulian dan empati. Perseroan meyakini bahwa kolaborasi yang terjadi dalam keberagaman mampu menjadi salah satu pendorong pertumbuhan terbesar untuk Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan terus membangun hubungan kerja sama yang bersifat mutualisme untuk mencapai tujuan organisasi dengan optimal.

Fokus Pelanggan

Melalui kegiatan usahanya, Perseroan terus berupaya untuk memberikan kepuasan dan pelayanan yang optimal bagi para pelanggan. Hal ini dapat terwujud melalui pertumbuhan bisnis yang konsisten agar dapat menyediakan solusi terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa menempatkan kepentingan pelanggan sebagai fokus utama dalam setiap kegiatan usaha serta mengembangkan hubungan kemitraan yang saling menguntungkan.

As part of a healthy GCG practice, the Company has Code of Conduct and corporate culture as the foundation of behaviors. The Company's Code of Conduct are known as I4C, which are:

Integrity

The Company is committed to always comply and prioritizes ethical principles, morality and honesty in all operating business aspects. The Company also honours and complies the prevailing law and regulations, as well as doing an open communication to all stakeholders. The Company upholds honesty and truth in daily actions. The Company motivates its employees to consistently showing good behaviors based on the organization values, applicable ethics and norms, and to preserve the wholeness of the Company.

Communication

The Company supports all employees to have a positive-thinking manner as well as to be open and enthusiastic in working. All employees shall be open to discussions in order to achieve a greater purpose. The Company creates a positive relationship with all stakeholders based on trust and respect. In its implementation, the Company strives to listen, understand, and deliver balanced and objective information.

Collaboration

The Company is committed to act with responsibility to all stakeholders by showing sincere concerns and empathy. The Company believes that collaboration in diversity could be the greatest energizer for the Company's growth. Therefore, the Company keeps building a mutual relationship to achieve the optimum organization purpose.

Customer Focus

Through its business activities, the Company strives to give the maximum customer satisfaction and service. This could be achieved through a consistent business growth in order to provide the best solutions for all stakeholders. The Company continues to put the customers' needs as a top priority in all business activities, and to develop a beneficial partnerships.



Perbaikan Berkelanjutan

Untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, dibutuhkan proses peningkatan kinerja yang konsisten. Peningkatan kinerja dapat dilakukan melalui kreativitas yang terus diasah serta pengembangan berbagai gagasan dan ide yang inovatif. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan proses bisnis dan kinerja secara berkesinambungan melalui pengembangan kompetensi karyawan dan teknologi terkini. Selain itu, Perseroan juga berinisiatif untuk meningkatkan dan memperbaiki sistem, proses dan sumber daya yang ada.

Perseroan menerapkan dan melakukan sosialisasi I4C secara aktif kepada seluruh anggota perusahaan. Salah satu metode penerapan yang efektif adalah dengan mengadakan kompetisi I4C di seluruh lingkungan kerja masing-masing unit usaha, yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kesadaran karyawan terhadap nilai-nilai I4C di wilayah kerja masing-masing.
2. Menciptakan budaya *continuous improvement* dalam menyelesaikan masalah guna meningkatkan kepuasan pelanggan, produktivitas serta mengefisienkan biaya.
3. Menghilangkan kesenjangan komunikasi dan meningkatkan kolaborasi antara sesama karyawan di seluruh fungsi dan level jabatan.

Kompetisi ini dikelola oleh Tim I4C yang secara reguler membahas dan menanggulangi masalah-masalah organisasi. Kompetisi I4C berfokus pada penerapan prinsip dan pola pikir yang harus dimiliki oleh setiap karyawan dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah. Dengan prinsip dan pola pikir yang benar dan terarah, maka setiap karyawan dapat tumbuh menjadi individu yang berkarakter dan bertanggung jawab. Beberapa prinsip yang menjadi landasan kompetisi I4C adalah:

1. Melakukan refleksi dan evaluasi atas tindakan diri sendiri dan bukan orang lain, agar setiap orang belajar untuk memberikan solusi atas masalah.
2. Menyelesaikan masalah secara transparan dan objektif hingga tuntas.
3. Terus berupaya mencapai keberhasilan dengan mencari solusi yang terbaik.
4. Menghargai karya dan pendapat orang lain.
5. Menguasai langkah-langkah dan metode pemecahan masalah yang efektif, salah satunya adalah metode Delapan Langkah yaitu tahapan sistematis untuk menyelesaikan masalah, serta metode Tujuh Alat yang digunakan dalam proses pemecahan masalah.
6. Bersikap terbuka dan kooperatif dalam bekerja sama dengan rekan kerja dan dalam tim, sehingga setiap orang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dari interaksi yang didapatkan dengan orang lain.

Perseroan terus melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan sehingga seluruh karyawan dapat melakukan aktivitas sehari-hari berlandaskan dengan etika kerja yang baik dan profesional. Bentuk sosialisasi kode

Continuous Improvement

To create a sustainable growth, a consistent performance improvement is needed. The performance improvement could be done with creativity and innovative ideas. The Company is committed to keep improving business process and performance through competency development for employees and latest technology development. Aside of that, the Company also has the initiative to improve and restore systems, processes, and existing resources.

The Company actively applies and socializes I4C to all the employees. One of the most effective method is to organize an I4C competition in all working environments of all business units, in order to:

1. Improve the employee awareness of I4C values in their own workplace.
2. Create continuous improvement culture in solving problems that leads to the improvement of customer satisfaction, productivity and cost efficiency.
3. Erasing the communication gap and improving collaboration between employees in all position levels and functions.

The competition was managed by I4C Team who regularly discussed and solved organization challenges. The I4C competition focused on the implementation of principles and mindset that each employee should have in facing and solving problems. With the right-directed principle and mindset, each employee could have a better character and becomes a more responsible individual. Several principles that become the basis of I4C competition are:

1. Reflecting and evaluating personal actions and not others, so every person could learn how to give solutions on problems.
2. Totally solving problems in a transparent and objective way.
3. Striving to achieve success by finding the best solutions.
4. Appreciating others' work and opinions.
5. Mastering the effective steps of problem solving, one of them is the Eight Steps method, a systematic step to solve a problem and also using Seven Tools method in problem-solving process.
6. Being open and cooperative in working together with coworkers and in teams, so every person has the chance to develop their knowledge and have more experience from new interactions.

The Company keeps socializing the Code of Conduct to all employees, therefore all employees are able to work with good and professional work ethics. The form of Code of Conduct socialization and its implementation

etik dan upaya penegakan di Perseroan adalah dengan diterbitkannya buku pedoman Kode Etik Perilaku Bisnis di lingkungan Perseroan kepada karyawan serta pemberian penyuluhan kepada karyawan baru. Pedoman Kode Etik Perilaku Bisnis yang dimiliki oleh Perseroan berlaku untuk seluruh karyawan yang bekerja dalam Perseroan dan Anak Perusahaannya termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

is by publishing the book of Business Code of Conduct guidelines in the Company's workplace, and giving counselling to new employees. The Business Code of Conduct guidelines are applied equally to all employees of the Company and its Subsidiaries, including the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan kegiatan atau tindakan yang melanggar Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pelaporan pelanggaran bertujuan untuk meningkatkan transparansi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan sehingga mampu menghasilkan kinerja yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Pihak yang mengelola pengaduan adalah staf-staf khusus di bawah arahan Unit Audit Internal dan Komite Audit.

Metode penyampaian laporan pelanggaran dapat disampaikan secara tertulis maupun elektronik, yaitu dengan surat atau menghubungi pejabat yang berwenang secara langsung. Perseroan akan melakukan investigasi untuk menindaklanjuti laporan yang diterima serta melakukan pengecekan dan pengumpulan bukti pendukung untuk menguatkan informasi yang diperoleh. Perseroan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan cara menjaga kerahasiaan identitas pelapor.

Dalam menangani laporan pelanggaran, Perseroan mengumpulkan informasi yang akurat terkait dengan laporan yang diterima serta mencari bukti pendukung untuk membuktikan pernyataan laporan tersebut. Apabila terbukti, maka Perseroan akan menindak secara tegas terhadap pelanggar dan memproses tindakan tersebut sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. Hasil dari penanganan pengaduan akan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dilakukan tindakan lebih lanjut dan perbaikan-perbaikan terhadap sistem pengendalian internal Perseroan agar tidak terjadi hal serupa di masa yang akan datang. Pada tahun 2019, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran.

The Company has established a whistleblowing system as a means for stakeholders to report activities or actions that violate the Company's Regulations, Code of Conduct, and the prevailing laws and regulations. The whistleblowing system aims to increase the transparency of the Company's business activities so as to deliver optimum performance for all stakeholders. The party managing the complaint is a group of special staff under the direction of the Internal Audit Unit and Audit Committee.

The method of submitting a violation report can be in written form or electronically, namely by letter or by contacting the authorized officers directly. The Company will conduct an investigation to follow-up on the incoming reports as well as carrying out examination and collecting supporting evidence to strengthen the information obtained. The Company provides protection for whistleblowers by maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity.

In handling reports of violation, the Company collects accurate information related to the reports received and seeks supporting evidence to prove the statements contained in the report. If proven, the Company will take firm action against the violator and process the action in accordance with the Company's Regulations and the prevailing laws and regulations. The results of complaint handling will be reported to the Board of Directors and Board of Commissioners for further action and for improvements to the Company's internal control system in order to prevent similar things from occurring in the future. In 2019, the Company did not receive any reports of violations.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya, berdasarkan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 1 ayat 3.

Program CSR Perseroan mencakup 4 (empat) aspek, yaitu tanggung jawab atas lingkungan, tanggung jawab atas bidang ketenagakerjaan dan kepatuhan aspek K3, tanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat serta tanggung jawab atas keselamatan pelanggan.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan

Dalam mendukung kelestarian alam dan lingkungan, perusahaan sangat aktif dalam melaksanakan program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) dan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Salah satu entitas anak yaitu PT Natura Plastindo (NP), mengkhususkan usahanya untuk mendukung penerapan konsep *circular economy* yang telah menjadi sebuah keharusan untuk melindungi alam dari pencemaran limbah plastik. NP mendaur ulang produk *post-consumer* dari jenis material plastik *polyethylene*, *polypropylene* dan *polycarbonate* untuk siap digunakan oleh para pelanggannya.

Perseroan juga sangat mendukung para pelanggan multinasional dalam penggunaan *Post-Consumer Recycled* (PCR) sebagai bahan baku kemasan, sebagai wujud komitmen pencapaian 100% *Reduce, Reuse, dan Recycle* pada tahun 2025.

The Company is committed to implement Corporate Social Responsibility programs as a participation in sustainable economic development, in order to improve quality of living and beneficial environment; for the Company, surrounding communities and society, pursuant to the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, article 1 paragraph 3.

The Company's CSR programs cover 4 (four) aspects, namely responsibility for environment, responsibility for manpower and compliance with OHS aspects, responsibility for community welfare and responsibility for customer safety.

Responsibility for the Environment

In supporting the preservation of nature and the environment, the Company actively implements 5R program (Concise, Neat, Clean, Nurture, and Diligent) and 3R program (*Reduce, Reuse & Recycle*).

One of the subsidiaries namely PT Natura Plastindo (NP), specifically operates its business to support the implementation of circular economy concept, which has been a requirement to protect nature from plastic waste contamination. NP recycles *post-consumer* products from *polyethylene*, *polypropylene* and *polycarbonate* plastic materials so that they are ready to be used by the customers.

The Company also highly supports the multinational customers in using *Post-Consumer Recycled* (PCR) as packaging raw materials, as an 100% commitment of *Reduce, Reuse, dan Recycle* in 2025.



Sistem manajemen limbah merupakan salah satu bagian dari program *Green Project* untuk menciptakan aktivitas usaha yang ramah lingkungan. Limbah berbahaya memperoleh pengawasan secara ketat untuk menghindari pencemaran lingkungan yang dapat membahayakan karyawan, masyarakat maupun lingkungan. Di sisi lain, limbah ekonomis diupayakan untuk didaur ulang.

Dalam komitmennya untuk menjaga lingkungan, Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.

Penyampaian keluhan atau laporan tentang tindakan Perseroan dapat disampaikan melalui saluran telepon atau *email* ke Perseroan.

Tanggung Jawab Terhadap Sosial dan Kemasyarakatan

Dengan mengedepankan konsep *Berlina for Community*, Perseroan terus berupaya mendukung kesejahteraan masyarakat di seluruh lokasi kegiatan usaha Perseroan. *Program Berlina for Community* berhubungan erat dengan pertumbuhan Perseroan, di mana Perseroan melakukan pengambilan keputusan berdasarkan pertimbangan atas seluruh faktor, baik faktor operasional, keuangan serta aspek sosial dan lingkungan secara jangka panjang. Oleh sebab itu, Perseroan meningkatkan kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan dan masalah kesejahteraan sosial. Program ini bertujuan untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar, pemerintah dan pihak berwenang, serta pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai salah satu wujud pemberdayaan masyarakat, Perseroan memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk dapat bekerja di Perseroan, sesuai dengan kriteria kebutuhan dan standar yang telah ditetapkan. Peluang ini dapat dimanfaatkan dengan terlibat dalam beberapa aktivitas usaha seperti pengelolaan limbah rumah tangga, jasa pengangkutan, dan jasa katering untuk karyawan Perseroan. Untuk lahan yang belum digunakan untuk pabrik, Perseroan membuka akses bagi warga sekitar untuk menanam pohon musiman yang dapat dipanen beberapa

Waste management system is one of the *Green Project* programs to create an eco-friendly business activities. Dangerous wastes are handled strictly to avoid environmental pollution which can endanger the employees, society and environment. On the other hand, economical waste are striven to be recycled.

In its commitment to preserve the environment, the Company owns the certification of ISO 14001:2015 Environmental Management System.

Submission of complaints or report of the Company's actions can be done by direct phone or email to the Company.

Responsibility for Socio-Community Aspects

By prioritizing the concept of '*Berlina for Community*', the Company continuously makes an effort to support community welfare in all locations of the Company's business activities. The '*Berlina for Community*' program is closely related to the Company's growth, in which the Company makes decisions based on consideration of all factors, covering operational, financial, and social and environmental aspects, in the long-term. Therefore, the Company increases sensitivity and concern for the environment and social welfare issues. This program aims to maintain harmonious relations with the surrounding community, government and authorities, as well as other stakeholders.

As a manifestation of community empowerment, the Company provides opportunities for the surrounding community to be able to work at the Company in accordance with the criteria and standards that have been set. This opportunity can be utilized by taking part in several business activities such as household waste management, transportation services, and catering services for the Company's employees. In terms of land that has not been used for factories, the Company opens access for local people to plant seasonal trees that can be harvested several





kali dalam setahun. Program pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat membawa manfaat yang positif bagi Perseroan dan masyarakat yang ikut berpartisipasi. Pada 2019, Perseroan mengeluarkan biaya sekitar Rp50 juta untuk program tanggung jawab sosial yang mencakup aspek sosial dan masyarakat.

Tanggung Jawab Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Ketenagakerjaan

Perseroan sangat memperhatikan aspek K3 dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dalam implementasinya, Perseroan memiliki serangkaian pelatihan yang berkaitan dengan aspek K3 dan lingkungan yang harus dilakukan secara rutin tiap tahunnya. Pelatihan-pelatihan tersebut berkaitan dengan penggunaan APAR, *hydrant*, penggunaan alat pelindung diri, pelatihan *safety riding*, *personal hygiene*, pelatihan terhadap karyawan hamil, penanganan bahan kimia, pelatihan P3K, bantuan hidup dasar, evakuasi drill dan sebagainya. Perseroan juga bekerjasama dengan pihak-pihak ketiga seperti damkar, kepolisian, serta rumah sakit yang menjadi rekanan atau "Trauma Center" Perseroan.

Perseroan melengkapi pabrik dengan persyaratan keselamatan kerja, petunjuk arah, dan tanda-tanda atau simbol yang berkaitan dengan aspek K3. Perseroan menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang sesuai dengan ketentuan, serta aktif mengkampanyekan bahaya rokok untuk seluruh karyawan. Dalam aspek kesehatan, Perseroan memberikan fasilitas tunjangan kesehatan yaitu BPJS Kesehatan, serta menyediakan poliklinik di area pabrik serta area *nursery* bagi karyawan wanita. Untuk mencapai kinerja optimal dengan kecelakaan nihil, Perseroan memberikan fasilitas pelatihan terkait risiko pekerjaan dengan menghindarkan potensi bahaya di setiap proses kerja seperti yang tercantum dalam buku panduan K3L. Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 18001:2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (OHSAS) sebagai bukti komitmen Perseroan.

Perseroan mendorong setiap karyawan untuk bekerja secara optimal dengan memberikan taraf hidup yang baik. Secara berkala, Perseroan mengadakan aktivitas hiburan untuk para karyawan, seperti wisata keluarga, halal bihalal, dan buka puasa bersama. Selain itu, Perseroan juga mengadakan kompetisi olahraga antar pabrik untuk meningkatkan komunikasi dan keakraban antar karyawan.

Dalam hal penghargaan masa kerja, Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah mengabdikan dengan jangka waktu tertentu. Hal ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan yang telah memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan bisnis Perseroan dari waktu ke waktu. Perseroan tidak melakukan diskriminasi dalam memperlakukan karyawan dan menerapkan kesetaraan gender. Setiap karyawan mempunyai kesempatan yang sama dalam berkarir di Perseroan seperti yang telah tercantum

times a year. The community empowerment program is expected to bring positive benefits to the Company and the people who participate. In 2019, the Company spent around Rp50 million for repairing / additional social facilities and infrastructure in the community.

Responsibility for Occupational Health and Safety (OHS) and Manpower

The Company is highly concerned about the OHS aspect in carrying out its business activities. In its implementation, the Company has a series of training related to OHS and environmental aspects that must be carried out regularly each year. These trainings are related to the use of fire extinguisher, hydrant, use of personal protective equipment, safety riding training, personal hygiene, training of pregnant employees, handling chemicals, first aid training, basic life assistance, drill evacuation and so on. The Company also collaborates with third parties such as the fire department, police, and hospitals that are partners or "Trauma Centers" of the Company.

The Company complements its factories with work safety requirements, directions, and signs or symbols relating to the OHS aspects. The Company can also provide supporting facilities in accordance with the provisions, and actively campaigns for the dangers of cigarettes for all employees. In terms of health, the Company provides health benefits facility, namely BPJS Kesehatan, and provides polyclinics in the factory area and nursery area for female employees. To achieve optimum performance with zero accidents, the Company provides training facilities that are related to job risk by avoiding potential hazards in each work process as listed in the OHS guidebook. The Company held the certification of ISO 18001:2007 Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) as proof of the Company's commitment.

The Company encourages every employee to work optimally by providing a good standard of living. Periodically, the Company holds entertainment activities for employees, such as family tourism, halal bihalal or gathering, and mass fast breaking. In addition, the Company organizes sports competitions between factories to improve communication and familiarity between the employees.

In terms of work period awards, the Company provides awards to employees who have worked at the Company for a certain period of time. This is done as a form of appreciation for those who have made a real contribution to the growth of Company's business from time to time. The Company implements gender equality policy and does not discriminate in treating employees. Every employee has the same opportunity in developing their career in the Company as stated in the Code of Ethics.

dalam Kode Etik Perseroan. Dalam hal ketenagakerjaan, Perseroan telah mendapatkan sertifikasi audit SMETA (*Sedex Members Ethical Trade Audit Report*) dan Social Audit sesuai yang dipersyaratkan pelanggan. Pada 2019, Perseroan mengeluarkan biaya sekitar Rp250 juta untuk program tanggung jawab sosial yang mencakup aspek K3L dan ketenagakerjaan. Pengaduan masalah ketenagakerjaan oleh karyawan Berlina dapat melalui mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Keselamatan pelanggan merupakan salah satu tanggung jawab utama Perseroan, karena produk yang dihasilkan Perseroan bersentuhan langsung dengan kehidupan sehari-hari pelanggan. Oleh sebab itu, Perseroan terus meningkatkan dan menjaga kualitas produk kemasannya dengan menjaga kebersihan dan higienitas produk agar terbebas dari kontaminasi, dan tetap berkomitmen untuk menghasilkan produk yang aman. Perseroan juga menerima keluhan atas kualitas produk yang dapat disampaikan melalui *e-mail* dan surat tertulis kepada Perseroan.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap pelanggan, Perseroan telah memperoleh beberapa sertifikasi yang berkaitan dengan produk dari BRC IoP (*BRC Global Standard for Packaging and Packaging materials*), FSSC (*Food Safety System Certification*) 22000, dan Halal Assurance System (HAS). Pada 2019, Perseroan mengeluarkan biaya sekitar Rp200 juta untuk program tanggung jawab sosial yang mencakup aspek perlindungan pelanggan.

Related to the manpower, Company has held certification of SMETA Audit (*Sedex Members Ethical Trade Audit Report*) and Social Audit to fulfill customer requirement. In 2019, the Company spent around Rp250 million for social responsibility programs covering OHSE and manpower aspects. Complaints on employment problems by Berlina employees can be submitted through the mechanism of Whistleblowing System.

Responsibilities to Customers

Customer safety is one of the primary responsibilities of the Company as the products manufactured by the Company come in direct contact with the daily lives of customers. Hence, the Company continues to improve and uphold the quality of its packaging products by maintaining product cleanliness and hygiene so as to be free from contamination, and remains committed to manufacturing safe products. The Company also receives complaints about product quality which can be submitted via *e-mail* and written letters to the Company.

As the form of the Company's commitment to customers, the Company has also obtained several certification which related to customer's product, from BRC IoP (*BRC Global Standard for Packaging and Packaging materials*), FSSC (*Food Safety System Certification*) 22000, and Halal Assurance System (HAS). In 2019, the Company spent around Rp200 million for social responsibility program in customer protection.



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Berlina Tbk

Board of Commissioners and Directors' Statement on Responsibility for The Annual
Report 2019 of PT Berlina Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Berlina Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Berlina Tbk for the year 2019 have been completely stated and be fully responsible for the validity of this report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is properly made.

Bekasi, 19 Juni 2020

Bekasi, June 19th, 2020

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Lisjanto Tjiptobiantoro

Presiden Komisaris
President Commissioner

Oei Han Tjhim

Komisaris
Commissioner

Lim Eng Khim

Komisaris
Commissioner

Antonius Hanifah Komala

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Achmad Widjaja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Yerry Goei

Presiden Direktur
President Director

Lukman Sidharta

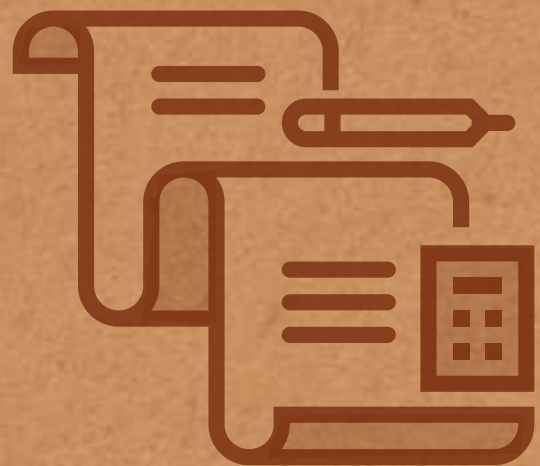
Direktur
Director



06

Laporan Keuangan

Financial Report



Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen
PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya
31 Desember 2019



*Consolidated Financial Statements and
Independent Auditor's Report
PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries
December 31, 2019*

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9 – 158	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>
Informasi keuangan tambahan		<i>Additional financial information</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan keuangan tersendiri entitas induk:		<i>Separate financial statements of the parent entity:</i>
Laporan posisi keuangan	1 – 3	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	5	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	6 – 7	<i>Statement of cash flows</i>



PT BERLINA Tbk.

Head Office & Cikarang Factory :

Jl. Jababeka Raya Blok E 12 - 17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520 - Indonesia
T. +62 21 898 30160 • F. +62 21 898 30161

www.berlina.co.id

Certified On : • ISO 9001 • ISO 14001 • OHSAS 18001

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di
bawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we,
the undersigned :

- | | | | | |
|---|---|---|---|----------------------------------|
| 1. Nama | : | Yerry Goel | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Jababeka Raya Blok E 12-17,
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi,
Jawa Barat 17520 | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | Metro Permata II-1/1 RT 007 RW 011
Karang Mulya - Karang Tengah -
Tangerang | : | Domicile as stated in ID
Card |
| Nomor Telepon | : | 021 - 89830160 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Presiden Direktur / President Director | : | Position |
| 2. Nama | : | Lukman Sidharta | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Jababeka Raya Blok E 12-17,
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi,
Jawa Barat 17520 | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | Baruk Utara I/ND-25 RT 001 RW 007
Kedung Baruk - Rungkut - Surabaya | : | Domicile as stated in ID
Card |
| Nomor Telepon | : | 021 - 89830160 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position |

menyatakan bahwa :

stated that :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its Subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Berlina Tbk. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Berlina Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Bekasi, 11 Mei 2020 / May 11, 2020

PT BERLINA Tbk

Yerry Goel
Presiden Direktur/
President Director

Lukman Sidharta
Direktur / Director

Pandean Factory :

Jl. Raya Pandean Km. 42
Pandean 17155 - Pandean
East Java - Indonesia

Tangerang Factory :

Jl. Raya 1000, Toba Km. 5 Kp. Pengalihan
Kecamatan Perak, Jawa, Kecamatan Perak
Tangerang 15131 Indonesia

PERCERPAKORAN PLASTIK PAKSABOND Ck.Ltd.

No. 28 Cawang Kp. Perak
Bekasi Industri, Sari
Kota, City - Ciris 203051

PT. SUANTEX

Jl. Gatot Subroto Km. 8
Kec. Cikarang Utara, Kota, Bk
Kl. Sindang, JAWA BARAT - Tangerang 15137

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00090/2.1127/AU.1/04/0336-3/1/V/2020

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BERLINA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") tertampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BERLINA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang kondisi bisnis Kelompok Usaha saat ini dan situasi perekonomian dari dampak wabah virus corona (COVID-19) di Indonesia terhadap Kelompok Usaha, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan penurunan pasar modal. Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 47, manajemen menyatakan bahwa sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha tidak mengalami dampak signifikan dari pandemi COVID-19 tersebut. Lebih lanjut, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa pandemi COVID-19 saat ini memiliki dampak tidak signifikan terhadap kinerja usaha Kelompok Usaha, meskipun terdapat ketidakpastian signifikan mengenai dampak kondisi ini terhadap kegiatan usaha Kelompok Usaha di masa mendatang. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Berlina Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Berlina Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 47 to the accompanying consolidated financial statements which describes the economic condition from the impact of corona virus (COVID-19) outbreak in Indonesia on the Group, which were characterized by a weakening of the rupiah exchange rate and a decline in capital market. As disclosed in Note 47, the management states that the Group did not experience a significant impact from the pandemic COVID-19. Furthermore, the Group's management believes that the pandemic COVID-19 at this time has an insignificant impact on the Group's business performance; however, there is significant uncertainty about the impact of the current condition on the Group's business in the future. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying additional financial information of PT Berlina Tbk (parent only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Additional Financial Information of Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 3

Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

The Additional Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Additional Financial Information of Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Additional Financial Information of Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



**HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO**
Registered Public Accountants

Iskariwan Supardjo, CPA
No. Ijin AP. 0336 / License No. AP. 0336

11 Mei 2020 / May 11, 2020

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 9 Rp	2 0 1 8 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,43,45,46	58.010.856	101.956.453	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	5,43,45,46	177.515	3.995.141	Short-term investments in marketable securities
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak berelasi	6,39,45,46	17.208.446	21.747.528	Related party
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp2.903.644 dan Rp 894.657 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	6,43,45,46	220.470.557	280.826.720	Third parties, net of allowance for impairment of receivables of Rp2,903,644 and Rp 894,657 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Piutang lain-lain – pihak ketiga	7,43,45,46	3.623.666	25.572.386	Other receivables – third parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp4.264.736 dan Rp 2.618.232 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	8,42	246.229.463	296.478.875	Inventories, net of allowance for obsolete and slow-moving inventories of Rp4,264,736 and Rp2,618,232 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Uang muka pembelian	9	74.246.774	49.076.271	Advances for purchases
Pajak dibayar di muka	37a	28.320.903	14.892.633	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	10	16.987.049	17.252.381	Prepaid expenses
Total aset lancar		665.275.229	811.798.388	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	37d	–	17.744.317	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai sebesar Rp239.414.088 dan Rp71.629.139 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	11,19,42	1.498.164.523	1.504.942.584	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation and allowance for impairment loss of Rp239,414,088 and Rp71,629,139 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Goodwill	12	20.530.792	20.530.792	Goodwill
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp31.607.296 dan Rp24.317.979 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	13	44.017.314	51.255.686	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp31,607,296 and Rp24,317,979 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset keuangan tidak lancar lainnya	14,45,46	9.156.832	9.153.832	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	15	25.968.228	45.900.584	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		1.597.837.689	1.649.527.795	Total non-current assets
TOTAL ASET		2.263.112.918	2.461.326.183	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 9 Rp	2 0 1 8 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Cerukan	16a,45,46	27.482.232	30.144.204	Bank overdraft
Pinjaman bank jangka pendek	16b,43,44,45,46	393.659.270	361.572.190	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	17,43,45,46	216.138.938	244.577.191	Trade payables – third parties
Utang pajak	37b	9.916.243	7.765.211	Taxes payable
Utang lain-lain – pihak ketiga	18,45,46	4.333.956	2.061.849	Other payables – third parties
Utang pembelian aset tetap jangka pendek	19,43,44,45,46	12.174.817	28.141.761	Short-term payables of purchase of property, plant and equipment
Uang muka dari pelanggan	20	5.418.055	6.348.412	Advances received from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21,45,46	4.712.113	4.033.586	Short-term employee benefits liabilities
Beban masih harus dibayar	22,43,45,46	37.350.555	23.161.304	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	16c,43,44,45,46	75.354.715	73.511.076	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	23,43,44,45,46	53.751.854	43.763.019	Obligation under finance leases
Total liabilitas jangka pendek		840.292.748	825.079.803	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current portion:
Pinjaman bank	16c,43,44,45,46	228.925.681	274.422.384	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	23,43,44,45,46	87.284.325	76.504.360	Obligation under finance leases
Liabilitas pajak tangguhan	37d	88.735.527	103.958.670	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24	64.093.846	58.089.404	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		469.039.379	512.974.818	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.309.332.127	1.338.054.621	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar – 1.500.000.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham;				Authorized capital – 1,500,000,000 (full amount) shares with par value of Rp 50 (full amount) per share;
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 979.110.000 (angka penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	25,45	48.955.500	48.955.500	Issued and fully paid up – 979,110,000 (full amount) shares as of December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	26	246.579.048	246.579.048	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	11,29	548.390.266	594.873.941	Revaluation surplus
Komponen ekuitas lainnya	27	53.716.322	60.180.407	Other equity component
Saldo laba/(defisit):				Retained earnings/(deficit):
Ditentukan penggunaannya	45B	9.791.100	9.791.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(14.810.645)	98.179.198	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		892.621.591	1.058.559.194	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	61.159.200	64.712.368	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		953.780.791	1.123.271.562	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.263.112.918	2.461.326.183	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Jakarta, 11 Mei 2020/May 11, 2020



PT. BERLINA Tbk.

Yerry Goei
Presiden Direktur/President Director



Lukman Sidharta
Direktur/Director

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 9 Rp	2 0 1 8 Rp	
PENJUALAN NETO	30,40	1.221.535.436	1.319.344.703	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	31	(1.156.300.343)	(1.234.896.910)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		65.235.093	84.447.793	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	32	24.775.976	137.943.082	Other income
Pendapatan bunga dan keuangan		478.726	255.198	Interest and finance income
Beban penjualan	33	(45.842.222)	(39.278.885)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	34	(86.481.046)	(79.606.932)	General and administrative expenses
Beban bunga dan keuangan	35	(95.426.650)	(88.859.686)	Interest and finance costs
Beban lainnya	36	(22.232.558)	(36.124.864)	Other expenses
RUGI SEBELUM PAJAK		(159.492.681)	(21.224.294)	LOSS BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan badan	37e	(3.591.311)	(2.438.112)	Corporate income tax expense
RUGI TAHUN BERJALAN		(163.083.992)	(23.662.406)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAINNYA:				INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan entitas anak	27	(6.464.085)	4.405.198	Foreign exchange differences due to translation of financial statements of subsidiaries
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi	29	—	361.411.392	Revaluation surplus
Pengukuran kembali imbalan kerja	24	76.420	8.846.389	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	37d	(19.114)	(76.985.087)	Related income tax expense
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(169.490.771)	274.015.486	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
Labu/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(159.935.355)	(33.627.973)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	(3.148.637)	9.965.567	Non-controlling interest
Total		(163.083.992)	(23.662.406)	Total
Total laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(165.937.603)	245.288.047	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	(3.553.168)	28.727.439	Non-controlling interest
Total		(169.490.771)	274.015.486	Total
RUGI PER SAHAM DASAR (angka penuh)				BASIC LOSS PER SHARE (full amount)
Rugi per saham dasar tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	38	(163)	(34)	Basic loss per share attributable to the owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Jakarta, 11 Mei 2020/May 11, 2020


PT. BERLINA Tbk.
Yerry Goel
Presiden Direktur/President Director


Lukman Sidharta
Direktur/Director

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.286.649.664	1.335.937.858	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(832.978.309)	(946.262.712)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(224.928.072)	(241.759.510)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		228.743.283	147.915.636	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(96.480.494)	(87.862.606)	Interest and finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan		(14.001.316)	(14.030.378)	Income tax paid
Penerimaan dari pengembalian pajak		23.940.902	9.924.011	Cash received from tax refund
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		142.202.375	55.946.663	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan klaim asuransi	8,11	23.711.722	110.472.167	Proceeds from insurance claims
Hasil penjualan aset tetap dan disewa kembali	11,44	68.397.253	89.166.807	Proceeds from sale and leaseback transactions
Hasil penjualan aset tetap	11,44	658.699	2.340.989	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga		478.726	255.198	Interest received
Perolehan aset tetap	11,44	(77.375.180)	(54.091.222)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9,44	(34.198.504)	(57.947.925)	Advance payment for purchase of property, plant and equipment
Penjualan efek	5,44	3.864.629	-	Proceeds from sale of security
Perolehan aset tak berwujud	13,44	(50.945)	(46.215)	Acquisition of intangible assets
Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi		(14.513.600)	90.149.799	Net cash provided by/(used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	16b,44	1.201.919.741	1.113.459.330	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	16c,44	5.013.829	37.717.282	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	16b,44	(1.161.737.955)	(1.064.292.187)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	20,44	(115.846.286)	(119.710.670)	Payment of purchase of property, plant and equipment payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	24,44	(47.527.021)	(55.342.281)	Payments of obligation under finance lease
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	16c,44	(48.666.891)	(53.459.239)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	28	—	(3.600.000)	Payment of cash dividends to non-controlling interest of subsidiaries
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(166.844.583)	(145.227.765)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(39.155.808)	868.697	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		71.812.249	67.552.749	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(2.127.817)	3.390.803	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		30.528.624	71.812.249	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
Kas	4	410.992	407.920	Cash on hand
Bank	4	57.599.864	101.548.533	Cash in bank
Cerukan	16a	(27.482.232)	(30.144.204)	Bank overdraft
TOTAL		30.528.624	71.812.249	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan informasi umum

PT Berlina Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 dan perubahan yang terakhir Undang-undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan akta No. 35 dari Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H, notaris di Jakarta tanggal 18 Agustus 1969. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 37 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 184 dari Humbert Lie, S.H, S.E, M.Kn., notaris di Jakarta Utara tanggal 30 Nopember 2016 mengenai perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0105519 tanggal 6 Desember 2016.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Jababeka Raya Blok E No. 12-17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Kabupaten Bekasi. Perusahaan mempunyai pabrik yang berlokasi di Pandaan (Jawa Timur), Tangerang (Banten) dan Cikarang (Jawa Barat), Sidoarjo (Jawa Timur), Hefei (China) dan Gempol (Jawa Timur).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pengolahan biji plastik, perdagangan umum dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha yang dimiliki oleh PT Dwi Satrya Utama yang merupakan entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Berlina Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970, and by Law No. 25 year 2007, based on notarial deed No. 35 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H, notary in Jakarta dated August 18, 1969. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 184 of Humbert Lie, S.H, S.E, M.Kn., notary in North Jakarta dated November 30, 2016, concerning the changes in the Article No. 4 paragraph 2 of Articles of Association. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0105519 dated December 6, 2016.

The Company's head office is located at Jl. Jababeka Raya Blok E No. 12-17, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi District. The Company's plants are located in Pandaan (East Java), Tangerang (Banten) and Cikarang (West Java), Sidoarjo (East Java), Hefei (China) and Gempol (East Java).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the plastic processing industry, general trading and services. The Company has started its commercial operations in 1970. The Company's products are sold both locally and overseas.

The Company is one of the groups of companies owned by PT Dwi Satrya Utama which is the Company's immediate and ultimate parent entity.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Continued)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 1989, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Kementerian Keuangan dengan suratnya No. SI-048/SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 15 Nopember 1989, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 21 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) dengan suratnya No. 0154/PM/1993, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.250.000 (angka penuh) saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juli 1993.

Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan menetapkan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham (nilai penuh) menjadi Rp 250 per saham (nilai penuh). Seluruh saham Perusahaan sejumlah 138.000.000 (angka penuh) saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Nopember 2012, Perusahaan kembali melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 per saham (nilai penuh) menjadi Rp50 per saham (nilai penuh), sehingga jumlah saham meningkat menjadi 690.000.000 (angka penuh) saham. Seluruh saham Perusahaan sejumlah 690.000.000 (angka penuh) saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of shares of the Company

On September 12, 1989, the Company obtained an authorization from the Ministry of Finance as stated in his Decision Letter No SI-048/SHM/MK-10/1989 for its initial public offering. On November 15, 1989, the shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

On June 21, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (now known as Financial Services Authority ("OJK")) as stated in his Letter No. 0154/PM/1993 for its limited offering of 17,250,000 (full amount) shares through issuance of pre-emptive rights to shareholders. The shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on July 22, 1993.

In August 2008, the Company decided to split off the par value of its share from Rp 500 per share (full amount) to Rp 250 per share (full amount). All of the Company's shares totaling 138,000,000 (full amount) shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

In November 2012, the Company conducted a stock split of the par value of its share from Rp250 per share (full amount) to Rp50 per share (full amount), increasing its issued shares to 690,000,000 (full amount) shares. All of the Company's shares totaling 690,000,000 (full amount) shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Continued)

b. Penawaran umum saham Perusahaan (Lanjutan)

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 69.000.000 (angka penuh) saham sehingga jumlah saham beredar meningkat menjadi 759.000.000 (angka penuh) saham.

Pada tanggal 14 September 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-518/D.04/2016, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 220.110.000 (angka penuh) saham, sehingga jumlah saham beredar meningkat menjadi 979.110.000 (angka penuh) saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2016. Berdasarkan Akta No. 184 dari Notaris Humbert Lie, SH, M.Kn., tanggal 30 Nopember 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II/PUT II") yaitu sebanyak 220.110.000 (angka penuh) saham. Sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari sejumlah 759.000.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp37.950.000 menjadi 979.110.000 (angka penuh) saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp48.955.500.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of shares of the Company (Continued)

In December 2015, the Company has conducted an Additional Share Issuance without Pre-emptive Right amounting to 69,000,000 (full amount) shares, increasing its issued share capital to 759,000,000 (full amount) shares.

On September 14, 2016, the Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) through its letter No. S-518/D.04/2016, for its Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights amounting to 220,110,000 (full amount) shares, increasing the number of issued shares to 979,110,000 (full amount) shares. Those shares have been listed in Indonesian Stock Exchange on October 10, 2016. Based on the notarial deed No. 184 dated November 30, 2016, of Humbert Lie, SH, M.Kn., the Company's the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to conduct an additional share issuance With Pre-emptive Rights (HMETD) according to the FSA's regulation No. 32/POJK.04/2015 of Additional Share Issuance With Pre-emptive Rights ("Limited Public Offering II/LPO II") amounting to 220,110,000 (full amount) shares. Therefore, the Company's issued and paid up capital increased from 759,000,000 (full amount) shares with the total par value of Rp37,950,000 to 979,110,000 (full amount) shares with the total par value of Rp48,955,500.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Continued)

c Entitas anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2019	2018	2019	2018
						Rp	Rp
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	Sidoarjo, Jawa Timur/ <i>Sidoarjo, East Java</i>	Industri laminasi plastik dan kemasan / <i>Manufacturer of plastic laminated tubes and packages</i>	1986	70,00%	70,00%	570.184.881	579.113.605
PT Quantex (QTX)	Tangerang, Banten/ <i>Tangerang, Banten</i>	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa / <i>Manufacturer of plastic packaging, trading and services</i>	2004	99,49%	99,49%	39.267.654	44.447.455
PT Natura Plastindo (NP)	Pasuruan, Jawa Timur/ <i>Pasuruan, East Java</i>	Industri pengolahan plastik, perdagangan dan jasa / <i>Manufacturer of plastic processing, trading and services</i>	2014	99,99%	99,99%	20.620.453	27.207.549
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	Hefei, China	Industri botol dan cap plastik dan sikat gigi / <i>Manufacturer of bottle plastic and cap plastic and toothbrushes</i>	2004	100%	100%	257.121.369	297.474.861
Berlina Pte. Ltd (BS)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Industri plastik dan perdagangan umum / <i>Plastic industry and general trading</i>	—	100%	100%	53.122	69.114

Pada tanggal 19 Juni 2013, Perusahaan mengakuisisi 99,00% saham PT Quantex ("QTX") yang dimiliki oleh pihak ketiga. PT Quantex bergerak di bidang industri laminasi plastik dan kemasan.

Pada tanggal 29 Agustus 2014, PT Quantex melakukan peningkatan modal dari Rp8.500.000 (3.400 saham) menjadi Rp16.780.000 (6.712 saham), dan Perusahaan mengambil bagian semua peningkatan modal QTX sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,00% menjadi 99,49%.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

On June 19, 2013, the Company acquired 99.00% ownership of PT Quantex ("QTX") from third parties. PT Quantex is engaged in plastic packaging, trading and service industry.

On August 29, 2014, PT Quantex increased its issued share capital from Rp8,500,000 (3,400 shares) to Rp16,780,000 (6,712 shares), and the Company took over all of the additional issued share capital of QTX resulting in the increase of the Company's percentage of ownership from 99.00% to 99.49%.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Continued)

c. Entitas anak

Pada tanggal 21 Januari 2013, Perusahaan mendirikan PT Natura Plastindo (NP) dengan persentase kepemilikan 99,99%. PT Natura Plastindo ini bergerak dalam bidang industri pengolahan plastik, perdagangan dan jasa. NP mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014.

Pada tanggal 18 Mei 2017, PT Natura Plastindo melakukan peningkatan modal dari Rp 1.000.000 (20.000 saham) menjadi Rp 26.000.000 (520.000 saham), dan Perusahaan mengambil bagian semua peningkatan modal NP.

Perusahaan memiliki investasi pada PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) dengan persentase kepemilikan sebesar 70,00%. LPI bergerak dalam bidang laminasi plastik dan kemasan.

Perusahaan memiliki investasi penuh pada Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., (HPPP) pada tahun 2004. HPPP bergerak dalam bidang pembungkus plastik, cap botol dan sikat gigi.

Perusahaan memiliki investasi penuh pada Berlina Singapore Pte., Ltd., (BS). Pada tanggal 31 Desember 2019, BS masih belum beroperasi secara komersial.

Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama selanjutnya disebut "Kelompok Usaha" dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Dewan komisaris:	
Presiden Komisaris	Lisjanto Tjiptobiantoro
Komisaris	Oei Han Tjhim
Komisaris	Lim Eng Khim
Komisaris Independen	Antonius Hanifah Komala
Komisaris Independen	Achmad Widjaja

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

On January 21, 2013, the Company established PT Natura Plastindo (NP) with 99.99% ownership. PT Natura Plastindo is engaged in plastic processing industry, trading and services. NP has started its commercial operations in 2014.

On May 18, 2017, PT Natura Plastindo increased its capital from Rp 1,000,000 (20,000 shares) to Rp 26,000,000 (520,000 shares), and the Company took part of all capital increase of NP.

The Company has invested in PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) with 70% ownership. LPI is engaged in laminated plastic and packaging industry.

The Company has fully invested in Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., (HPPP) in 2004. HPPP is engaged in plastic packaging, bottle caps and toothbrushes.

The Company has fully invested in Berlina Singapore Pte., Ltd., (BS). As of December 31, 2019, BS has not started its commercial operations.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group" in these consolidated financial statements.

d. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the boards of commissioners and directors (key management) of the Company as of December 31, 2019 and 2018 consist of the following:

	<u>2018</u>
Board of commissioners:	
Presiden Commissioner	Lisjanto Tjiptobiantoro
Commissioner	Oei Han Tjhim
Commissioner	Lim Eng Khim
Independent Commissioner	Antonius Hanifah Komala
Independent Commissioner	Achmad Widjaja

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Continued)

d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan (Lanjutan)

Susunan dewan komisaris dan direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019

Dewan direksi:

Presiden Direktur	Yerry Goei
Direktur	Lukman Sidharta
Direktur Independen	—

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

2019

Ketua	Achmad Widjaja
Anggota	Oei Wahyu Soetjahya K.
Anggota	Lenny Anggraini

Total rata-rata karyawan tetap dari Kelompok Usaha adalah 1.294 dan 928 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 11 Mei 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama Perusahaan dan entitas anak (secara bersama disebut “Kelompok Usaha”) yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees (Continued)

The composition of the boards of commissioners and directors (key management) of the Company as of December 31, 2019 and 2018 consist of the following: (Continued)

2018

Widya Noerlan	Board of directors:
Lukman Sidharta	President Director
Haryudianto	Director
	Independent Director

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 consists of the following:

2018

Achmad Widjaja	Chairman
Oei Wahyu Soetjahya K.	Member
Lenny Anggraini	Member

The total average number of the Group’s permanent employees was 1,294 and 928 employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively (unaudited).

e. Completion of the consolidated financial statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company’s Directors on May 11, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies of the Company and its subsidiaries (collectively called the “Group”) adopted in preparation of the consolidated financial statements are set out below.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") serta interpretasinya ("ISAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), dan Peraturan No. VIII.G.7 Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS. Mata uang fungsional HPPP dan BS masing-masing adalah Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and its Interpretations ("ISFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 on Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and disbursements classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency, except for HPPP and BS. The functional currency of HPPP and BS are China Yuan Renminbi and Singapore Dollar, respectively.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousand rupiah unless otherwise stated.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2019

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi (ISAK) baru atau revisi berikut yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

- ISAK No. 33 “Transaksi valuta asing dan imbalan dimuka”

Standar ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan dimuka dalam valuta asing.

- ISAK No. 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”

Standar ini mengklarifikasi penerapan PSAK 46 “Pajak Penghasilan” dimana terdapat ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

- Amandemen PSAK No. 24 “Imbalan karyawan”

Amandemen PSAK ini mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi terbaru dalam menentukan biaya jasa dan bunga bersih untuk periode setelah amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program. Amandemen ini juga mensyaratkan entitas untuk mengakui laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa masa lalu, atau keuntungan atau kerugian penyelesaian, setiap pengurangan surplus, walaupun surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) that became effective in 2019

Effective January 1, 2019, the Group has adopted the following Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and its Interpretations (ISFAS) new or revised which were issued by Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).

- ISFAS No. 33 “Foreign currency transactions and advance consideration”

The standard clarifies the use of the date of the transaction in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense or income when the entity receives or pays advance consideration in foreign currency.

- ISFAS No. 34 “Uncertainty over income tax treatments”

The standard is an interpretation of SFAS 46 “Income Taxes” that clarifies the application of SFAS No. 46 where uncertainty over income taxes exists.

- Amendment to SFAS No. 24 “Employee benefits”

- This amendments requires entity to use updated assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment, or settlement. It also requires an entity to recognise profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognised because of the impact of the asset ceiling.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2019 (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46 "Pajak penghasilan"

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai ekuitas harus diakui sesuai dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang diatribusikan yang diakui. Ketentuan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi ini tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

Disamping itu DSAK-IAI juga telah menerbitkan PSAK berikut yang berlaku efektif 1 Januari 2019, namun tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- Amandemen PSAK No. 26 "Biaya pinjaman"
- Amandemen PSAK No. 66 "Pengendalian bersama"

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan belum diterapkan secara dini oleh Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that became effective in 2019 (Continued)

- Amendment to SFAS No. 46 "Income taxes"

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends on financial instruments classified as equity should be recognized according to where the past transactions or events that generated distributable profits were recognized. These requirements apply to all income tax consequences of dividends.

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

The following revised and amendment accounting standards and interpretation did not have a significant impact on the Company's financial statements:

- Amendment to SFAS No. 26 "Borrowing cost"
- Amendment to SFAS No. 66 "Joint Arrangements"

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2019 and have not been early adopted by the Group.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2019 (Lanjutan)

Kelompok Usaha telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- **PSAK No. 71 “Instrumen keuangan”**

PSAK No. 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari asset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan. Sementara ini Kelompok Usaha belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrumen utang yang sekarang diklasifikasi sebagai piutang dan pinjaman dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai biaya yang diamortisasi dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut.

Dengan demikian, Kelompok Usaha tidak mengharapkan dampak signifikan atas akuntansi untuk klasifikasi dan pengukuran aset keuangannya.

Tidak akan ada dampak terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Kelompok Usaha, karena persyaratan yang baru hanya berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas tersebut. Kebijakan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK No. 55 dan tidak mengalami perubahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) that became effective in 2019 (Continued)

The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- **SFAS No. 71 “Financial instruments”**

SFAS No. 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets. While the Group has yet to undertake a detailed assessment of the classification and measurement of financial assets, debt instruments currently classified as loans and receivables would appear to satisfy the conditions for classification as at amortized cost and hence there will be no change to the accounting treatment for these assets.

Accordingly, the Group does not expect the new guidance to have a significant impact on the classification and measurement of its financial assets.

There will be no impact on the Group’s accounting for financial liabilities, as the new requirements only affect the accounting for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss and the Group does not have any such liabilities. The derecognition rules have been transferred from SFAS No. 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement and have not been changed.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2019 (Lanjutan)

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko Kelompok Usaha. Sebagai peraturan umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip. Sementara Kelompok Usaha masih belum melakukan tinjauan yang mendalam, aktivitas lindung nilai Kelompok Usaha sekarang akan tampak memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai setelah menerapkan PSAK No. 71. Dengan demikian, Kelompok Usaha tidak mengharapkan dampak signifikan atas akuntansi untuk aktifitas lindung nilainya.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK No. 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak Pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Sementara Kelompok Usaha belum melakukan tinjauan mendalam tentang bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak model baru ini, hal itu dapat menghasilkan pengakuan dini atas kerugian kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) that became effective in 2019 (Continued)

The new hedge accounting rules will align the accounting for hedging instruments more closely with the Group’s risk management practices. As a general rule, more hedge relationships might be eligible for hedge accounting, as the standard introduces a more principles-based approach. While the Group is yet to undertake a detailed assessment, it would appear that the Group does not have current hedge relationships that would qualify as continuing hedges upon the adoption of SFAS No. 71. Accordingly, the Group does not expect a significant impact on the accounting for its hedging relationships.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL) rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS No. 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at FVOCI, contract assets under SFAS No. 72 Revenue from Contracts with Customers, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. While the Group has not yet undertaken a detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it may result in an earlier recognition of credit losses.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(“PSAK”) baru dan revisi yang berlaku
efektif pada tahun 2019 (Lanjutan)

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Kelompok Usaha tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

• **Amandemen PSAK 62 “Kontrak asuransi”**

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK No. 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK No. 71. PSAK No. 62 ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

• **PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”**

Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK No. 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK No. 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Standar mengijinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasi untuk penerapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)

New and Revised Statements of Financial
Accounting Standards (“SFAS”) that became
effective in 2019 (Continued)

The new standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the Group’s disclosures about its financial instruments particularly in the year of the adoption of the new standard.

This standard must be applied for financial years commencing on or after January 1, 2020. Early adoption is permitted.

• **Amendment of SFAS No. 62 “Insurance**
contracts”

This amendment is a consequential amendment due to the issuance of SFAS No. 71. The amended standard provides guidance for entity who’s issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implement SFAS No. 71. SFAS No. 62 has no impact on the Group’s consolidated financial statements

• **SFAS 72 “Revenue from contracts with**
customers”

A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS No. 23 which covers contracts for goods and services and SFAS No. 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2019 (Lanjutan)

Manajemen sedang meninjau efek dari penerapan standar baru atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Dalam tahap ini, Kelompok Usaha tidak dapat mengestimasi dampak dari standar baru terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha akan melakukan peninjauan yang lebih mendalam atas dampaknya terhadap periode dua belas bulan ke depan.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

• PSAK No. 73 “Sewa”

PSAK No. 73 diterbitkan pada bulan September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72. Kelompok Usaha tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum tanggal efektifnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) that became effective in 2019 (Continued)

Management is currently assessing the effects of applying the new standard on the Group’s consolidated financial statements. At this stage, the Group is not able to estimate the impact of the new rules on the Group’s consolidated financial statements. The Group will make more detailed assessments of the impact over the next twelve months.

This standard must be applied for financial years commencing on or after January 1, 2020. Early adoption is permitted.

• SFAS No. 73 “Leases”

SFAS No. 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term and low-value leases.

The accounting for lessors will not significantly change.

This standard must be applied for financial years commencing on or after January 1, 2020. Early adoption is permitted only for entities that apply SFAS 72. The Group does not intend to adopt the standard before its effective date.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. Exposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give investor the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or right, to variable returns from investor's involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. Rights arising from other contractual arrangements; and
- c. The Company's voting rights and potential voting rights.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent entity and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and its Subsidiaries have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang di akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the parent entity:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any difference as surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the equity attributable to owners of the parent entity.

c. Business combination

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value of acquisition rate and the amount of any NCI in the acquiree for each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi. Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya dalam pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business combination (Continued)

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses. When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statements of profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing

Pembukuan Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional mereka. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut (nilai penuh):

	2019	2018
	Rp	Rp
Pound Sterling	18.250	18.373
Euro	15.589	16.560
Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481
Francs Swiss	14.366	14.710
Yen Jepang (JPY 100)	12.797	13.112
Dolar Australia	9.739	10.211
Dolar Singapura	10.321	10.603
Yuan Renminbi China	1.991	2.110

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pembukuan HPPP dan BS diselenggarakan masing-masing dalam mata uang Yuan Renminbi China (RMB) dan Dolar Singapura (SGD) yang merupakan mata uang fungsional mereka. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas BS dan HPPP baik moneter maupun non-moneter pada tanggal pelaporan dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Foreign currency transactions and translation of consolidated financial statements

The Group's, except HPPP and BS, books of accounts are maintained in Indonesian Rupiah which is also the functional currency of these entities. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing which is set by Bank Indonesia at that date as follows (full amount):

	2019	2018
	Rp	Rp
Pound Sterling	18.250	18.373
Euro	15.589	16.560
US dollar	13.901	14.481
Swiss Francs	14.366	14.710
Japan Yen (JPY 100)	12.797	13.112
Australian dollar	9.739	10.211
Singapore dollar	10.321	10.603
China Yuan Renminbi	1.991	2.110

The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss in the current year.

The books of accounts of HPPP and BS are maintained in China Yuan Renminbi (RMB) and Singapore Dollar (SGD), respectively, which are the functional currencies of those companies. For the consolidation purposes, assets and liabilities both monetary and non-monetary of BS and HPPP at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rate at the reporting date.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing (Lanjutan)

Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode laporan laba rugi konsolidasian. Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam akun "Laba (Rugi) Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada penghasilan komprehensif lain dan sebagai bagian dari ekuitas lainnya pada akun selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan aktivitas operasinya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi", yang menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklasifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh manajemen entitas, yang dimaksud dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Foreign currency transactions and translation of consolidated financial statements (Continued)

Revenues and expenses are translated at the average rate of exchange during the period of the consolidated statement of profit or loss. The resulting foreign exchange difference is presented as "Gain (Loss) on Foreign Exchange Difference due to Translation of Financial Statements of Subsidiaries" in the other comprehensive income and as foreign exchange difference due to the translation of the subsidiaries financial statements in the equity section in the consolidated statement of financial position.

e. Transactions with related parties

In the normal course of business activities, the Group has transactions with certain parties which are related to them.

Based on the SFAS No. 7 "Related Parties Disclosure" which has added related parties requirements and classified the disclosure of compensation paid by the management entity, related parties are defined as follows:

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
 - (vii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang dengan pihak ketiga maupun yang tidak, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with related parties (Continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
 - (vii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

All transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan cerukan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

g. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali dalam hal aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Cash and cash equivalents

For the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and bank overdraft and all unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown in current liabilities.

g. Financial instruments

(i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments in marketable securities, trade and other receivable and other non-current financial assets.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan oleh PSAK No. 55. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang terpisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat sebesar nilai wajar jika karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments

(i) Financial assets

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by SFAS No. 55. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statements of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives and recorded at fair value if their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not held for trading or designated at fair value through profit or loss. These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, investasi jangka pendek Kelompok Usaha termasuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi dan biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan juga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments

(i) Financial assets

Subsequent measurement

Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's short-term investments in marketable securities are included in financial assets classified at fair value through profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR"), less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statement of profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current financial assets are included in this category.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan bukan derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk menahan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dikurangi dengan penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi dan biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian *integral* dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR method, less impairment.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statement of profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss. As of December 31, 2019 and 2018, the Group does not have any financial asset classified as HTM investments.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized at which time the cumulative gain or loss is recognized or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from equity to profit or loss.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Bunga yang diperoleh dari investasi keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi terkait. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi cerukan, pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets (Continued)

Interest earned on available-for-sale financial investments is reported as interest income using the EIR method.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group does not have any financial asset classified as available-for-sale.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs. The Group's financial liabilities include bank overdraft, short-term and long-term bank loans, trade and other payables, short-term employee liabilities, accrued expenses, obligation under finance leases and purchase of property, plant and equipment payables.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani oleh Kelompok Usaha yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(ii) Financial liabilities

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments.

Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

The Group does not have any financial liabilities classified at fair value through profit or loss as of December 31, 2019 and 2018.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Utang dan pinjaman

Utang dan pinjaman dikenai bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Cerukan, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, termasuk dalam kategori ini.

(iii) Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat (dan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk diperdagangkan pada saat pengakuan awal), dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang, dan Kelompok Usaha memiliki intensi serta kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(ii) Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Loans and borrowings

Interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

The Group's bank overdraft, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, long-term bank loans, purchase of property, plant and equipment payables and obligation under finance leases as of December 31, 2019 and 2018 are included in this category.

(iii) Reclassification of financial assets

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition), could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables, and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii) Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Kelompok Usaha tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua (2) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Kelompok Usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Kelompok Usaha telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Kelompok Usaha, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Kelompok Usaha.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(iii) Reclassification of financial assets (Continued)

The Group cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the two (2) preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
 - b. occur after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or*
- are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.*

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit/loss.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii) Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrument tersebut.

(iv) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(v) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kutipan harga *dealer* (tawaran harga untuk posisi jangka panjang dan meminta harga untuk posisi jangka pendek), tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan dimana tidak ada pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang diskontokan, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(iii) *Reclassification of financial assets (Continued)*

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

(iv) *Offsetting of financial instruments*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(v) *Fair value of financial instruments*

The fair value of financial instruments that are traded in active market at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v) Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha berkaitan dengan instrumen tersebut ikut diperhitungkan.

(vi) Biaya perolehan yang diamortisasi instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan ini memperhitungkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan imbalan yang merupakan bagian integral dari SBE.

(vii) Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menilai apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(v) Fair value of financial instruments (Continued)

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

(vi) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

(vii) Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, aset tersebut termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok secara kolektif dinilai untuk penurunan. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini dari arus kas estimasi masa depan didiskontokan pada SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE saat ini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan bila tidak ada prospek yang realistis pemulihan di masa depan dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(vii) Impairment of financial assets (Continued)

Financial assets carried at amortized cost (Continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika suatu penghapusan masa depan ini kemudian dipulihkan, pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif meliputi suatu penurunan yang signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Ketika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian direklasifikasi dari ekuitas ke penghasilan komprehensif. Penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(vii) Impairment of financial assets (Continued)

Financial assets carried at amortized cost (Continued)

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statement of profit or loss is reclassified from equity to comprehensive income. Impairment loss on equity investment is not reversed through the consolidated statement of profit or loss, increase in its fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga dan Keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

(viii) Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas

Suatu aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian penyerahan ("pass-through"), dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(vii) Impairment of financial assets (Continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets (Continued)

Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Such accrual is recorded as part of the "Interest and Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of profit or loss, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss.

(viii) Derecognition of financial assets and liabilities

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2g). Penyisihan penurunan nilai piutang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Pada pengalihan piutang (anjak piutang) tanpa tanggung renteng (*recourse*), selisih nilai piutang alihan dengan dana yang diterima ditambah retensi diakui sebagai kerugian atas transaksi anjak piutang, dan diakui pada saat transaksi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Dana yang *ditahan* (retensi) dalam kaitannya dengan transaksi anjak piutang, bila ada, diakui sebagai piutang retensi dan diklasifikasikan dalam aset lancar.

i. Persediaan

Barang jadi, bahan baku dan *supplies* dan barang dalam proses diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto.

Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan HPPP (Entitas Anak) menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Persediaan dihapuskan pada saat persediaan tersebut dipastikan tidak akan digunakan dan/atau tidak dapat dijual lagi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified and recorded as loans and receivables (Note 2g). An allowance for impairment in the value of receivable is estimated based on the review of the collectibility of outstanding amounts. Trade receivables are written-off as bad debts in the period in which they are determined to be not collectible.

In factoring transaction without recourse, any difference between the amount of receivables transferred and fund received plus retention shall be recognized as a loss from the factoring transaction and recorded as expense at the time of transaction in the consolidated statement of profit or loss.

The retention in respect of factoring transaction, if any, is recognized as factoring retention receivable and classified as current assets.

i. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies and work in-progress are stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of finished goods and work in-progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs to sell. Cost is determined using the first-in first-out method, except for HPPP (Subsidiary) which uses the weighted average method.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on estimated usage or sales each type of inventory in the future. Inventory is written off when inventory is determined to be used and/or can not be sold again.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan umumnya memiliki antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan.

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto *investee*, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Investments in associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding between 20% to 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for by the equity method of accounting and are initially recognized at cost.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee from the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 47.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their term using the straight-line method.

l. Determination of fair value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 47.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Penentuan nilai wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokkan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

m. Aset tetap

Kelompok Usaha menerapkan model revaluasi untuk tanah, bangunan dan mesin, sedangkan untuk kelas lain dari aset tetap masih menggunakan model biaya.

Aset tetap revaluasian dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Determination of fair value (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

m. Property, plant and equipment

The Group adopted the revaluation model for its land, buildings and machinery, while other class of property, plant and equipment uses the cost model.

Revalued property, plant and equipment are stated at revalued amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset tetap (Lanjutan)

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Keuntungan revaluasi dapat langsung dipindahkan ke laba ditahan ketika keuntungan tersebut telah direalisasi. Seluruh keuntungan dapat direalisasikan pada penghentian atau pelepasan aset. Namun, jika aset yang di revaluasi sedang disusutkan, bagian dari keuntungan tersebut direalisasikan sebagai aset yang digunakan. Realisasi keuntungan yang sedikit demi sedikit setara dengan penyusutan yang sesuai dengan apresiasi neto. Keuntungan revaluasi dialokasikan atau direalisasikan selama sisa umur manfaat.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasian aset tetap dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat dari aset yang di revaluasi diakui sebagai laba rugi penjualan di laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Property, plant and equipment (Continued)

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date. The revaluation surplus may be transferred directly to retained earnings when the surplus is realized. The whole surplus may be realized on the retirement or disposal of the asset. However, if the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the asset is used. The piecemeal realization of the surplus is equal to the depreciation applicable to net appreciation. The revaluation surplus is allocated or realized over the remaining life of the asset.

The increase from the revaluation of property, plant and equipment is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus account, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to consolidated statement of profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of property, plant and equipment is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of property, plant and equipment.

The depreciation of the revalued property, plant, and equipment is charged to the consolidated statement of profit or loss. If the property, plant and equipment have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to retained earnings. The difference between the sale price and the carrying amount of the revalued asset is recognized as gain or loss on the sale in the consolidated statement of profit or loss.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset tetap (Lanjutan)

Tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Ketika bagian dari suatu aset tetap memiliki masa manfaat yang berbeda, mereka dicatat sebagai item yang terpisah (komponen utama) dari aset tetap.

Aset tetap selain aset revaluasian awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan terdiri dari harga beli dan biaya-biaya tambahan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset tetap jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Property, plant and equipment (Continued)

Land is stated at revalued amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

When parts of an item of property, plant and equipment have different useful lives, they are accounted for as separate items (major components) of property, plant and equipment.

All property, plant and equipment other than revalued assets, are initially recognized at cost. Such cost comprises of purchase price and any cost that includes the cost of replacing part of property, plant and equipment when that cost that is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of property, plant and equipment if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss as incurred.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah (kecuali HPPP), disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ <i>Years</i>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	4 – 16
Peralatan pabrik	2 – 16
Inventaris dan peralatan kantor	3 – 8
Kendaraan	2 – 8

Tanah Entitas Anak (HPPP), disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 50 tahun.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi konsolidasian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Property, plant and equipment (Continued)

Property, plant and equipment, except land (excluding HPPP's), are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ <i>Years</i>	
Bangunan dan improvements	20	
Machinery	4 – 16	
Equipment	2 – 16	
Furniture, fixtures and office equipment	3 – 8	
Vehicles	2 – 8	

Land of Subsidiary (HPPP), is depreciated using the straight-line method over 50 years.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each reporting date.

Construction in-progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in-progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa pembiayaan – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

Sewa operasi – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Lease

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are rested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance lease – as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at their fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain the ownership at the end of the lease period, the leased assets are depreciated over the estimate useful life of the assets. leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease period.

Operating lease – as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Sewa operasi – sebagai Lessee (Lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa kembali – sebagai Lessee

Transaksi jual dan sewa kembali harus diperlakukan sebagai 2 (dua) transaksi yang terpisah. Selisih lebih antara harga jual dan nilai tercatat aset harus diakui sebagai keuntungan tangguhan yang harus diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, dan dalam hal terjadi kerugian, bila tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tersebut, diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi selama masa sewa kembali, apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa pembiayaan. Keuntungan atau kerugian harus diakui segera apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa-menyewa biasa.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok Usaha telah menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Lease (Continued)

Operating lease – as Lessee (Continued)

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Sale and leaseback transaction – as Lessee

Sale and leaseback transaction should be treated as two (2) separate transactions. The excess of sales proceeds over the carrying amount of the assets sold should be recognized as deferred gain or in case of loss incurred, if there is no indication of impairment, the loss is recognized as deferred charges, which should be amortized on a straight-line basis over the lease term if the leaseback is a finance lease. Gain or loss should be recognized in the current period if the leaseback is an operating lease.

o. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi dikaji ulang (*review*) pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Revenue and expense recognition (Continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Provisi

Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset, jika ada, diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan berdasarkan nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

r. Aset tidak berwujud

(a) Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2c. *Goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Provisions

If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs, if any, is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

q. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

r. Intangible assets

(a) Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2c. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Aset tidak berwujud (Lanjutan)

(a) Goodwill (Lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

(b) Piranti lunak komputer

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Intangible assets (Continued)

(a) Goodwill (Continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognized immediately as an expense and is not subsequently reversed.

(b) Computer software

Software and software licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Aset tidak berwujud (Lanjutan)

(c) Daftar pelanggan

Aset tak berwujud yang diamortisasi adalah aset yang memiliki umur yang pasti, dan seperti, Kelompok Usaha mencatat beban amortisasi berdasarkan metode yang sesuai dengan arus kas yang diharapkan dari aset tersebut dan diamortisasi selama sepuluh (10) tahun.

Estimasi masa manfaat aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	4 - 8	Software and software licenses
Daftar pelanggan	10	Customer list

s. Imbalan kerja karyawan

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai beban yang tidak didiskonto pada saat karyawan telah memberikan jasa kepada Kelompok Usaha.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan, LPI, QTX, dan NP memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui sebuah perusahaan asuransi.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Intangible assets (Continued)

(c) Customer list

Customer list are amortized intangible assets are definite-life assets, and such as, the Group records amortization expense based on a method that most appropriately reflect the expected cash flows from these assets with an amortization period of ten (10) years.

The estimated useful lives of intangible assets is as follows:

s. Employee benefits

(i) Short-term employee benefits

The short-term employee benefits consist of salaries and related remuneration, bonus, incentive, and other short-term employee benefits are recognized as an expense that is not discounted when the employee has provided services to the Group.

(ii) Long-term employee benefits

The Company, LPI, QTX, and NP provide a defined post-employment benefit to its employees in accordance with Manpower Law No. 13/2003. Funding of this benefit has been made through an insurance company.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui pada ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Employee benefits (Continued)

(ii) Long-term employee benefits (Continued)

The net liability for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employee benefit in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Remeasurement, consisting of actuarial gains and losses, the impact of limitation of assets, excluding the amounts in net interest on the net defined benefit obligation and the yield of the plan assets (excluding amounts in net interest on the net defined benefit liability), are recognized in equity through other comprehensive income in the period incurred. Remeasurement is not classified to profit or loss in subsequent periods.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait atau manfaat penghentian.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Employee benefits (Continued)

(ii) Long-term employee benefits (Continued)

Past service costs are recognized in profit or loss on an earlier date between:

- when the amendments or curtailment program occurs; and
- when the Group recognized a related restructuring charges or termination benefits.

Net interest is calculated by multiplying the net liability (asset) of defined benefit by the discount rate used to measure the employee benefit obligation, each as at the beginning of the annual period. Gain or loss of curtailment is recognized when there is a commitment to reduce the number of employees significantly covered by a program or when there are changes in regulation in a defined benefit plan, in which the material part of the services provided by the employee in the future no longer give employee benefits, or lower employee benefits.

Profit or loss of settlement is recognized whenever there is a transaction which abolishes all legal or constructive obligations on part or all of the benefits in a defined benefit program.

t. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda atas dasar kompensasi, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding ditetapkan.

u. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Income tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the applicable tax rate or substantively enacted as at reporting date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities. In the same manner, as the current tax assets and liabilities are presented.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense – Current" in the consolidated statement of profit or loss.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if objection or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

u. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment information is based on geographical segment.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Informasi segmen (Lanjutan)

Segmen usaha adalah komponen Kelompok Usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Kelompok Usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

v. Laba per saham dasar dan dilusi

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

u. Segment information (Continued)

A business segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

v Basic and diluted earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding potential dilutive common shares at the reporting date. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

w Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefit is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

y. Events after the reporting period

Post year-end events provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the asset and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anaknya di Indonesia, kecuali HPPP dan BS adalah Rupiah (Catatan 2d).

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - evaluasi individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia, except HPPP and BS is the Rupiah (Note 2d).

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Allowance for impairment losses on trade receivables - individual assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivable before allowance for impairment losses as of reporting dates are disclosed in Note 6.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun tagihan pajak penghasilan dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat tahun berjalan atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 15 dan 37.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - evaluasi kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

Claims for tax refund and tax assessments under appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management evaluates if the amounts of claim for tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's current claims for tax refund and tax assessments under appeal as at reporting dates are disclosed in Note 15 and 37.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on trade receivables - collective assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - evaluasi kolektif (Lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha setelah penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 237.679.003 dan Rp 302.574.248 (Catatan 6).

Penurunan nilai aset non keuangan

Rugi penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset atau unit penghasil kas, melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Untuk menentukan jumlah yang dapat dipulihkan, manajemen memperkirakan arus kas masa depan dari masing-masing unit penghasil kas dan menentukan tingkat bunga yang cocok untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Dalam proses pengukuran arus kas yang diharapkan di masa yang akan datang, manajemen membuat asumsi-asumsi tentang hasil operasi masa yang akan datang.

Asumsi ini berkaitan dengan kejadian dan siklus di masa yang akan datang. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi dan dapat menyebabkan penyesuaian yang signifikan terhadap aset Kelompok Usaha dalam tahun anggaran berikutnya.

Dalam banyak kasus, penentuan tingkat diskonto yang berlaku melibatkan estimasi penyesuaian yang tepat atas resiko pasar dan penyesuaian yang tepat untuk faktor-faktor risiko tertentu.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables - collective assessments (Continued)

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amount of the Group's trade receivables after allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 237,679,003 and Rp 302,574,248, respectively (Note 6).

Impairment of non-financial assets

An impairment loss is recognized for the amount by which the assets' or cash-generating unit's carrying amount exceeds its recoverable amount. To determine the recoverable amount, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable interest rate in order to calculate the present value of those cash flows. In the process of measuring expected future cash flows management makes assumptions about future operating results.

These assumptions relate to future events and circumstances. The actual results may vary, and may cause significant adjustments to the Group's assets within the next financial year.

In most cases, determining the applicable discount rate involves estimating the appropriate adjustment to market risk and the appropriate adjustment to asset-specific risk factors.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan dari persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Pensiun dan manfaat buat karyawan

Penentuan kewajiban Kelompok Usaha dan biaya pensiun serta kewajiban imbalan kerja tergantung pada seleksi atas asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain harga diskon, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat *turn-over* karyawan, tingkat cacat, tingkat usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil yang sebenarnya berbeda dari asumsi Kelompok Usaha yang mana efeknya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan. Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsinya adalah wajar dan tepat, perbedaan yang signifikan dalam hasil sebenarnya atau perubahan signifikan dalam asumsi Kelompok Usaha dapat mempengaruhi estimasi liabilitas untuk imbalan pensiun karyawan dan beban manfaat karyawan.

Nilai tercatat atas nilai imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 64.093.846 dan Rp 58.089.404 (Catatan 24).

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Assessing recoverable amounts of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are recognized as other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefit expense.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 64,093,846 and Rp 58,089,404, respectively (Note 24).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis dan penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dari aset tetap dan beban penyusutan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset. Ini adalah harapan hidup umum yang diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha melakukan usahanya. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi karena keusangan teknis. Perubahan tingkat yang diharapkan dari penggunaan dan pengembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset tersebut, dan oleh karena itu beban penyusutan masa yang akan datang dapat direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1.498.164.523 dan Rp 1.504.942.584 (Catatan 11).

Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian untuk mengukur nilai wajar instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia. Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen membuat penggunaan maksimal *input* pasar, dan menggunakan estimasi dan asumsi sepanjang memungkinkan, sesuai dengan data yang dapat diamati bahwa pelaku pasar akan digunakan dalam penentuan harga instrumen. Ketika data yang berlaku tidak bisa diamati, manajemen menggunakan estimasi terbaik dari asumsi tentang asumsi-asumsi yang akan dibuat oleh pelaku pasar. Estimasi ini dapat berbeda dari harga sebenarnya yang dicapai dalam transaksi yang wajar pada tanggal laporan.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Useful lives and depreciation of property, plant and equipment

Management determined the estimated useful lives of these property, plant and equipment and depreciation expense based on the expected utility of the assets. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Actual results may vary due to technical obsolescence. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 1,498,164,523 and Rp 1,504,942,584, respectively (Note 11).

Fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available. In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	347.376	349.798	Rupiah
Yuan Renminbi China	63.616	58.122	China Yuan Renminbi
Total	410.992	407.920	Total
Bank			Cash in banks
Rekening rupiah:			Rupiah accounts:
PT Bank Rabobank			PT Bank Rabobank
International Indonesia	9.483.845	9.307.703	International Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	4.267.613	3.968.297	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.425.338	8.614.314	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation			Banking Corporation Limited,
Limited, Indonesia	1.601.300	2.387.091	Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	528.690	235.695	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	253.937	17.957	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	69.230	71.002	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank	32.165	5.155.804	Standard Chartered Bank
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	27.389	27.848	Indonesia Tbk
Total	18.689.507	29.785.711	Total
Rekening Dolar AS:			US Dollar accounts:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.687.002	42.580.573	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation			Banking Corporation Limited,
Limited, Indonesia	3.337.205	854.772	Indonesia
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	780.944	226.261	Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	165.630	319.872	PT Bank OCBC NISP Tbk
Industrial and Commercial			Industrial and Commercial
Bank of China, China	117.819	98.631	Bank of China, China
PT Bank DBS Indonesia	68.913	70.849	PT Bank DBS Indonesia
Oversea - Chinese Banking			Oversea - Chinese Banking
Corporation Limited,			Corporation Limited,
Singapura	46.008	51.733	Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.032	1.314.542	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rabobank			PT Bank Rabobank
International Indonesia	11.158	13.888	International Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero)			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,
Tbk, Shanghai	2.098	48.462	Shanghai
Total	11.251.809	45.579.583	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2019	2018
	Rp	Rp
Bank (Lanjutan)		
Rekening Yuan Renminbi China :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,		
cabang Shanghai, China	17.053.134	7.066.819
Industrial & Commercial		
Bank of China, China	10.576.827	6.196.134
Standard Chartered Bank		
Limited cabang Nanjing, Cina	19.585	12.727.765
Citibank N.A.	1.876	175.129
Total	<u>27.651.422</u>	<u>26.165.847</u>
Rekening Dolar Singapura :		
Oversea-Chinese Banking		
Corporation Limited, Singapura	7.114	17.381
Total	<u>7.114</u>	<u>17.381</u>
Rekening Euro :		
PT Bank OCBC NISP Tbk	12	11
Total bank	<u>57.599.864</u>	<u>101.548.533</u>
Total kas dan setara kas		
(tidak termasuk cerukan)	<u>58.010.856</u>	<u>101.956.453</u>

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk keperluan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

	2019	2018
	Rp	Rp
Kas dan setara kas	58.010.856	101.956.453
Cerukan (Catatan 16a)	(27.482.232)	(30.144.204)
Kas dan setara kas,		
setelah cerukan	<u>30.528.624</u>	<u>71.812.249</u>

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar kas dan setara kas diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Cash in banks (Continued)
<i>China Yuan Renminbi accounts :</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,</i>
<i>Shanghai branch, China</i>
<i>Industrial & Commercial</i>
<i>Bank of China, China</i>
<i>Standard Chartered Bank</i>
<i>Limited, Nanjing branch, China</i>
<i>Citibank N.A.</i>
<i>Total</i>
<i>Singapore Dollar account :</i>
<i>Oversea-Chinese Banking</i>
<i>Corporation Limited, Singapore</i>
<i>Total</i>
<i>Euro accounts :</i>
<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
<i>Total cash in banks</i>
Total cash and cash equivalents
(excluding bank overdraft)

Cash and cash equivalent include the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows:

Cash and cash equivalents
Bank overdraft (Note 16a)
Cash and cash equivalents,
net of bank overdrafts

Due to the short-term nature, the carrying amount of cash and cash equivalents approximate their fair value.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, kas dan setara kas dalam penyimpanan dan dalam perjalanan Kelompok Usaha diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp35.310.000 dan RMB 20.000 (2018: Rp34.128.000 dan RMB 20.000), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of December 31, 2019, the Group's cash and cash equivalents in transit and in storage are insured to cover risk of loss with the sum insured of Rp35,310,000 and RMB 20,000 (2018: Rp34,128,000 and RMB 20,000), and management believes that the sum insured is adequate to cover such risk.

5. INVESTASI DALAM EFEK JANGKA PENDEK

	2019
	Rp
Investasi melalui manajer investasi	177.515
Investasi langsung	–
Total	177.515

Perusahaan dan LPI menunjuk PT Samuel Sekuritas Indonesia sebagai manajer investasi dengan wewenang penuh dari Perusahaan dan LPI pada obligasi Surat Utang Negara dan saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Masa investasi adalah satu tahun dan diperpanjang kembali secara otomatis, kecuali bila ada pembatalan secara tertulis oleh Perusahaan.

Perusahaan dan LPI telah menarik investasi pada surat berharga di 2019 sebesar Rp3.817.626 yang digunakan untuk tujuan operasional.

LPI juga menunjuk PT Lautandhana Securindo untuk mengelola dana dalam bidang investasi surat berharga di pasar modal.

Investasi dalam efek jangka pendek Kelompok Usaha baik yang dikelola oleh manajer investasi maupun investasi langsung merupakan investasi atas surat berharga/efek yang diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

	2018	
	Rp	
Investments with fund managers	3.362.846	
Direct investment	632.295	
Total	3.995.141	

The Company and LPI appointed PT Samuel Sekuritas Indonesia as fund manager to invest, on behalf of the Company and LPI, in government bonds and stocks which are traded at the Indonesian Stock Exchange. The investments have a term of one year and will be rolled over unless terminated through a written notification by the Company.

The Company and LPI had withdrawn its short-term investments in marketable securities in 2019 amounting to Rp3,817,626 to be used for operational purposes.

LPI also appointed PT Lautandhana Securindo to manage investment in securities at the capital market.

The Group's short-term investments in securities are either managed by an investment manager or directly by the Company itself, represent the investment in securities which are traded in the Indonesian Stock Exchange.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan:

a. By customers:

	2 0 1 9	2 0 1 8	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga:			Third party:
Pelanggan dalam negeri:			<i>Local customers:</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	47.130.570	87.038.593	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
PT Tirta Investama	10.509.731	3.634.300	<i>PT Tirta Investama</i>
PT Yasulor Indonesia	17.031.376	9.465.787	<i>PT Yasulor Indonesia</i>
PT Reckitt Benckiser Indonesia	7.359.602	15.080.927	<i>PT Reckitt Benckiser Indonesia</i>
PT PZ Cussons Indonesia	6.785.293	21.747.528	<i>PT PZ Cussons Indonesia</i>
PT Tirta Sukses Perkasa	6.568.286	3.279.264	<i>PT Tirta Sukses Perkasa</i>
PT Idemitsu Lube Techo Indonesia	4.340.633	6.035.615	<i>PT Idemitsu Lube Techo Indonesia</i>
PT Ultra Prima Abadi	4.154.880	5.280.894	<i>PT Ultra Prima Abadi</i>
PT Mustika Ratu Tbk	3.106.110	2.285.554	<i>PT Mustika Ratu Tbk</i>
PT Malidas Sterilindo	2.986.560	2.705.806	<i>PT Malidas Sterilindo</i>
PT Suryamas Gemilang Lubricant	2.277.528	3.504.674	<i>PT Suryamas Gemilang Lubricant</i>
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	2.149.388	2.637.886	<i>PT Darya-Varia Laboratoria Tbk</i>
PT Bayer Indonesia	1.568.441	3.921.222	<i>PT Bayer Indonesia</i>
Lainnya	67.379.398	69.931.810	<i>Others</i>
Total	183.347.796	236.549.860	Total
Pelanggan luar negeri:			<i>Overseas customers:</i>
Bayer CropScience (China) Co., Ltd.	7.271.036	7.935.463	<i>Bayer CropScience (China) Co., Ltd.</i>
Unilever (China) Co., Ltd.	4.201.649	7.987.555	<i>Unilever (China) Co., Ltd.</i>
Milott Laboratories Co., Ltd.	3.450.693	3.341.140	<i>Milott Laboratories Co., Ltd.</i>
Xi'an Kaimi Co., Ltd.	2.457.909	2.869.844	<i>Xi'an Kaimi Co., Ltd.</i>
Lotus Beauty Care Products Pvt. Ltd.	379.154	987.859	<i>Lotus Beauty Care Products Pvt. Ltd.</i>
Unilever HPC Products Mfg. LLC.	343.457	764.004	<i>Unilever HPC Products Mfg. LLC.</i>
Unilever Vietnam International Company Ltd.	237.513	326.610	<i>Unilever Vietnam International Company Ltd.</i>
Lainnya	21.684.994	20.959.042	<i>Others</i>
Total	40.026.405	45.171.517	Total
Total pihak ketiga	223.374.201	281.721.377	Total third parties
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(2.903.644)	(894.657)	<i>Less provision for impairment of receivables</i>
Total pihak ketiga neto (dipindahkan)	220.470.557	280.826.720	Total net third parties (brought forward)

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Berdasarkan pelanggan:

	2019
	Rp
Total pihak ketiga neto (pindahan)	220.470.557
Pihak berelasi:	
PT ICI Paints Indonesia	17.208.446
Total pihak berelasi	17.208.446
Total piutang usaha neto	<u>237.679.003</u>

b. Berdasarkan umur (hari):

	2019
	Rp
Belum jatuh tempo	166.787.739
Sudah jatuh tempo:	
1 s/d 30 hari	35.311.233
31 s/d 60 hari	8.274.797
61 s/d 90 hari	15.581.990
Melebihi 90 hari	14.626.888
Total	240.582.647
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(2.903.644)
Neto	<u>237.679.003</u>

c. Berdasarkan mata uang:

	2019
	Rp
Rupiah	200.550.546
Yuan Renminbi China	28.817.313
Dolar AS	11.214.788
Total	240.582.647
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(2.903.644)
Neto	<u>237.679.003</u>

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

a. By customers:

	2018	
	Rp	
Total net third parties (carry forward)	280.826.720	
Related party:		
PT ICI Paints Indonesia	21.747.528	
Total related party	21.747.528	
Total trade receivables, net	<u>302.574.248</u>	

b. By age category (days):

	2018	
	Rp	
Not yet due	243.312.502	
Past due:		
1 to 30 days	36.946.986	
31 to 60 days	6.795.353	
61 to 90 days	5.043.406	
Over 90 days	11.370.661	
Total	303.468.904	
Less allowance for impairment of receivables	(849.657)	
Net	<u>302.574.248</u>	

b. By currency:

	2018	
	Rp	
Rupiah	251.544.391	
China Yuan Renminbi	33.412.536	
US Dollar	18.501.978	
Total	303.468.905	
Less allowance for impairment of receivables	(894.657)	
Net	<u>302.574.248</u>	

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9
	Rp
Saldo awal	894.657
Penyisihan tahun berjalan	2.088.896
Penghapusan	(79.909)
Saldo akhir	<u>2.903.644</u>

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar piutang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Tambahan penyisihan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 didasarkan pada analisa individu pelanggan yang memiliki umur piutang yang telah melebihi 90 hari, dan manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang Kelompok Usaha tertentu digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16b).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for impairment of receivables is as follows:

	2 0 1 8	
	Rp	
	1.072.195	<i>Beginning balance</i>
	814.749	<i>Provision for the year</i>
	(992.287)	<i>Write-off</i>
	<u>894.657</u>	<i>Ending balance</i>

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade receivables approximate their fair value.

Additional allowance on December 31, 2019 and 2018 are based on the analysis on the individual receivables from customers that are more than 90 days, and the management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

Certain receivables of the Group were used as collateral for short-term bank loans (Note 16b).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2 0 1 9
	Rp
Piutang sub-kontrak	1.611.416
Karyawan	873.980
Klaim asuransi	—
Lain-lain	1.138.270
Total	<u>3.623.666</u>

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar piutang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut dapat tertagih sehingga penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan.

7. OTHER RECEIVABLES

	2 0 1 8	
	Rp	
	926.295	<i>Sub-contract receivables</i>
	3.959.438	<i>Employees</i>
	15.106.261	<i>Insurance claims</i>
	5.580.392	<i>Others</i>
	<u>25.572.386</u>	<i>Total</i>

Due to the short-term nature, the carrying amount of other receivables approximate their fair value.

The management believes that the outstanding balance of other receivables are collectible and accordingly, allowance for impairment of other receivable is not considered necessary.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Barang jadi	72.984.803	105.015.203	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	63.367.543	61.062.607	<i>Work in-process</i>
Bahan baku	54.663.259	69.652.594	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan pembungkus	31.979.276	32.629.714	<i>Indirect and packing materials</i>
Barang teknik, bahan bakar dan mould	27.499.318	28.366.547	<i>Technical materials, fuel and mould</i>
Barang dalam perjalanan	—	2.370.442	<i>Inventories in transit</i>
Total	250.494.199	299.097.107	<i>Total</i>
Dikurangi: penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak	(4.264.736)	(2.618.232)	<i>Less: allowance for obsolete and slow-moving inventories</i>
Neto	246.229.463	296.478.875	<i>Net</i>

Mutasi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak, sebagai berikut:

Movements in the allowance for obsolete and slow-moving inventories, are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saldo awal	2.618.232	4.123.998	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan/(pemulihan) tahun berjalan	1.646.504	(1.505.766)	<i>Provision for/(reversal of) the year</i>
Saldo akhir	4.264.736	2.618.232	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak tersebut memadai untuk menutup kerugian akibat keusangan dan penurunan nilai lainnya. Penyisihan tersebut dikarenakan persediaan merupakan persediaan bahan baku, barang jadi dan barang setengah jadi yang berumur lebih dari satu tahun dan merupakan sisa dari hasil produksi.

Management believes the allowance for obsolete and slow-moving inventories is adequate to cover the potential loss from obsolescence and other decline in value. The provision for inventory is due to aging of inventories of raw materials, finished goods, and work in process that are more than one year and are residual from production.

Seluruh persediaan milik Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, gunung meletus, tsunami dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 197.000.000 dan RMB 20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 195.026.333 dan RMB 20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 yang merupakan 75% dari nilai rata-rata persediaan dan akan disesuaikan setiap akhir tahun berdasarkan nilai persediaan aktual. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami oleh Kelompok Usaha.

All inventories of the Group were insured against fire, theft, earthquake, volcanic eruption, tsunami and other possible risks with sum insured of Rp 197,000,000 and RMB 20,000,000 as of December 31, 2019 and Rp 195,026,333 and RMB 195,026,333 as of December 31, 2018, which represent 75% of the average value of inventories and will be adjusted at year end based on actual values of inventories. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan tertentu dari Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 16b dan 16c).

8. INVENTORIES (Continued)

Certain inventories of the Group were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 16b and 16c).

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	2019
	Rp
Aset tetap	57.324.334
Bahan baku	10.747.849
Suku cadang	1.940.034
Lain-lain	4.234.557
Total	74.246.774

9. ADVANCES FOR PURCHASES

	2018	
	Rp	
	29.224.014	Property, plant and equipment
	3.876.274	Raw materials
	12.114.327	Spare parts
	3.861.656	Others
Total	49.076.271	Total

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2019
	Rp
Sewa	11.964.873
Asuransi	1.369.733
Lain-lain	3.652.443
Total	16.987.049

10. PREPAID EXPENSES

	2018	
	Rp	
	12.481.268	Rent
	2.112.735	Insurance
	2.658.378	Others
Total	17.252.381	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT									
2019									
1. Januari 2019 / January 1, 2019	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Penurunan Nilai/ Impairment	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:									
Pemilikan langsung:									
Tanah	355.839.393	—	—	—	—	—	(1.406.563)	354.432.830	Direct acquisition: Land
Bangunan dan prasarana	135.826.532	5.924.346	50.994.775	—	—	—	(4.587.286)	188.158.367	Buildings and improvements
Mesin	396.275.452	73.248.834	25.787.503	—	—	—	(4.361.250)	409.515.467	Machinery
Peralatan pabrik	291.839.889	74.881.820	9.116.014	—	—	—	(3.321.823)	371.426.093	Factory equipment
Kendaraan	4.206.439	—	—	—	—	—	(49.870)	4.156.569	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	27.238.811	1.195.702	43.291	—	—	—	(89.540)	28.383.448	Furniture, fixture and office equipment
Aset tetap dalam pembangunan:									
Bangunan dan prasarana	43.344.672	—	(41.019.775)	—	—	—	—	2.491.421	Construction in progress: Buildings and improvements
Mesin	32.935.133	—	(20.415.124)	—	—	—	—	46.058.445	Machinery
Inventaris dan peralatan kantor	24.870	—	(22.335)	—	—	—	—	2.535	Furniture, fixture and office equipment
Aset sewa pembiayaan :									
Mesin	289.040.532	—	(24.484.349)	—	—	—	—	332.953.436	Assets under finance lease: Machinery
Total	1.576.571.723	257.352.915	(82.529.695)	—	—	—	(13.816.332)	1.737.578.611	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	2019								
	1 Januari 2019 / January 1, 2019	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Penurunan Nilai/ Impairment	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi penyusutan:									
<u>Pemilikan langsung:</u>									
Tanah	–	518.679	–	–	–	–	–	(18.471)	500.208
Bangunan dan prasarana	–	9.484.705	–	–	–	–	–	(149.889)	9.334.816
Mesin	–	77.155.266	(944.621)	3.338.991	–	–	–	(373.540)	79.176.096
Peralatan pabrik	42.215.409	39.847.968	(431.429)	2.735.139	–	–	–	(4.716.163)	79.650.924
Kendaraan	3.869.217	114.447	–	–	–	–	–	(44.162)	3.939.502
Inventaris dan peralatan kantor	23.200.503	1.843.937	(4.494)	–	–	–	–	(82.423)	24.957.523
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>									
Mesin	2.344.010	45.585.139	–	(6.074.130)	–	–	–	–	41.855.019
Total	71.629.139	174.550.141	(1.380.544)	–	–	–	–	(5.384.648)	239.414.088
Total nilai tercatat neto	1.504.942.584				–				1.498.164.523

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2018									
	1 Januari 2018 / January 1, 2018	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Penurunan Nilai/ Impairment	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:									
Pemilikan langsung:									At cost:
Tanah	302.008.002	–	(510.028)	–	(2.146.330)	56.033.509	–	454.240	Land
Bangunan dan prasarana	136.534.867	8.579.017	–	9.790.734	(23.189.844)	12.244.826	(9.589.797)	1.456.729	Buildings and improvements
Mesin	556.508.507	50.789.616	(126.149.096)	109.192.214	(368.119.512)	172.612.176	–	1.441.547	Machinery
Peralatan pabrik	246.672.221	32.460.771	(646.699)	12.303.126	(427.621)	–	–	1.478.091	Factory equipment
Kendaraan	4.201.254	–	(10.297)	–	–	–	–	15.482	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	25.513.765	1.838.540	(140.970)	–	–	–	–	27.476	Furniture, fixture and office equipment
Aset tetap dalam pembangunan:									Construction in progress:
Bangunan dan prasarana	10.095.074	41.477.898	–	(8.228.300)	–	–	–	–	Buildings and improvements
Mesin	64.624.887	62.417.320	–	(94.107.074)	–	–	–	–	Machinery
Inventaris dan peralatan kantor	–	24.870	–	–	–	–	–	–	Furniture, fixture and office equipment
Aset sewa pembiayaan :									Assets under finance lease:
Mesin	157.998.342	90.205.029	–	(28.950.700)	(50.733.020)	120.520.881	–	–	Machinery
Total	1.504.156.919	287.793.061	(127.457.090)	–	(444.616.327)	361.411.392	(9.589.797)	4.873.565	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pemilikan langsung:			<i>Direct acquisition:</i>
Beban pabrikasi	126.069.071	118.750.994	<i>Manufacturing expenses</i>
Beban usaha	2.895.931	2.280.689	<i>Operating expenses</i>
Aset sewa pembiayaan:			<i>Assets under finance lease:</i>
Beban pabrikasi	45.585.139	27.282.470	<i>Manufacturing expenses</i>
Total	<u>174.550.141</u>	<u>148.314.153</u>	<i>Total</i>

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property plant and equipment are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Harga jual aset tetap	69.055.952	91.507.796	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Nilai tercatat	(81.149.151)	(108.770.703)	<i>Net carrying amount</i>
Kerugian pelepasan aset tetap	<u>(12.093.199)</u>	<u>(17.262.907)</u>	<i>Loss on sale of property, plant and equipment</i>

Kerugian pelepasan aset tetap tersebut termasuk kerugian yang belum direalisasi dari transaksi jual dan sewa kembali tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp12.093.199 dan Rp18.679.309 yang diamortisasi selama masa sewa kembali.

Loss on disposal of property, plant and equipment includes unrealized loss from sale and leaseback transaction in 2019 and 2018 amounting to Rp12,093,199 and Rp18,679,309, respectively, which was amortized over the leaseback period.

Aset tetap tertentu berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan milik Kelompok Usaha juga digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 16).

Certain fixed assets of land, buildings, machineries and equipment of the Group were used as collateral for the bank loan (Note 16).

Aset sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan untuk utang sewa pembiayaan (Catatan 23).

Assets under finance lease were used as collateral for the obligation under finance leases (Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2019, tingkat penyelesaian dari aset dalam pembangunan adalah 90% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2020.

Construction in progress is at 90% completion as of December 31, 2019 and is expected to be completed in 2020.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo dan Hefei (Cina) dengan Hak Legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2034 dan Hak Guna Tanah yang berjangka 50 (lima puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2059 (Hefei, China). Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap Kelompok Usaha, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan untuk tahun 2019 sebesar Rp482.429.877, AS\$64.595.079, dan RMB172.020.280 dan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp430.437.501, AS\$58.276.771 dan RMB170.729.769. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar aset tetap Kelompok Usaha selain aset yang direvaluasi melebihi nilai tercatatnya dan karenanya tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Total nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
	Rp
Inventaris dan peralatan kantor	14.982.565
Kendaraan	2.054.927
Total	17.037.492

Pada tanggal 24 Mei 2017, pabrik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Jababeka Raya Blok E12 - 17 Kawasan Industri Jababeka, Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi mengalami kebakaran. Kebakaran tersebut menimbulkan kerugian yang meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di Cikarang (Catatan 42).

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)

The Group owns several parcels of land located in Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo and Hefei (China) with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of between 20 (twenty) to 30 (thirty) years or until 2022 to 2034 and Land Use Right for a period of 50 (fifty) years that will mature in 2059 (Hefei, China). The Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property, plant and equipment of the Group, except for land, were insured against fire, theft and other possible risks with sum insured for year 2019 amounting to Rp482,429,887, US\$64,595,079, and RMB172,020,280 and amounting to Rp430,437,501, US\$58,276,771, and RMB170,729,769 as of December 31, 2018. The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the fair value of the Group's property, plant and equipment, other than those that were revalued is greater than the carrying amount and accordingly there has been no impairment in carrying amount in property, plant and equipment.

The gross carrying amounts of each property, plant and equipment which are fully depreciated and are still used by the Group as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018
	Rp	Rp
Furniture, fixtures and office equipment	6.306.860	1.514.451
Vehicles	1.514.451	7.821.311
Total	7.821.311	9.335.762

On May 24, 2017, the Company's factory located at Jl. Jababeka Raya Blok E12 - 17 Jababeka Industrial Estate, Wangunharja, North Cikarang, Bekasi, experienced a fire incident. The fire incident resulted in the loss on inventories and property, plant and equipment located therein (Note 37 and 43).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 20 April 2017, pabrik Entitas Anak, LPI, yang berlokasi di Jalan Raya Lemahabang KM. 58,5, Karangsari, Cikarang Timur, Bekasi mengalami kebakaran. Kebakaran tersebut telah menimbulkan kerugian yang meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di lokasi tersebut (Catatan 42).

Rincian kerugian kebakaran aset tetap Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2019
	Rp
Harga perolehan	180.031.996
Akumulasi penyusutan	(42.666.752)
Rugi kebakaran aset tetap (Catatan 42)	137.365.244

Kerugian akibat kebakaran telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2017.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah menerima sisa klaim asuransi atas kebakaran sebesar Rp22.316.487 dan sebesar Rp8.134.141 dan AS\$4.656.445 (setara dengan Rp69.665.301) pada tahun 2018.

Pada tahun 2019, LPI telah menerima sisa klaim asuransi atas kebakaran sebesar Rp1.395.235 dan sebesar Rp32.672.725 pada tahun 2018.

Pada tahun 2018, seluruh mesin Perusahaan telah dinilai kembali oleh penilai independen KJPP Suhartanto, Budhihardjo & Rekan dengan laporan bertanggal 27 Maret 2019 (Catatan 29).

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 – input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung.
- Level 3 - adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)

On April 20, 2017, the factory of the Company's Subsidiary, LPI, located at Jalan Raya Lemahabang KM. 58.5, Karangsari, East Cikarang, Bekasi experienced a fire incident. The fire incident resulted in the loss on inventories and property, plant and equipment located therein (Note 42).

The details of fixed assets lost in fire are as follows:

	2019	
	Rp	
	180.031.996	At cost
	(42.666.752)	Accumulated depreciation
	137.365.244	Loss on fire on fixed assets (Note 42)

The loss incurred from the fire incident has been recorded in the consolidated statement of profit or loss in the year 2017.

In 2019, the Company has received the partial amount from its insurance claim on the related fire incident amounting to Rp22,316,487 and Rp8,134,141 and US\$4,656,445 (equivalent to Rp69,665,301) in 2018.

In 2019, LPI has received the partial amount from its insurance claim on the related fire incident amounting to Rp1,395,235, and amounting to Rp32,672,725 in 2018.

In 2018, all the Company's machineries have been revalued by an independent Appraiser, KJPP Suhartanto, Budhihardjo & Rekan in its report dated March 27, 2019 (Note 29).

The table below analyzes non-financial instruments that are recorded at fair value based on the valuation method. The differences at each level of the assessment method are explained as follows:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) from active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the entity on the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included in level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3 - are inputs that cannot be observed for assets or liabilities.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut: (Lanjutan)

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Pemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	—	355.839.393	—	355.839.393	Land
Bangunan	—	135.826.532	—	135.826.532	Buildings
Mesin	—	396.275.452	—	396.275.452	Machineries
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>					<u>Assets under finance lease</u>
Mesin	—	289.040.532	—	289.040.532	Machineries
Total	—	1.176.981.909	—	1.176.981.909	Total

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan. Nilai wajar tingkat 2 dari tanah, bangunan dan mesin dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

The table below analyzes non-financial instruments that are recorded at fair value based on the valuation method. The differences at each level of the assessment method are explained as follows: (Continued)

There is no transfer between levels during the year. Level 2 fair value of land, buildings and machinery is calculated using a market price comparison approach, estimation of new reproduction costs or new replacement costs, and estimation of income and costs generated by assets. The closest market prices of land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as asset size, location and use of assets. The most significant input in this valuation approach is the price per meter assumption.

12. GOODWILL

	2019	2018	
	Rp	Rp	
<i>Goodwill</i>	30.811.638	30.811.638	<i>Goodwill</i>
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(10.280.846)	(10.280.846)	<i>Less: Accumulated amortization</i>
Total	20.530.792	20.530.792	Total

Goodwill telah dihentikan amortisasinya sejak tahun 2011. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Amortization of goodwill has ceased since 2011. Management believes that there is no impairment of the *goodwill* value as of December 31, 2019 and 2018.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAK BERWUJUD

	2019
	Rp
Piranti lunak	11.624.610
Customer list	64.000.000
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(31.607.296)
Total	<u>44.017.314</u>

Pada tahun 2016, Kelompok Usaha telah mengadakan perjanjian pengalihan bisnis dalam bentuk pengalihan daftar pelanggan dari PT Abadi Adimulia. Kelompok Usaha telah membayar sebesar Rp 64.000.000 atas pengalihan daftar pelanggan tersebut dan diamortisasi selama sepuluh (10) tahun.

Seluruh beban amortisasi aset tak berwujud telah dialokasikan sebagai beban pabrikasi.

13. INTANGIBLE ASSETS

	2018	
	Rp	
	11.573.665	Software
	64.000.000	Customer list
	(24.317.979)	Less: Accumulated amortization
Total	<u>51.255.686</u>	Total

In 2016, the Group has entered into a business transfer agreement in the form of customer list transferred from PT Abadi Adimulia. The Group has paid amounting to Rp 64,000,000 for the customer list transferred and amortized over ten (10) years.

All amortization expense of intangible assets have been allocated to manufacturing expenses.

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	2019
	Rp
Uang jaminan	9.156.832
Total	<u>9.156.832</u>

Uang jaminan merupakan uang jaminan yang dapat ditarik kembali yang dibayarkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Cikarang Listrindo, dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia (HSBC) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2018	
	Rp	
	9.153.832	Guarantee deposits
Total	<u>9.153.832</u>	Total

Guarantee deposits pertain to refundable deposits that have been paid to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Cikarang Listrindo, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia (HSBC) as of December 31, 2019 and 2018.

15. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	2019
	Rp
Kerugian ditangguhkan transaksi jual dan disewa kembali, neto	20.653.735
Tagihan kelebihan pajak (Catatan 37f):	
Perusahaan:	
Tahun 2017	-
Tahun 2016	1.832.816
Tahun 2014	-
Tahun 2013	-
Entitas anak:	
Tahun 2016	3.481.677
Total	<u>25.968.228</u>

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2018	
	Rp	
	16.655.647	Deferred loss on sale and leaseback transactions, net
		Claim for tax refund (Note 37f):
		The Company:
	10.840.093	Year 2017
	1.832.816	Year 2016
	5.389.704	Year 2014
	7.700.647	Year 2013
		Subsidiary:
	3.481.677	Year 2016
Total	<u>45.900.584</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (Lanjutan)

Selisih lebih antara harga jual dan nilai tercatat aset dari transaksi jual dan sewa kembali, harus diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan, atau dalam hal terjadi kerugian, bila tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tersebut, diakui sebagai kerugian tangguhan yang harus diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa guna usaha pembiayaan.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

The excess of sales proceeds over the carrying amount of the assets sold from sale and lease back transaction, should be recognized as deferred gain, or in case of loss incurred, if there is no indication of impairment, the loss is recognized as deferred charges, which should be amortized on a straight line basis over the lease term if the leaseback is a finance lease.

16. PINJAMAN BANK

a. Cerukan

	2019
	Rp
<u>Perusahaan:</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.991.028
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.859.014
Total Perusahaan	24.850.042
<u>Entitas Anak:</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.632.190
Total	27.482.232

Perusahaan

Perusahaan mendapatkan fasilitas Cerukan/*Overdraft* (Pinjaman Rekening Koran/"PRK") dengan maksimum sebesar Rp20.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan sebesar Rp5.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,50% - 10,50% per tahun dan bunga ini dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kondisi pasar.

Entitas Anak

LPI mendapatkan fasilitas Cerukan/*Overdraft* (Pinjaman Rekening Koran/"PRK") dengan maksimum sebesar Rp10.000.000 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,60%-10,25% per tahun dan bunga ini dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kondisi pasar.

16. BANK LOANS

a. Bank overdraft

	2018
	Rp
	20.000.000
	4.902.366
	24.902.366
	5.241.838
	30.144.204

The Company

The Company has obtained an *Overdraft Facility* with a maximum amount of Rp20,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk and Rp5,000,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The interest charged on the overdraft facility is between 9.50% – 10.50% per annum and this rate can be changed at any time depending on market conditions.

Subsidiaries

LPI has obtained an *Overdraft Facility* with the maximum amount of Rp10,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The interest charged on the overdraft facility is between 9.60% – 10.25% per annum and this rate can be changed at any time depending on market conditions.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek

		2019	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
Perusahaan:			
PT Bank OCBC NISP Tbk	SGD	4.345.572	44.849.514
	USD	787.772	10.950.826
	IDR	87.270.553	87.270.553
	EUR	51.837	808.066
PT Bank CIMB Niaga Tbk	IDR	94.548.168	94.548.168
	USD	2.481.109	34.489.921
Standard Chartered Bank	IDR	—	—
Total Perusahaan			272.917.048
Entitas Anak :			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR	84.012.458	84.012.458
PT Bank Rabobank International Indonesia Standard Chartered Bank, (China) Limited	IDR	21.068.195	21.068.195
PT Bank OCBC NISP Tbk	RMB	—	—
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Shanghai	IDR	250.000	250.000
	RMB	7.741.239	15.411.569
Total Entitas Anak			120.742.222
Total			393.659.270

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 5 Juli 2005, Perusahaan menandatangani Perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu Oversea Chinese Banking Corporation) dan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 30 Desember 2019 dimana Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Limit Kombinasi Trade (L/C, T/R dan pembiayaan supplier) sebesar AS\$8.000.000;
- Fasilitas Pinjaman sesuai Permintaan (DL) sebesar Rp7.500.000 dan Fasilitas sesuai Permintaan 2 (DL2) sebesar Rp40.000.000;
- Fasilitas Cerukan Rp5.000.000; dan
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar AS\$2.500.000 dengan jangka waktu 1 tahun.

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans

		2018	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
The Company:			
PT Bank OCBC NISP Tbk	SGD	4.813.817	51.040.753
	USD	1.645.106	23.822.775
	IDR	22.604.373	22.604.373
	EUR	132.077	2.187.163
PT Bank CIMB Niaga Tbk	IDR	92.533.596	92.533.596
	USD	1.788.547	25.899.949
Standard Chartered Bank	IDR	15.732.600	15.732.600
Total Company			233.821.209
Subsidiaries:			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR	77.047.007	77.047.007
PT Bank Rabobank International Indonesia Standard Chartered Bank (China) Limited	IDR	29.908.131	29.908.131
PT Bank OCBC NISP Tbk	RMB	9.295.555	19.613.157
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai branch	IDR	1.182.686	1.182.686
	RMB	—	—
Total Subsidiaries			127.750.981
Total			361.572.190

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company

On July 5, 2005, the Company signed a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly named Oversea Chinese Banking Corporation) which has been amended several times. The most recent of which was dated December 30, 2019, where the Company obtained the following credit facilities :

- Combined Trade Limit (L/C, T/R and supplier financing) amounting to US\$8,000,000;
- Loan facilities on Demand (DL) amounting to Rp7,500,000 and loan facilities on Demand 2 (DL2) amounting to Rp40,000,000;
- Overdraft Facility of Rp5,000,000; and
- Foreign Exchange Transactions Facility amounting to US\$2,500,000 with a term of 1 year.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pinjaman ini dibebankan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 5,50% - 5,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan 10,00% - 11,00% per tahun Rupiah Indonesia.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 87.270.553, AS\$ 787.772, SGD 4.345.572 dan EUR 51.837 dan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 22.604.373, AS\$ 1.645.106, SGD 4.813.817 dan EUR 132.077.

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenants*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 16c).

Entitas Anak

Pada tanggal 16 Mei 2014, PT Natura Plastindo (NP) menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, yang terakhir pada tanggal 27 September 2019, NP memperoleh beberapa fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman atas Permintaan sebesar Rp1.000.000; dan
- Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.000.000 tenor 1 tahun.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp250.000 dan Rp1.182.686.

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenants*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 16c). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, perpanjangan fasilitas kredit masih dalam proses.

16. BANK LOANS (Continued)

b. *Short-term loans (Continued)*

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The Company (Continued)

These loans bear floating interest rate between 5.50% – 5.75% per annum for United States Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and between 10.00% – 11.00% per annum for Indonesian Rupiah.

The outstanding balance of this short-term loan as of December 31, 2019 amounted to Rp 87,270,553, US\$ 787,772, SGD 4,345,572 and EUR 51,837 and amounted to Rp22,604,373, US\$ 1,645,106, SGD 4,813,817 and EUR 132,077 as of December 31, 2018.

Other requirements such as guarantee provided, restrictions (negative covenants) and other requirements are the same as those in long-term loan facility (Note 16c).

Subsidiary

On May 16, 2014, PT Natura Plastindo (NP) entered into a credit facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. This facility has been renewed several times, most recently on September 27, 2019, NP obtained the following credit facilities as follows:

- *Demand Loan Facility amounting to Rp1,000,000; and*
- *Bank Guarantee Facility amounting to Rp1,000,000 for 1 year.*

The outstanding balance of this short-term loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp250,000 and Rp1,182,686, respectively.

Other terms and conditions such as guarantee provided, restrictions (negative covenants) and other requirements are the same as those in long-term loan facility (Note 16c). As of December 31, 2019, the extension of the credit facility is still in process.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 15 September 2016 Perusahaan menandatangani adendum perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman jangka pendek Perusahaan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dan seluruh fasilitas pinjaman jangka pendek Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Adapun perubahan dan perpanjangan yang terakhir dilakukan pada tanggal 20 Juni 2019.

Fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Fasilitas Pinjaman *Overdraft* sebesar Rp20.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Tetap 2 sebesar Rp80.000.000.
- Fasilitas *Omnibus Trade* terdiri dari L/C, TR, Pembiayaan Hutang (PTK Impor) dan *Bank Guarantee* sebesar Rp116.499.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.
- Fasilitas Lindung Nilai Mata Uang Asing dengan nilai *notional* sebesar AS\$5.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.
- Fasilitas PTK 2 untuk pembiayaan pembelian mesin baru sebagai bagian dari proses pemulihan di pabrik Cikarang sebesar Rp90.000.000.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp94.548.168 dan AS\$2.481.109 dan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp92.533.596 dan AS\$1.788.547.

16. BANK LOANS (Continued)

b. *Short-term loans (Continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company

On September 15, 2016, the Company signed an amendment to the credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. The Company obtained additional credit facility to refinance the entire short-term loans of the Company from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) and the rest of the Company's short-term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The latest amendment was made on June 20, 2019.

The short-term loan facilities obtained by the Company are as follows:

- *Overdraft facility amounting to Rp20,000,000.*
- *Fixed Loan Facility 2 amounting Rp80,000,000.*
- *Omnibus Trade Facility consisting of L/C, TR, Payable Financing (PTK Import) and Bank Guarantee amounting to Rp116,499,000 with 1 (one) year term.*
- *Foreign Exchange Facility with a notional value of US\$5,000,000 with 1 (one) year term.*
- *PTK 2 facility to finance purchase of new machineries as part of recovery process in Cikarang plant amounting to Rp90,000,000.*

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2019 amounted to Rp94,548,168 and US\$2,481,109 and amounted to Rp92,533,596 and US\$1,788,547 as of December 31, 2018.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah dan Bangunan (Catatan 11)
 - SHGB No. 53 berlokasi di Desa Wangun Harja, Kabupaten Bekasi seluas 39.915 m² atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp177.884.300;
 - SHGB No. 175. berlokasi di Desa Tawangrejo, Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur seluas 58.305 m² atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp86.494.900.
- Mesin dan peralatan sebesar Rp194.318.100 (Catatan 11);
- Piutang usaha sebesar Rp 77.000.000 (Catatan 6); dan
- Persediaan sebesar Rp 50.000.000 (Catatan 8).
- *Corporate guarantee* dari PT Dwi Satrya Utama sampai dengan 55% dari total *CC Lines 2 Sublimit PTK 2 limit* terhutang, dan sampai dengan Rp261.000.000 atau sebesar fasilitas PI1 dan fasilitas PI 2.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut :

- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimum 3x;
- *DSCR Ratio* minimal sebesar 1,2x;
- *Current Ratio* minimal sebesar 1x;
- *Gearing Ratio* maksimal 1,5x.

16. BANK LOANS (Continued)

b. *Short-term loans (Continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Company (Continued)

The loan facility is secured by cross collateral with the following guarantees:

- *Land and Building (Note 11)*
 - *SHGB No. 53 located in the Desa Wangun Harja, Bekasi covering an area of 39,915 m² in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp177,884,300;*
 - *SHGB No. 175 located in Desa Tawangrejo, Pandaan, Pasuruan, East Java covering an area of 58,305 m² in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp86,494,900.*
- *Machinery and equipment located in Cikarang amounting to Rp194,318,100 (Note 11);*
- *Trade receivables amounting to Rp77,000,000 (Note 6); and*
- *Inventories amounting to Rp50,000,000 (Note 8).*
- *Corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama amounting to 55% from total outstanding of CC Lines 2 Sublimit PTK 2 limit, and up to Rp261,000,000 or equal to PI 1 and PI 2 facilities.*

In relation to the credit agreement, the Company has an obligation to maintain the following financial ratios as follows:

- *Net Debt to Operating EBITDA at maximum of 3x;*
- *DSCR Ratio at minimum of 1.2x;*
- *Current Ratio at minimum of 1x;*
- *Gearing Ratio at maximum of 1.5x.*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas Anak

Pada tanggal 9 Agustus 2016, LPI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh LPI pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC).

Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir ditandatangani pada tanggal 7 November 2019.

Dalam perjanjian tersebut, LPI memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut:

- Cerukan (*Overdraft*) sebesar Rp10.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;
- Limit Gabungan Trade (*Omnibus Trade Line-multicurrency*) sebesar Rp80.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;
- *New Term Loan* sebesar Rp15.000.000 dengan jangka waktu tiga tahun;
- Fasilitas Lindung Nilai Mata Uang Asing (*Foreign Currency Loan PSE*) sebesar AS\$250.000 dengan jangka waktu satu tahun;
- *Revolving Loan* sebesar Rp5.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;
- *Term Loan-Non Revolving* sebesar Rp55.876.003 dengan jangka waktu dua tahun.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10% - 11% per tahun untuk Rupiah dan 4,5% - 5% per tahun untuk AS\$.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp84.012.458 dan Rp 77.047.007.

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenants*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 16c).

16. BANK LOANS (Continued)

b. *Short-term loans (Continued)*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Subsidiary

On August 9, 2016, LPI has signed a loan facility agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk to refinance the entire loan facility obtained by LPI from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC).

The agreement was extended several times and the latest was made on November 7, 2019.

The agreement stated that the Company obtained the following facilities:

- *Overdraft of Rp10,000,000 with one year period;*
- *Limit Trade Association (Omnibus Trade Line-multicurrency) amounting to Rp80,000,000 with a term of one year;*
- *New Term Loan amounting to Rp15,000,000 with a term for three years;*
- *Foreign Currency Hedging Facility (Foreign Currency Loan PSE) amounting to US\$250,000 with a term of one year;*
- *Revolving Loan amounting to Rp5,000,000 with a term for one year;*
- *Term Loan-Non Revolving amounting to Rp55,876,003 with a term for two years.*

This loan facility bears interest at 10% - 11% per annum for the IDR and 4.5% - 5% per annum for the US\$.

The outstanding balance of this short-term loans as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp84,012,458 and Rp77,047,007, respectively.

Other terms such as the guarantees provided, restrictions (negative covenants) and other requirements are the same as those in the long term loan facility (Note 16c).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

Standard Chartered Bank

Perusahaan

Pada tanggal 13 Juli 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Standard Chartered Bank dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Pembiayaan Invoice Export sebesar Rp35.750.000.

Pinjaman ini dibebankan dengan tingkat suku bunga sebesar 10,00% – 10,50% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin secara dengan jaminan sebagai berikut:

- Piutang sebesar Rp23.500.000
- Persediaan sebesar Rp2.500.000
- Penjaminan dana tunai sebesar 15% dari total fasilitas (Catatan 11).

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp15.732.600 dan telah dilunasi pada tahun 2019.

Standard Chartered Bank (China) Limited, cabang Nanjing (SCB)

Entitas Anak

Pada tanggal 9 Januari 2017, HPPP (entitas anak) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Standard Chartered Bank (China) Limited, Nanjing Branch. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang yang terakhir dilakukan pada 12 Januari 2018 dimana HPPP memperoleh fasilitas berupa Pembiayaan Invoice Import sebesar RMB10.000.000, dengan suku bunga PBOC+20%, dengan sublimit:

- Pinjaman Jangka Pendek sebesar RMB8.000.000 dengan suku bunga PBOC dikalikan dengan 145%;
- Pinjaman Impor sebesar AS\$1.000.000 dengan suku bunga PBOC+2%.

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

Standard Chartered Bank

The Company

On July 13, 2018, the Company entered into a loan agreement with Standard Chartered Bank where the Company obtained a credit facilities in the form of Export Invoice Financing amounting to Rp35,750,000.

This loan facility bears interest at 10.00% – 10.50% per annum.

These facility is secured by cross collateral with the following guarantees:

- Receivables of Rp23,500,000
- Inventory of Rp2,500,000
- Cash guarantee of 15% of total facilities (Note 11).

The outstanding balance of the short-term loan as of December 31, 2018 amounted to Rp15,732,600 and has been settled in 2019.

Standard Chartered Bank (China) Limited, Nanjing Branch (SCB)

Subsidiary

On January 9, 2017, HPPP (subsidiary) signed a loan agreement with Standard Chartered Bank (China) Limited, Nanjing Branch. The latest amendment was made on January 12, 2018 where HPPP obtained the facilities: Import Invoice Financing amounting to RMB10,000,000, with interest rate at PBOC+20%, with sublimit :

- Short Term Loan amounting to RMB8,000,000 with interest rate at PBOC multiplied by 145%;
- Import Loan amounting to US\$1,000,000 with interest rate at PBOC+2%.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

Standard Chartered Bank (China) Limited, cabang Nanjing (SCB) (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan korporasi dari BRNA senilai RMB25.000.000 serta tanah dan bangunan HPPP sebesar RMB50.000.000 (Catatan 11).

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar RMB9.295.555 dan telah dilunasi pada tahun 2019.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai

Entitas Anak

Pada tanggal 5 Juni 2012, HPPP telah menandatangani perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Shanghai, Cina, untuk pembiayaan fasilitas-fasilitas perbankan. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang yang terakhir dilakukan pada tanggal 10 September 2015 dan berlaku sampai 29 Juni 2019.

Fasilitas *Working Capital Loan* dan *sub limit* fasilitas L/C yaitu sebesar USD3.000.000 dengan sub limit maksimal RMB20.000.000 berdasarkan estimasi penjualan perbulan dengan jangka waktu 180 hari dengan tingkat bunga PBOC dikalikan dengan 135% per tahun. Jangka waktu T/R plus L/C maksimal 180 hari dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 3,25% per tahun.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar RMB 7.741.239 dan RMB Nihil, atau setara dengan Rp15.411.569 dan Rp Nihil.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Mesin dengan nilai jaminan tidak kurang dari AS\$5.000.000
- Jaminan Perusahaan dari PT Berlina Tbk, termasuk jaminan defisit kas dari Perusahaan untuk menutupi semua pinjaman HPPP dengan bank.

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

Standard Chartered Bank (China) Limited, Nanjing Branch (SCB) (Continued)

Subsidiary (Continued)

These facilities are secured with corporate guarantee from BRNA in the amount of RMB25,000,000 and HPPP's land and building amounting to RMB50,000,000 (Note 11).

The outstanding balance of this short-term loan as of December 31, 2018 amounted to RMB9,295,555 and has been settled in 2019,.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai

Subsidiary

On June 5, 2012, HPPP signed a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai Branch, China, for the financing of banking facilities. This agreement has been amended and renewed several times and the last amendment was made on September 10, 2015 and maturing until June 29, 2019.

Working Capital Loan facility and L/C facility sub limit amounting to USD3,000,000 with a maximum sub limit of RMB 20,000,000 based on estimated monthly sales for a period of 180 days with interest rate at PBOC multiplied by 135% per annum. The term of T/R plus L/C is a maximum of 180 days with an interest rate of LIBOR + 3.25% per year.

The outstanding balance of this short-term loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to RMB 7,741,239 and RMB Nil, respectively or equivalent to Rp15,411,569 and Rp Nil, respectively.

These facility is secured by cross collateral with the following guarantees:

- *Machineries mortgage for a value of no less than US\$5,000,000*
- *Corporate Guarantee from PT Berlina Tbk, including cash deficit guarantee from the Company to cover all indebtedness of HPPP with the bank.*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- DSCR tidak melebihi 100%;
- Debt to Equity Ratio maksimal 150%

PT Bank Rabobank International Indonesia

Entitas Anak

Pada tanggal 7 Mei 2018, LPI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Rabobank International Indonesia ("Rabobank").

Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut:

- Limit Gabungan Trade (Omnibus Trade Line-multicurrency) sebesar Rp30.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% – 10% per tahun untuk Rupiah.

Saldo pinjaman jangka pendek kepada Rabobank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp21.068.195 dan Rp29.908.131.

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (negative covenant) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 16c).

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai
(Continued)

Subsidiary (Continued)

In relation to the credit agreement, the Company has an obligation to maintain the following financial ratios as follows:

- DSCR of not more than 100%;
- Debt to equity ratio maximum at 150%

PT Bank Rabobank International Indonesia

Subsidiary

On May 7, 2018, LPI has signed a loan facility agreement with PT Bank Rabobank International Indonesia ("Rabobank").

The agreement stated that the Company obtained the following facilities:

- Limit Trade Association (Omnibus Trade Line-multicurrency) amounting to Rp30,000,000 with a term for one year;

This loan facility bears interest at 9.75% – 10% per year for the IDR.

The outstanding balance of short-term loans to Rabobank as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp21,068,195 and Rp29,908,131, respectively.

Other requirements such as collateral, negative covenants and other liabilities are equal to long-term loan facilities (Note 16c).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang

		2019	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
Perusahaan:			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	IDR	222.491.798	222.491.798
PT Bank OCBC NISP Tbk	IDR	60.589.193	60.589.193
Total Perusahaan			<u>283.080.991</u>
Entitas Anak:			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR	2.388.284	2.388.284
PT Bank OCBC NISP Tbk	IDR	5.176.732	5.176.732
PT BankRabobank International Indonesia	IDR	13.634.389	13.634.389
Total Entitas Anak			<u>21.199.405</u>
Total pinjaman			304.280.396
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun			(75.354.715)
Bagian jangka panjang dari pinjaman bank			<u>228.925.681</u>

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 15 September 2016, Perusahaan telah menandatangani adendum perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk pembelian kembali (buy back) Utang Jangka Menengah Perusahaan MTN sebesar Rp200.000.000 dari pemegang MTN, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai berikut:

- Pinjaman Investasi I sebesar Rp200.000.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun termasuk dua tahun masa tenggang.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans

		2018	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
The Company:			
PT Bank CIMB Niaga Tbk		232.132.492	232.132.492
PT Bank OCBC NISP Tbk		77.599.625	77.599.626
Total Company			<u>309.732.118</u>
Subsidiaries:			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		13.743.298	13.743.298
PT Bank OCBC NISP Tbk		9.458.045	9.458.044
PT Bank Rabobank International Indonesia		15.000.000	15.000.000
Total Subsidiaries			<u>38.201.342</u>
Total bank loan			347.933.460
Current portion of long-term bank loan			(73.511.076)
Non-current portion of long term bank loan			<u>274.422.384</u>

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company

On July 22, 2016, the Company has signed a credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, which has been amended several times. On September 15, 2016, the Company has signed an amendment to the credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. The Company obtained additional credit facility to repurchase (buy-back) the Company's Medium Term Note (MTN) amounting to Rp200,000,000 of MTN holder, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as follows:

- Investment Loan I amounting to Rp200,000,000 with a term of seven (7) years including two years grace period.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2017, Perusahaan kembali menandatangani adendum Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi 2 untuk pembiayaan aset tetap guna renovasi dan ekspansi pabrik sebesar Rp61.000.000, dengan periode 6 tahun termasuk masa tenggang 1 tahun. Adapun perubahan dan perpanjangan yang terakhir dilakukan pada tanggal 20 Juni 2019.

Saldo pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp222.491.798 dan Rp232.132.492.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut :

- Tanah dan Bangunan (Catatan 11)
 - SHGB No. 53 berlokasi di Desa Wangun Harja, Kabupaten Bekasi seluas 39.915 m² atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp177.884.300;
 - SHGB No. 175. berlokasi di Desa Tawangrejo. Kecamatan Pandaan. Kabupaten Pasuruan. Jawa Timur seluas 58.305 m² atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp86.494.900.
- Mesin dan peralatan sebesar Rp194.318.100 (Catatan 11);
- Piutang usaha sebesar Rp77.000.000 (Catatan 6); dan
- Persediaan sebesar Rp50.000.000 (Catatan 8).
- *Corporate guarantee* dari PT Dwi Satrya Utama sampai dengan 55% dari total *CC Lines 2 Sublimit PTK 2 limit* terhutang.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,60% - 9,85% per tahun.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Company (Continued)

On September 25, 2017, the Company has signed an amendment to the credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. The Company obtained Investment Loan 2 facility to finance fixed assets for factory renovation and expansion amounting to Rp61,000,000, with 6-year period including 1 year grace period. The latest amendment was made on June 20, 2019.

The outstanding balance of this long-term loans as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp222,491,798 and Rp232,132,492, respectively.

The loan facility is secured by cross collateral with the following guarantees :

- Land and Building (Note 11)
 - SHGB No. 53 located in the Desa Wangun Harja, Bekasi covering an area of 39,915 m² in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp177,884,300;
 - SHGB No. 175 located in Desa Tawangrejo. Pandaan, Pasuruan, East Java covering an area of 58,305 m² in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp86,494,900.
- Machinery and equipment located in Cikarang amounting to Rp194,318,100 (Note 11);
- Trade receivables amounting to Rp77,000,000 (Note 6); and
- Inventories amounting to Rp50,000,000 (Note 8).
- Corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama amounting to 55% from total outstanding of CC Lines 2 Sublimit PTK 2 limit.

The loan facility bears interest at 9.60% - 9.85% per year.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimum 3x;
- *DSCR Ratio* minimal 1,2x
- *Current Ratio* minimal 1x
- *Gearing Ratio* maksimal 1,5x.

Perusahaan telah menerima surat pengesampingan (*waiver letter*) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk atas tidak terpenuhinya persyaratan bank di atas.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 5 Juli 2005, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Pada tanggal 22 September 2016, Perusahaan telah menyepakati perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) digabungkan dengan saldo Pinjaman Berjangka Perusahaan sebelumnya pada Bank serta tambahan fasilitas untuk pembiayaan belanja modal baru dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 30 Desember 2019.

16. BANK LOANS (Continued)

c. *Long-term loans (Continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Company (Continued)

In relation with these facilities, the Company is required to maintain:

- *Net Debt to Operating EBITDA at maximum of 3x;*
- *DSCR Ratio minimum of 1.2x*
- *Current Ratio minimum of 1x*
- *Gearing Ratio maximum of 1.5x.*

The Company has received a waiver letter from PT Bank CIMB Niaga Tbk. for non-compliance with the above bank requirements.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company

On July 5, 2005, the Company signed a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. On September 22, 2016, the Company has agreed to the changes in the Credit Facility Agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk to refinance the entire long-term loan facility obtained by the Company from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) combined with prior outstanding Corporate Term Loan from the Bank and additional facilities for financing new capital expenditures, which has been amended several times, the most recent of which was dated December 30, 2019.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang sebagai berikut :

- Fasilitas *Term Loan 3* (TL3) untuk pembiayaan kembali fasilitas investment loan yang telah diberikan Bank HSBC, dengan plafon awal Rp73.180.000 dan berjangka waktu 5 tahun.
- Fasilitas *Term Loan 4* (TL4) untuk pembiayaan mesin, dengan plafon awal Rp56.000.000 dan berjangka waktu 6 tahun termasuk jangka waktu untuk sublimit usance L/C 360 days;.
- Fasilitas *Term Loan 5* (TL5) untuk pembiayaan mesin/kendaraan, dengan plafon awal Rp10.000.000 dan berjangka 2 tahun.

Pinjaman ini dibebankan dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 5,50% - 5,75% and 10,00 – 11,25% per tahun masing-masing untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah Indonesia.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan mesin sebesar Rp21.389.200 (Catatan 11) dan persediaan sebesar Rp40.000.000 (Catatan 8). Khusus untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 dan 2, dijamin dengan mesin yang dibiayai.

Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Rasio total liabilitas terhadap kekayaan berwujud konsolidasian neto tidak lebih dari 2,5 kali;
- Rasio lancar tidak kurang dari 1 kali;
- Kekayaan konsolidasian neto tidak kurang dari Rp 200.000.000; dan
- Debt service coverage ratio tidak kurang dari 1,25 kali.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The Company (Continued)

The Company obtained the following long-term loan facilities:

- *Term Loan Facility 3 (TL3)* for refinancing investment loan facilities provided by HSBC Bank, with an initial ceiling of Rp73,180,000 and a term of 5 years.
- *Term Loan 4 (TL4)* facility for machine financing, with an initial ceiling of Rp56,000,000 and a term of 6 years including the period for sublimit usance L/C 360 days;.
- *Term Loan 5 (TL5)* facility for financing machinery / vehicles, with an initial ceiling of IDR 10,000,000 and a term of 2 years.

The loans bear floating interest rates for United States Dollar and Indonesian Rupiah between 5.50% - 5.75% and 10.00 – 11.25% per annum, respectively.

Machineries and inventories are used as collateral for the above loan facilities in the amount of Rp21,389,200 (Note 11) and Rp40,000,000 (Note 8), respectively. Revolving loan facility 1 and 2 are guaranteed by the pledged financed machinery.

In relation with these facilities, the Company is required to maintain:

- The ratio of total liabilities to consolidated tangible net worth at not more than 2.5 times;
- Minimum current ratio at not less than 1 time;
- Minimum consolidated net worth not less than Rp 200,000,000; and
- Minimum of debt service coverage ratio at not less than 1.25 times.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Jaminan yang diberikan Perusahaan atas fasilitas-fasilitas tersebut kepada Bank adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan sebesar Rp 140.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 1425, berlokasi di Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 12.732 m² atas nama PT Berlina Tbk;
 - SHGB No. 1427, berlokasi di Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 54.033 m² atas nama PT Berlina Tbk; dan
 - SHGB No. 2513, berlokasi di Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 2.120 m² atas nama PT Berlina Tbk.
- Persediaan sebesar Rp 40.000.000;
- Mesin yang dibiayai dengan fasilitas Pinjaman Berjangka IV sebesar Rp 70.000.000.

Pinjaman ini dibebankan dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 5,50% - 5,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan 10,00% – 11,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Perusahaan telah menerima surat pengesampingan (*waiver letter*) dari PT Bank OCBC NISP Tbk. atas tidak terpenuhinya persyaratan bank di atas.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 30 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp60.589.193 dan Rp77.599.626.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The Company (Continued)

These facilities are secured by Company with the Bank as follows:

- *Land and buildings amounting to Rp 140,000,000 with details as follows:*
 - *SHGB No. 1425, located in the Desa Periuk Jaya, Jati Uwung, Tangerang, West Java area of 12 732 m² under the name of PT Berlina Tbk;*
 - SHGB No. 1427, located in the Desa Periuk Jaya, Jati Uwung, Tangerang, West Java area of 54 033 m² under the name of PT Berlina Tbk; and*
 - SHGB No. 2513, located in the Desa Periuk Jaya, Jati Uwung, Tangerang, West Java area of 2,120 m² under the name of PT Berlina Tbk.*
- *Inventories amounted to Rp 40,000,000;*
- *Machine financed by Term Loan IV facility amounting to Rp 70,000,000.*

These loans bear floating interest rate between 5.50% - 5.75% per annum for United States Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and between 10.00 – 11.50% per annum for Indonesian Rupiah.

The Company has received a waiver letter from PT Bank OCBC NISP Tbk. for non-compliance with the above bank requirements.

The outstanding balance of the long-term loans as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp60,589,193 and Rp 77,599,626, respectively.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 16 Mei 2014, PT Natura Plastindo (NP) menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas telah beberapa kali diperpanjang, yang terakhir pada tanggal 27 September 2019.

NP memperoleh beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 untuk pembiayaan mesin sebesar AS\$700.000, dengan *sublimit non revolving sight* dan *usance L/C* sebesar AS\$560.000 dan pinjaman berjangka periode 5 tahun plus masa tenggang 6 bulan dari tanggal penarikan; dan
- Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 untuk pembiayaan asset tetap sebesar Rp9.000.000 untuk periode 5 tahun plus masa tenggang 18 bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp5.176.732 dan Rp9.458.044.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Aset yang dibiayai dengan pinjaman berjangka;
- Persediaan sebesar Rp4.500.000;
- Piutang sebesar Rp5.800.000;
- 10% *cash margin* untuk penerbitan bank garansi;
- Jaminan korporasi dari PT Dwi Satrya Utama sebesar Rp34.500.000 ; dan
- *Cross default* dan jaminan *top-up* dana dari Perusahaan.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Subsidiary

On May 16, 2014, PT Natura Plastindo (NP) entered into a credit facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. This facility has been renewed several times, which the most recently on September 27, 2019.

NP obtained the following long-term loan facilities as follows:

- Term Loan Facility 1 to finance the machinery amounting to US\$700,000, with a sublimit of non revolving sight and usance L/C amounting to US\$ 560,000 and term loan with 5 years period plus 6 months grace period from the date of withdrawal; and
- Term Loan Facility 2 to finance fixed assets amounting to Rp9,000,000, for 5-year period plus 18 months grace period from the date of signing the agreement.

The outstanding balance of this long-term loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp5,176,732 and Rp9,458,044, respectively.

These facilities are secured by:

- Assets that are financed by the term loan;
- Inventories amounting to Rp4,500,000;
- Receivables amounting to Rp5,800,000;
- 10% *cash margin* for issuance of bank guarantee;
- Corporate gurantee from PT Dwi Satrya Utama amounting to Rp34,500,000; and
- Cross default and guarantee top-up funds from the Company.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak

Sehubungan dengan perjanjian fasilitas perbankan, NP memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio berikut:

- DSCR pada tingkat minimal 1,25 x setiap saat;
- Rasio lancar pada tingkat minimal 1:1 setiap saat; dan
- Rasio Hutang terhadap Modal yang disesuaikan pada tingkat maksimal:
 - 2,5x untuk tahun 2015
 - 2x untuk tahun 2016
 - 2,5x untuk tahun 2017 dan seterusnya.

Utang kepada pemegang saham telah disubordinasikan dalam pinjaman bank NP. Saldo utang NP kepada PT Berlina Tbk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp4.322.882 dan Rp1.750.131.

NP telah mendapatkan surat pernyataan pelepasan tuntutan atas penyimpangan persyaratan keuangan dari PT Bank OCBC NISP Tbk. terkait dengan Rasio Lancar dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) yang tidak terpenuhi.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas Anak

Pada tanggal 9 Agustus 2016, LPI menandatangani perjanjian pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh LPI pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC).

LPI memperoleh fasilitas Pinjaman Term Loan I sebesar Rp55.876.003 dengan jangka waktu 3 tahun dan berakhir pada 10 Oktober 2020.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Subsidiary

In relation to these facilities, NP is required to maintain for following ratio:

- *DSCR at 1.25 x minimum level at all times;*
- *Current ratio at the minimum rate of 1:1 at any time; and*
- *Ratio of Adjusted Debt to Capital at the maximum rate:*
 - *2.5x for 2015*
 - *2x for 2016*
 - *2.5x for 2017 and onwards.*

The amount of due to shareholder have been subordinated into the NP's bank loans. The outstanding balance of NP's payable to shareholder as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp4,322,882 and Rp1,750,131.

NP has received waiver letter of financial covenant from PT Bank OCBC NISP Tbk. related to Current Ratio and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) that are not fulfilled.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Subsidiary

On August 9, 2016, LPI has signed a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. to refinance the entire long-term loan facility obtained by LPI from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC).

LPI obtained a facility Term Loan I - Non Revolving amounting to Rp55,876,003 with a term for 3 years and will mature on October 10, 2020.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut :

- Tanah dan bangunan SHGB No. 13 berlokasi di Desa Gilang, Kabupaten Sidoarjo seluas 8.088 m² atas nama PT Lamipak Primula Indonesia senilai Rp14.612.200;
- Mesin enam (6) set sebesar Rp120.495.500;
- Persediaan sebesar Rp49.875.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10,5% - 11% per tahun untuk IDR dan 4,5% - 5% per tahun untuk Dollar AS.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, LPI memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- DSCR Ratio minimal 1,1x;
- Leverage Ratio (*total liabilities to equity ratio*) maksimal 3x; dan
- Current Ratio minimal 1x.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.388.284 dan Rp13.743.298.

PT Bank Rabobank International Indonesia

Entitas Anak

Pada tanggal 7 Mei 2018, LPI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari PT Bank Rabobank International Indonesia.

LPI memperoleh fasilitas Pinjaman Term Loan 1 untuk sebesar Rp15.000.000 dengan jangka waktu hingga 7 Mei 2024.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

This facility is secured with the following collaterals:

- *Land and buildings SHGB No. 13 is located in Desa Gilang, covering an area of 8,088 m² Sidoarjo regency on behalf of PT Lamipak Primula Indonesia valued at Rp14,612,200;*
- *Machinery six (6) sets of Rp120,495,500;*
- *Inventories amounting to Rp49,875,000.*

This loan facility bears interest at 10.5% - 11% per year for the Rupiah and 4.5% - 5% per year for the US Dollar.

Regarding to the credit agreement, LPI has an obligation to maintain its financial ratios as follows:

- *DSCR minimum ratio of 1.1x;*
- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio) maximum of 3x ;and*
- *Current Ratio minimum 1x.*

The outstanding balance of this long-term loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp2,388,284 and Rp13,743,298, respectively.

PT Bank Rabobank International Indonesia

Subsidiary

On May 7, 2018, LPI has entered into a loan agreement with PT Bank Rabobank International Indonesia.

LPI obtained facility Term Loan 1 amounting to Rp15,000,000 with a term until May 7, 2024.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Rabobank International Indonesia
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut :

- Fidusia atas unit mesin *OMSO automatic line* sebesar Rp21.250.000;
- Fidusia atas Piutang Usaha sebesar Rp20.000.000
- Fidusia atas Persediaan sebesar Rp20.000.000
- Setoran tunai sebesar 35% dari nilai L/C atau T/R yang dipakai

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% - 10% per tahun untuk IDR.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, LPI memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *DSCR Ratio* minimal 1,15x;
- *Net Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3x;
- *Gearing Ratio* maksimal 1,5x; dan
- *Current Ratio* minimal 1x.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp13.634.389 dan Rp15.000.000.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank Rabobank International Indonesia
(Continued)

Subsidiary (Continued)

This facility is guaranteed by the following:

- *Fiduciary of OMSSO automatic line engine units of Rp21,250,000;*
- *Fiduciary of Accounts Receivables amounting to Rp20,000,000*
- *Fiduciary of Inventories amounting to Rp20,000,000*
- *Cash deposit of 35% of the value of opened L/C or T/R.*

This loan facility bears interest at 9.75% - 10% per year for the Rupiah.

Regarding to the credit agreement, LPI has an obligation to maintain financial ratios as follows:

- *DSCR minimum ratio of 1.1x;*
- *Net Debt to EBITDA Ratio maximum of 3x;*
- *Gearing Ratio maximum of 1.5x; and*
- *Current Ratio minimum 1x.*

The balance of long-term loans as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp13,634,389 and Rp15,000,000, respectively.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan pemasok

a. By creditor:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga :			<i>Third parties :</i>
Pemasok dalam negeri:			Local suppliers:
PT Dai Nippon Printing Indonesia	32.481.639	37.435.490	<i>PT Dai Nippon Printing Indonesia</i>
PT Tirta Investama	6.803.918	7.089.880	<i>PT Tirta Investama</i>
PT Bumi Mulia Indah Lestari	5.508.222	5.488.035	<i>PT Bumi Mulia Indah Lestari</i>
PT Rapid Plast Indonesia	5.135.919	4.260.950	<i>PT Rapid Plast Indonesia</i>
PT Siegwark Indonesia	3.990.345	3.158.920	<i>PT Siegwark Indonesia</i>
PT Fuji Seal Indonesia	3.570.493	3.734.751	<i>PT Fuji Seal Indonesia</i>
PT Tirta Sukses Perkasa	2.691.822	2.486.624	<i>PT Tirta Sukses Perkasa</i>
PT Sumber Agung Success Mandiri	2.133.529	2.850.844	<i>PT Sumber Agung Success Mandiri</i>
PT Sarana Teknik Wiratama	2.066.922	4.122.730	<i>PT Sarana Teknik Wiratama</i>
PT Arkanindoplast Utama	1.860.934	4.771.321	<i>PT Arkanindoplast Utama</i>
Lainnya	87.156.905	88.386.381	<i>Others</i>
Total	153.400.648	163.785.926	<i>Total</i>
Pemasok luar negeri:			Overseas suppliers:
Propack Jiangyin Advance	13.349.721	2.125.492	<i>Propack Jiangyin Advance</i>
Packsys Global (Switzerland) Ltd	5.897.004	1.995.373	<i>Packsys Global (Switzerland) Ltd</i>
Lux Global Label Asia Pte, Ltd	3.561.455	2.755.906	<i>Lux Global Label Asia Pte, Ltd</i>
Scg Plastic Co., Ltd.	2.490.701	2.899.185	<i>Scg Plastic Co., Ltd.</i>
Siai Hefei Packaging Materials Co, Ltd., CCL	1.376.617	1.848.633	<i>Siai Hefei Packaging Materials Co, Ltd., CCL</i>
Chevron Phillips Chemical Asia Pte., Ltd	809.549	3.412.925	<i>Chevron Phillips Chemical Asia Pte., Ltd</i>
Zheng Wei Cymmetrik Co., Ltd.	-	8.194.268	<i>Zheng Wei Cymmetrik Co., Ltd.</i>
Kolon Global Corp	-	3.039.200	<i>Kolon Global Corp</i>
Lainnya	35.253.243	54.520.283	<i>Lainnya</i>
Total	62.738.290	80.791.265	<i>Total</i>
Total	216.138.938	244.577.191	<i>Total</i>

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Rupiah	156.982.562	174.371.741	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	24.277.790	34.250.198	<i>US Dollar</i>
Francs Swiss	12.855.536	8.176.799	<i>Swiss Franc</i>
Euro	11.938.599	7.031.961	<i>Euro</i>
Yuan Renminbi China	7.818.872	16.656.825	<i>China Yuan Renminbi</i>
Dolar Singapura	2.176.043	3.997.850	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	86.124	88.244	<i>Japan Yen</i>
Dolar Australia	3.412	3.574	<i>Australian Dollar</i>
Total	216.138.938	244.577.191	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai 120 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha terhadap utang tersebut, dan tidak terdapat utang kepada pihak berelasi.

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

17. TRADE PAYABLES (Continued)

Purchases of raw and indirect materials, both from local and overseas suppliers have credit terms of 30 to 120 days.

The Group did not pledge any collateral against these payables and there is no payable to related parties.

Due to their short-term nature, the carrying amount of trade payables approximate their fair value.

18. UTANG LAIN-LAIN

	2019
	Rp
Dividen	450.981
Lain-lain	3.882.975
Total	4.333.956

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar utang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

18. OTHER PAYABLES

	2018	
	Rp	
	450.981	<i>Dividends</i>
	1.610.868	<i>Others</i>
Total	2.061.849	<i>Total</i>

Due to the short-term nature, the carrying amount of other payables approximate their fair value.

19. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	2019
	Rp
PT Harysekawan Abadi	3.000.000
PT Multi Ardecon	2.796.933
PT Tunas Dinamika Teknik	603.625
Kai Mei Plastic Machinery Co. Ltd.	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	5.774.259
Total	12.174.817

19. PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT PAYABLE

	2018	
	Rp	
	3.010.700	<i>PT Harysekawan Abadi</i>
	12.882.500	<i>PT Multi Ardecon</i>
	1.003.625	<i>PT Tunas Dinamika Teknik</i>
	6.467.409	<i>Kai Mei Plastic Machinery Co. Ltd.</i>
	4.777.527	<i>Others (below Rp 1,000,000 each)</i>
Total	28.141.761	<i>Total</i>

20. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Uang muka dari pelanggan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp5.418.055 dan Rp 6.348.412 merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan Kelompok Usaha.

20. ADVANCES RECEIVED FROM CUSTOMERS

The total amount of advances received from customers as of December 31, 2019 and 2018 is Rp5,418,055 and Rp 6,348,412, respectively, represents cash received in advance from customers in relation to the Groups's sales.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp4.712.113 dan Rp4.033.586 merupakan liabilitas atas gaji, upah, tunjangan, dan THR.

21. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits liabilities as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp4,712,113 and Rp4,033,586, respectively, represent liabilities of salaries, wages, benefits, and THR.

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

22. ACCRUED EXPENSES

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Biaya pengiriman	11.351.351	6.077.114	Freight in
Listrik, air, telepon	7.794.445	6.013.934	Electricity, water and telephone
Bunga	3.578.763	4.632.608	Interest
Asuransi	2.283.989	1.351.451	Insurance
Beban impor	2.243.260	2.000.864	Import expenses
Sewa	2.068.764	690.486	Rent
Rabat	656.977	949.471	Rebate
Jasa profesional	634.049	733.623	Professional fees
Lain-lain	6.738.957	711.753	Others
Total	<u>37.350.555</u>	<u>23.161.304</u>	Total

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

23. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES

a. Berdasarkan jatuh tempo

a. By due date:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Minimum lease payments:
2018	-	856.514	2018
2019	-	55.058.831	2019
2020	67.341.726	46.513.903	2020
2021	49.758.022	28.854.560	2021
2022	28.765.495	9.934.338	2022
2023	18.197.365	1.656.409	2023
2024	3.372.260	-	
Total pembayaran minimum sewa pembiayaan	<u>167.434.868</u>	<u>142.874.555</u>	Total minimum lease payments
Dikurangi: bunga	(26.398.689)	(22.607.176)	Less: interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan tanpa bunga	<u>141.036.179</u>	<u>120.267.379</u>	Present value of minimum lease payments excluding interest
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(53.751.854)	(43.763.019)	Current portion of obligation under finance lease
Bagian jangka panjang	<u>87.284.325</u>	<u>76.504.360</u>	Non-current portion

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

23. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES (Continued)

b. Berdasarkan lessor

b. By lessor:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	42.192.928	29.553.610	PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT Mitsubishi UFJ Leasing and Finance Indonesia	39.698.681	55.381.680	PT Mitsubishi UFJ Leasing and Finance Indonesia
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	27.642.396	–	PT CenturyTokyo Leasing Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing	21.057.554	18.346.147	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT SMFL Leasing Indonesia	10.444.620	12.770.735	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	–	4.215.207	PT Hitachi Capital Finance Indonesia
Total	<u>141.036.179</u>	<u>120.267.379</u>	Total

Manajemen Kelompok Usaha menetapkan kebijakan untuk membeli sebagian besar mesin dan perlengkapan, serta kendaraan melalui perjanjian sewa pembiayaan langsung dan transaksi jual dan disewa kembali dengan lessor seperti yang disebutkan di atas. Perjanjian sewa pembiayaan tersebut rata-rata berjangka waktu 3-5 tahun dengan tingkat bunga efektif per tahun antara 5,6% - 14,5% untuk tahun 2019 dan; 5,6% - 13,5% untuk tahun 2018. Utang ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 11).

The management of the Group established a policy to purchase most of machinery and equipment and transportation equipment through direct lease and sale and lease back agreement with the lessors noted above. The lease agreements have a term of 3--5 years with effective interest rates per annum between 5.6% - 14.5% in 2019 and; 5.6% - 13.5% in 2018. The obligation under finance leases are secured by the related leased assets (Note 11).

Dalam perjanjian sewa pembiayaan tersebut terdapat opsi berikut:

Under finance lease agreement there are options as follow:

- Pada saat berakhirnya jangka waktu sewa guna usaha, Lessee mempunyai opsi untuk memperbarui jangka waktu untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, dengan mengirim pemberitahuan tertulis kepada Lessor tidak kurang dari 30 hari kalender sebelum berakhirnya jangka waktu sewa;
Pada saat berakhirnya jangka waktu sewa guna usaha, Lessee mempunyai opsi untuk membeli seluruh, namun bukan sebagian dari Barang dengan harga pembelian setara dengan nilai sisa, dengan mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Lessor paling lambat 3 bulan berakhirnya jangka waktu sewa.

- At the time of expiry of the lease, the Lessee has option to renew a period time following a period of 1 year, by sending written notice to Lessor not less than 30 calendar days before the expiry of the lease;

At the time of expiry of the lease. the Lessee has option to purchase all, but not some of the goods at a purchase price equal to the residual value, by sending a written notice to the lessor not less than 3 months before the expiry of the lease.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Dalam perjanjian sewa pembiayaan tersebut terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan tertulis dari Lessor dan Lessee tidak diperkenankan:

- a. Melekatkan, mengikat, menambatkan, atau dengan cara lain menempatkan barang pada tanah dan/atau bangunan dan/atau pada benda tidak bergerak lain dimana barang ditempatkan, disimpan;
- b. Menjaminkan, mengalihkan, menjual atau melepaskan hak atas barang atau melakukan segala tindakan lain yang dapat melanggar kepemilikan Lessor, Lessee tidak boleh mengizinkan barang tersebut dikuasai atau digunakan oleh pihak ketiga kecuali yang disetujui oleh Lessor secara tertulis. Apabila hal tersebut terjadi, Lessee harus segera memberitahukan Lessor mengenai hal tersebut dan Lessee atas ongkos dan biayanya sendiri harus segera mengambil tindakan agar barang tidak dikuasai atau digunakan lagi oleh pihak ketiga tersebut; dan
- c. Memindahkan barang tanpa izin tertulis terlebih dahulu dari Lessor, Lessee harus memberitahukan Lessor setiap rencana untuk memindahkan barang dan tempat penyerahan dan lokasi baru dari barang.

23. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES (Continued)

Under finance leases agreement there are requirements that without written approval from Lessor and Lessee is not allowed to:

- a. *Attach, bind, tether or otherwise placing goods on land and/or buildings and/or in other where the goods are placed, is stored;*
- b. *Guarantee, transfer, sell or release rights to the goods or perform any other action that may violate the ownership of the Lessor, the Lessee shall not allow goods be occupied or used by a third party unless approved by Lessor in writing. When this occurs, the lessee must immediately notify Lessor and Lessee about it on their own costs should take immediate action so that the goods are not controlled or used again by the third party; and*

Move goods without the prior written approval of Lessor, the lessee must notify the lessor of any plans to move goods and place of delivery and the new location of the goods.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Kewajiban imbalan pasca kerja Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group's obligations in respect to these post-employment benefits included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	68.753.324	62.701.207	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset	(4.659.478)	(4.611.803)	<i>Fair value of plan asset</i>
Liabilitas neto	<u>64.093.846</u>	<u>58.089.404</u>	<i>Net liability</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Perubahan dalam nilai kini kewajiban imbalan kerja

Changes in present value of defined benefit obligation

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal tahun	62.701.207	66.392.835	<i>Present value of defined benefit obligation at beginning of year</i>
Beban jasa kini	7.182.604	6.765.601	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	5.207.115	4.698.165	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(850.176)	(461.478)	<i>Past service cost</i>
Pembayaran manfaat	(5.072.217)	(5.626.218)	<i>Benefits paid</i>
Perubahan asumsi aktuarial	3.297.786	(7.483.363)	<i>Changes in actuarial assumptions</i>
Penyesuaian	(3.712.995)	(1.584.335)	<i>Adjustment</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	<u>68.753.324</u>	<u>62.701.207</u>	<i>Present value of defined benefit obligation at end of year</i>

Mutasi nilai kini aset program adalah sebagai berikut:

Movements of fair value of plan assets were as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	4.611.803	4.511.383	<i>Fair value of plan assets at beginning of year</i>
Pendapatan bunga	386.464	321.729	<i>Interest income</i>
Imbal hasil atas aset program	(338.789)	(221.309)	<i>Actual return on plan asset</i>
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>4.659.478</u>	<u>4.611.803</u>	<i>Fair value of plan assets at end of year</i>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

Employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Beban jasa kini	7.182.604	6.765.601	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	(850.176)	(461.478)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	4.820.651	4.376.436	<i>Interest cost</i>
Biaya atas manfaat PHK lainnya	-	383.455	<i>Other termination benefits cost</i>
Total	<u>11.153.079</u>	<u>11.064.014</u>	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Kerugian (keuntungan) aktuarial imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	2 0 1 9	2 0 1 8	
	Rp	Rp	
Perubahan asumsi aktuarial	3.297.786	(7.483.363)	<i>Changes in actuarial assumptions</i>
Imbal hasil atas aset program	338.789	221.309	<i>Actual return on plan asset</i>
Penyesuaian	(3.712.995)	(1.584.335)	<i>Adjustment</i>
Total	<u>(76.420)</u>	<u>(8.846.389)</u>	<i>Total</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9	2 0 1 8	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	58.089.404	61.881.452	<i>Balance as beginning of the year</i>
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	(5.072.217)	(5.626.218)	<i>Employee severance benefits paid in current year</i>
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	(76.420)	(8.846.389)	<i>Remeasurement charge to other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat PHK pada tahun berjalan	-	(383.455)	<i>Employee termination benefits paid in current year</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	11.153.079	11.064.014	<i>Employee benefits cost recognized in current year</i>
Saldo akhir tahun	<u>64.093.846</u>	<u>58.089.404</u>	<i>Balance at end of the year</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja, beban jasa kini dan beban bunga pada tanggal 31 Desember 2019:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment, current service cost and interest cost as of December 31, 2019:

	2 0 1 9	
	Rp	
<u>Asumsi keuangan:</u>		<u>Financial assumption:</u>
Asumsi tingkat diskonto:		<i>Discount rate assumption:</i>
Tingkat diskonto +1%	62.727.510	<i>Discount rate +1%</i>
Tingkat diskonto -1%	75.729.864	<i>Discount rate -1%</i>
Asumsi tingkat kenaikan gaji		<i>Salary increment rate assumption:</i>
Tingkat kenaikan gaji +1%	76.284.774	<i>Salary increment rate +1%</i>
Tingkat kenaikan gaji -1%	62.176.940	<i>Salary increment rate -1%</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Expected maturity analysis of employee benefits liabilities is as follows:

	Nilai arus kas kontraktual/ Contractual cash flows amounts	
Dalam satu tahun	2.659.116	<i>Within one year</i>
Satu tahun sampai lima tahun	26.986.804	<i>Between one to five years</i>
Lima tahun sampai sepuluh tahun	52.725.211	<i>Between five years to ten years</i>
Setelah sepuluh tahun	592.520.600	<i>After ten years</i>
Total	674.891.731	<i>Total</i>

	2019	2018
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	8.00% - 8.25% per tahun	8.25% - 9.25% per tahun
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	7% per tahun	7.00% - 7.25% per tahun
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	100% TMI-III	100% TMI-III
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	5% TMI-III	5% TMI-III
Tingkat pengunduran diri/ <i>Resignation rate</i>	2.00 – 3.50% per tahun sampai usia 33-35 tahun kemudian menurun linear menuju 0% per tahun di usia 55 tahun / 2.00% - 3.50% per annum until the age of 33-35 and then decreases linearly towards 0% per annum after age 55	2.00% per tahun sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menuju 0% per tahun di usia 55 tahun / 2.00% per annum until the age of 35 and then decreases linearly towards 0% per annum after age 55
Proporsi pensiun normal/ <i>Normal retirement proportion</i>	100%	100%

Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS, membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Program ini didanai oleh Kelompok Usaha melalui pembayaran premi asuransi kepada PT Asuransi Jiwa Sequis Life sejak tanggal 1 Desember 2004.

The Group, except HPPP and BS, provided post-employment benefits for all its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is funded through premiums paid for the insurance policy entered into by the Group with PT Asuransi Jiwa Sequis Life since December 1, 2004.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

25. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on the share register maintained by PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo, the share administrator, as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Nama pemegang saham	2019			Name of shareholders
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital Rp	
PT Dwi Satrya Utama	534.252.162	54,57	26.712.608	PT Dwi Satrya Utama
Komodo Fund	102.414.000	10,46	5.120.700	Komodo Fund
Lisjanto Tjiptobiantoro	49.774.000	5,08	2.488.700	Lisjanto Tjiptobiantoro
Atmadja Tjiptobiantoro	20.159.200	2,06	1.007.960	Atmadja Tjiptobiantoro
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	272.510.638	27,83	13.625.532	Public (less than 5% each)
Total	979.110.000	100,00	48.955.500	Total

Nama pemegang saham	2018			Name of shareholders
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital Rp	
PT Dwi Satrya Utama	534.252.162	54,57	26.712.608	PT Dwi Satrya Utama
Komodo Fund	101.912.500	10,41	5.095.625	Komodo Fund
Lisjanto Tjiptobiantoro	49.774.000	5,08	2.488.700	Lisjanto Tjiptobiantoro
Atmadja Tjiptobiantoro	20.297.700	2,07	1.014.885	Atmadja Tjiptobiantoro
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	272.873.638	27,87	13.643.682	Public (less than 5% each)
Total	979.110.000	100,00	48.955.500	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terdapat saham Perusahaan yang dimiliki oleh Lisjanto Tjiptobiantoro, Komisaris Utama, sebesar 5,08% dan Oei Han Tjim, Komisaris, sebesar 0,01%.

As of December 31, 2019 and 2018, Mr. Lisjanto Tjiptobiantoro, President commissioner hold 5.08% and Mr. Oei Han Tjim, Commissioner, hold 0.01% of the Company's shares.

Berdasarkan akta notaris No. 25 tanggal 21 Juni 2012 dari Diah Guntari L. Soemarwoto SH., Perusahaan melakukan pemecahan saham dari 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham (nilai penuh) menjadi 1.500.000.000 saham (angka penuh) dengan nilai nominal Rp 50 per saham (nilai penuh). Sehingga, modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 690.000.000 saham (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 34.500.000 setelah pemecahan saham.

Based on the notarial deed No. 25 dated June 21, 2012 of Diah Guntari L. Soemarwoto SH., the Company conducted a stock split for its shares from 300,000,000 shares with par value of Rp 250 per share (full amount) to 1,500,000,000 shares (full amount) with par value of Rp 50 per share (full amount). Hence, the issued and fully paid up capital became 690,000,000 shares (full amount) or equivalent to Rp 34,500,000 after the stock split.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 27 dari Notaris Jose Dima Satria, SH. M.Kn., tanggal 23 Oktober 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 69.000.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 759.000.000 (angka penuh) saham atau ekuivalen dengan Rp 37.950.000.

Perusahaan telah menerima hasil dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek terlebih dahulu ini pada bulan Nopember dan Desember 2015. Perubahan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perusahaan telah diaktakan melalui Akta No. 2 dari Notaris Jose Dima Satria, SH. M.Kn., tanggal 2 Februari 2016 dan telah diterima dan dicatat dalam SISMINBAKUM oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0018868 tanggal 9 Februari 2016.

Berdasarkan Akta No. 142 dari Notaris Mahendra Adinegara, SH. M.Kn., tanggal 23 Juni 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II/PUT II"), termasuk persetujuan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan PUT II sebesar 220.110.000 (angka penuh) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portepel atau sebanyak-banyaknya 22,48% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT II saham, dengan nilai pelaksanaan Rp1.000 setiap saham. Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran yang disampaikan dengan Surat No. 052/VI/2016 tanggal 29 Juli 2016 serta perubahan dan/atau tambahan informasi atas Pernyataan Pendaftaran dengan Surat [No. 088/IX/16/BRNA tanggal 7 September 2016 dan Perusahaan telah mendapatkan Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-518/D.04/2016.

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the notarial deed No. 27 of Jose Dima Satria, SH. M.Kn., dated October 23, 2015, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to conduct an Additional Share Issuance Without Pre-emptive Right amounting to 69,000,000 (full amount) shares with a nominal value of Rp 50 (full amount) per share, which resulted in the increase in issued and paid up capital become to 759,000,000 (full amount) shares or equivalent to Rp 37,950,000.

The Company has received proceeds of the Additional Shares Issuance Without Pre-emptive Right in November and December 2015. The change in issued and paid up capital was notarized by notarial deed No. 2 of Jose Dima Satria, SH. M.Kn., dated February 2, 2016 and was received and recorded in Administrative System of Legal Entities by Ministry of Law and Human Right of Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0018868 dated February 9, 2016.

Based on Notarial Deed No. 142 of Notary Adinegara Mahendra, SH. M.Kn., dated on June 23, 2016, the Extraordinary General Meeting of Shareholders has approved the Company's plan to implement the capital increase by issuing Pre-emptive Rights in accordance with FSA Regulation No. 32/POJK.04/2015 for Public Company For Capital Increase With Pre-emptive Rights (Limited Public Offering II/LPO II"), including approval of changes to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association of the issued and paid up capital in relation with to LPO II amounting to 220,110,000 (full amount) ordinary shares which are new shares from the portfolio or as much as 22.48% of the issued and paid up capital after LPO II shares, with an exercise price of Rp 1,000 per share. The Company has filed the Statement of Registration submitted through letter No. 052/VI/2016 dated on July 29, 2016, as well as changes and/or additional information on the Registration Statement Letter No. 088/IX/16/BRNA on September 7, 2016 and the Company has secured the Statement of Notification of Effectivity to Registrant from the Financial Services Authority (FSA) through the letter No. S-518/D.04/2016.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 184 dari Notaris Humbert Lie, SH. SE., M.Kn., tanggal 30 Nopember 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II/PUT II") yaitu sebanyak 220.110.000 (angka penuh) saham termasuk persetujuan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan PUT II, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari sejumlah 759.000.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 37.950.000 menjadi 979.110.000 (angka penuh) lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 48.955.500.

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the notarial deed No. 184 dated November 30, 2016, of Humbert Lie, SH. SE., M.Kn., the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to conduct an Additional Share Issuance With Pre-emptive Rights (HMETD) according to the FSA's regulation No. 32/POJK.04/2015 of Additional Share Issuance With Pre-emptive Rights ("Limited Public Offering II/LPO II") amounting to 220,110,000 (full amount) shares including approval of changes to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association regarding the issued and paid up capital in relation with LPO II, resulted in the increase in issued and paid up capital from 759,000,000 (full amount) shares with equivalent of Rp 37,950,000 to 979,110,000 (full amount) shares with equivalent of Rp 48,955,500.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan transaksi berikut:

	2019
	Rp
Penerbitan 1.750.000 saham melalui penawaran umum tahun 1989	12.075.000
Pembagian saham bonus tahun 1998	(11.500.000)
Subtotal	575.000
Penerbitan 69.000.000 saham (angka penuh) tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2015	40.020.000
Penerbitan 220.110.000 saham (angka penuh) dengan hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2016 setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp3.120.452	205.984.048
Total – neto	246.579.048

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in relation to the following:

	2018
	Rp
Issuance of 1,750,000 shares through public offering in 1989	12.075.000
Distribution of bonus shares in 1998	(11.500.000)
Subtotal	575.000
Issuance of 69,000,000 shares (full amount) without pre-emptive rights in 2015	40.020.000
Issuance of 220,110,000 shares (full amount) with pre-emptive rights in 2016, net of share issuance costs of Rp 3,120,452	205.984.048
Total – net	246.579.048

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

27. OTHER EQUITY COMPONENT

2019			
	Saldo awal / Beginning balance Rp	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	60.180.407	(6.464.085)	53.716.322
Total	60.180.407	(6.464.085)	53.716.322
2018			
	Saldo awal / Beginning balance Rp	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	55.775.209	4.405.198	60.180.407
Total	55.775.209	4.405.198	60.180.407

Foreign exchange difference due to translation of financial statements of subsidiaries

Total

Foreign exchange difference due to translation of financial statements of subsidiaries

Total

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil neto entitas anak yang dikonsolidasian adalah sebagai berikut :

Details of non-controlling interest in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows :

2019					
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Pembagian dividen/ Cash dividend Rp	Total laba (rugi) komprehensif / Total comprehensive income (loss) Rp	Penurunan surplus revaluasi/ Revaluation Decrease	Saldo akhir/ Ending balance Rp
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Lamipak Primula Indonesia	64.592.942	—	(3.561.284)	—	61.031.658
PT Quantex	142.944	—	8.485	—	151.429
PT Natura Plastindo	(23.518)	—	(369)	—	(23.887)
Total	64.712.368	—	(3.553.168)	—	61.159.200
2018					
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Pembagian dividen/ Cash dividend Rp	Total laba (rugi) komprehensif / Total comprehensive income (loss) Rp	Penurunan surplus revaluasi/ Revaluation Decrease	Saldo akhir/ Ending balance Rp
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Lamipak Primula Indonesia	39.536.825	(3.600.000)	28.708.125	(52.008)	64.592.942
PT Quantex	124.035	—	18.909	—	142.944
PT Natura Plastindo	(23.923)	—	405	—	(23.518)
Total	39.636.937	(3.600.000)	28.727.439	(52.008)	64.712.368

PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex
PT Natura Plastindo

PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex
PT Natura Plastindo

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. SURPLUS REVALUASI

Mutasi surplus revaluasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019
	Rp
Saldo awal	594.873.941
Reklasifikasi ke saldo laba	(46.483.675)
Penambahan dalam tahun berjalan,	
setelah pajak tangguhan	—
Penurunan surplus revaluasi	—
Saldo akhir	<u>548.390.266</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015, Kelompok Usaha menilai kembali tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin pabrik berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Suhartanto, Budhihardjo & Rekan tanggal 30 Maret 2016 untuk aset Perusahaan, QTX, LPI dan NP dengan laporan penilai masing-masing adalah No. SBR-PN-1603021-A, No. SBR-PN-1603022-C, No. SBR-PN-1603021-B, dan No. SBR-PN-1603021-D dan Hefei Heqing Jiahua Assets Appraiser Company tanggal 28 Desember 2015 dengan tanggal batas pemeriksaan lapangan (*Cut Off date*) 9 Desember 2015 dengan Laporan Penilai No. 49, yang menggunakan pendekatan harga pasar. Penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terhutang atas revaluasi aset tetap tersebut. Selisih antara nilai buku bersih dengan nilai aset setelah penilaian kembali sebesar Rp 492.011.225 diakui sebagai penambahan nilai buku aset tetap dan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha menilai kembali tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin pabrik berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Suhartanto, Budhihardjo & Rekan tanggal 27 Maret 2019 untuk aset Perusahaan, QTX, LPI dan NP dengan laporan penilai masing-masing adalah No. 028A/SBR/SK/III/2019, No. 028D/SBR/SK/III/2019, No. 028B/SBR/SK/III/2019, dan No. 028C/SBR/SK/III/2019, yang menggunakan pendekatan harga pasar dan dari Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office dengan laporan appraisal QHJHPB Zi (2019) No. 4, tanggal 24 Januari 2019, menggunakan pendekatan nilai pasar.

29. REVALUATION SURPLUS

The movement in the revaluation surplus during the year is as follows:

	2018	
	Rp	
Saldo awal	365.646.118	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi ke saldo laba	(36.944.259)	<i>Reclassification to retained earnings</i>
Penambahan dalam tahun berjalan, net of related deferred tax	266.293.435	<i>Addition during the year, net of related deferred tax</i>
Penurunan surplus revaluasi	(121.353)	<i>Revaluation decrease</i>
Saldo akhir	<u>594.873.941</u>	<i>Ending balance</i>

On December 31, 2015, the Group revalued its land, buildings, infrastructures, and machineries based on the valuation report of Independent Public Appraiser Suhartanto, Budhihardjo & Rekan dated March 30, 2016 for assets of the Company, QTX, LPI and NP with Appraisal Report No. SBR-PN-1603021-A, No. SBR-PN-1603022-C, No. SBR-PN-1603021-B, and No. SBR-PN-1603021-D, respectively, and Hefei Heqing Jiahua Assets Appraiser dated December 28, 2015 cut off date as of December 9, 2015 with Appraisal Report No. 49, using the market value approach. The revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of property, plant and equipment. The difference between the revalued amount and the net book value amounting to Rp492,011,225 was recognized as addition to the carrying value of property, plant and equipment and charged to other comprehensive income.

On December 31, 2018, the Group revalued its land, buildings, infrastructures, and machineries based on the valuation report of Independent Public Appraiser Suhartanto, Budhihardjo & Rekan dated March 30, 2019 for assets of the Company, QTX, LPI and NP with Appraisal Report No. 028A/SBR/SK/III/2019, No. 028D/SBR/SK/III/2019, No. 028B/SBR/SK/III/2019, dan No. 028C/SBR/SK/III/2019, respectively, and Hefei Qinghejiahua Assets Assessment Office dated January 24, 2019 with Appraisal Report QHJHPB Zi (2019) No. 4, using the market value approach.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. SURPLUS REVALUASI (Lanjutan)

Penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terhutang atas revaluasi aset tetap tersebut. Selisih antara nilai buku bersih dengan nilai aset setelah penilaian kembali sebesar Rp351.821.595 diakui sebagai penambahan nilai buku aset tetap sebesar Rp361.411.392 dan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan sebesar Rp231.148 diakui sebagai penurunan nilai surplus yang sudah dibentuk sebelumnya. Sedangkan, sebesar Rp9.358.649 diakui sebagai rugi penurunan nilai.

Selisih penilaian kembali aset tetap tersebut setelah dikurang pajak tangguhan dicatat dalam akun "Surplus Revaluasi" sebagai bagian dari komponen ekuitas, sebagai berikut:

	2018
	Rp
Nilai tercatat tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin pabrik sebelum penilaian kembali	825.160.314
Nilai tanah, bangunan dan prasarana serta mesin setelah penilaian kembali	1.176.981.909
Selisih penilaian kembali aset tetap	351.821.595
Penurunan nilai yang dicatat sebagai penurunan surplus revaluasi	231.148
Penurunan nilai yang dicatat sebagai rugi penurunan nilai	9.358.649
Total surplus revaluasi	361.411.392
Dikurang: Pajak penghasilan tangguhan atas kenaikan nilai aset tetap	(76.609.686)
Surplus revaluasi tahun berjalan, neto	284.801.706

29. REVALUATION SURPLUS (Continued)

The revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of property, plant and equipment. The difference between the revalued amount and the net book value amounting to Rp351,821,595 was recognized as addition to the carrying value of property, plant and equipment amounting to Rp361,411,392 and charged to other comprehensive income and amounting to Rp231,148 recognized as decrease in surplus that has been previously recognized. Whereas, amounting to Rp9,358,649 recognized as impairment loss.

The property plant and equipment increment from revaluation less deferred income tax is recorded as "Revaluation Surplus" as a component of shareholders' equity, as follows:

Net book value of land, buildings and infrastructures, and machineries before revaluation
Value of land, buildings and infrastructures and machineries after revaluation
Revaluation difference of property, plant and equipment
Impairment value recognized as decrease in revaluation surplus
Impairment value recognized as impairment loss
Total revaluation surplus
Less: Deferred income tax on property, plant and equipment increment from revaluation
Current year surplus revaluation, net

30. PENJUALAN NETO

30. NET SALES

	2019	2018
	Rp	Rp
Lokal	1.065.441.358	1.148.078.674
Retur / potongan penjualan lokal	(15.045.186)	(15.049.434)
Luar negeri	171.139.264	186.315.463
Total – neto	1.221.535.436	1.319.344.703

Local
Sales returns / discount local
Overseas
Total – net

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Dalam penjualan luar negeri termasuk di dalamnya penjualan oleh HPPP (entitas anak) kepada pelanggan lokal di China sebesar Rp171.139.263 (14%) dan Rp186.315.463 (14%) masing-masing untuk periode 31 Desember 2019 dan 2018.

Penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan neto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan dengan Grup Unilever (pihak ketiga) dengan total penjualan masing-masing sebesar Rp508.363.440 (42%) dan Rp 551.315.291 (42%). Penjualan pada PT ICI Paints Indonesia, pihak berelasi, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp41.769.055 atau 3% dan Rp54.512.746 atau 4% dari total penjualan.

30. NET SALES (Continued)

Overseas sales include sales by HPPP (subsidiary) to local customers in China amounting to Rp171,139,263 (14%) and Rp186,315,463 (14%) for December 31, 2019 and 2018.

Sales which represent more than 10% of total sales on December 31, 2019 and 2018 were made to Unilever Group (third party) amounting to Rp508,363,440 (42 %) and Rp551,315,291 (42%), respectively. Sales made to PT ICI Paints Indonesia, related party, for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp41,769,055 atau 3% and Rp54,512,746 or 4% of total sales, respectively.

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

31. COST OF GOODS SOLD

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus:			Raw materials, supplementary materials and packages:
Awal tahun	102.282.308	90.120.407	At beginning of year
Pembelian	584.516.319	706.707.140	Purchases
Akhir tahun	(86.642.535)	(102.282.308)	At end of year
Bahan baku yang digunakan	600.156.092	694.545.239	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	117.881.832	132.827.763	Direct labor
Beban pabrikasi	397.038.051	388.007.448	Manufacturing expenses
Total biaya produksi	1.115.075.975	1.215.380.450	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses:			Work in-process:
Awal tahun	61.062.607	36.768.507	At beginning of year
Akhir tahun	(63.367.543)	(61.062.607)	At end of year
Beban pokok produksi	1.112.771.039	1.191.086.350	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	105.015.203	90.589.827	At beginning of year
Pembelian	12.843.524	64.244.973	Purchases
Penyisihan persediaan usang	1.646.504	(1.576.897)	Provision for obsolete inventory
Reklasifikasi ke aset tetap	(2.991.124)	(4.432.140)	Reclassification to fixed assets
Akhir tahun	(72.984.803)	(105.015.203)	At end of year
Total	1.156.300.343	1.234.896.910	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Pembelian bahan baku pada tahun 2019 dan 2018 termasuk pembelian dari pemasok berikut yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto.

	2019		2018	
	Rp	%	Rp	%
Chevron Philips Petroleum Singapore Pte., Ltd.	54.073.915	9	87.544.195	13
PT Dai Nippon Printing Indonesia	32.481.639	6	95.568.025	14
Lux Global Label Asia Pte. Ltd	21.364.297	4	—	—
SCG Plastics Co. Ltd.	14.529.993	2	36.294.411	5
Propack Jiangyin Advanced Packaging Co., Ltd.	13.349.721	2	—	—
National Label Company Asia Pte., Ltd.	—	—	24.748.174	4
Total	<u>135.799.565</u>	<u>23</u>	<u>244.154.805</u>	<u>36</u>

31. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Purchases of raw materials in 2019 and 2018 include purchases from the following suppliers which represent more than 10% of the net purchases:

<i>Chevron Philips Petroleum Singapore Pte., Ltd.</i>
<i>PT Dai Nippon Printing Indonesia</i>
<i>Lux Global Label Asia Pte. Ltd</i>
<i>SCG Plastics Co., Ltd.</i>
<i>Propack Jiangyin Advanced Packaging Co., Ltd.</i>
<i>National Label Company Asia Pte., Ltd.</i>
<i>Total</i>

32. PENDAPATAN LAINNYA

	2019	2018
	Rp	Rp
Pendapatan atas klaim asuransi	8.605.461	128.413.629
Penjualan barang bekas	6.713.238	7.469.167
Laba selisih kurs	5.307.838	—
Lain-lain	4.149.439	2.060.286
Total	<u>24.775.976</u>	<u>137.943.082</u>

32. OTHER INCOME

<i>Insurance claims</i>
<i>Sales of scraps</i>
<i>Gain on foreign exchange</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

33. BEBAN PENJUALAN

	2019	2018
	Rp	Rp
Pengangkutan	40.214.191	32.887.835
Gaji dan tunjangan	3.464.646	4.081.589
Perjalanan	541.477	470.592
Sewa	352.609	484.287
Listrik dan telepon	92.331	98.056
Penyusutan (Catatan 11)	16.235	30.472
Amortisasi (Catatan 13)	2.877	2.877
Lain-lain	1.157.856	1.223.177
Total	<u>45.842.222</u>	<u>39.278.885</u>

33. SELLING EXPENSES

<i>Freight</i>
<i>Salaries and benefits</i>
<i>Travelling</i>
<i>Rent</i>
<i>Electricity and telephone</i>
<i>Depreciation (Note 11)</i>
<i>Amortization (Note 13)</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	45.683.598	42.493.086	Salaries and benefits
Imbalan kerja (Catatan 24)	11.153.079	11.064.014	Employee benefits (Note 24)
Perijinan dan pajak	3.268.262	1.811.612	Permits and taxation
Asuransi	2.986.987	2.601.602	Insurance
Jasa profesional	2.937.601	2.313.432	Professional fees
Penyusutan (Catatan 11)	2.879.696	2.250.217	Depreciation (Note 11)
Sewa	2.534.457	2.491.950	Rent
Listrik dan telepon	2.497.986	3.339.635	Electricity and telephone
Perjalanan	2.006.609	2.578.798	Travelling
Beban umum kantor	1.209.938	1.329.897	General office expenses
Reparasi dan pemeliharaan	948.707	819.350	Maintenance and repairs
Amortisasi (Catatan 13)	813.706	941.583	Amortization (Note 13)
Beban administrasi saham	—	412.679	Stock administration expense
Lain-lain	7.560.420	5.159.077	Others
Total	<u>86.481.046</u>	<u>79.606.932</u>	Total

35. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

35. INTEREST AND FINANCE COSTS

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Bunga atas:			Interest on:
Pinjaman bank	74.418.033	73.018.520	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	17.044.189	11.824.034	Obligations under finance leases
Beban administrasi bank	3.964.428	4.017.132	Bank administration expenses
Total	<u>95.426.650</u>	<u>88.859.686</u>	Total

36. BEBAN LAINNYA

36. OTHER EXPENSES

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Amortisasi kerugian ditangguhkan atas aset dijual dan disewa kembali	8.095.111	4.608.044	Amortization of deferred loss on sale and leaseback transactions
Beban penyisihan/(pemulihan) piutang ragu-ragu (Catatan 6)	2.088.896	(177.539)	Provision for impairment/(reversal) of receivables (Note 6)
Rugi selisih kurs mata uang asing, neto	—	15.263.451	Loss on foreign exchange rate differences
Kerugian penghapusan piutang	—	3.831.654	Direct write-off trade receivables
Rugi investasi jangka pendek	—	769.163	Loss on short-term investment
Rugi penurunan nilai aset tetap dari penilaian kembali (Catatan 11)	—	9.358.649	Impairment loss of property, plant, and equipment revaluation (Note 11)
Lain-lain	12.048.551	2.471.442	Others
Total	<u>22.232.558</u>	<u>36.124.864</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN

37. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid Taxes

	2019	2018
	Rp	Rp
Perusahaan:		
Pajak penghasilan badan :		
Tahun 2019	7.910.523	–
Tahun 2018	9.205.824	9.205.824
Subtotal	<u>17.116.347</u>	<u>9.205.824</u>
Entitas Anak:		
Pajak pertambahan nilai	5.117.574	2.401.708
Pajak penghasilan badan	6.086.982	3.285.101
Subtotal	<u>11.204.556</u>	<u>5.686.809</u>
Total	<u><u>28.320.903</u></u>	<u><u>14.892.633</u></u>

The Company:
Corporate income tax:
Year 2019
Year 2018
Subtotal

Subsidiaries:
Value added tax
Corporate income tax
Subtotal
Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2019	2018
	Rp	Rp
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	7.414.743	2.366.295
Pajak penghasilan pasal 23/26	286.893	312.134
Pajak penghasilan pasal 21	81.974	100.958
Subtotal	<u>7.783.610</u>	<u>2.779.387</u>
Entitas Anak:		
Pajak entitas anak di luar negeri	862.287	744.873
Pajak pertambahan nilai	783.977	618.273
Pajak penghasilan badan	350.540	3.182.903
Pajak penghasilan pasal 21	116.866	83.707
Pajak penghasilan pasal 23/26	18.476	37.607
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	487	224.605
Pajak penghasilan pasal 25	–	93.856
Subtotal	<u>2.132.633</u>	<u>4.985.824</u>
Total	<u><u>9.916.243</u></u>	<u><u>7.765.211</u></u>

The Company:
Value added tax
Income tax article 23/26
Income tax article 21
Subtotal

Subsidiaries:
Taxes on foreign subsidiaries
Value added tax
Corporate income tax
Income tax article 21
Income tax article 23/26
Income tax article 4 (2)
Income tax article 25

Subtotal
Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran laba (rugi) fiskal tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before tax and estimated taxable profit (loss) in 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Rugi konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	(159.492.681)	(21.224.294)	Consolidated loss before income tax
Eliminasi	1.073.494	15.109.444	Eliminations
Rugi konsolidasian sebelum pajak dan eliminasi	(158.419.187)	(6.114.850)	Consolidated loss before tax and eliminations
Dikurangi:			Less:
Rugi/(laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	26.241.024	(12.631.845)	Loss/(profit) before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(132.178.163)	(18.746.695)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	18.938.138	16.677.031	Difference between commercial and fiscal depreciation
Perbedaan pencatatan atas penyusutan aset sewa pembiayaan dan pembayaran utang sewa pembiayaan	6.399.122	(1.891.493)	Difference in accounting record on depreciation of leased assets and payment of lease payable
Beban imbalan kerja	5.590.888	4.483.961	Employee benefit expense
Penyisihan/(pemulihan) penurunan nilai piutang	-	(177.539)	Provision (reversal) for impairment of receivable
Penyisihan/(pemulihan) persediaan usang dan lambat bergerak	1.646.504	(1.505.766)	Provision (reversal) for obsolete and slow-moving inventories
Total perbedaan temporer	32.574.652	17.586.194	Total temporary differences
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penghasilan bukan objek pajak	-	(8.400.000)	Income not subject to tax
Penghasilan dikenakan pajak final	(284.249)	(176.072)	Income subjected to final tax
Rugi kebakaran yang belum diakui pajak tahun sebelumnya	(14.728.583)	-	Unrecognized prior year loss from fire incident for tax purpose
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.021.701	3.329.769	Non-deductible expenses
Total perbedaan permanen	(7.991.131)	(5.246.303)	Total permanent difference
Rugi fiskal Perusahaan	(107.594.642)	(6.406.804)	Fiscal loss - the Company
Taksiran biaya pajak kini	-	-	Estimated current tax expense
Dikurangi Pajak dibayar di muka:			Less Prepaid tax
Pajak penghasilan pasal 22	(7.150.131)	(8.057.589)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(760.392)	(712.080)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 24	-	(436.155)	Income tax article 24
Total pajak dibayar di muka	(7.910.523)	(9.205.824)	Total prepaid tax
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	(7.910.523)	(9.205.824)	Over payment of corporate income tax - the Company

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

	2019					
	Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited (charged) to other comprehensive income (OCI)	Rp	Pengaruh mutasi karyawan/ Effect of employee movement	Rp	
1 Januari 2019/ January 1, 2019	Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to the statement of profit or loss	Rp	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Effect of translation of subsidiaries' financial statements	Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Perusahaan						
Aset pajak tangguhan :						
Imbalan kerja jangka panjang	12.868.749	(743.657)	(458.039)	7.944	-	11.674.997
Penyisihan penurunan nilai piutang	203.687	-	-	-	-	203.687
Penyisihan persediaan usang	654.558	411.626	-	-	-	1.066.184
Rugi fiskal	39.259.505	(12.360.845)	-	-	-	26.898.660
Liabilitas pajak tangguhan :						
Aset tetap setelah dikurangi utang sewa pembiayaan	(76.544.959)	6.334.315	-	-	-	(70.210.644)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – neto (Dipindahkan)	(23.558.460)	(6.358.561)	(458.039)	7.944	-	(30.367.116)

The Company
 Deferred tax asset:
 Post employment benefits obligation
 Allowance for impairment of receivables
 Allowance for obsolete inventory
 Fiscal loss
 Deferred tax liabilities:
 Property, plant and equipment, net of
 obligation under finance lease
 Deferred tax assets (liabilities) – net
 (Brought forward)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax (Continued)

	2019				
	Dikreditkan (dibebankan) ke		Dikreditkan (dibebankan) ke		Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Effect of translation of subsidiaries' financial statements
	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to the statement of profit or loss	Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited (charged) to other comprehensive income (OCI)	Rp	
1 Januari 2019/ January 1, 2019	Rp		Rp		31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp
Total Perusahaan (pindahan)	(23.558.460)	(6.358.561)	(458.039)	7.944	(30.367.116)
Entitas Anak (QTX)					
Liabilitas pajak tangguhan – neto	(2.838.708)	710.057	(42.878)	(7.944)	(2.179.473)
Entitas Anak (LPI)					
Liabilitas pajak tangguhan – neto	(45.157.933)	902.947	458.025	–	(43.796.961)
Entitas Anak (HPPP)					
Liabilitas pajak tangguhan – neto	(13.078.031)	341.652	–	–	(11.999.364)
Entitas Anak (NP)					
Liabilitas pajak tangguhan – neto	(1.581.221)	1.164.830	23.778	–	(392.613)
Total		(3.239.075)	(19.114)	–	737.015
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					
Aset	17.744.317				–
Liabilitas	(103.958.670)				(88.735.527)
Total					
Consolidated deferred tax assets (liabilities)					
Assets					–
Liabilities					(88.735.527)

Total the Company (carry forward)

Subsidiary (QTX)

Deferred tax liabilities – net

Subsidiary (LPI)

Deferred tax liabilities – net

Subsidiary (HPPP)

Deferred tax assets (liabilities) – net

Subsidiary (NP)

Deferred tax assets (liabilities) – net

Consolidated deferred tax assets (liabilities)

Assets

Liabilities

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax (Continued)

2018

	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited (charged) to other comprehensive income (OCI)	Pengaruh mutasi karyawan/ Effect of employee movement	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Effect of translation of subsidiaries' financial statements	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan:				
Imbalan kerja jangka panjang	11.729.695			12.868.749
Penyisihan penurunan nilai piutang	248.072			203.687
Penyisihan persediaan usang	1.031.000			654.558
Rugi fiskal	41.448.174			39.259.505
Liabilitas pajak tangguhan:				
Aset tetap setelah dikurangi utang sewa pembiayaan	(38.916.261)			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – neto (Dipindahkan)	15.540.680	2.207.873		(76.544.959)
				(23.558.460)

The Company
 Deferred tax asset:
 Post employment benefits obligation
 Allowance for impairment of receivables
 Allowance for obsolete inventory
 Fiscal loss
 Deferred tax liabilities:
 Property, plant and equipment, net of obligation under finance lease
 Deferred tax assets (liabilities) – net (Brought forward)

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

e. Beban/(manfaat) pajak

e. Tax expenses/(benefit)

	2 0 1 9	2 0 1 8	
	Rp	Rp	
Pajak kini:			<i>Current tax:</i>
Perusahaan	—	—	<i>The Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
HPPP	—	—	<i>HPPP</i>
LPI	—	(5.332.555)	<i>LPI</i>
QTX	(350.540)	—	<i>QTX</i>
NP	(1.696)	(109.357)	<i>NP</i>
Total pajak kini	(352.236)	(5.441.912)	<i>Total current tax</i>
Pajak tangguhan:			<i>Deferred tax:</i>
Perusahaan	(6.358.561)	2.207.873	<i>The Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
LPI	902.947	(2.082.563)	<i>LPI</i>
QTX	710.057	193.248	<i>QTX</i>
HPPP	341.652	1.382.705	<i>HPPP</i>
NP	1.164.830	1.302.537	<i>NP</i>
Total pajak tangguhan	(3.239.075)	3.003.800	<i>Total deferred tax</i>
Total beban pajak penghasilan badan	(3.591.311)	(2.438.112)	<i>Total corporate income tax expense</i>

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

Perusahaan

The Company

i) Tahun pajak 2006

i) Fiscal year 2006

Pada tanggal 25 Juli 2008, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00169/406/06/054/08 dari Direktur Jenderal Pajak (DJP) yang menyatakan bahwa pajak penghasilan badan lebih bayar dan laba fiskal pada tahun 2006 masing masing sebesar Rp 1.413.824 dan Rp 5.326.633. Pada tanggal 16 Oktober 2008, Perusahaan telah menyampaikan keberatan atas SKPLB tersebut dengan menyatakan rugi fiskal sebesar Rp 5.616.240.

On July 25, 2008, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00169/406/06/054/08 from the Directorate General of Taxes. The letter stated that the Company's overpayment for corporate income tax and fiscal income for the year 2006 amounted to Rp 1,413,824 and Rp 5,326,633. respectively. On October 16, 2008, the Company submitted an objection letter to this SKPLB stating that the fiscal loss should be Rp 5,616,240.

Pada tanggal 5 Juni 2009, DJP mengeluarkan surat No. KEP-630/WPJ.07/BD.05/2009 menyatakan bahwa rugi fiskal Perusahaan sebesar Rp 4.947.365. Pada tanggal 1 September 2009, Perusahaan mengajukan banding atas keberatan yang sama.

On June 5, 2009, DGT issued its letter No. KEP-630/WPJ.07/BD.05/2009 stating the Company's fiscal loss amounted to Rp 4,947,365 on September 1, 2009, the Company submitted an appeal on DGT's letter with the same objection.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

i) Tahun pajak 2006 (Lanjutan)

Sesuai Putusan Pengadilan Pajak No. Put.49862/PP/M.X/15/2014 yang diucapkan tanggal 8 Januari 2014 mengabulkan sebagian permohonan banding pajak penghasilan badan bahwa rugi fiskal Perusahaan dari sebesar Rp 4.947.365 menjadi sebesar Rp 2.079.340 sehingga kompensasi kerugian fiskal turun dari sebesar Rp 4.947.365 menjadi Rp 2.079.340.

Direktorat Jenderal Pajak melalui surat No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 tanggal 1 September 2014, mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap putusan Pengadilan Pajak, telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut bahwa.

Pada tanggal 18 Februari 2015, Pengadilan Pajak memberikan surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK.I-2219/PAN. Pada 10 Mei 2016, Perusahaan menyerahkan Kontra Memori Peninjauan Kembali No. 277/IV/SS/2016 tertanggal 28 April 2016 kepada Sekretariat Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini belum ada putusan atas Peninjauan Kembali tersebut.

ii) Tahun pajak 2007

Pada tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktur Jenderal Pajak No. 00082/207/07/054/09 yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2007 sebesar Rp 1.104.761.

37. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

i) Fiscal year 2006 (Continued)

In accordance with Tax Court Decision No. Put.49862/PP/M.X/15/2014 dated January 8, 2014, granted part of the corporate income tax appeal and that the Company's fiscal loss of Rp 4,947,365 has been corrected to become Rp 2,079,340 and that the fiscal loss compensation decrease from Rp 4,947,365 to Rp 2,079,340.

Based on a letter No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 dated September 1, 2014, regarding notification of evaluation on decision of Tax Court, the Directorate General of Taxation filed a motion for reconsideration to the Supreme Court on the Tax Court's Decision.

On February 18, 2015, the tax court issued Notification Request for Reconsideration and Submission Memorandum of Reconsideration No. MPK.I-2219/PAN. On May 10, 2016, the Company returned the Memorandum of Reconsideration Survey No. 277/IV/SS/2016 dated April 28, 2016 to the Secretary of Tax Court. As of the reporting date, there is no decision regarding the Reconsideration Letter.

ii) Fiscal year 2007

On July 1, 2009, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00082/207/07/054/09 from Directorate General of Taxes on Value Added Tax for fiscal year 2007 amounting to Rp 1,104,761.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

ii) Tahun pajak 2007 (Lanjutan)

Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00130/406/07/054/09 atas pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp 908.243. Atas selisih pajak beserta dendanya sebesar Rp 356.628 telah dilunasi pada tanggal 30 Juli 2009 dan dicatat sebagai beban pajak tahun 2009.

Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut namun ditolak oleh DJP dan mengeluarkan surat keputusan No. 1274/WPJ.07/BD.05/2009 tanggal 25 Nopember 2009. Pada tanggal 23 Februari 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keberatan tersebut, sehingga pajak penghasilan lebih bayar tahun 2007 sebesar Rp 1.539.345 disajikan sebagai beban tangguhan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 5 Maret 2010, DJP mengeluarkan surat keputusan No. KEP-314/WPJ.07/2010 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPKB No. 00082/207/07/054/09 tersebut dan pada tanggal 2 Juni 2010, Perusahaan mengajukan banding atas penolakan keberatan tersebut.

Sesuai Putusan Pengadilan Pajak No. Put.50068/PP/M.X/15/2014 tanggal 22 Januari 2014, mengabulkan sebagian permohonan banding pajak penghasilan badan bahwa kredit pajak penghasilan menjadi sebesar Rp 1.539.345 dari sebelumnya sebesar Rp 1.488.562 dan lebih bayar pajak penghasilan menjadi sebesar Rp 959.027 dari sebelumnya sebesar Rp 908.243.

37. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

ii) Fiscal year 2007 (Continued)

The Company also received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00130/406/07/054/09 for income tax fiscal year 2007 amounting to Rp 908,243. Due to the difference of tax expense and pinalty amounting to Rp 356,628 has been paid on July 30, 2009 and has been recorded as tax expense in 2009.

The Company has submit an objection letter on this SKPLB however the DGT disagreed and issued his decision letter No. 1274/WPJ.07/BD.05/2009 on November 25, 2009. On February 23, 2010, the Company submitted an appeal letter to the tax court, while for tax overpayment in the year 2007 amounted to Rp 1,539,345 was presented as deferred expenses in consolidated statement of financial position.

On March 5, 2010, DGT issued its letter No. KEP-314/WPJ.07/2010 rejecting the Company's objection on such SKPKB No. 00082/207/07/054/09 and on June 2, 2010, the Company appealed against the rejection of its objection.

Based on the Tax Court Decision No. Put.50068/PP/M.X/15/2014 dated January 22, 2014, granted part of the appeal corporate income tax that the tax credit became Rp 1,539,345 from Rp 1,488,562 and income tax overpayment became Rp 959,027 from Rp 908,243 as previously stated.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

ii) Tahun pajak 2007 (Lanjutan)

Disamping itu, berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put.50420/PP/M.XB/16/2014 tanggal 12 Februari 2014, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Penyerahan barang kena pajak dan / atau jasa kena pajak yaitu dari kurang bayar sebesar Rp 1.104.761 menjadi sebesar Rp 226.436.

Direktorat Jenderal Pajak Sesuai surat No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 tanggal 1 September 2014, mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap Putusan Pengadilan Pajak bahwa mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tanggal 11 Maret 2016, Pengadilan Pajak memberikan surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK-2218T/PAN.Wk/2016. Pada tanggal 10 Mei 2016, Perusahaan menyerahkan Kontra Memori Peninjauan Kembali No. 276/IV/SS/2016, tertanggal 28 April 2016 kepada Sekretariat Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, belum ada putusan atas Peninjauan Kembali tersebut.

37. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

ii) Fiscal year 2007 (Continued)

In addition, based on the Tax Court Decision No. Put.50420/PP/M.XB/16/2014 dated February 12, 2014, the Tax Court granted to reduce the Value Added Tax on delivery taxable goods and / or taxable services from underpayment of Rp 1,104,761 become tax payable amounting to Rp 226,436.

Based on a letter No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 dated September 1, 2014, regarding notification of evaluation on decision of Tax Court, the Directorate General of Taxation filed a motion for reconsideration with the Supreme Court on the Tax Court's Decision.

On March 11, 2016, the Tax Court issued the Notification Request for Reconsideration and Submission of Reconsideration Memorandum with No. MPK-2218T/PAN.Wk/2016. On May 10, 2016, the Company submitted the Memorandum of Reconsideration No. 276/IV/SS/2016 dated April 28, 2016, to the Secretary of Tax Court. As of the reporting date, there is no decision regarding to the Reconsideration Letter.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

iii) Tahun pajak 2013

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 dari Direktorat Jendral Pajak No. 00090/406/13/054/15 tanggal 5 Juni 2015 yang menyatakan jumlah lebih bayar pajak sebesar Rp 6.979.621 yang lebih rendah sebesar Rp 4.469.724 dibandingkan dengan jumlah lebih bayar pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak tahun 2013. Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 6.979.621. Namun, Perusahaan tidak setuju dengan koreksi pajak tersebut dan telah mengajukan Surat Keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 26 Agustus 2016, DJP mengeluarkan surat keputusan No. KEP-01208/KEB/WPJ.07/2016 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB No. 00090/406/13/054/15 dan mengurangi jumlah pajak lebih bayar sebesar Rp 3.230.923. Dengan demikian lebih bayar pajak menjadi sebesar Rp 3.748.698 dari semula sebesar Rp 6.979.621.

Perusahaan telah mengajukan surat permohonan banding kepada Pengadilan Pajak yang telah diterima oleh Sekretariat Pengadilan pajak dengan surat No. T-2555/PAN-Wk/BG1/2016 pada tanggal 16 Nopember 2016 dan Perusahaan membayar Rp3.230.923. Perusahaan mencatat klaim pajak tersebut sebesar Rp7.700.647 sebagai tagihan pajak pada akun aset tidak lancar lain-lain di laporan posisi keuangan konsolidasian.

37. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

iii) Fiscal year 2013

In June 2015, the Company received a Tax Assessment for Overpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2013 from Directorate General of Taxation No. 00090/406/13/054/15 dated June 5, 2015, which states the amount of overpayment of taxes amounting to Rp 6,979,621 which is lower by Rp 4,469,724 as compared to the amount of overpayment of tax reported in the Annual Tax Return (ATR) in 2013. The Company received the tax refund of overpayment tax amounting to Rp 6,979,621. The Company did not agree with the tax correction and submitted an objection to the Directorate General of Taxation.

In August 26, 2016, the DGT issued letter No. KEP-01208/KEB/WPJ.07/2016 which rejected the Company's objections based on Tax Overpayment Assessment Letter SKPLB No. 00090/406/13/054/15 and reduced the overpayment tax amount by Rp 3,230,923. Therefore, the tax overpayment will be Rp 3,748,698 instead of Rp 6,979,621.

The Company has filed an appeal to the Tax Court which has been received by the Secretary of Tax Court with No. T-2555/PAN-Wk/BG1/2016 on November 16, 2016 and paid the tax amounting to Rp3,230,923. The Company has record tax claim amounting to Rp7,700,647 as tax invoice on other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

iii) Tahun pajak 2013 (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Juli 2019, Perusahaan telah menerima hasil keputusan sidang Pengadilan Pajak dengan Putusan No. PUT-108326.15/2013/PP/M.XIVB Tahun 2019 yang menyatakan mengabulkan sebagian banding Perusahaan. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 24 September 2019 sebesar Rp 6.213.234. Selisih sebesar Rp1.487.413 telah dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Sesuai surat No. S-6896/PJ.07/2019 tanggal 5 Nopember 2019 mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap Putusan Pengadilan Pajak bahwa DJP mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tanggal 14 Nopember 2019, Pengadilan Pajak memberikan surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK-4145/PAN.Wk/2019.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini belum ada putusan atas Peninjauan Kembali tersebut.

iv) Tahun pajak 2014

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 dari Direktorat Jendral Pajak No. 00124/406/14/054/16 tanggal 13 Juni 2016 yang menyatakan jumlah lebih bayar pajak sebesar Rp2.126.706 yang lebih rendah sebesar Rp5.389.704 dibandingkan dengan jumlah lebih bayar pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak tahun 2014.

37. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

iii) Fiscal year 2013 (Continued)

On July 29, 2019, the Company received the results of the decision of the Tax Court hearing with Decision No. PUT-108326.15/2013/PP/M.XIVB Year 2019 which states that it partially granted the appeal of the Company. The Company has received the tax refund of Rp 6,213,234 on September 24, 2019. The difference of Rp 1,487,413 has been recorded as current year expense.

In accordance with letter No. S-6896/PJ.07/2019 dated November 5, 2019 regarding notification of the results of evaluation of the Tax Court Decision mentioned that the Directorate General of Taxes filed a Tax Review to the Supreme Court of the Tax Court's Decision.

On November 14, 2019, the tax court has given a notice of petition for reconsideration and submission of reconsideration memorandum No. MPK4145/PAN.Wk/2019.

Up to the date of the financial statements the Company has not received a ruling on its petition.

iv) Fiscal year 2014

In June 2016, the Company received a Tax Assessment on overpayment tax for fiscal year 2014 from Directorate General of Taxation No. 00124/406/14/054/16 dated June 13, 2016 stating that the overpayment tax of the Company amounting to Rp2,126,706 which was lower than the amount as reported in the 2014 Annual Income Tax Return by Rp5,389,704.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

iv) Tahun pajak 2014 (Lanjutan)

Perusahaan telah menerima kelebihan pajak sebesar Rp2.126.706 tersebut, namun tidak setuju dengan koreksi yang dilakukan oleh pemeriksa pajak. Pada tanggal 9 September 2016, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan atas koreksi pajak tersebut kepada Direktorat Jendral Pajak.

Pada tanggal 7 September 2017, DJP mengeluarkan surat keputusan No. KEP-01478/KEB/WPJ.07/2017 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB No. 00124/406/14/054/16.

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menyerahkan Surat Permohonan Banding No. 311/XI/SS/2017 tanggal 17 Nopember 2017.

Pada tanggal 24 Juli 2019, Perusahaan telah menerima hasil keputusan sidang Pengadilan Pajak dengan Putusan No. PUT-108638.15/2014/PP/M.XIVB.Tahun.2019 dan telah diperbaiki dengan Revisi Putusan Pengadilan Pajak No. PUTP1-118638.15/2014/PP/M.XIVB Tahun 2019 tanggal 2 Oktober 2019, yang menyatakan mengabulkan sebagian banding Perusahaan. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp3.179.017 pada tanggal 19 Nopember 2019. Perusahaan telah mencatat selisih sebesar Rp2.210.687 sebagai beban tahun berjalan.

Sesuai surat No. S-6942/PJ.07/2019 tanggal 5 Nopember 2019 mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap Putusan Pengadilan Pajak bahwa DJP mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

37. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

iv) Fiscal year 2014 (Continued)

The Company has received the tax refund amounting to Rp2,126,706, however the Company did not agree with the correction made by the tax examiner. On September 9, 2016, the Company has submitted an objection letter to the Directorate General of Taxation.

In September 2017, DGT issued a Decision Letter No. KEP 01478/KEB/WPJ.07/2017 which rejected the Company's objection on SKPLB No. 00124/406/14/054/16.

On December 6, 2017, the Company has filed an appeal letter No. 311/XI/SS/2017 dated November 17, 2017 to the Tax Court.

On July 24, 2019, the Company received the results of the Tax Court's decision with verdict number PUT-108638.15/2014/PP/M.XIVB 2019 which was revised by Revised Tax Court Decision No. PUTP1-118638.15/2014/PP/M.XIVB 2019 dated October 2, 2019 stated that it partially granted the Company's appeal. Based on the the decision of the Tax Court, the Company received a tax refund of Rp 3,179,017 on November 19, 2019. The Company has recorded the difference of Rp2,210,687 as current year expense.

Based on letter No. S-6942/PJ.07/2019 dated November 5, 2019 regarding notification of results of the Decision of the Tax Court, the Directorate General of Taxes filed a petition for review to the Supreme Court.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

iv) Tahun pajak 2014 (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Nopember 2019, Pengadilan Pajak memberikan surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK-4136/PAN.Wk/2019.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini belum ada putusan atas Peninjauan Kembali tersebut.

v) Tahun pajak 2015

Pada tanggal 20 Juni 2017, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00117/405/15/054/17 sebesar Rp 7.383.831 sesuai dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Tahun 2015. Rugi fiskal yang dilaporkan dalam SPT Pajak Tahun 2015 adalah sebesar Rp 41.836.759 dan dari hasil pemeriksaan rugi fiskal menjadi sebesar Rp 20.963.477 dengan demikian rugi fiskal dikoreksi sebesar Rp 20.873.282.

Pada tanggal 20 Juli 2017, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak lebih bayar sebesar Rp 4.152.908 dari yang seharusnya Rp 7.383.831 sehingga sisa pajak lebih bayar yang belum diterima sebesar Rp 3.230.923. Atas koreksi tersebut Perusahaan telah mengajukan keberatan dengan menyampaikan Surat Keberatan pada tanggal 14 September 2017.

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak lebih bayar sebesar Rp 3.230.923, jadi total pengembalian pajak yang sudah diterima sebesar Rp 7.383.831.

37. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

iv) Fiscal year 2014 (Continued)

On November 14, 2019, the tax court has given a notice of petition for reconsideration and submission of reconsideration memorandum No. MPK-4136/PAN.Wk/2019.

Up to the date of the financial statements the Company has not received a ruling on its petition.

v) Fiscal year 2015

On June 20, 2017, Directorate General of Taxation issued Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00117/405/15/054/17 amounting to Rp 7,383,831 as reported in the Annual Tax Return (SPT) of 2015. The tax losses reported in the Annual Tax Return (SPT) for the year 2015 amounting to Rp 41,836,759, and from the result of tax loss carryover amounting to Rp 20,963,477, thus the fiscal loss was corrected to Rp 20,873,282.

On July 20, 2017, the Company has received a refund of overpayment amounting to Rp 4,152,908 from Rp 7,383,831, so that the remaining tax overpayment of Rp 3,230,923. The Company has filed an objection by submitting an objection Letter dated September 14, 2017 over the correction.

On January 16, 2018, the Company has received a refund of overpayment amounting to Rp 3,230,923, therefore the total tax refund which has been received fully amounted to Rp 7,383,831.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

vi) Tahun pajak 2016

Pada tanggal 7 Juni 2018, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00107/406/16/054/18 sebesar Rp6.693.087 dan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Tahun 2016 sebesar Rp8.525.903, sehingga kredit pajak yang dikoreksi sebesar Rp1.832.816.

Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 6.693.087 pada tanggal 6 Juli 2018. Perusahaan keberatan atas koreksi pajak tersebut dan telah menyampaikan Surat Keberatan No. 336/VIII/SS/2018 tanggal 27 Agustus 2018.

Kompensasi kerugian fiskal yang dilaporkan di dalam SPT Tahunan sebesar Rp 28.294.739 sedangkan dari hasil pemeriksaan kompensasi kerugian fiskal menjadi sebesar Rp 20.963.477 dengan demikian kompensasi kerugian fiskal dikoreksi sebesar Rp 7.331.262.

Perusahaan telah menerima keputusan permohonan Keberatan sesuai dengan No. KEP-04020/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 28 Agustus 2019 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB No. 00107/406/16/054/18. Pada tanggal 14 November 2019, Perusahaan menyerahkan surat permohonan banding No. 392/XI/SS/2019, yang telah diterima oleh Sekretariat Pengadilan Pajak dengan No. T-013127.15.2019/PAN-Wk/2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini proses banding masih berlangsung di Pengadilan Pajak.

37. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

vi) Fiscal year 2016

On June 7, 2018, the Directorate General of Taxes issued a Tax Overpayment Assessment (SKPLB) No. 00107/406/16/054/18 amounting to Rp 6,693,087, while the tax overpayment reported in the Annual Tax Return (SPT) for Fiscal Year 2016 amounted to Rp8,525,903. Based on the Notice of Tax Overpayment Assessment received, the tax credit was corrected by Rp1,832,816.

The Company has received the tax overpayment refund amounting to Rp 6,693,087 on July 6, 2018. The Company did not agree with the tax correction and submitted the Objection Letter No. 336/VIII/SS/2018 dated August 27, 2018.

The fiscal losses compensation reported in the Annual Tax Return (SPT) amounted to Rp 28,294,739, whereas the result of tax audit, the fiscal loss compensation amounted Rp20,963,477. Based on the result of tax audit, the compensation of fiscal loss was corrected by Rp 7,331,262.

The Company has received the decision on the objection petition in accordance with No. KEP-04020/KEB/WPJ.07/2019 dated August 28, 2019, which rejected the Company's objections to the SKPLB No. 00107/406/16/054/18. On November 14, 2019, the Company submitted an appeal letter No. 392/XI/SS/2019, which has been received by the Secretary of Tax Court with No. T-013127.15.2019/PANWk/2019. As of the date of this financial statement, the appeal process is still ongoing in the Tax Court.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

v) Tahun Pajak 2017

Pada tanggal 7 November 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00125/406/17/054/19 dari DJP sebesar Rp10.840.093 yang sesuai dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Tahun 2017, sehingga tidak ada koreksi terhadap kredit pajak. Pada tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 10.840.093.

Entitas anak

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 26 April 2018, LPI menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 dari Direktorat Jendral Pajak yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak sebesar Rp182.148 bukan sebesar Rp2.187.929 yang telah dilaporkan sebelumnya. LPI tidak setuju dengan koreksi tersebut dan mengajukan surat keberatan atas SKPLB tersebut pada tanggal 24 Juli 2018. LPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp182.148 tersebut pada tanggal 11 Oktober 2018. Atas selisih sebesar Rp2.005.781, telah dicatat sebagai tagihan kelebihan pajak pada akun aset tidak lancar lainnya.

Disamping itu, LPI juga menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 4(2) sebesar Rp17.369, pasal 21 sebesar Rp62.496, pasal 23 sebesar Rp130.581, dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp1.265.450 untuk tahun fiskal 2016. LPI tidak setuju dengan koreksi tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 24 Juli 2018. LPI telah melakukan pembayaran atas SKP tersebut sejumlah Rp1.475.896 dan dicatat sebagai tagihan kelebihan pajak pada akun aset tidak lancar lainnya.

37. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

Fiscal Year 2017

In November 7, 2019, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00125/406/17/054/19 from Directorate General of Tax amounting to Rp10,840,093, which is the same as the amount reported in the 2017 Annual Tax Return (SPT), and no correction to the tax credit. On December 16, 2019, the Company received the tax refund of Rp10,840,093.

The Subsidiary

Fiscal year 2016

In April 26, 2018, LPI received Tax Overpayment of Corporate Income Tax Assessment Letter for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxation stating that the taxable income should be Rp182,148 instead of Rp2,187,929 which has been reported. LPI has not accepted the corrections made and apply for objection for those overpayment letter dated on July 24, 2018. LPI has received the tax refund amounting to Rp 182,148 on October 11, 2018. The difference amounting to Rp2,005,781 has been recorded as tax overpayment in other non-current assets accounts.

In addition, LPI also received Tax Underpayment of Income Tax art 4(2) amounting to Rp 17,369, article 21 amounting to Rp 62,496, article 23 amounting to Rp130,581, and Value Added Tax amounting to Rp1,265,450 for fiscal year 2016. LPI has not accepted the corrections made and apply for objection for those overpayment letter dated on July 24, 2018. LPI has paid the tax underpayment amounting to Rp 1,475,896 and recorded as tax overpayment invoice in other non-current assets accounts.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Tahun pajak 2016 (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2019, LPI menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang isinya menolak keberatan Wajib Pajak tersebut. Pada tanggal 26 Agustus 2019, LPI telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tersebut.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, hasilnya belum ditentukan dan LPI tidak membuat penyisihan karena manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kelebihan pembayaran pajak tahun 2016 dapat ditagih.

Tahun Pajak 2017

Pada tanggal 29 April 2019, LPI menerima surat ketetapan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan LPI telah sama dengan yang dilaporkan dalam SPT sebesar Rp 2.125.367. Pada tanggal 19 Agustus 2019, LPI telah menerima pengembalian kelebihan bayar pajak sebesar Rp1.977.419, setelah kompensasi beberapa kewajiban pajak sebesar Rp147.947 (Catatan 13).

37. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Subsidiary (Continued)

Fiscal year 2016 (Continue)

On June 13, 2019, LPI received a Decree of the Director General of Tax that contents rejected the objection of the Taxpayer. On August 26, 2019, LPI appealed a Decree of the Director General of Tax.

As of December 31, 2019, the result has not yet been determined and LPI has not provided an allowance as LPI's management believe the overpayment of 2016 tax is collectible.

Fiscal Year 2017

On April 29, 2019, LPI received a tax assessment letter on overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 that confirming the overpayment of corporate income tax of LPI amounting to Rp2,125,367, which the same as the amount previously reported in annual income tax (SPT). On August 19, 2019, LPI has received the refund of the overpayment tax amounting to Rp1,977,419 after compensation of several additional tax liabilities totaling of Rp147,947 (Note 13).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
	Rp	Rp
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk (Rp)	(159.935.355)	(33.627.973)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (angka penuh)	979.110.000	979.110.000
Rugi per saham dasar (Rp) (nilai penuh)	<u>(163)</u>	<u>(34)</u>

38. BASIC LOSS PER SHARE

The calculation of basic loss per share as follows:

Loss for the year attributable to the owners of parent entity (Rp)
Weighted average of (full amount) outstanding shares
Basic loss per share (Rp) (full amount)

39. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- PT Dwi Satrya Utama adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan; dan
- PT Sinar Wisma, PT Tifa Finance Tbk dan PT Tifa Arum Realty memiliki manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan LPI;
- PT ICI Paints Indonesia adalah entitas yang memiliki pemegang saham yang sama.

Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya. Kelompok Usaha juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. Sewa dibayar di muka atas tanah dan gudang selama 2 tahun kepada PT Sinar Wisma. Pada tahun 2019 dan 2018, Kelompok Usaha telah mengakui beban sewa masing-masing sebesar Rp1.137.500 dan Rp1.137.500 dan dicatat sebagai bagian dari biaya pabrikasi.
- b. Penjualan dengan PT ICI Paints Indonesia adalah sebesar Rp41.769.055 selama tahun 2019. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo piutang kepada pihak berelasi sebesar Rp17.208.446 (Catatan 6).

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCE

Nature of relationship

- PT Dwi Satrya Utama is the Company's majority shareholder; and
- PT Sinar Wisma, PT Tifa Finance Tbk and PT Tifa Arum Realty have the same key management with the Company and LPI;
- PT ICI Paints Indonesia is an entity under common control.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following :

- a. Prepaid rental of land and warehouse for 2 years to PT Sinar Wisma. In 2019 and 2018, the Group recognized rent expense amounting to Rp1,137,500 and Rp1,137,500, respectively, and were recorded as part of manufacturing expenses.
- b. Sales to PT ICI Paints Indonesia amounted to Rp41,769,055 during the year 2019. As of December 31, 2019, the outstanding balance of receivables from related party amounted to Rp17,208,446 (Note 6).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

- c. Total penjualan, aset, dan liabilitas sebagai akibat dari transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya yang dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun 2019 masing-masing sebesar Rp3.725.938, Rp173.325.755, dan Rp44.652.463 (2018: masing-masing Rp6.366.382, Rp173.766.549, dan Rp43.230.521).
- d. Manajemen kunci termasuk direksi, komisaris, dan komite audit. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut :

	2019
	Rp
Remunerasi	6.823.532
Kewajiban imbalan kerja	320.656
Imbalan kerja karyawan	892.282
Total	8.036.470

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCE (Continued)

Transactions with Related Parties (Continued)

- c. Total sales, assets, and liabilities as a result of transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in the consolidated financial statements in 2019 amounted to Rp3,725,938, Rp173,325,755, and Rp44,652,463, respectively (2018: Rp6,366,382, Rp173,766,549 and Rp43,230,521, respectively).
- d. Key management includes directors, commissioners, and audit committee. The compensation paid or payable to key management for employee service is as follows :

	2018	
	Rp	
Remunerasi	9.387.455	Remuneration
Kewajiban imbalan kerja	306.848	Employee benefit liabilities
Imbalan kerja karyawan	857.963	Employee benefits paid
Total	10.552.266	Total

40. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen. Perusahaan dan Entitas Anak dibagi dalam dua divisi operasi yaitu divisi produksi dan distribusi botol plastik, sikat gigi dan mould; serta divisi produksi dan distribusi laminating tube dan plastik tube. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang, maupun keuntungan atau kerugian selisih kurs. Kelompok Usaha mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah dilakukan oleh pihak ketiga.

Segmen yang dilaporkan oleh Kelompok Usaha merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola secara terpisah karena setiap bisnis memerlukan pasar dan teknologi yang berbeda. Sebagian dari bisnis tersebut diperoleh sebagai unit individual oleh manajemen pada saat akuisisi dipertahankan.

40. OPERATING SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company and Subsidiaries are currently organized into two operating divisions which are production and distribution of plastic bottles, toothbrushes and moulds; production and distribution of laminating tube and plastic tubes. These divisions are the bases by which the Group reports its primary segment information.

The Group evaluates its performance based on profit or loss before tax, excluding gain or loss from non-routine transactions, and gain or loss on foreign exchange. The Group records sales and transfers between segments as if done to third party.

The segments reported by the Group are strategic business units that offer a variety of products and services. Products and services are managed separately since each business unit needs a unique market and technology. Most of the businesses acquired as individual units by the management at the time of acquisition are retained.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Informasi produk dan jasa

a. Products and services information

	2019				
	Botol plastik, sikat gigi dan mould / Bottles, Toothbrushes and moulds Rp	Laminating tube dan plastik tube / Laminating tubes and plastic tubes Rp	Eliminasi / Eliminations Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan eksternal	871.124.990	350.410.446	—	1.221.535.436	External sales
Penjualan antar segmen	3.725.938	—	(3.725.938)	—	Inter – segment sales
Total pendapatan	874.850.928	350.410.446	(3.725.938)	1.221.535.436	Total revenue
HASIL					RESULT
Hasil segmen / laba bruto	27.968.536	37.266.557	—	65.235.093	Segment result / gross profit
Beban operasional	(176.061.407)	(48.666.367)	—	(224.727.774)	Operating expenses
Rugi sebelum pajak				(159.492.681)	Loss before tax
Beban pajak				(3.591.311)	Tax expense
Rugi tahun berjalan				(163.083.992)	Loss for the year
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				3.148.637	Loss for the year attributable to non- controlling interest
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				(159.935.355)	Loss for the year attributable to owner of Parent entity
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.866.253.792	570.184.881	(173.325.755)	2.263.112.918	Segment assets
Total aset konsolidasian	1.866.253.792	570.184.881	(173.325.755)	2.263.112.918	Total consolidated assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	987.153.148	366.831.442	(44.652.463)	1.309.332.127	Segment liabilities
Total liabilitas konsolidasian	987.153.148	366.831.442	(44.652.463)	1.309.332.127	Total consolidated liabilities
Penambahan aset tetap	181.266.542	76.086.373	—	257.352.915	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi	127.118.850	47.431.291	—	174.550.141	Depreciation and amortization

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(Continued)

a. Informasi produk dan jasa (Lanjutan)

a. Products and services information (Continued)

	2018				
	Botol plastik. sikat gigi dan mould / Bottles. toothbrushes and moulds	Laminating tube dan plastik tube / Laminating tubes and plastic tubes	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan eksternal	957.942.608	361.402.095	—	1.319.344.703	External sales
Penjualan antar segmen	6.366.382	—	(6.366.382)	—	Inter – segment sales
Total pendapatan	964.308.990	361.402.095	(6.366.382)	1.319.344.703	Total revenue
HASIL					RESULT
Hasil segmen / laba bruto	29.660.664	54.787.129	—	84.447.793	Segment result / gross profit
Beban operasional	(91.525.628)	(14.146.459)		(105.672.087)	Operating expenses
Rugi sebelum pajak				(21.224.294)	Loss before tax
Beban pajak				(2.438.112)	Tax expense
Rugi tahun berjalan				(23.662.406)	Loss for the year
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				(9.965.567)	Loss for the year attributable to non- controlling interest
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				(33.627.973)	Loss for the year attributable to owner of Parent entity
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	2.055.979.127	579.113.605	(173.766.549)	2.461.326.183	Segment assets
Total aset konsolidasian	2.055.979.127	579.113.605	(173.766.549)	2.461.326.183	Total consolidated assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.017.395.930	363.889.212	(43.230.521)	1.338.054.621	Segment liabilities
Total liabilitas konsolidasian	1.017.395.930	363.889.212	(43.230.521)	1.338.054.621	Total consolidated liabilities
Penambahan aset tetap	205.602.425	87.190.636	(5.000.000)	287.793.061	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi	103.010.360	45.668.376	(364.583)	148.314.153	Depreciation and amortization

b. Informasi tentang wilayah geografis

b. Geographical information

	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ Sales by geographical market		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pasar geografis:			Geographical market:
Lokal di Indonesia	1.050.396.172	1.133.029.240	Local in Indonesia
Luar negeri	171.139.264	186.315.463	Overseas
Total	1.221.535.436	1.319.344.703	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

b. Informasi tentang wilayah geografis (Lanjutan)

	Nilai tercatat aset segmen / Carrying amount of segment assets	
	2019	2018
	Rp	Rp
Pandaan dan Sidoarjo	1.110.635.795	1.230.401.138
Tangerang dan Cikarang	895.302.632	933.381.070
Cina	257.121.369	297.474.861
Singapura	53.122	69.114
Total	2.263.112.918	2.461.326.183

c. Informasi tentang pelanggan utama

Total penjualan kepada Grup Unilever dari kedua segmen dilaporkan di atas oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya masing-masing sebesar 42% dan 42% dari total penjualan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

40. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Geographical information (Continued)

	Penambahan aset tetap / Additions to property, plant and equipment	
	2019	2018
	Rp	Rp
Pandaan dan Sidoarjo	168.256.575	132.478.576
Tangerang dan Cikarang	87.615.446	148.451.356
Cina	1.480.894	6.863.129
Singapore	—	—
Total	257.352.915	287.793.061

c. Major customer information

Total sales to Unilever Group from both reported segments above by the Company and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to 42% and 42% of total sales. respectively.

41. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- a. Pada tanggal 24 April 2007, LPI mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Sinar Wisma (SW) pihak berelasi. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan tanggal 1 Maret 2009. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu kontrak. Perubahan terakhir tanggal 15 Februari 2019, perjanjian tersebut telah diperpanjang untuk jangka waktu dua tahun dari 1 Maret 2019 sampai dengan tanggal 1 Maret 2021 dengan biaya sewa sebesar Rp2.275.000.
- b. Pada April 2011, Perusahaan telah mengadakan perjanjian fasilitas pembiayaan pemasok ("supplier financing") kerja sama antara Deutsche Bank AG (DB) dan PT Unilever Indonesia Tbk, dimana sebagian tagihan Perusahaan kepada PT Unilever Indonesia Tbk akan dibiayai menggunakan fasilitas anjak piutang tanpa tanggung renteng ("without recourse") oleh DB.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. On April 24, 2007, LPI entered into a land and buildings rental agreement with PT Sinar Wisma (SW), a related party. This agreement is effective for two years from March 1, 2007 to March 1, 2009. This agreement has been amended several times in relation to the extension of the rental period. The recent amendment was made on February 15, 2019 and has been renewed for the rental period from March 1, 2019 to March 1, 2021 with a rental fee of Rp 2,275,000.
- b. On April 2011, the Company entered into supplier financing facility agreement cooperation between Deutsche Bank AG (DB) and PT Unilever Indonesia Tbk, where parts of the Company's receivables from PT Unilever Indonesia Tbk will be financed using trade receivable factoring without recourse by DB.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

- c. Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadakan perjanjian pinjaman bank dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Indonesia dan China, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Rabobank International Indonesia dan Standard Chartered Bank (Catatan 16).
- d. Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT JA Mitsui Leasing Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia, PT Hitachi Capital Finance Indonesia, PT Tokyo Lease Indonesia, PT Chanda Asri Sakti Utama Leasing dan PT SMFL Leasing Indonesia untuk kendaraan dan mesin yang digunakan untuk operasional perusahaan (Catatan 23).
- e. Pada tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian mesin dan aset tak berwujud (*customer list*) senilai Rp94.000.000 kepada PT Abadi Adimulia (pihak ke tiga) dengan rincian sebagai berikut:

	Rp
Mesin	30.000.000
Customer lists	64.000.000
Total	94.000.000

Adapun pembelian tersebut didanai dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- f. Pada tanggal 1 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan bangunan di Cikarang dengan PT Budinusa Tataprima dengan nilai sewa sebesar Rp6.676.031. Perjanjian tersebut berlaku selama 10 tahun dan dapat diperbaharui atas persetujuan kedua belah pihak.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- b. The Company and subsidiary entities entered into bank loan agreements with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia and China, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Rabobank International Indonesia and Standard Chartered Bank (Note 16).
- d. The Company and subsidiary entities have finance lease agreements with PT JA Mitsui Leasing Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia, PT Hitachi Capital Finance Indonesia, PT Tokyo Lease Indonesia, PT Chanda Asri Sakti Utama Leasing and PT SMFL Leasing Indonesia for vehicle and machinery that was used for Company's operations (Note 23).
- e. On July 29, 2016, the Company completed the purchase of machinery and intangible assets customer list worth Rp94,000,000 from PT Abadi Adimulia (a third party) with the following details:

	Machineries
	Customer lists
Total	Total

The purchase was funded by the loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- f. On February 1, 2017, the Company entered into a rental agreement with PT Budinusa Tataprima for a building space at Cikarang with a rental value of Rp6,676,031. This agreement is effective for ten years and can be renewed with the agreement of both parties.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

- g. Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan telah membeli *Blow Moulding Machine* dari Uniloy Milacron Germany GmbH sebesar EUR4.100.000. Perusahaan telah membayar uang muka sebesar EUR615.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Perusahaan telah melunasinya pada tanggal 1 Oktober 2019 dan telah menerima aset tetap tersebut serta dicatat sebagai aset tetap.
- h. Pada tanggal 20 Juli 2018, Perusahaan telah membeli sebuah *Bottlepack type 321M* dari Rommelag Kunststoff-Maschinen sebesar EUR1.600.000. Perusahaan telah membayar uang muka sebesar EUR160.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Perusahaan telah melunasi pada 1 November 2019 dan telah menerima aset tetap tersebut serta dicatat sebagai aset tetap.
- i. Pada tanggal 6 September 2018, Perusahaan telah membeli sebuah *SIAD Macchine Impiati-Italy* sebesar EUR85.000. Perusahaan telah membayar uang muka sebesar EUR25.500 pada tanggal 31 Desember 2018. Perusahaan telah melunasi pada 28 Maret 2019 dan telah menerima aset tetap tersebut serta dicatat sebagai aset tetap.
- j. Pada tanggal 24 Oktober 2018, Perusahaan telah membeli sebuah mesin Husky sebesar USD 1.550.000, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar USD 200.000. Perusahaan telah melunasi pada 11 April 2019 dan telah menerima aset tetap tersebut serta dicatat sebagai aset tetap.
- k. Pada tanggal 28 Maret 2019, LPI telah membeli *Machine FA Line 17"* dari Nilpeter sebesar EUR 507.800. LPI telah membayar uang muka sebesar EUR 50.780 atau setara dengan Rp 814.257, yang disajikan sebagai uang muka pada tanggal 31 Desember 2019.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- g. On December 15, 2017, the Company has purchased *Blow Moulding Machine* from Uniloy Milacron Germany GmbH amounting to EUR4,100,000. The Company has paid down payment amounting to EUR615,000 as of December 31, 2018. The Company has paid on October 1, 2019 and the assets are also received by the Company and recorded as property, plant and equipment.
- h. On July 20, 2018, the Company has purchased a *Bottlepack type 321M* from Rommelag Kunststoff-Maschinen amounting to EUR1,600,000. The Company has paid down payment amounting to EUR160,000 as of December 31, 2018. The Company has paid on November 1, 2019 and the assets was received by the Company and recorded as property, plant and equipment.
- i. On September 6, 2018, the Company has purchased a *SIAD Macchine Impiati-Italy* amounting to EUR85,000. The Company has paid down payment amounting to EUR25,500 as of December 31, 2018. The Company has paid in March 28, 2019 and the asset was received by the Company and recorded as property, plant and equipment.
- j. On October 24, 2018, the Company has purchased a *Husky machine* amounting to USD1,550,000. The Company has paid down payment amounting to USD200,000. The Company has paid on April 11, 2019 and the assets was received by the Company and recorded as property, plant and equipment.
- k. On March 28, 2019, LPI has purchased *Machine FA Line 17"* from Nilpeter amounting to EUR 507,800. LPI has paid down payment amounting to EUR 50,780 or equivalent to Rp 814,257, which was presented as advance as of December 31, 2019.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

l. Pada tanggal 28 Agustus 2019, LPI telah membeli Tube Capping Machine dari Technoshell Automations Pvt Ltd sebesar USD 245.000. LPI telah membayar uang muka sebesar USD 147.000 atau setara dengan Rp 2.097.984, yang disajikan sebagai uang muka pada tanggal 31 Desember 2019..

m. Pada tanggal 3 September 2019, LPI telah menandatangani kontrak dengan supplier untuk Overhaul Combitoools dari Combitoool AG sebesar CHF 114.935. LPI telah membayar uang muka sebesar CHF 79.146 atau setara dengan Rp1.136.932, yang disajikan sebagai uang muka pada tanggal 31 Desember 2019..

n. Pada tahun 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan *jug (gallon)* dengan PT Tirta Investama. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Tirta Investama akan menyediakan bijih plastik yang digunakan untuk memproduksi setiap produk yang dihasilkan oleh Perusahaan sesuai spesifikasi produk dan harga yang diatur dalam perjanjian. Terkait dengan penyediaan bijih plastik oleh PT Tirta Investama kepada Perusahaan, merupakan milik PT Tirta Investama.

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini dapat diperpanjang kembali.

o. Pada tanggal 23 April 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian Pengadaan Kemasan Botol Plastik dengan PT Pertamina Lubricants, selama 3 tahun. Bahan baku, peralatan, perlengkapan dan fasilitas produksi disediakan oleh Perusahaan. Jangka waktu pekerjaan adalah dari 1 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2021.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

l. On August 28, 2019, LPI has purchased Tube Capping Machine from Technoshell Automations Pvt Ltd amounting to USD 245,000. LPI has paid down payment amounting to USD 147,000 or equivalent to Rp 2,097,984, which was presented as advance as of December 31, 2019.

m. On September 3, 2019, LPI has signed contract with supplier for Overhaul Combitoools from Combitoool AG amounting to CHF 114,935. LPI has paid down payment amounting to CHF 79,146 or equivalent to Rp1,136,932, which was presented as advance as of December 31, 2019.

n. In 2019, the Company entered into a Supply of Jug (Gallon) agreement with PT Tirta Investama for a period of 3 years. Based on the agreement, PT Tirta Investama will provide the plastic grade materials to the Company, which is required in producing each product produced by the Company in accordance with the specification of product and pricing as stipulated in the agreement. The plastic grade materials provided by PT Tirta Investama to the Company, shall be the property of PT Tirta Investama.

This agreement is valid from January 1, 2019 until December 31, 2023. This agreement can be extended.

o. On April 23, 2019, the Company entered into a Supply of Plastic Bottle Packaging agreement with PT Pertamina Lubricants for a period of 3 years. Materials, tools, equipment and production facility will be provided by the Company. The working period is from July 1, 2018 up to June 30, 2021.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

42. KERUGIAN ATAS PERISTIWA KEBAKARAN

Pada tahun 2017, pabrik Perusahaan dan LPI, entitas anak, mengalami kebakaran. Kerugian yang dialami oleh Kelompok Usaha disajikan sebagai berikut:

	Rp
Persediaan	54.484.931
Nilai buku aset tetap (Catatan 11)	137.365.244
Total rugi kebakaran	191.850.175

- a. Pada tanggal 24 Mei 2017, pabrik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Jababeka Raya Blok E12-17 Kawasan Industri Jababeka, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi mengalami kebakaran. Adapun kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran tersebut meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di lokasi tersebut (Catatan 8 dan 11).

Pada tahun 2019, Perusahaan telah menerima sebagian klaim asuransi atas kebakaran dari perusahaan asuransi sebesar Rp22.316.487 dan Rp8.134.141 dan AS\$4.656.445 (setara dengan Rp69.665.301) pada tahun 2018.

- b. Pada tanggal 20 April 2017, pabrik entitas anak (LPI) yang berlokasi di Jalan Raya Lemahabang Km 58.5, Desa Karangsari, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi mengalami kebakaran. Adapun kerusakan yang ditimbulkan dari kebakaran tersebut meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di lokasi tersebut (Catatan 8, dan 11).

Pada tahun 2019, LPI telah menerima sisa klaim asuransi atas kebakaran sebesar Rp1.395.235 dari perusahaan asuransi, pada tahun 2018 sebesar Rp32.672.725.

42. LOSS ON FIRE INCIDENT

In 2017, the factories of the Company and LPI, its subsidiary, incurred losses due to a fire incident. The Group's losses due to fire incident is presented as follows:

	Inventories
	<i>Net book value of fixed assets (Note 11)</i>
Total loss on fire	

- a. *On May 24, 2017, the Company's factory located at Jl. Jababeka Raya Blok E12-17, Jababeka Industrial Estate, Wangunharja Village, North Cikarang Subdistrict, Bekasi Regency experienced a fire incident. The damage caused by the fire includes inventories and fixed assets located therein (Note 8 and 11).*

In 2019, the Company has received the remaining claims from the insurance company amounting to Rp22,316,487 and Rp8,134,141 and US\$4,656,445 (equivalent to Rp69,311,179) in 2018.

- b. *On April 20, 2017, the factory of the Company's subsidiary (LPI), located at Jalan Raya Lemahabang Km 58.5, Karangsari Village, East Cikarang Subdistrict, Bekasi Regency experienced a fire incident. The damage caused by the fire includes inventories and fixed assets located therein (Note 8 and 11).*

In 2019, LPI has received the remaining claims from the insurance company amounting to Rp1,395,235 from insurance company, in 2018 amounting to Rp32,672,725.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2019		2018		
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent	
			Rp		Rp	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	RMB	13.921.278	27.715.038	12.428.716	26.165.1349	Cash and cash equivalents
	USD	808.621	11.240.651	3.147.544	45.579.583	
	EUR	1	12	1	11	
	SGD	689	7.114	1.639	17.381	
Investasi dalam efek jangka pendek	USD	—	—	43.664	632.295	Short-term investment in marketable securities
Piutang usaha	RMB	14.474.952	28.817.313	15.835.700	33.412.536	Trade receivables
	USD	806.761	11.214.789	1.277.673	18.501.978	
Piutang lain-lain	RMB	380.577	757.668	350.502	739.541	Other receivables
Total aset			79.752.585		125.107.294	Total assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank	SGD	4.345.572	44.849.514	4.813.817	51.040.753	Bank loans
	USD	3.268.881	45.440.748	3.433.653	49.722.724	
	RMB	7.741.239	15.411.568	9.295.555	19.613.157	
	EUR	51.837	808.066	132.077	2.187.163	
Utang usaha	USD	1.746.477	24.277.790	2.365.182	34.250.198	Trade payables
	RMB	3.927.424	7.818.872	7.894.417	16.656.825	
	CHF	894.874	12.855.536	555.876	8.176.799	
	EUR	765.854	11.938.599	424.642	7.031.961	
	SGD	210.842	2.176.043	377.050	3.997.850	
	JPY	673.001	86.124	673.002	88.244	
	AUD	350	3.412	350	3.574	
Utang pembelian aset tetap dan lain-lain	USD	43.703	607.516	516.715	7.482.546	Purchase of property, plant and equipment and other payables
	EUR	17.344	1.491.996	586	9.697	
	RMB	749.430	270.363	711.050	1.500.280	
	SGD	26.007	268.411	—	—	
Beban masih harus dibayar	RMB	768.934	1.530.824	838.498	1.769.189	Accrued expenses
	SGD	9.640	99.492	14.640	155.228.00	
Utang sewa pembiayaan	USD	—	—	454.491	6.581.479	Obligation under finance leases
Total liabilitas			169.934.874		210.267.667	Total liabilities
Liabilitas neto			90.182.289		85.160.373	Net liabilities

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Kelompok usaha telah mengakui laba/(rugi) selisih kurs neto dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp5.307.838 dan (Rp15.263.451) sedangkan laba/(rugi) selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri yang dibebankan dalam penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar (Rp6.464.085) dan Rp4.405.198.

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

The Group has recognized net gain/(loss) on foreign exchange in consolidated statement of profit or loss for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp5,307,838 and (Rp15,263,451), respectively, whereas gain/(loss) on foreign exchange difference due to translation of financial statements of foreign subsidiary recognized in other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to (Rp6,464,085) and Rp4,405,198, respectively.

44. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas

44. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-cash investing and financing activities:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Kenaikan/(penurunan) investasi dalam efek jangka pendek:			Increase/(decrease) of short-term investment in marketable securities:
- Kenaikan/(penurunan) nilai investasi efek	2.928	(769.163)	- increase/(decrease) in value of investment securities
- penambahan investasi dalam efek melalui bunga dan dividen	43.587	53.852	- increase in short-term investment by interest and dividend
Peningkatan/(penurunan) pinjaman bank jangka pendek melalui :			Increase/(decrease) in short-term bank loan by:
- kerugian/(keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	(10.756.678)	8.077.332	- unrealized loss/(gain) on foreign exchange
- pelunasan utang usaha	2.661.972	-	- settlement of trade payables
Peningkatan/(penurunan) pinjaman bank jangka panjang melalui :			Increase/(decrease) in long-term bank loan by:
- kerugian/(keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	-	(305.648)	- unrealized loss/(gain) on foreign exchange
Penurunan aset tetap melalui:			Decrease in property, plant and equipment by:
- penghapusbukuan	-	75.966	- Write-off
Penambahan aset tetap melalui:			Increase in property, plant and equipment by:
- utang pembelian aset tetap	103.942.074	99.681.107	- purchase of property, plant and equipment payables
- uang muka pembelian	4.647.284	50.366.326	- advance payments
- reklasifikasi dari persediaan	2.991.124	4.432.140	- reclassification from inventory
- utang sewa pembiayaan	68.397.253	89.166.807	- finance lease
Kerugian ditangguhkan atas transaksi penjualan aset tetap dan disewa kembali	(12.093.198)	(18.725.406)	Deferred loss on sale and leaseback transactions

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS
(Lanjutan)

a. Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas (Lanjutan)

	2019	2018
	Rp	Rp
Penambahan/(penurunan) utang sewa pembiayaan melalui:		
- kerugian/(keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	(101.432)	685.805
Penambahan/(penurunan) utang pembelian aset tetap melalui:		
- rugi/(laba) selisih kurs belum terealisasi	4.062.732	(4.363.866)

b. Rekonsiliasi utang, neto

	1 Januari 2019/ <i>January 1, 2019</i>	Arus kas-neto/ <i>Cash flows-net</i>	Mutasi selisih kurs/ <i>Foreign exchange movement</i>	Perubahan lain/ <i>Other changes</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman jangka pendek	361.572.190	40.181.786	(10.756.678)	2.661.972	393.659.270	Short-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	28.141.761	(115.846.286)	(4.062.732)	103.942.074	12.174.817	Property, plant and equipment payable
Pinjaman jangka panjang	347.933.460	(43.653.064)	-	-	304.280.396	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	120.267.379	(47.527.021)	(101.432)	68.397.253	141.036.179	Obligation under finance leases
Total	<u>857.914.790</u>	<u>(166.844.585)</u>	<u>(14.920.842)</u>	<u>175.001.299</u>	<u>851.150.662</u>	Total

	1 Januari 2018/ <i>January 1, 2018</i>	Arus kas-neto/ <i>Cash flows-net</i>	Mutasi selisih kurs/ <i>Foreign exchange movement</i>	Perubahan lain/ <i>Other changes</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman jangka pendek	304.395.144	49.167.143	8.009.903	-	361.572.190	Short-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	43.807.459	(119.710.670)	4.363.865	99.681.107	28.141.761	Property, plant and equipment payable
Pinjaman jangka panjang	363.981.065	(15.741.957)	(305.648)	-	347.933.460	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	85.768.419	(55.342.281)	674.434	89.166.807	120.267.379	Obligation under finance leases
Total	<u>797.952.087</u>	<u>(141.627.765)</u>	<u>12.742.554</u>	<u>188.847.914</u>	<u>857.914.790</u>	Total

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

A. Manajemen risiko

Kelompok Usaha dihadapkan pada beberapa risiko keuangan sehubungan dengan instrumen keuangan. Risiko yang terutama adalah risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko bisnis.

44. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(Continued)

a. Non-cash investing and financing activities (Continued)

	2019	2018
	Rp	Rp
Increase/(decrease) of obligation under finance lease by:		
- unrealized loss/(gain) on foreign exchange	(101.432)	685.805
Increase/(decrease) in purchase of property, plant and equipment payable through:		
- unrealized loss/(gain) on foreign exchange	4.062.732	(4.363.866)

b. Debt reconciliation, net

	1 Januari 2019/ <i>January 1, 2019</i>	Arus kas-neto/ <i>Cash flows-net</i>	Mutasi selisih kurs/ <i>Foreign exchange movement</i>	Perubahan lain/ <i>Other changes</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman jangka pendek	361.572.190	40.181.786	(10.756.678)	2.661.972	393.659.270	Short-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	28.141.761	(115.846.286)	(4.062.732)	103.942.074	12.174.817	Property, plant and equipment payable
Pinjaman jangka panjang	347.933.460	(43.653.064)	-	-	304.280.396	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	120.267.379	(47.527.021)	(101.432)	68.397.253	141.036.179	Obligation under finance leases
Total	<u>857.914.790</u>	<u>(166.844.585)</u>	<u>(14.920.842)</u>	<u>175.001.299</u>	<u>851.150.662</u>	Total

	1 Januari 2018/ <i>January 1, 2018</i>	Arus kas-neto/ <i>Cash flows-net</i>	Mutasi selisih kurs/ <i>Foreign exchange movement</i>	Perubahan lain/ <i>Other changes</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman jangka pendek	304.395.144	49.167.143	8.009.903	-	361.572.190	Short-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	43.807.459	(119.710.670)	4.363.865	99.681.107	28.141.761	Property, plant and equipment payable
Pinjaman jangka panjang	363.981.065	(15.741.957)	(305.648)	-	347.933.460	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	85.768.419	(55.342.281)	674.434	89.166.807	120.267.379	Obligation under finance leases
Total	<u>797.952.087</u>	<u>(141.627.765)</u>	<u>12.742.554</u>	<u>188.847.914</u>	<u>857.914.790</u>	Total

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

A. Risk management

The Group is exposed to a variety of financial risks in relation to financial instruments. The main types of risks are market risks, credit risks, liquidity risks and business risk.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

Kelompok Usaha tidak secara aktif melakukan perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau pun membuat opsi. Risiko keuangan yang paling berpengaruh terhadap Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko pasar dalam menggunakan instrumen keuangan khususnya risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga yang dihasilkan melalui aktivitas operasi dan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

i) Risiko mata uang asing

Sebagian besar transaksi dari Kelompok Usaha di Indonesia dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Risiko terhadap fluktuasi pertukaran mata uang asing terutama disebabkan oleh transaksi dalam mata uang asing seperti pembelian, pinjaman dalam mata uang asing, dan Entitas Anak yang terletak di luar negeri, dimana menggunakan mata uang Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

Akun-akun dalam mata uang asing Kelompok Usaha terutama terdapat dalam akun kas setara kas, investasi dalam efek jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang pembelian aset tetap, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang sewa pembiayaan (Catatan 44).

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

A. Risk management (Continued)

The Group does not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below:

a. Market risk

The Group is exposed to markets risk through its use of financial instruments and specifically to currency risk and interest risk which result from both of its operating and investing activities and financing activities.

i) Foreign currency risk

Most of the Group transactions in Indonesia are carried out in Indonesian rupiah. Exposure to currency fluctuation mainly because of foreign currency denominated transaction such as purchase, borrowings denominated in foreign currency, and its overseas Subsidiaries which are denominated in China Yuan Renminbi and Singapore Dollar.

The Group's accounts denominated in foreign currency are mainly reflected in cash and cash equivalents, short-term investment in marketable securities, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, purchase of property plant and equipment payable, other payables, accrued expenses, and obligation under finance leases (Note 44).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

i) Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Kelompok Usaha tidak terlepas dari risiko pasar sehubungan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengatasi risiko terhadap mata uang asing, Kelompok Usaha secara aktif memonitor pergerakan nilai tukar mata uang asing untuk mengelola dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional dengan menggunakan kurs tanggal 11 Mei 2020, untuk seluruh mata uang asing dengan asumsi seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka rugi sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, akan lebih tinggi sebesar Rp784.974 terutama sebagai akibat dari laba selisih kurs atas penjabaran akun-akun di atas.

ii) Risiko tingkat suku bunga

Kelompok Usaha juga dihadapkan pada risiko perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh pada penempatan uang di bank dan pinjaman yang menggunakan tingkat bunga mengambang.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Kelompok Usaha akan mendapatkan sumber pendanaan yang menawarkan penggabungan tingkat suku bunga kombinasi antara tingkat suku bunga mengambang dan tetap. Tingkat suku bunga mengambang akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga pasar setiap tiga bulan atau setiap enam bulan.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

a. Market risk (Continued)

i) Foreign currency risk (Continued)

The Group is subject to the market risk due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the Group's exposure to foreign currency risk, the Group actively monitors the foreign currency movements to manage the impact of the foreign exchange fluctuations.

Based on sensitivity simulation using the foreign currencies on May 11, 2020, for all foreign currency with the assumption that all other variables are held constant, the loss before corporate income tax for the year ended December 31, 2019, would have been higher by Rp784,974, mainly as a result of foreign exchange loss on the translation of such accounts as enumerated above.

ii) Interest rate risk

The Group is also exposed to changes in interest rate due to the impact of such changes may have on bank deposits and borrowings that carry floating interest rates.

To manage the interest rate risk, the Group will obtain financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. The floating of interest rate will be reviewed and adjusted accordingly with the market rate in every quarter or every half year.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

ii) Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman bank lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp4.447.248 terutama akibat biaya bunga pinjaman bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi atau lebih rendah.

b. Risiko kredit

Kelompok Usaha menempatkan pendanaannya pada lembaga keuangan yang terpercaya.

Risiko kredit mengacu kepada kegagalan untuk membayar kewajibannya oleh pihak yang berkaitan sehingga Kelompok Usaha menderita kerugian.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama terhadap piutang dagang. Kelompok Usaha memiliki kebijakan, hanya akan bertransaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi. Kelompok Usaha terus menerus memonitor risiko dan pihak yang berkaitan. Saldo dan umur piutang dagang adalah masih dalam ambang batas dan persyaratan jangka waktu kredit. Penyisihan penurunan nilai piutang hanya dilakukan terhadap piutang dagang yang terindikasi ketertagihannya dengan tindakan yang tepat untuk menerima pembayaran dan mengurangi risiko kredit.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

a. Market risk (Continued)

ii) Interest rate risk (Continued)

As of December 31, 2019, based on reasonable simulation had the interest rate of bank loans been 50 basis points higher or lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2019 would have lower or higher by Rp4,447,248 mainly as a result of higher or lower interest charges on floating rate of bank loans.

b. Credit risk

The Group places their bank balances with credit worthy financial institutions.

Credit risk refers to the risk that a counterparty fails to discharge an obligation to the Group resulting in a loss.

The Group's credit risk is primarily attributable to trade accounts receivable. The Group's policy is to deal only with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and counterparties are continuously monitored. The balance and aging of the trade receivables are within the credit limit and terms of credit. Provision is created for any impairment in the value of receivable with proper action to collect the payment and reduce the risk.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian adalah nilai neto setelah dikurangi dengan seluruh penyisihan akan kerugian yang diderita Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

Tabel berikut memperlihatkan kemungkinan maksimal risiko kredit dari setiap komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019:

Aset keuangan	Risiko Maksimal ^{*)} / Maximum Exposure ^{*)}
Bank	57.599.864
Investasi dalam efek jangka pendek	177.515
Piutang usaha – pihak berelasi	17.208.446
Piutang usaha – pihak ketiga	220.470.557
Piutang lain-lain – pihak ketiga	3.623.666
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.156.832

^{*)} Tidak ada kolateral yang dimiliki atau penambahan kredit lainnya atau pengaturan saling hapus yang dapat berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

c. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan cadangan, fasilitas bank dan pinjaman dengan terus menerus memonitor proyeksi dan aktual arus kas dan memadukan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha menjaga kecukupan dana untuk kebutuhan modal kerja.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

b. Credit risk (Continued)

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment represents the Group's exposure to credit risk.

The following table shows the maximum possible credit risk of each component of consolidated statement of financial position as of December 31, 2019:

Financial assets
Cash in bank
Short-term investments in marketable securities
Trade receivables – related party
Trade receivables – third parties
Other receivables – third parties
Other non-current financial assets

^{*)} There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangement affecting the above consolidated financial statements.

c. Liquidity risks

The Group manages its liquidity risk by maintaining adequate reserve, banking facility and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran

	Dibawah 1 tahun/ <i>Under 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-3 tahun/ <i>2-3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>More than 3 years</i>	Total/ <i>Total</i>
Liabilitas jangka pendek:					
Cerukan	27.482.232	—	—	—	27.482.232
Pinjaman bank jangka pendek	393.659.270	—	—	—	393.659.270
Utang usaha – pihak ketiga	216.138.938	—	—	—	216.138.938
Utang lain-lain – pihak ketiga	4.333.956	—	—	—	4.333.956
Utang pembelian aset tetap jangka pendek	12.174.817	—	—	—	12.174.817
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.712.113	—	—	—	4.712.113
Beban masih harus dibayar	37.350.555	—	—	—	37.350.555
Sub-total	695.851.881	—	—	—	695.851.881
Liabilitas jangka panjang:					
Pinjaman bank	75.354.715	171.005.938	40.254.998	17.664.745	304.280.396
Utang sewa pembiayaan	53.751.854	42.034.767	33.981.761	11.267.797	141.036.179
Sub-total	129.106.569	213.040.705	74.236.759	28.932.542	445.316.575
Total	824.958.450	213.040.705	74.236.759	28.932.542	1.141.168.456

d. Risiko bisnis

Pada tahun 2019 dan 2018, total penjualan konsolidasian Kelompok Usaha kepada PT Unilever Indonesia Tbk dan Unilever China ("Unilever") mencapai masing-masing sebesar 42% dan 42%. Tingginya ketergantungan penjualan kepada Unilever menimbulkan risiko bisnis kepada Kelompok Usaha. Akan tetapi, untuk mengatasi risiko bisnis ini, Kelompok Usaha telah menjalin kerjasama yang baik sebagai pemasok utama kepada Unilever selama puluhan tahun.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

c. Liquidity risks (Continued)

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

	Dibawah 1 tahun/ <i>Under 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-3 tahun/ <i>2-3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>More than 3 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Current liabilities:						
Bank overdraft	27.482.232	—	—	—	27.482.232	Current liabilities:
Short-term bank loan	393.659.270	—	—	—	393.659.270	Bank overdraft
Trade payables – third parties	216.138.938	—	—	—	216.138.938	Short-term bank loan
Other payables – third parties	4.333.956	—	—	—	4.333.956	Trade payables – third parties
Short-term purchase of property, plant, and equipment payable	12.174.817	—	—	—	12.174.817	Other payables – third parties
Short-term employee benefits liabilities	4.712.113	—	—	—	4.712.113	Short-term purchase of property, plant, and equipment payable
Accrued expenses	37.350.555	—	—	—	37.350.555	Short-term employee benefits liabilities
Sub-total	695.851.881	—	—	—	695.851.881	Accrued expenses
Non-current – liabilities:						Sub-total
Bank loans	75.354.715	171.005.938	40.254.998	17.664.745	304.280.396	Non-current – liabilities:
Obligation under finance lease	53.751.854	42.034.767	33.981.761	11.267.797	141.036.179	Bank loans
Sub-total	129.106.569	213.040.705	74.236.759	28.932.542	445.316.575	Obligation under finance lease
Total	824.958.450	213.040.705	74.236.759	28.932.542	1.141.168.456	Sub-total
						Total

d. Business risks

In 2019 and 2018, total consolidated sales of the Group to PT Unilever Indonesia Tbk and Unilever China ("Unilever") amounted to 42% and 42%, respectively. High dependency on sale to Unilever creates business risk to the Group. However, to mitigate the business risk, the Group has established a very good working relationship as major supplier to Unilever for decades.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

B. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

B. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

In addition, the Group in Indonesia is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes on capital management as of December 31, 2019 and 2018.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

B. Pengelolaan modal (Lanjutan)

Berikut ringkasan perubahan struktur permodalan dari tahun ke tahun :

Penawaran umum perdana 1.750.000 (angka penuh) saham sehingga saham yang dikeluarkan berjumlah 5.750.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 7.900 (Rupiah penuh) per saham.

Penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMTED) sebesar 17.250.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) dan harga penawaran Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 23.000.000 (angka penuh) saham menjadi 46.000.000 (angka penuh) saham.

Pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham sebesar Rp 11.500.000 atau setara dengan 23.000.000 (angka penuh) saham.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) per saham to Rp 250 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 69.000.000 (angka penuh) saham menjadi 138.000.000 (angka penuh) saham.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (Rupiah penuh) per saham ke Rp 50 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 138.000.000 (angka penuh) saham menjadi 690.000.000 (angka penuh) saham.

Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 69.000.000 (angka penuh) saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 690.000.000 (angka penuh) saham menjadi 759.000.000 (angka penuh) saham.

Penambahan modal hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 220.110.000 (angka penuh) saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 759.000.000 (angka penuh) saham menjadi 979.110.000 (angka penuh) saham.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

B. Capital management (Continued)

The following table sets out the historical changes of the Company's capital structures :

Tahun/ Year	
1989	Initial public offering for 1,750,000 (full amount) shares accordingly the issued capital to be 5,750,000 (full amount) shares with the par value of Rp 1,000 (full amount) per share and an offering price of Rp 7,900 (full amount) per share.
1993	Limited public offering with pre-emptive rights for 17,250,000 (full amount) shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share and offering price of Rp 1,000 (full amount) per share.
1998	Stock split on the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share resulting the increase in shares issued from 23,000,000 (full amount) shares to 46,000,000 (full amount) shares.
	Distribution of bonus stock which is taken from the paid up capital amounted to Rp 11,500,000 or equivalent to 23,000,000 (full amount) shares.
2008	Stock split on the par value from Rp 500 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share resulting to the increase in shares issued from 69,000,000 (full amount) shares to 138,000,000 (full amount) shares.
2012	Stock split on the par value from Rp 250 (full amount) per share to Rp 50 (full amount) per share resulting the increase in shares issued from 138,000,000 (full amount) shares to 690,000,000 (full amount) shares.
2015	Issuance share capital without pre-emptive rights for 69,000,000 (full amount) shares which resulted to the increase in issued capital from 690,000,000 shares to 759,000,000 (full amount) shares.
2016	Issuance share capital with pre-emptive rights for 220,110,000 (full amount) shares which resulted to the increase in issued capital from 759,000,000 shares to 979,110,000 (full amount) shares.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

46. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Utang dan pinjaman pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Loan and borrowing at amortized cost</i>	Total/Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2019					December 31, 2019
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	58.010.856	—	—	58.010.856	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	—	177.515	—	177.515	Short-term investment in marketable securities
Piutang usaha – pihak berelasi	17.208.446	—	—	17.208.446	Trade receivables – related party
Piutang usaha – pihak ketiga	220.470.557	—	—	220.470.557	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	3.623.666	—	—	3.623.666	Other receivables – third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.156.832	—	—	9.156.832	Other non-current financial assets
Total	308.470.357	177.515	—	308.647.872	Total
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Cerukan	—	—	27.482.232	27.482.232	Bank overdraft
Pinjaman bank jangka pendek	—	—	393.659.270	393.659.270	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	—	—	216.138.938	216.138.938	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	—	—	4.333.956	4.333.956	Other payables – third parties
Utang pembelian aset tetap	—	—	12.174.817	12.174.817	Purchase of property, plant and equipment payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	—	—	4.712.113	4.712.113	Short-term employee benefit liability
Beban masih harus dibayar	—	—	37.350.555	37.350.555	Accrued expense
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang:					Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	—	—	75.354.715	75.354.715	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	—	—	53.751.854	53.751.854	Obligation under finance leases
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	—	—	228.925.681	228.925.681	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	—	—	87.284.325	87.284.325	Obligation under finance leases
Total	—	—	1.141.168.456	1.141.168.456	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

46. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Utang dan pinjaman pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Loan and borrowing at amortized cost</i>	Total/Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2018					December 31, 2018
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	101.956.453	—	—	101.956.453	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	—	3.995.141	—	3.995.141	Short-term investment in marketable securities
Piutang usaha – pihak berelasi	21.747.528	—	—	21.747.528	Trade receivables – related party
Piutang usaha – pihak ketiga	280.826.720	—	—	280.826.720	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	25.572.386	—	—	25.572.386	Other receivables – third parties
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.153.832	—	—	9.153.832	Other non-current financial assets
Total	439.256.919	3.995.141	—	443.252.060	Total
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Cerukan	—	—	30.144.204	30.144.204	Bank overdraft
Pinjaman bank jangka pendek	—	—	361.572.190	361.572.190	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	—	—	244.577.191	244.577.191	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	—	—	2.061.849	2.061.849	Other payables – third parties
Utang pembelian aset tetap	—	—	28.141.761	28.141.761	Purchase of property, plant and equipment payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	—	—	4.033.586	4.033.586	Short-term employee benefit liability
Beban masih harus dibayar	—	—	23.161.304	23.161.304	Accrued expense
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang:	—	—			Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	—	—	73.511.076	73.511.076	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	—	—	43.763.019	43.763.019	Obligation under finance leases
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	—	—	274.422.384	274.422.384	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	—	—	76.504.360	76.504.360	Obligation under finance leases
Total	—	—	1.161.892.924	1.161.892.924	Total

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar selain di dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction other than in a forced or liquidation sale.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

46. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, setoran deposit, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

- b. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar melalui laba atau rugi.

Nilai tercatat investasi efek jangka pendek yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan sebesar nilai pasar.

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.*

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, security deposits, short-term borrowings, trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties and lease payables with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of the obligations under finance leases is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- b. *Financial instruments carried at fair value through profit or loss.*

The carrying amounts of short-term investment in marketable securities traded in the Indonesian Stock Exchange are stated at market value.

47. KONDISI BISNIS KELOMPOK USAHA SAAT INI

Perlambatan perekonomian global dan dampak negative yang terjadi pada pasar keuangan utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran virus Covid-19 telah menimbulkan dampak buruk termasuk pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan terhadap kegiatan operasi bisnis, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Kelompok Usaha.

47. CURRENT CONDITION OF THE GROUP'S BUSINESS

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of Covid-19 virus, has resulted to adverse effects including adverse in economic growth, decline in capital market, increase in credit risks, depreciation of foreign exchange rates and disruption of business operations, which may continue and result in unfavorable impact on the Group's finances and operations.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. KONDISI BISNIS KELOMPOK USAHA SAAT INI
(Lanjutan)

Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak buruk dari perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada efektifitas tindakan dan kebijakan Pemerintah Republik Indonesia dalam mengatasi penyebaran virus Covid-19 tersebut selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Efektifitas kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul berada di luar kendali Kelompok Usaha. Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha tidak mengalami dampak signifikan dari pandemi COVID-19 tersebut.

Pasca terjadinya kebakaran pada tahun 2017, manajemen Kelompok Usaha telah memprediksi akan mengalami masa-masa dimana akan terjadi rugi sehubungan dengan pemulihan bangunan maupun pengadaan mesin-mesin baru yang memerlukan waktu lama, dan di saat yang sama Kelompok Usaha harus menjaga komitmen dengan pelanggan dalam pengadaan produk, meskipun dengan biaya lebih tinggi dari normal. Hal ini menyebabkan Kelompok Usaha mengalami rugi operasional sejak tahun 2017 dan pada tahun 2019 rugi komprehensif konsolidasian Kelompok Usaha sebesar Rp169.490.771, sehingga menimbulkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp5.019.545, dan liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha telah melebihi total aset lancarnya.

Untuk mengatasi kondisi ini, manajemen Kelompok Usaha mengambil tindakan dan rencana berikut:

- Memperbaiki fundamental operasional Kelompok Usaha;
- Meningkatkan penjualan untuk produk-produk yang memiliki profitabilitas tinggi dan arus kas yang lebih sehat melalui peningkatan utilisasi pabrik yang baru;
- Mengendalikan biaya secara efisien dan memastikan biaya tersebut telah sesuai dengan kebutuhan Kelompok Usaha;
- Melakukan perbaikan signifikan pada kualitas produk;
- Melakukan pendekatan dengan pelanggan yang sudah ada untuk mendapatkan alokasi tambahan, dengan menggunakan konsep *eco-sustainability* melalui *Reduce, Reuse* dan *Recycle*;
- Melakukan perluasan pelanggan.

47. CURRENT CONDITION OF THE GROUP'S BUSINESS (Continued)

The ability of Indonesia to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy, is largely dependent on the effectiveness of policies and action responses issued by the Government of Republic of Indonesia to the eradicate the spread of the Covid-19 virus, as well as the fiscal and other measures that are being taken by the Government authorities. The effectiveness of the policy including actions and events are beyond the Group's control. As of December 31, 2019, the Group did not experience a significant impact from the pandemic COVID-19.

Subsequent to the fire incident in 2017, the Group's management projected that it will experience adverse conditions in terms of losses incurred in relation to the recovery of the building and new machineries for a long-term spending, and at the same time, the Group has to maintain its commitment with its customers to supply its products even as it should incur higher than normal costs of production. It resulted in the operational loss incurred since 2017 and in 2019, the Group's consolidated comprehensive loss amounted to Rp169,490,771, resulting to an deficit amounting to Rp5,019,545 as of December 31, 2019, and the Group's current liabilities exceeded its current assets.

In order to overcome this condition, the Group's management has undertaken the following plans and actions:

- *Improve the Group's operational fundamentals;*
- *Increase sales for products that have high profitability and the best cash inflow through increased utilization of new factories;*
- *Controlling costs efficiently and ensuring these costs are in line with the needs of the business of the Group;*
- *Make significant improvements in product quality;*
- *Approach the existing customers to get additional allocations, using the concept of eco-sustainability through Reduce, Reuse and Recycle;*
- *Expand new customers*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. KONDISI BISNIS KELOMPOK USAHA SAAT INI
(Lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa langkah-langkah tersebut di atas dapat dilaksanakan dan dapat memperbaiki kinerja Kelompok Usaha di masa mendatang.

Manajemen Kelompok Usaha juga berkeyakinan bahwa pandemic COVID-19 tersebut saat ini memiliki dampak tidak signifikan terhadap kinerja usaha Kelompok Usaha, meskipun terdapat ketidakpastian signifikan mengenai dampak kondisi ini terhadap kegiatan usaha Kelompok Usaha di masa mendatang.

47. CURRENT CONDITION OF THE GROUP'S BUSINESS (Continued)

The Group's management believes that the above measures can be implemented and may allow the Group to be able to continue as a going concern.

The Group's management believes that the pandemic COVID-19 at this time has an insignificant impact on the Group's business performance, however there is significant uncertainty about the impact of the current condition on the Group's business in the future.

48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Dampak banjir terhadap Kelompok Usaha

Pada tanggal 1 dan 2 Januari 2020, gudang Perusahaan dan QTX di Tangerang terkena banjir yang mengakibatkan aset tertentu dan persediaan Perusahaan dan QTX menjadi rusak.

Berdasarkan perhitungan awal manajemen Kelompok Usaha, estimasi kerugian Perusahaan sebesar Rp4.985.142 dan QTX sebesar Rp1.008.299, dan klaim asuransi yang akan diajukan adalah sebesar estimasi kerugian tersebut.

b. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang juga disebut PERPPU No. 1 Tahun 2020.

48. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Impact of Flood Incident to the Group

On January 1 and 2, 2020, the warehouse of the Company and QTX have been flooded and affected and damaged certain assets and inventories.

Based on the initial estimate by the Group's management, the estimates loss arising from the flooding amounting to Rp4,985,142 for the Company and Rp1,008,299 for QTX which is also the same amount to be filed with the insurance claims.

b. Changes in tax rate

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability, also known as PERPPU No. 1 Year 2020.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)

b. Perubahan tarif pajak

Peraturan tersebut mencakup ketentuan mengenai penurunan tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022, dari 22% menjadi 20%.
- Untuk perusahaan terbuka yang memenuhi persyaratan, mendapat keringanan pajak lebih rendah 3% dari tarif pajak di atas.

Penurunan tarif pajak tersebut tidak mempengaruhi pengakuan pajak kini atau pajak tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan menurunkan beban pajak Kelompok Usaha di kemudian hari.

48. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

b. Changes in tax rate

Such regulation included provision for the decrease of the corporate income tax rate as follows:

- For fiscal year 2020 and 2021, from 25% to 22%;
- Starting from fiscal year 2022, from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

The decrease in tax rates do not affect the amounts of current or deferred income tax recognized as of December 31, 2019. However, these changes will decrease the Group's future tax charge accordingly.

49. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Berlina Tbk (entitas induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dan asosiasi dicatat dengan metode harga perolehan dan disajikan untuk analisis tambahan atas hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Berlina Tbk (entitas induk) terlampir berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya (Lampiran 1-Lampiran 7).

49. ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

The Company issued the consolidated financial statements which is the main financial statements. The additional financial information of PT Berlina Tbk (parent entity), where the investment in subsidiaries and associate are recorded based on cost method and presented for additional analysis on performance of parent entity only. The accompanying additional financial information of PT Berlina Tbk (parent entity) should be read together with the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its subsidiaries (Appendix 1 – Appendix 7).

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 9	2 0 1 8	
	Rp	Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	9.877.111	57.796.563	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	21.329	3.162.516	Short-term investments in marketable securities
Piutang usaha:			Trade receivables:
Pihak berelasi	17.208.446	6.092.787	Related parties
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan			Third parties, net of allowance for
penurunan nilai piutang sebesar			impairment of receivables of Rp814,749
Rp814.749 dan Rp814.749 pada tanggal			and Rp 814,749 as of December 31, 2019
31 Desember 2019 dan 2018	114.756.334	152.266.027	and 2018, respectively
Piutang lain-lain – pihak ketiga	11.606.429	23.323.667	Other receivables – third parties
Piutang kepada pihak berelasi	1.153.403	10.798.683	Due from related parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan			Inventories, net of allowance
persediaan usang dan lambat bergerak			for obsolete and slow-moving inventory of
sebesar Rp4.264.736 dan Rp2.618.232			Rp4,264,736 and Rp2,618,232 as of
masing-masing pada 31 Desember 2019			December 31, 2019 and 2018,
dan 2018	103.027.492	151.762.738	respectively
Uang muka pembelian	55.284.424	32.443.650	Advances for purchases
Pajak dibayar di muka	17.116.347	9.189.302	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	3.828.220	3.763.480	Prepaid expenses
Total aset lancar	333.879.535	450.599.413	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak berelasi	25.124.859	27.060.684	Due from related parties
Investasi kepada entitas anak	146.901.828	146.901.828	Investment in subsidiaries
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi			Property, plant and equipment, net
penyusutan sebesar Rp92.930.148 dan			of accumulated depreciation of
Rp17.292.644 masing-masing pada tanggal			Rp92,930,148 and Rp17,292,644 as of
31 Desember 2019 dan 2018	971.453.828	941.099.772	December 31, 2019 and 2018, respectively
Goodwill	1.597.299	1.597.299	Goodwill
Aset tak berwujud, setelah dikurangi			
akumulasi amortisasi sebesar			Intangible assets, net of accumulated
Rp29.397.133 dan Rp 22.283.232 masing-			amortization of Rp 29,397,133 and
masing pada tanggal 31 Desember 2019			Rp 22,283,232 as of December 31, 2019
dan 2018	43.919.406	51.033.307	and 2018, respectively
Aset pajak tangguhan	–	17.744.318	Deferred tax assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8.775.087	8.772.087	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	17.539.341	39.319.328	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	1.215.311.648	1.233.528.623	Total non-current assets
TOTAL ASET	1.549.191.183	1.684.128.036	TOTAL ASSETS

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 9	2 0 1 8	
	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Cerukan	24.850.042	24.902.366	Bank overdraft
Pinjaman bank jangka pendek	272.917.048	233.821.209	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	100.412.346	119.275.248	Trade payables – third parties
Utang pajak	7.783.610	2.779.387	Taxes payable
Utang lain-lain – pihak ketiga	460.861	460.861	Other payables
Utang pembelian aset tetap jangka pendek	12.091.847	28.141.761	Current portion purchase of property, plant and equipment payable
Uang muka dari pelanggan:			Advances from customers:
Pihak ketiga	3.278.946	6.251.340	Third party
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.649.909	2.035.735	Short-term employee benefits liabilities
Beban masih harus dibayar	31.174.681	19.058.256	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	56.949.291	54.826.932	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	25.693.738	19.583.472	Obligation under finance leases
Total liabilitas jangka pendek	538.262.319	511.136.567	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities net of current portion:
Pinjaman bank	226.131.700	254.905.186	Banks loans
Utang sewa pembiayaan	51.753.070	40.734.409	Obligation under finance leases
Liabilitas pajak tangguhan	30.367.116	41.302.778	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	46.699.988	42.909.495	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	354.951.874	379.851.868	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	893.214.193	890.988.435	TOTAL LIABILITIES

The original additional financial information included herein are in Indonesian language

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>	
	Rp	Rp	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar – 1.500.000.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham; Modal ditempatkan dan disetor penuh – 979.110.000 (angka penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	48.955.500	48.955.500	Authorized capital – 1,500,000,000 (full amount) shares with par value of Rp 50 (full amount) per share; Issued and fully paid up capital – 979,110,000 (full amount) shares as of December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	246.579.048	246.579.048	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	427.952.644	458.597.661	Revaluation surplus
Saldo laba/(defisit):			Retained earnings/(deficit):
Ditentukan penggunaannya	9.791.100	9.791.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(77.301.302)	29.216.292	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	<u>655.976.990</u>	<u>793.139.601</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.549.191.183</u>	<u>1.684.128.036</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original additional financial information included herein are in Indonesian language

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2019
(Expressed in thousand Rupiah unless otherwise stated)

	2 0 1 9	2 0 1 8	
	Rp	Rp	
PENJUALAN NETO	723.021.985	782.853.078	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(707.508.566)	(763.790.091)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	15.513.419	19.062.987	GROSS PROFIT
Penghasilan lainnya	18.213.030	102.104.750	Other income
Pendapatan dividen	—	12.761.550	Dividend income from subsidiaries
Penghasilan bunga	363.654	179.900	Interest income
Beban penjualan	(27.331.111)	(22.330.815)	Selling expenses
Beban bunga dan keuangan	(70.184.485)	(64.169.456)	Interest and finance costs
Beban umum dan administrasi	(51.463.694)	(43.419.538)	General and administrative expenses
Beban lainnya	(17.288.976)	(22.936.073)	Other expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	(132.178.163)	(18.746.695)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(6.358.561)	2.207.873	INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)
RUGI TAHUN BERJALAN	(138.536.724)	(16.538.822)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi	—	218.654.982	Revaluation surplus
Pengukuran kembali imbalan kerja	1.832.152	7.361.735	Remeasurement of employee benefits
Beban pajak penghasilan terkait	(458.039)	(41.329.320)	Related income tax expense
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(137.162.611)	168.148.575	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2019
(Expressed in thousand Rupiah unless otherwise stated)

		Saldo laba/ Retained earnings							
		Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated		Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Total ekuitas/ Total equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal 1 Januari 2018	48.955.500	246.579.048	9.791.100	19.160.715	300.504.663	624.991.026	Beginning balance as of January 1, 2018		
Reklasifikasi revaluasi surplus	–	–	–	21.073.097	(21.073.097)	–	Reclassification of revaluation surplus		
Total laba komprehensif tahun 2018	–	–	–	(11.017.520)	179.166.095	168.148.575	Total comprehensive income for the year 2018		
Saldo 31 Desember 2018	48.955.500	246.579.048	9.791.100	29.216.292	458.597.661	793.139.601	Balance as of December 31, 2018		
Reklasifikasi surplus revaluasi	–	–	–	30.645.017	(30.645.017)	–	Reclassification of revaluation surplus		
Total rugi komprehensif tahun 2019	–	–	–	(137.162.611)	–	(137.162.611)	Total comprehensive loss for the year 2019		
Saldo 31 Desember 2019	48.955.500	246.579.048	9.791.100	(77.301.302)	427.952.644	655.976.990	Balance of December 31, 2019		

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 9	2 0 1 8	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	748.692.451	790.337.756	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(488.687.590)	(472.975.372)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(132.065.861)	(145.138.113)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	127.939.000	172.224.271	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(70.972.891)	(63.361.067)	Interest and finance costs paid
Pembayaran pajak penghasilan	(7.920.982)	(9.205.825)	Income tax paid
Penerimaan pengembalian pajak	23.940.902	9.924.011	Cash received from tax refund
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	72.986.029	109.581.390	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap dijual dan disewa kembali	40.798.868	64.223.354	Proceed from sale and lease-back transaction
Penerimaan klaim asuransi atas kebakaran aset tetap	22.316.487	77.799.442	Cash receipts from fire insurance claims of property, plant and equipment
Hasil penjualan efek	3.109.629	—	Proceed from sale of securities
Penerimaan bunga	363.655	179.407	Interest received
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(33.534.095)	(8.147.779)	Advance payment for purchase of Property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(27.385.948)	(124.429.436)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penerimaan dividen dari entitas anak	—	12.761.550	Dividends received from subsidiaries
Hasil penjualan aset tetap	—	1.634.072	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	—	(39.800)	Acquisition of intangible assets
Kas netto diperoleh dari aktivitas investasi	5.668.596	23.980.810	Net cash provided by investing activities

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
For the year ended December 31, 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 9	2 0 1 8	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN			ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	781.171.094	779.294.983	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	4.934.712	18.849.575	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(738.773.659)	(756.267.808)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
			<i>Payments of purchase of property, plant and equipment payable</i>
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(115.814.606)	(119.680.255)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(31.585.839)	(32.902.161)	<i>Payments of obligation under finance lease</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(23.586.605)	(16.850.184)	<i>Proceeds of due from related parties</i>
Penerimaan piutang pihak berelasi	(2.573.097)	792.248	
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(126.228.000)	(126.763.602)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(47.573.375)	6.798.598	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	32.894.197	23.318.354	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(293.753)	2.777.245	<i>Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents</i>
TOTAL KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	(14.972.931)	32.894.197	TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF THE FOLLOWING:
Kas	178.941	208.041	<i>Cash on hand</i>
Bank	9.698.170	57.588.522	<i>Cash in bank</i>
Cerukan	(24.850.042)	(24.902.366)	<i>Bank overdraft</i>
TOTAL	(14.972.931)	32.894.197	TOTAL

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



PT BERLINA Tbk

Kantor Pusat | Head Office & Cikarang Factory :

Jl. Jababeka Raya Blok E 12 - 17, Kawasan
Industri Jababeka - Cikarang Desa Wangunharja,
Kecamatan Cikarang Utara, Bekasi 17520 - Indonesia

Phone : (62-21) 898 30160

Email : brna.corsec@berlina.co.id

www.berlina.co.id
